golden energy mines

Sinar Mas Land Plaza Tower II 6th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Tel. +62-21 5018 6888
Fax. +62-21 3199 0319
Email. corsec@goldenenergymines.com
www.goldenenergymines.com

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN TAHUNAN **2019** ANNUAL REPORT

golden energy mines

CREATING PURPOSEFUL GROWTH
MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN YANG BERMAKNA

LAPORAN TAHUNAN **2019** ANNUAL REPORT
PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

golden energy mines

CREATING PURPOSEFUL GROWTH
MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN YANG BERMAKNA

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN TAHUNAN **2019** ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND RESPONSIBILITY LIMITATION

Laporan Tahunan 2019 PT Golden Energy Mines Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared to fulfill the requirement for reporting the Company's performance for the period of January 1st, 2019 through December 31st, 2019 to the regulator. This Annual Report is among others prepared pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers and Public Companies which contained materials as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is prepared based on the accountable factual data. Besides, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is developed based on the prospective statements and various assumptions concerning future condition of the Company, and related business environment, so that it could lead to different actual development materially from what was reported. Therefore, the Company request the stakeholders to use the information wisely in making their decision.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Tema
Theme

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Responsibility Limitation

Daftar Isi
Table of Content

KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW **2**

2 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

4 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

5 Peristiwa Penting
Significant Events

6 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT **8**

8 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

12 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE **16**

16 Identitas Perusahaan
Company Identity

17 Jejak Langkah
Milestones

18 Riwayat Singkat
Brief History

19 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

20 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

21 Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa
Business Activities as well as Products and Services

22 Wilayah Operasional
Operational Areas

23 Struktur Organisasi
Organizational Structure

24 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

28 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

32 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

33 Manajemen Eksekutif
Executive Management

34 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

36 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

37 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

37 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

38 Struktur Korporasi
Corporate Structure

40 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies

40 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION **42**

42 Tinjauan Operasional
Operational Review

44 Tinjauan Pasar
Market Review

47 Tinjauan Keuangan
Financial Review

49 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

ASPEK PENDUKUNG OPERASIONAL
OPERATIONAL SUPPORTING ASPECT **62**

62 Sumber Daya Manusia
Human Resources

66 Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE **68**

68 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment of Corporate Governance Implementation

68 Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure and Mechanism of GCG Implementation

69 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

72 Penilaian Penerapan GCG
Evaluation of GCG Implementation

72 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

78 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

83 Direksi
Board of Directors

87 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Directors

88 Komite Audit
Audit Committee

91 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

92 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

94 Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit

97 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

99 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

102 Eksternal Audit
External Audit

103 Kode Etik
Code of Conduct

104 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Program of Shares Ownership by Employees and/or Management

104 Perkara Penting
Litigations

104 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

104 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **106**

106 Komitmen Keberlanjutan
Sustainable Commitment

106 Dasar Penerapan CSR
CSR Implementation Basis

107 Aspek Sosial
Sosial Aspect

114 Aspek Lingkungan
Environment Aspect

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY **117**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **118**

KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain / In million USD, unless stated otherwise

Uraian	2019	2018	2017	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Total Aset	**780.64**	701.05	590.47	Total Assets
Total Aset Lancar	**367.76**	311.00	414.78	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**412.88**	390.05	175.69	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**422.38**	385.23	298.25	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**278.00**	248.22	246.55	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**144.38**	137.01	51.70	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**358.27**	315.81	292.22	Total Equity
Modal Kerja Bersih	**89.77**	62.78	168.23	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	**0.03**	0.03	0.03	Investment in Associate Entity

Uraian	2019	2018	2017	Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Penjualan Neto	**1,107.46**	1,045.06	759.45	Net Sales
Laba Bruto	**361.46**	359.98	314.48	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**101.03**	136.14	167.86	Profit Before Final Tax and Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**(33.57)**	(34.98)	(47.20)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan	**66.77**	100.55	120.11	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	**65.41**	98.77	117.72	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	**1.36**	1.78	2.39	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**65.63**	100.49	119.12	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	**64.32**	98.72	116.80	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	**1.31**	1.77	2.32	Non-controlling Interests
Laba Neto per Saham Dasar (USD)	**0.01**	0.02	0.02	Basic Earnings per Share (USD)

Uraian	2019	2018	2017	Description
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)				
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	**5.93**	9.62	15.69	Net Income to Net Sales Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	**8.41**	14.33	20.17	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	**18.32**	31.82	40.76	Return on Equity
Marjin Laba Bruto	**32.64**	34.45	41.41	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	**10.05**	13.64	22.31	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	**6.03**	9.62	15.82	Net Profit Margin
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIOS				
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	**1.18**	1.22	1.02	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	**0.54**	0.55	0.51	Liabilities to Assets Ratio (x)
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO				
Rasio Lancar (x)	**1.32**	1.25	1.68	Current Ratio (x)

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

(dalam jutaan USD / in million USD)

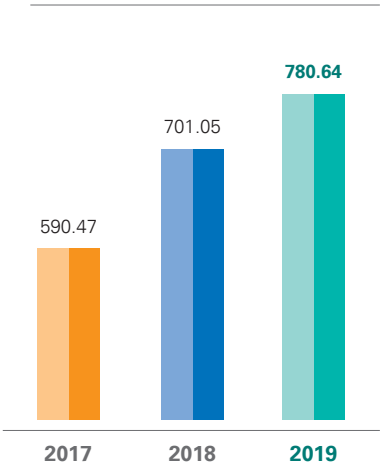

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

(dalam jutaan USD / in million USD)

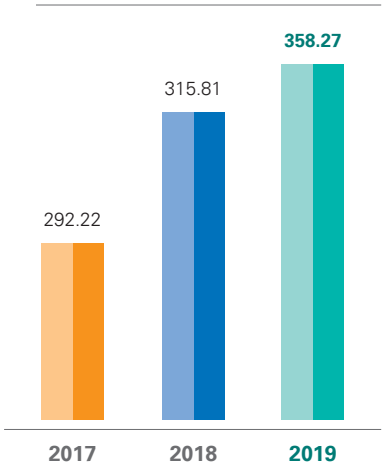

MODAL KERJA BERSIH
NET WORKING CAPITAL

(dalam jutaan USD / in million USD)

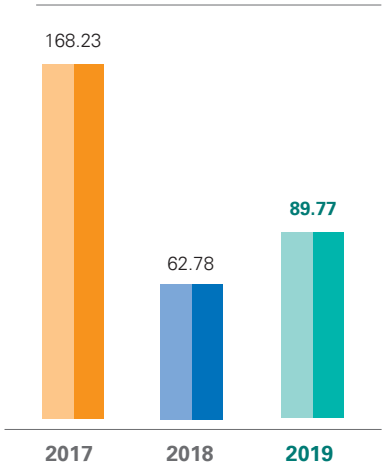

PENJUALAN NETO
NET SALES

(dalam jutaan USD / in million USD)

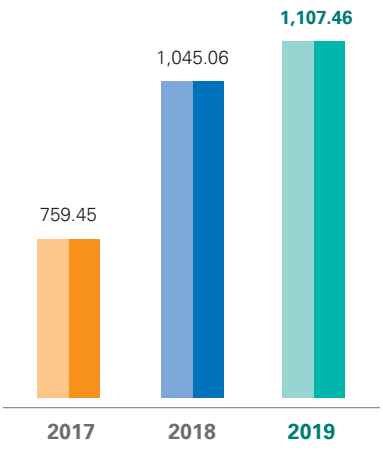

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

(dalam jutaan USD / in million USD)

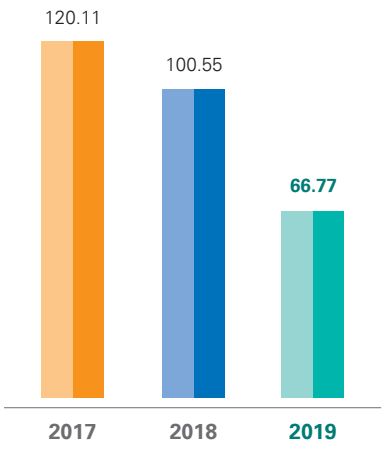

MARGIN LABA BERSIH
NET PROFIT MARGIN

(dalam % / in %)

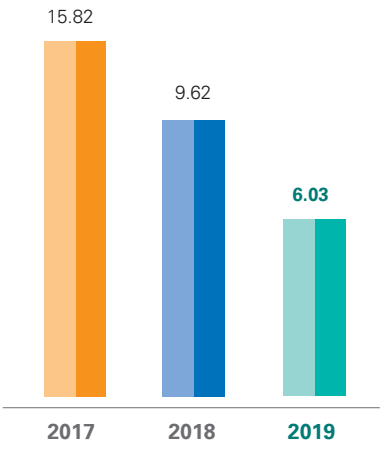

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), efektif sejak 17 November 2011. Pada saat penawaran umum saham perdana, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp2.500,-.

Pada tanggal 30 Januari 2018 sampai 31 Desember 2019, saham Perseroan di pasar regular dan pasar tunai dihentikan perdagangannya oleh BEI. Melalui surat tanggal 7 Februari 2018, BEI mengkonfirmasi bahwa penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di pasar regular dan tunai tersebut terkait dengan tidak terpenuhinya aturan *free float* minimal 7,5% dan tidak terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Pada tanggal 29 Januari 2018, sehari sebelum Perseroan mendapat *suspend,* kapitalisasi saham Perseroan mencapai Rp15.000.000.150.000,- dengan harga per lembar saham Rp2.550,-. Informasi harga dan kapitalisasi pasar saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The Company is a public company that listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX), effective as of November 17th, 2011. At the initial public offering, the Company's shares were recorded at Rp2,500.

On January 30th, 2018 up to December 31st, 2019, the Company's shares trading in the regular market and cash market were suspended by IDX. Through the letter dated February 7th, 2018, IDX confirmed that the suspension of the shares trading in the regular market and cash market was due to the unfulfilled free float rule of at least 7.5% and it had nothing to do with the Company's operating activities.

On January 29th, 2018, one day before the Company was suspended, the Company's share capitalization has reached Rp15,000,000,150,000 at a price per share of Rp2,550. The information on the price and market capitalization of the Company's shares within the last 2 years was presented in the following table:

Periode Period	**Harga Terendah** Lowest Price **(Rp)**	**Harga Tertinggi** Highest Price **(Rp)**	**Harga Penutupan** Closing Price **(Rp)**	**Volume Transaksi (Lembar)** Transaction Volume (Share)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar)** Total Outstanding Shares (Share)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
2019						
Q1	**2,550**	**2,550**	**2,550**	**-**	**5,882,353,000**	**15,000,000,150,000**
Q2	**2,550**	**2,550**	**2,550**	**-**	**5,882,353,000**	**15,000,000,150,000**
Q3	**2,550**	**2,550**	**2,550**	**-**	**5,882,353,000**	**15,000,000,150,000**
Q4	**2,550**	**2,550**	**2,550**	**-**	**5,882,353,000**	**15,000,000,150,000**
2018						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q3	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q4	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000

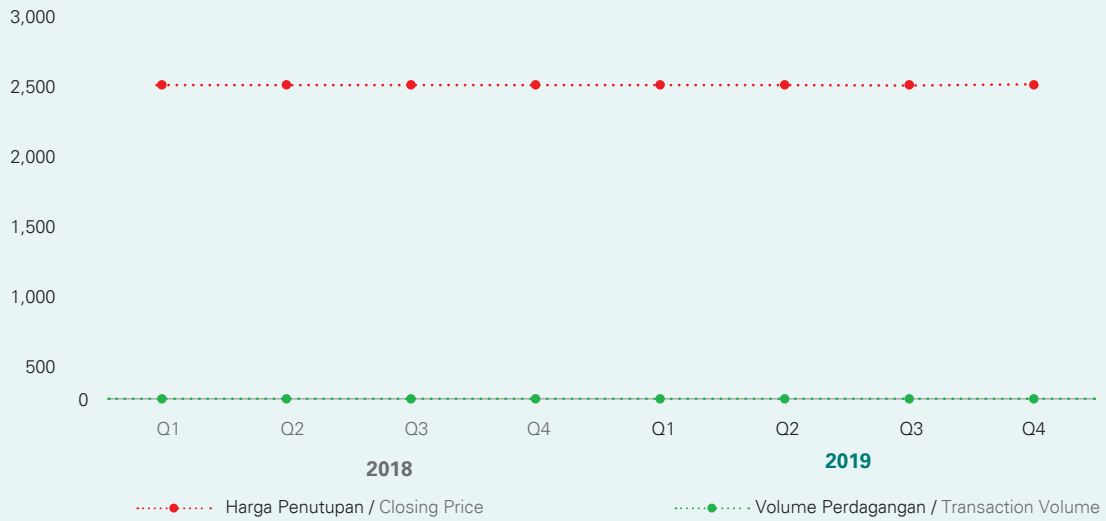

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

28 Juni / June 28th, 2019

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan di Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, Ruang Danamas Lantai 39, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

The Company held Annual Public Exposure at Sinar Mas Plaza, Tower 2, 39th Floor Danamas Room, Jl. MH Thamrin No. 51, Central Jakarta.

23-25 Juli / July 23rd-25th, 2019

Perseroan menjadi peserta dan platinum sponsor dalam acara Coaltrans Indonesia yang diadakan di Bali

The Company participated and became a platinum sponsor in the Coaltrans Indonesia event held in Bali.

25 September / September 25th, 2019

Penandatanganan Perjanjian Kredit Fasilitas Berjangka antara Perseroan serta Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Borneo Indobara dan PT Barasentosa Lestari, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD32.000.000.

The signing of the Term Loan Agreement between the Company and it's Company's Subsidiaries, inter alia PT Borneo Indobara and PT Barasentosa Lestari, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total loan facilities of up to USD32,000,000.

13 Februari / February 13th, 2020

Bapak Bonifasius selaku Presiden Direktur Perseroan menerima penghargaan sebagai salah satu *Indonesia Best CEO* 2019 oleh Majalah SWA.

Mr. Bonifasius as the Company's President Director received the award as one of Indonesia Best CEO in 2019 by SWA Magazine.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN YANG DITERIMA PERSEROAN / AWARDS RECEIVED BY THE COMPANY

Penghargaan "*100 Excellent Growth Companies Ranks 2019*" dimana Perseroan Berada di Posisi 12 / Award for 12th place in "100 Excellent Growth Companies Ranks 2019"

Penerima / Recipient :
PT Golden Energy Mines Tbk
Periode / Period : 2019
Penyelenggara / EO :
Majalah Bisnis Indonesia
Bisnis Indonesia Magazine

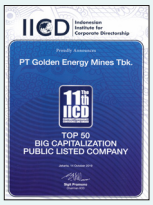

Penghargaan "Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik" kepada Perseroan / Award for "One of the 50 Companies with the Largest Market Capitalization Value and The Best GCG"

Penerima / Recipient :
PT Golden Energy Mines Tbk
Periode / Period : 2018
Penyelenggara / EO :
Indonesian Institute for Corporate Directorship
Tanggal Penghargaan / Date :
14 Oktober 2019 / October 14th, 2019

Penghargaan Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 dengan Peringkat B+ / Award for Quality Assessment of 2018 Company Annual Report with B+ Rating

Penerima / Recipient :
PT Golden Energy Mines Tbk
Periode / Period : 2018
Penyelenggara / EO :
Komite Nasional Kebijakan Governance dan Panitia Pelaksana Annual Report Award 2018 / National Committee of Governance Policy and Executive Committee for 2018 Annual Report Award
Tanggal Penghargaan / Date :
14 November 2019 / November 14th, 2019

Penghargaan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang diberikan atas Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar / Award on the Company's Annual Financial Statements awarded for the Commitment and Compliance in Submitting Company's Annual Financial Statements Routinely, Timely and Correctly.

Penerima / Recipient :
PT Golden Energy Mines Tbk
Penyelenggara / EO :
Menteri Perdagangan Republik Indonesia / Minister of Trade of the Republic of Indonesia
Tanggal Penghargaan / Date :
3 Desember 2019 / December 3rd, 2019

PENGHARGAAN YANG DITERIMA ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN / AWARDS RECEIVED BY THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019, Corporate Social Responsibility yang berdasarkan SNI ISO 26000:2013 for SDGs dengan kategori Platinum atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan judul program Merajut Kemitraan Bersama BUMDES "MAKMUR MULIA" / Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019, Corporate Social Responsibility based on SNI ISO 26000:2013 for SDGs with category of Platinum on the contribution in the achievement of SDGs 8 (Decent Work and Economic Growth) with a program title of Knitting a Partnership with BUMDES "MAKMUR MULIA"

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara
Penyelenggara / EO : Corporate Forum for Community Development
Tanggal Penghargaan / Date :
6 September 2019 / September 6th, 2019

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019, Corporate Social Responsibility yang berdasarkan SNI ISO 26000:2013 for SDGs dengan kategori Gold atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dengan judul program Penyediaan Sarana Air Bersih Berbasis Masyarakat "Upaya PT BIB dalam Mendukung Akses Universal 100-0-100 di Lingkar Tambang Perusahaan" / Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019, Corporate Social Responsibility based on SNI ISO 26000:2013 for SDGs with category of Gold on the contribution in the achievement of SDGs 6 (Clean Water and Decent Sanitation) with a program title of Provision of Community-based Clean Water Facility "PT BIB Effort in Supporting Access to Universal 100-0-100 in Company's Mine Circumference"

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara
Penyelenggara / EO : Corporate Forum for Community Development
Tanggal Penghargaan / Date :
6 September 2019 / September 6th, 2019

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019, Corporate Social Responsibility yang berdasarkan SNI ISO 26000:2013 for SDGs kategori Perseorangan Tingkat Manajemen dengan judul karya tulis Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT Borneo Indobara dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 / Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019, Corporate Social Responsibility based on SNI ISO 26000:2013 for SDGs in the category of Management Level Individual with a paper title of Community Development and Empowerment of PT Borneo Indobara in Facing the Industrial Revolution Era 4.0.

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara
Penyelenggara / EO : Corporate Forum for Community Development
Tanggal Penghargaan / Date :
6 September 2019 / September 6th, 2019

Penghargaan atas Partisipasi dalam ESDM Siaga Bencana pada Banjir dan Longsor Provinsi Bengkulu April 2019 / Award for Participation in ESDM Disaster Alert on Flood and Landslide of Bengkulu Province - April 2019

Penerima / Recipient :
PT Kuansing Inti Makmur
Periode / Period : 2019
Penyelenggara / EO :
Kementrian ESDM / Ministry of Energy and Mineral Resources

Penghargaan atas Kerjasama Pelatihan Berbasis Masyarakat Program Pelatihan Servis Sepeda Motor dan Tambal Ban dalam rangka pelaksanaan Program CSR KIM Blok di UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Bungo / Award for Collaboration in Community-based Training on Motorcycle Tire Patching and Service Training Program in the implementation of CSR Program of KIM Block in UPT Vocation Training Center – Bungo Regency

Penerima / Recipient :
PT Kuansing Inti Makmur
Periode / Period : 2019
Penyelenggara / EO :
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPT Balai Kerja, Pemerintah Kabupaten Bungo
Manpower and Transmigration Department of UPT of Work Center, Bungo Regency

Pelaksanaan Program CSR PT Barasentosa Lestari / Award for the Implementation of CSR Program of PT Barasentosa Lestari

Penerima / Recipient :
PT Barasentosa Lestari
Periode / Period : 2018-2019
Penyelenggara / EO :
Bupati Musi Rawas Utara
Regent of North Musi Rawas
Tanggal Penghargaan / Date :
21 November 2019 /
November 21st, 2019

Penghargaan atas Partisipan dalam Mendukung Program CSR Bidang Kesehatan di Kabupaten Musi Rawas Utara / Award for Participants in Supporting CSR – Health Program in Musi Rawas Utara Regency

Penerima / Recipient :
PT Barasentosa Lestari
Periode / Period : 2018-2019
Penyelenggara / EO :
Bupati Musi Rawas Utara
Regent of North Musi Rawas
Tanggal Penghargaan / Date :
23 Desember 2019
Desember 23rd, 2019

Penghargaan PROPER Peringkat "Hijau" Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / "Green" PROPER Award on Company Performance Rank Assessment Program in Environment Management

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara
Periode / Period : 2018-2019
Penyelenggara / EO : Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan PROPER peringkat "Biru" Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / "Blue" PROPER Award on Company Performance Rank Assessment Program in Environment Management

Penerima / Recipient : PT Kuansing Inti Makmur
Periode / Period : 2018-2019
Penyelenggara / EO : Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

L. Krisnan Cahya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris berharap agar program-program CSR yang dijalankan Perseroan dapat menciptakan pertumbuhan yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, terutama masyarakat sekitar area tambang Perseroan.

The Board of Commissioners expects that CSR programs carried out by the Company can create meaningful growth for all of the Company's stakeholders, especially the communities surrounding the Company's mining area.

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan karena industri pertambangan batubara mengalami penurunan harga batubara selama tiga tahun berturut-turut. Namun, didukung oleh posisi fundamental yang baik, Perseroan telah menjadikan tahun 2019 sebagai tahun yang baik untuk mencapai pertumbuhan produksi dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

Dewan Komisaris mengapreasi kerja sama dan dukungan yang telah diberikan oleh Direksi, karyawan serta para pemangku kepentingan di sepanjang tahun 2019. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan penilaian atas aktivitas pengelolaan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dan komite-komite yang mendukung kinerja Perseroan pada tahun 2019.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab pengawasan, termasuk memberikan masukan, saran, serta pendapat yang membangun kepada Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan. Untuk mempertahankan kinerja di tengah melemahnya harga batubara tahun 2019, Perseroan mengambil kebijakan untuk melakukan pengelolaan biaya yang efektif melalui perencanaan

Dear Stakeholders,

2019 was a challenging year for the Company, since the coal mining industry has experienced a decline in coal prices for three consecutive years. Nevertheless, through the support of a good fundamental position, the Company has made 2019 as a good year to achieve production growth and maintain an excellent financial performance.

The Board of Commissioners appreciates the cooperation and support provided by the Directors, employees and stakeholders throughout 2019. Through this report, the Board of Commissioners express its views and assessments of company management activities that have been implemented by the Company's Board of Directors and its committees that supported the Company's performance in 2019.

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out supervisory responsibilities, including provided constructive inputs, suggestions, and opinions to the Board of Directors. The Board of Commissioners considered that the Directors have carried out their duties and responsibilities well in managing the Company. To maintain the performance amidst the weakening of coal prices in 2019, the Company has adopted a policy to carry out cost effective management

penambangan yang efisien dalam meningkatkan volume produksi dan penjualan batubara.

Dalam hal produksi, Direksi mampu mendorong volume produksi batubara hingga mencapai 30,83 juta ton pada tahun 2019, lebih tinggi 36,18% dibandingkan volume produksi batubara tahun sebelumnya sebanyak 22,64 juta ton. Di tahun 2019, BIB menyumbang 28,73 juta ton atau sebesar 93,19% terhadap total produksi Perseroan. Selain itu, BSL, Entitas Anak Perseroan yang baru diakusisi pada tahun 2018, juga dapat meningkatkan produksinya menjadi 0,83 juta ton, meningkat 388,24% dibandingkan volume produksi batubara tahun sebelumnya sebanyak 0,17 juta ton. Volume penjualan batubara juga mengalami kenaikan menjadi 31 juta ton di tahun 2019, meningkat 27% dibandingkan volume penjualan batubara tahun 2018 sebanyak 24,40 juta ton. Peningkatan ini diraih melalui kemitraan jangka panjang dengan kontraktor dan pihak pembeli, rasio pengupasan yang lebih rendah, infrastruktur logistik yang unggul, serta pertumbuhan bisnis secara organik dan anorganik.

Dengan kenaikan volume produksi dan penjualan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan Penjualan Neto sebesar USD1.107,46 juta pada tahun 2019.

Tidak kalah membanggakan, di tahun 2019, Perseroan meraih penghargaan sebagai "*100 Excellent Growth Companies*" dari Majalah Bisnis Indonesia. Penghargaan ini akan menjadi pemacu semangat untuk lebih berkembang dan responsif terhadap perubahan di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi penerapan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam area tambang Perseroan, dimana Perseroan dapat menjaga tingkat kecelakaan seminimal mungkin di tengah peningkatan produksi batubara Perseroan pada tahun 2019. Dewan Komisaris menekankan pentingnya kondisi kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi peningkatan biaya CSR sebesar 65%, yakni mencapai Rp68.335.108.812,- pada tahun 2019 dibandingkan Rp41.515.107.109,- pada tahun 2018. Dewan Komisaris berharap agar program-program CSR yang dijalankan Perseroan dapat menciptakan pertumbuhan yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, terutama masyarakat sekitar area tambang Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Strategi Perseroan untuk melakukan pertumbuhan organik dan anorganik diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jangka pendek dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris mendukung rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2020, terutama persiapan pengembangan infrastruktur pertambangan di area pertambangan, dan peningkatan produksi secara konsisten.

Meskipun perekonomian Indonesia masih akan mengalami tantangan di tahun 2020 akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global, namun kebijakan pemerintah Indonesia diharapkan dapat mendukung kondisi perekonomian Indonesia sehingga tetap kondusif bagi kegiatan usaha. Pengembangan rencana Pemerintah untuk merealisasikan megaproyek ketenagalistrikan 35.000 MW dipandang akan mendukung pertumbuhan sektor batubara di dalam negeri.

through efficient mining planning in increasing coal production and sales volumes.

In terms of production, the Board of Directors was able to drive coal production volume up to 30.83 million tons in 2019, higher by 36.18% compared to the coal production volume in the previous year of 22.64 million tons. In 2019, BIB contributed 28.73 million tons or 93.19% to the total production of the Company. In addition to that, BSL, the newly acquired Company's Subsidiary in 2018, was also able to increase its production to 0.83 million tons, increased 388.24% compared to the coal production volume in the previous year of 0.17 million tons. The volume of coal sales also experienced an increase of 31 million tons in 2019, improved 27% compared to the coal sales volume in 2018 of 24.40 million tons. This improvement was achieved through a long-term partnership with contractors and buyers, lower stripping ratios, superior logistic infrastructure, as well as organic and inorganic business growth.

With the increase in production and sales volumes, the Company managed to record a Net Sales of USD1,107.46 million in 2019.

No less proud, in 2019, the Company has won an award as "100 Excellent Growth Companies" from Bisnis Indonesia Magazine. This award will be a motivating spirit to be more developed and responsive to changes in the future.

The Board of Commissioners also appreciates the implementation of Occupational Health and Safety aspect in the Company's mining area, in which the Company managed to keep accident rates to a minimum amid increasing coal production of the Company in 2019. The Board of Commissioners emphasizes the importance of safe, comfortable and healthy working conditions for all employees and stakeholders of the Company.

In addition to that, the Board of Commissioners appreciates the increase of CSR cost of 65%, i.e. amounted to Rp68,335,108,812.- in 2019 compared to Rp41,515,107,109.- in 2018. The Board of Commissioners expects that CSR programs carried out by the Company can create meaningful growth for all of the Company's stakeholders, especially the communities surrounding the Company's mining area.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Strategy of the Company to perform organic and inorganic growth is expected to encourage short-term growth and long-term business sustainability. The Board of Commissioners also supports the business plan that has been developed by the Board of Directors for 2020, especially the preparation of mining infrastructure development in the mining area, and production increase consistently.

Although Indonesia's economy will still experience a challenge in 2020 due to deceleration of global economic growth, the Indonesian government policy is expected to support the condition of Indonesia's economy so that it remains conducive for business activities. Development of the Government's plan to realize the 35,000 MW electricity megaproject is considered as supporting the growth of the domestic coal sector.

Kebijakan Pemerintah tersebut disambut baik oleh Perseroan. Di sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menjual 31,85% batubara ke pasar domestik. Angka tersebut telah melebihi DMO 25% dari total produksi batubara.

PROSPEK USAHA MASA DEPAN

Harga batubara akan kembali menghadapi tantangan di tahun 2020. Namun, harga batubara diharapkan dapat terjaga dengan adanya permintaan dari India dan negara-negara di Asia Tenggara, sebagai pengganti pasar Amerika dan Eropa yang terus menurun. Permintaan yang tinggi dari negara-negara Asia Tenggara diharapkan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Peralihan pasar China menuju energi terbarukan diperkirakan akan berjalan secara bertahap, sehingga pasar batubara di China saat ini masih terbuka.

Di dalam negeri, pemerintah Indonesia mengalokasikan 155 juta ton batubara untuk pasar domestik di tahun 2020. Hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan untuk industri tenaga listrik di Indonesia. Untuk pemenuhan DMO, harga jual batubara masih dibatasi pada harga USD70 per ton. ESDM telah menetapkan harga batubara acuan sebesar USD67,08 per ton, sejalan dengan turunnya harga batubara sebesar 25,9% dari periode sebelumnya, yakni dari USD90,57 per ton pada Maret 2019.

Kondisi pasar batubara juga akan dipengaruhi oleh merebaknya wabah Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh negara di dunia yang menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia, pada khususnya, diprediksi melemah. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi bisnis yang responsif dengan keadaan saat ini serta implementasi K3 bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan perlu diterapkan dengan lebih hati-hati dan cermat untuk menghadapi perubahan yang cepat, termasuk wabah Covid-19.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa berupaya menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan beretika, dan memberikan pertumbuhan bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Terkait dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan penerapan GCG pada segala aspek. Penerapan GCG yang baik ini tercermin dengan diraihnya penghargaan sebagai "Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik" oleh IICD selama tujuh periode berturut-turut.

Perseroan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan telah membagikan tambahan manfaat berupa dividen interim ke-2 tahun 2018 sebesar USD15.000.000 yang dibayarkan kepada Pemegang Saham pada 9 Januari 2019. Tambahan dividen final tahun buku 2018 juga telah dibagikan sebesar USD23.000.000 pada 27 Juni 2019.

Perseroan menyadari dan telah berusaha memenuhi aturan *free float* minimal 7,5% yang diatur dalam peraturan Bursa No. I-A. Namun, pelaksanaan RUPS Perseroan untuk memenuhi ketentuan di atas pada kuartal 1 tahun 2020 belum dapat dilaksanakan karena terkendala wabah Covid-19. Merespon situasi ini, Dewan Komisaris telah menyarankan Direksi Perseroan untuk mencari solusi terbaik dan merealisasikan pemenuhan ketentuan di atas, serta terus melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham Utama dan regulator di pasar modal.

The Government's policy above is welcomed by the Company. Throughout 2019, the Company has sold 31.85% of coal to the domestic market. The figure has exceeded DMO of at least 25% from the total coal production.

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Coal prices will again face challenges in 2020. Nevertheless, coal prices are expected to be maintained by the demand from India and countries in Southeast Asia, as a substitute for the American and European markets that continue declining. The high demand from Southeast Asia countries is expected to be in line with the economic growth in the Southeast Asian region. The transition of the China market to renewable energy is expected to proceed gradually, so that the coal market in China currently remains open.

Domestically, the Indonesian government allocates 155 million tons of coal for domestic market in 2020. This is in line with the increase in demand for the electricity industry in Indonesia. To meet the DMO, the selling price of coal is still limited to USD70 per ton. The Ministry of Energy and Mineral Resources has set a reference coal selling price at USD67.08 per ton, in line with the decrease of coal selling price of 25.9% from the previous year, i.e. from USD90.57 per ton in March 2019.

The condition of coal markets will also be affected by the outbreak of Covid-19 pandemic that occurs in almost all countries in the world which causes the growth rate of the world economy and Indonesia, in particular, is predicted to weaken. The Board of Commissioners considers that business strategies that are responsive to the current condition and Occupational Health and Safety (OSH) implementation for all employees and stakeholders needs to be applied more carefully and thoroughly to deal with rapid changes, including the Covid-19 outbreak.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company seeks to run responsible and ethical business and provides meaningful growth for all of the Company's stakeholders. Related to the implementation of GCG, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently and continuously improved the implementation of GCG in all aspects. This good GCG implementation is reflected by the awarding as "One of the 50 Companies with the Largest Market Capitalization Value with the Best GCG" by the IICD for seven consecutive periods.

The Company seeks to provide added value to the Company's Shareholders. During 2019, the Company has distributed additional benefit in the form of 2018 2nd interim dividend in the amount of USD15,000,000 paid to the Shareholders on January 9th, 2019. The additional final dividend for 2018 financial year amounted to USD23,000,000 has also been distributed on June 27th, 2019.

The Company is aware and has made effort to meet the free float rule of minimum 7.5% governed in the Stock Exchange regulation No. I-A. However, Company's GMS to meet the above provision could not been implemented in the first quarter of 2020 due to the Covid-19 plaque. To response to this situation, the Board of Commissioners has suggested the Company's Directors to find the best solution and to realize the fulfillment of the above regulation, and continue to communicate with the Major Shareholders and regulator in the capital market.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi Perseroan telah memiliki kebijakan dan sarana pengaduan (*whistleblowing system/WBS*), dimana selama tahun 2019 Perseroan tidak menerima pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran yang diatur dalam WBS. Hal ini menunjukkan seluruh insan Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara beretika dan bermoral, sesuai peraturan dan ketentuan yang diterapkan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan GCG Perseroan telah diuraikan di bagian Penghargaan dan bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, karena susunan Dewan Komisaris yang ada pada saat ini masih dapat bekerja dengan maksimal. Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris telah secara berkala meninjau laporan keuangan triwulanan, termasuk melaksanakan tugas dalam mengawasi semua proses audit keuangan, serta menjalankan fungsi manajemen risiko.

Selain tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memastikan pemberian remunerasi yang wajar dan kompetitif.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan Perseroan melalui diskusi dan pertemuan berkala. Salah satu pengawasan yang dilakukan bersama dengan Komite Audit adalah pengesahan laporan keuangan triwulanan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas pencapaian yang luar biasa di tahun 2019. Penghargaan tertinggi kami sampaikan kepada jajaran Direksi, manajemen dan karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk pelanggan, mitra kerja, *vendor*, dan masyarakat.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan dukungan dan kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan akan menjadi pendorong semangat bagi setiap insan Perseroan untuk bekerja dengan lebih baik lagi untuk melalui tantangan masa mendatang dan mempertahankan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners noted that the Company's Board of Directors has owned a policy and facility of whistleblowing system (WBS), in which during 2019, the Company has not received any significant reporting related to violations governed in WBS. This showed that all Company's personnel have carried out their duties and responsibilities ethically and morally, in accordance with the applied regulation and rules.

Further explanation concerning the implementation of the Company's GCG has been described in the sections of Awards and Corporate Governance in this Annual Report.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Throughout 2019, the Company did not make changes and/or replacements for members of the Board of Commissioners, as the existing composition of Board of Commissioners can still work optimally. With the help of the Audit Committee, the Board of Commissioners has periodically reviewed quarterly financial statements, including carrying out duties in supervising all financial audit reports, as well as performing the risk management function.

Apart from the supervisory duty, the Board of Commissioners also performs the Nomination and Remuneration Committee function to ensure the provision of reasonable and competitive remuneration.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICES TO THE BOARD OF DIRECTORS.

The Board of Commissioners has conducted supervision to the management activities of the Company through periodical discussions and meetings. One of the supervisions carried out jointly with the Audit Committee is the ratification of quarterly financial statements. Throughout 2019, the Company has held 5 (five) joint meetings between the Board of Commissioners and Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses our appreciation and thanks for the outstanding achievement in 2019. The highest appreciation is given to the Directors, management and employees, and other stakeholders, including customers, business partners, vendors, and the community.

The Board of Commissioners is optimistic that with the support and good cooperation with stakeholders will be a driving force for every person of the Company to work better to go through future challenges and maintain sustainable performance growth.

Dengan hormat,
Yours sincerely,

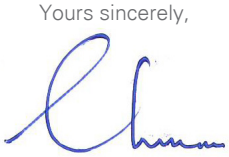

L. Krisnan Cahya
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Perseroan mengupayakan pertumbuhan dengan menaati prinsip pertumbuhan berkelanjutan yang memperhatikan keseimbangan tiga hal utama, yaitu *people, planet,* dan *profit*.

The Company seeks growth by complying with the principle of sustainable growth that pays attention to the balance of the triple bottom line, such as people, planet, and profit.

Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2019 merupakan tahun yang sangat baik dimana Perseroan mencatat 2 (dua) rekor baru dalam hal pendapatan dan tingkat produksi dari operasi tambang batubara, di tengah gejolak di pasar batubara. Perseroan akan memasuki tahun 2020 dengan neraca yang kuat dan fundamental-fundamental yang kokoh. Perseroan dalam posisi yang baik untuk menghadapi dampak yang disebabkan oleh pandemik global Covid-19 serta kemungkinan resesi global.

Pertumbuhan bermakna di tahun 2019 menjadi tahap yang menentukan bagi Perseroan untuk mengambil peluang-peluang dengan memfokuskan pada peningkatan produksi dan pengelolaan biaya produksi. Di sisi lain, Perseroan juga memfokuskan agar pertumbuhan Perseroan dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan, sehingga Perseroan tidak tumbuh sendiri, melainkan dapat juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar area tambang batubara serta menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar.

TANTANGAN DAN STRATEGI

Merespon kondisi pasar batubara yang dinamis dan penurunan harga batubara selama tahun 2019, Perseroan berupaya untuk meningkatkan produksi sejalan dengan strategi pertumbuhan organik dan anorganik yang telah dilakukan sejak tahun 2012. Perseroan didukung oleh portofolio batubara dalam hal lokasi dan spesifikasi batubara yang dapat ditawarkan oleh Perseroan, termasuk cadangan batubara yang melebihi 1 miliar ton, dan juga didukung oleh kondisi keuangan.

Kami telah meningkatkan konveyor muatan tongkang, *crusher plant* serta alat berat, semua investasi ini telah kami tetapkan

Dear Stakeholders,

Year 2019 was very good as the Company recorded 2 (two) new records in terms of revenue and production output in our coal mining operations, amid the volatility in coal market. The Company will enter 2020 with a strong balance sheet and robust fundamentals. The Company is well-positioned to weather the impact caused by the covid-19 global pandemic as well as a possible global recession.

The purposeful growth in 2019 was a decisive stage for the Company to take opportunities by focusing on the increased production and managing production costs. On the other hand, the Company also focused that the growth of the Company can be received by all of the stakeholders, so the Company is not growing alone, but can also increase the welfare of the surrounding community of the coal mining area and also maintain the sustainability of the surrounding environment.

CHALLENGES AND STRATEGIES

Responding to the dynamic coal market conditions and the decrease of coal prices during 2019, the Company strives to increase production in line with the organic and inorganic growth strategy that has been undertaking since 2012. The Company is supported by its coal portfolio in terms of location and specifications of coal that can be offered by the Company, including its coal reserves which exceed 1 billion tons and also supported by its financial condition.

We have increased the barge loading conveyor, crusher plant and also the heavy equipment, all of these investments have

dalam peta jalan untuk mendukung pertumbuhan produksi sebesar 36 juta ton pada tahun 2021. Selain itu, PT Borneo Indobara juga melakukan efisiensi aktivitas melalui kerjasama dengan PLN untuk mengurangi penggunaan *dump truck* pengangkut batubara dengan kapasitas 80 ton (baik *trailer* tunggal dan ganda) untuk meningkatkan produktivitas.

Tantangan lainnya adalah biaya produksi yang tinggi, serta beban operasi lainnya, termasuk beban penjualan dan beban operasional umum serta pertumbuhan usaha, yang telah mengurangi laba bersih Perseroan. Untuk tantangan ini, Perseroan meningkatkan efisiensi di setiap lini aktivitas operasional, dan salah satu strateginya adalah melalui digitalisasi aktivitas operasional.

PENCAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET

Sekali lagi, pertumbuhan usaha di tahun 2019 menghasilkan kinerja produksi yang tertinggi, yakni mencapai 30,83 juta ton, melebihi target 29,07 juta ton. Selain itu, volume penjualan di tahun 2019 mencapai 31 juta ton. Peningkatan produksi dalam harga batubara yang dinamis mendukung pencapaian penjualan sebesar USD1.107,46 juta pada tahun 2019, pencapaian terbesar Perseroan. Perseroan berhasil tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan industri pertambangan Indonesia sebesar 9,5%, yang juga berarti lebih tinggi dari para pesaing.

Selama tahun 2019, Perseroan dapat mempertahankan pelanggan yang ada, sekaligus memperluas kerjasama baru dengan pasar baru di Asia Tenggara. Perseroan juga memenuhi kewajiban DMO selama 2019 dengan tingkat penjualan domestik sebesar 31,85%, dimana 82% batubara tersebut dijual ke pembangkit listrik untuk mendukung program listrik 35.000 MW.

Faktor-faktor tersebut mempunyai dampak sangat positif pada kinerja Perseroan di tahun 2019 karena penjualan neto Perseroan naik 5,97% dari USD1.045,06 juta di tahun 2018 menjadi USD1.107,46 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya volume sebesar 27%, meskipun dipengaruhi oleh penurunan dalam realisasi harga batubara rata-rata.

Selama tahun 2019, Perseroan juga mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Selain dari itu, Perseroan mengalokasikan sejumlah USD 23 juta untuk belanja modal dibandingkan dengan anggaran 2019 yang sebesar USD 33,18 juta. Belanja modal ini digunakan untuk pembangunan infrastruktur di area penambangan PT Borneo Indobara.

Perseroan telah memberikan nilai tambah kepada para Pemegang Saham selama tahun 2019 dengan mendistribusikan manfaat tambahan dalam bentuk dividen interim 2018 sebesar USD15.000.000 yang dibayarkan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2019. Dividen final untuk tahun fiskal 2018 sebesar USD23.000.000 juga telah didistribusikan pada tanggal 27 Juni 2019.

PERTUMBUHAN YANG BERMAKNA

Tahun 2019 merupakan tahun pertumbuhan yang signifikan dengan pencapaian kinerja ekonomi, di antara prestasi *zero fatality*, komitmen terhadap pelestarian lingkungan, dan pengembangan masyarakat. Perseroan mengupayakan pertumbuhan dengan menaati prinsip pertumbuhan

been stipulated in our road maps to support the growing production of 36 million tons by 2021. In addition, PT Borneo Indobara also conducts efficiency activities through cooperation with PLN to reduce the use of diesel-fueled generators and the use of 80 tons of coal-carrying dump trucks (both single and double trailers) to increase productivity.

The other challenge is the high production costs, as well as other operating expenses, including sales expenses and general operating expenses along with the business growth, which has reduced the Company's net profit. For this challenge, the Company increase efficiency in every line of operational activities, and one of the strategies is through the digitalization of the operational activity.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS AGAINST TARGETS

Once again, the business growth in 2019 produced the highest production performance of 30.83 million tons, exceeding the 29.07 million tons target. Furthermore, the sales volume in 2019 amounted to 31 million tons. The increased production in this dynamic coal price supports the achievement of sales of USD1,107.46 million in 2019, the biggest achievement of the Company. The Company has managed to grow higher than the growth of the Indonesian mining industry which grew by 9.5% and also means higher than competitors.

During 2019, the Company was able to maintain its existing customer while expands new cooperation with new market in Southeast Asia. The Company also fulfilled its DMO obligation throughout 2019 with a domestic sales rate of 31.85%, in which 82% of such coal was sold to power plant to support the Government electricity program of 35,000 MW.

The above-mentioned factors had a very positive impact on the Company's performance in 2019 as net sales of the Company increased by 5.97% from USD1,045.06 million in 2018 to USD1,107.46 million in 2019. This increase was mainly due to higher volume by 27%, although this was influenced by the decrease in average realization price of the coal.

During 2019, the Company also maintains a strong financial position. In addition, the Company allocated USD 23 million of capital expenditure compared to the 2019 budget of USD 33.18 million. This capital expenditure was spent on infrastructure development in the mining area of PT Borneo Indobara.

The Company has provided added value to its Shareholders during 2019 by distributing additional benefit in the form of 2018 interim dividend in the amount of USD15,000,000 paid to the Shareholders on January 9th, 2019. The final dividend for 2018 financial year amounted to USD23,000,000 has also been distributed on June 27th, 2019.

OUR PURPOSEFUL GROWTH

The year of 2019 is a significant growth year with the achievement of economic performance, among our achievement in zero fatality, commitment to environmental preservation, and community development. The Company seeks growth by complying with the principle of sustainable

berkelanjutan yang memperhatikan keseimbangan tiga hal utama, yaitu *people, planet*, dan *profit*.

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan (HSE) adalah kunci untuk menjaga proses produksi yang aman. Semua karyawan dan mitra bisnis, termasuk kontraktor, harus menaati dan melaksanakan standar-standar HSE untuk memahami manajemen risiko. Karena pelaksanaan standar HSE yang ketat, melalui PT Borneo Indobara, Perseroan menerima "*Green Proper Award*" untuk pertama kalinya di tahun 2019. PT Kuansing Inti Makmur juga tetap dapat mempertahankan "*Blue Proper Award*" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di tahun 2019.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk memelihara bakat dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tugas dan tanggungjawab mereka. Perseroan menginisiasi karyawan melalui pengembangan dan manajemen bakat dengan memberikan perluasan pekerjaan. Berdasarkan keyakinan pada kompetensi karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada semua karyawan untuk berpartisipasi dalam program ini.

Bersama-sama dengan para kontraktor, kami memberdayakan masyarakat, terutama mereka yang ada di sekitar area tambang. Kami mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat lokal agar dapat bersaing dan berpartisipasi dalam menciptakan nilai-nilai bersama di tempat kerja dan memberikan mereka fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, serta fasilitas infrastruktur. Inisiatif ini mendorong kenaikan biaya CSR yang signifikan sebesar 65%, yaitu menjadi Rp68.335.108.812 di 2019 dibandingkan dengan Rp41.515.107.109 di tahun 2018.

Tonggak capaian yang penting lainnya di tahun 2019 adalah bahwa Perseroan telah memulai sebuah langkah besar untuk menghadapi revolusi industri 4.0, dengan menerapkan teknologi digital pada proses penambangan dan produksi. Langkah ini merupakan sebuah terobosan baru yang memerlukan komitmen dan kompetensi dari semua sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan tren industri menuju digitalisasi.

PROSPEK BISNIS

Prospek untuk industri pertambangan dihadapkan pada tantangan di tahun 2020, yakni pandemi Covid-19 dan resesi ekonomi global. Meskipun demikian, harga-harga batubara diharapkan dapat terjaga oleh permintaan dari India dan negara-negara di Asia Tenggara, sebagai pengganti pasar-pasar Amerika dan Eropa yang terus menurun. Permintaan yang tinggi dari negara-negara Asia Tenggara diharapkan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Pasar Tiongkok yang mengarah energi terbarukan diharapkan berlanjut secara bertahap sehingga pasar batubara di Tiongkok tetap terbuka pula.

Di tahun 2020, Perseroan juga melihat peluang-peluang pasar baru yang dapat dimanfaatkan, misalnya di Asia Tenggara Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, dengan tetap mempertahankan hubungan dengan pelanggan reguler Perseroan. Setiap tahun, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kontribusi penjualan kepada para pelanggan akhir (pengguna akhir).

growth that pays attention to the balance of the triple bottom line, such as people, planet, and profit.

The aspects of safety, occupational health and the environment (HSE) are the keys to maintaining a safe production process. All employees and business partners, including contractors, must comply with and implement HSE standards to understand risk management. As our strict implementation of the HSE standard, the Company through PT Borneo Indobara received the "Green Proper Award" for the first time in 2019. PT Kuansing Inti Makmur also keeps maintaining its "Blue Proper Award" from the Ministry of Environment and Forestry during 2019.

On the other hand, the Company is committed to nurturing talent and competencies for our human resources (HR) in accordance with their duties and responsibilities. The Company initiated its employees through talent management & development by giving job enlargement. Based on confidence in employee competencies, the Company provide fair and equal opportunities for all employees to participate in this program.

Together with our contractors, we would like to together empower the community, especially those around the mine area. We conduct training to improve the competence of local communities in order to be able to compete and participate in creating our shared values in our work place and provide them with the health facility, education facility, as well as infrastructure facility. This initiative have significant increase of CSR cost by 65%, i.e. amounted to Rp68,335,108,812 in 2019 compared to Rp41,515,107,109 in 2018.

Another important milestone in 2019 is that the Company has embarked on a major step towards facing the 4.0 industrial revolution, by implementing digital technology in the mining and production process. This step is a new breakthrough that requires commitment and competence of all human resources in the face of changing industry trends towards digitalization.

BUSINESS PROSPECT

The prospect for the mining industry is faced with challenges in 2020, the Covid-19 pandemic and global economic recession. Nevertheless, coal prices are expected to be maintained by the demand from India and countries in Southeast Asia, as a substitute for the American and European markets that continue declining. The high demand from Southeast Asia countries is expected to be in line with the economic growth in the Southeast Asian region. The China market which is heading for renewable energy is expected to progress gradually so that the coal market in China remains open as well.

In 2020, the Company' also sees new market opportunities which can be utilized, for example in South East Asia, such as Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam as well as maintaining relationships with regular customers of the Company. Every year, the Company always strives to increase sales contribution to end customers (end users).

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan standar-standar tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). GCG merupakan sebuah kunci terpenting untuk mempertahankan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Sebagai sebuah perusahaan publik, Perseroan menerapkan pedoman tata kelola berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/2015. Setiap tahun, Perseroan memperbaharui Pakta Integritas dan menyosialisasikan Kode Etik Perseroan melalui intranet dan media internal kepada seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan juga didukung oleh Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit yang bekerja langsung di bawah Direksi untuk mengevaluasi praktik-praktik tata kelola yang baik. Komitmen untuk melaksanakan tata kelola yang baik juga diapresiasi dengan penerimaan penghargaan sebagai "Salah Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Terbesar dengan GCG Terbaik" yang diberikan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) selama tujuh tahun berturut-turut.

Meskipun demikian, Perseroan masih terus meningkatkan GCG di berbagai area. Terlepas dari pencapaian operasional dan keuangan, Perseroan belum dapat memenuhi aturan minimum 7,5% *free float* yang ditetapkan oleh peraturan No. 1A Bursa Efek Indonesia sehingga penangguhan sementara perdagangan saham di pasar reguler dan tunai. Menanggapi hal ini, Direksi saat ini sedang mengeksplor solusi terbaik untuk melaksanakan persyaratan tersebut, sebab rencana untuk memenuhi persyaratan *free float* ini pada semester pertama 2020 dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Kami sampaikan bahwa Bapak BCK Reddy telah menyampaikan surat pengunduran diri dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 November 2019. Selanjutnya, para Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Megha Shyam Kada sebagai Wakil Presiden Direktur menggantikan posisi Bapak BCK Reddy untuk sisa masa kerja. Direksi menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan komitmen Bapak BCK Reddy selama menjabat.

PENGHARGAAN

Segenap anggota Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bank Perseroan, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami. Dengan dukungan yang kuat, Perseroan telah mencapai pertumbukan yang sangat baik di tahun 2019 dan kami sekarang siap untuk meningkatkan pertumbuhan yang lebih bertujuan di masa yang akan datang.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has a strong commitment to implementing the highest standards in Good Corporate Governance (GCG). GCG is an important key to maintaining performance, transparency, and accountability to stakeholders. As a public corporation, the Company applies governance guidelines based on the OJK Circular Letter No. 32/2015. Every year, the Company updates the Integrity Pact and disseminates the Company's Code of Ethics through intranets and internal media to the entire employees.

In addition, the Company is also supported by the Risk Management and Internal Audit Unit that works directly under the Board of Directors to evaluate good governance practices. The commitment to implementing good governance was also appreciated by receiving the award as "One of 50 Companies with the Largest Market Capitalization Value with the Best GCG" given by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for the seven consecutive years.

However, the Company still continues to improve GCG in various areas. Regardless of operational and financial achievement, the Company has not fulfilled the minimum 7.5% free float rules stipulated in the IDX No.1A regulations and has caused a temporary suspension of stock trading in the regular and cash market. Responding to this, the Board of Director is currently exploring the best solution to implement such a requirement due to the plan to fulfill this free float requirement by the first half 2020 was affected by the Covid-19 pandemic.

CHANGES OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

We convey that Mr. BCK Reddy has submitted his resignation letter and approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14th, 2019. Subsequently, the Shareholders approved the appointment of Mr. Megha Shyam Kada as Vice President Director and replaced the position of Mr. BCK Reddy for the remaining working period. The Directors express their gratitude for Mr. BCK Reddy's dedication and commitment during his tenure.

APPRECIATION

All members of the Board of Directors express our highest appreciation to our Shareholders, Board of Commissioners, employees, the Company's bank partner, and stakeholders for the trust and support given to us. With a strong cooperation, the Company has achieved excellent growth in 2019 and we are now, ready to improve a more purposeful growth in the future.

Dengan hormat,
Yours sincerely,

Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama **Name**	PT Golden Energy Mines Tbk
Bidang Usaha **Business Sector**	Pertambangan batubara, melalui Entitas Anak, dan perdagangan batubara Coal mining through Subsidiaries, and coal trading.
Status Perusahaan **Company Status**	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti. March 13th, 1997 under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti.
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Imam Santoso, SH serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667. Deed of Establishment No. 81 dated March 13th, 1997 made before the Notary, Imam Santoso, SH and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30th, 1998 and has been announced on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12th, 2002, Supplement No. 3667.
Perubahan Nama **Change of Name**	Perseroan berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada 16 November 2010 dalam rangka IPO sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan di bidang energi dan batubara. Company changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010 for IPO in accordance with the main business activities of the Company in the field of energy and coal.
Dasar Hukum Perubahan Nama **Legal Basis for Change of Name**	Akta No. 43 tanggal 16 November 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Herawati, SH serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54931.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 14082. Deed No. 43 dated November 16th, 2010 made before Notary, Linda Herawati, SH and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-54931.AH.01.02. of 2010 dated November 18th, 2010 and has been announced on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 30th, 2012, Supplement No. 14082.
Kepemilikan **Ownership**	• Golden Energy and Resources Limited : 66.9998% • GMR Coal Resources Pte Ltd : 30.0000% • PT Sinar Mas Cakrawala : 0.0002% • Publik / Public : 3.0000%
Akta Perubahan Terakhir **Latest Amendment of the Deed**	• Akta No. 71 tanggal 25 November 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0983956 tanggal 30 November 2015. • Deed No. 71 dated November 25th, 2015 made before the Notary, Linda Herawati, SH, and has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Legal Entities by the Decree No. AHU-AH.01.03-0983956 dated November 30th, 2015. • Akta No. 91 Tanggal 14 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0096421.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 20 November 2019 dan juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0362458 tanggal 20 November 2019. • Deed No. 91 Dated November 14th, 2019 made before the Notary, Hannywati Gunawan, SH, and has been Authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0096421.AH.01.02. of 2019 dated November 20th, 2019 and has also been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Legal Entities by the Decree No. AHU-AH.01.03-0362458 dated November 20th, 2019.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp2.000.000.000.000.-
Modal Disetor **Paid-up Capital**	Rp588.235.300,000.-
Jumlah Karyawan **Total Employees**	642 orang (termasuk Entitas Anak) 642 employees (including Subsidiaries)
Tanggal Pencatatan Saham **Stock Listing Date**	17 November 2011 November 17th, 2011
Kode Saham **Stock Code**	Kode Saham GEMS
Kantor Pusat **Head Office**	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia T : (+6221) 5018 6888 F : (+6221) 3199 0319 E : corsec@goldenenergymines.com W : www.goldenenergymines.com

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1997 **13 Maret**
March 13th

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti.

The Company was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti.

2006 Mengakuisisi PKP2B yang terletak di Kalimantan Selatan, yaitu PT Borneo Indobara melalui Entitas Anak, yaitu PT Roundhill Capital Indonesia.

Acquired CCOW located in South Kalimantan, namely PT Borneo Indobara through a Subsidiary, i.e. PT Roundhill Capital Indonesia.

2009
- Perseroan diakusisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; serta
- Melakukan ekspansi pada kegiatan usaha utama di sektor pertambangan dengan mengakuisisi beberapa wilayah penambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah.

- The Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; and
- Conducted expansion of its main business activities in the mining sector by acquiring several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan.

2010 **16 November**
November 16th

Melakukan perubahan nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk dalam rangka IPO.

Changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk in the context of IPO.

2011 **17 November**
November 17th

Menjadi perusahaan *go public* dengan pencatatan saham perdana di BEI.

The Company became a public company by conducting initial public offering on IDX.

2012 **13 Juli**
July 13th

Mendirikan Entitas Anak, GEMS Coal Resources Pte Ltd, yang berkedudukan di Singapura.

Established a Subsidiary, GEMS Coal Resources Pte Ltd, domiciled in Singapore.

12 Oktober
October 12th

Meresmikan kantor baru di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

Inaugurated a new office at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

2014 **27 Januari**
January 27th

Entitas Anak, GEMS Coal Resources Pte Ltd, melakukan perubahan nama menjadi GEMS Trading Resources Pte Ltd.

The Subsidiary, GEMS Coal Resources Pte Ltd, changed its name to GEMS Trading Resources Pte Ltd.

2015 **20 April**
April 20th

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan 66,9998% saham Perseroan yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited), perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its share to Golden Energy and Resources Limited (formerly known as United Fiber System Limited), a company domiciled in Singapore.

2016 **20 September**
September 20th

Perseroan dan Entitas Anak, PT Kuansing Inti Makmur, menyelesaikan akuisisi PT Era Mitra Selaras beserta dua anak perusahaannya, yakni PT Wahana Rimba Lestari dan PT Berkat Satria Abadi, yang memiliki wilayah pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dan Sumatera Barat.

The Company and its Subsidiary, PT Kuansing Inti Makmur, completed the acquisition of PT Era Mitra Selaras along with two of its Subsidiaries, i.e. PT Wahana Rimba Lestari and PT Berkat Satria Abadi, which have mining areas in South Sumatra and West Sumatra areas.

2017 **30 November**
November 30th

Mendidikan PT Kuansing Inti Sejahtera dan PT Bungo Bara Makmur, yang berkedudukan di Muara Bungo, Jambi.

Established PT Kuansing Inti Sejahtera and PT Bungo Bara Makmur, domiciled in Muara Bungo, Jambi.

2018 **31 Agustus**
August 31st

Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT GEMS Energy Indonesia, menyelesaikan akuisisi PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Sarana Internusa, PT Unsoco, dan PT Barasentosa Lestari yang merupakan Pemegang Saham PKP2B di daerah Sumatera Selatan.

The Company and the Subsidiary, namely PT GEMS Energy Indonesia, completed the acquisition of PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Sarana Internusa, PT Unsoco, and PT Barasentosa Lestari which are Shareholders of PKP2B in South Sumatra region.

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan pada 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada 16 November 2010. Pada tanggal 10 Desember 2009, Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan mengambil alih 99,998% saham atas Perseroan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. Akuisisi tersebut telah dicatat dalam Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Bergabungnya PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dalam struktur pemegang saham secara tidak langsung menjadikan Perseroan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.

Setelah menjadi bagian dari Grup Sinar Mas, beberapa langkah strategis bisnis terus dilakukan. Dalam rangka memperluas jangkauan usaha, Perseroan mengakuisisi beberapa wilayah penambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah. Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara sejak tahun 2011 dan diperbaharui pada tahun 2018 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018.

Perseroan mendapatkan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui, Surat Keputusan No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana *(initial public offering/IPO)* pada 9 November 2011 sebanyak 882.353.000 saham. Pada 17 November 2011, seluruh saham Perseroan sebanyak 5.882.353.000 telah tercatat di BEI. Melalui proses IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Entitas Anak GMR Group (kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India) memiliki 30% saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan di Perseroan.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Agustus 2011, Perseroan dan GMR Coal Resources Pte Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara yang selanjutnya diamandemen pada 14 September 2017 untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama. Perjanjian tersebut didukung dengan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara antara Entitas Anak dengan Perseroan dan GMR Coal Resources Pte Ltd yang mengatur dukungan ketersediaan batubara dari Entitas Anak kepada Perseroan dan GMR Coal Resources Pte Ltd.

Perubahan Pemegang Saham kembali terjadi pada tanggal 20 April 2015. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan sebanyak 66,9998% saham yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited, perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Melalui dukungan dari 21 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, wilayah operasional pertambangan yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan, serta penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam *The Golden Way of Sinar Mas*, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dapat terwujud.

The Company was established on March 13th, 1997 by name of PT Bumi Kencana Eka Sakti, which then changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010. On December 10th, 2009, the Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk by taking over 99.998% of the Company's shares from PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. The acquisition has been recorded in the Deed No. 40 dated December 10th, 2009 made before Notary, Linda Herawati, SH, notary in Jakarta. The joining of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk in the shareholding structure indirectly has made the Company as a part of Sinar Mas Group.

After becoming a part of Sinar Mas Group, several measures in the business strategy continue being carried out. To expand its business reach, Company acquired several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan. The Company obtained the Mining License (IUP) of Specific Production Operations for Coal Transportation and Sales since 2011 and renewed it in 2018 pursuant to the Decision of Head of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22nd, 2018.

The Company obtained an Effective Statement from the Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Agency (Bapepam-LK) through the Decision No. S-12171/BL/2011 to carry out Initial Public Offering (IPO) on November 9th, 2011 as many as 882,353,000 shares. On November 17th, 2011, the entire Company shares of 5,882,353,000 has been listed on the IDX. Through the IPO process, GMR Coal Resources Pte Ltd domiciled in Singapore and which is a Subsidiary of GMR Group (a leading infrastructure business group in India) owns 30% shares from the entire paid-up and issued capital in the Company.

Furthermore, on August 11th, 2011, the Company and GMR Coal Resources Pte Ltd signed a Coal Sale and Purchase Agreement, which then amended on September 14th, 2017 for a period of 25 years since the coal first shipment. The Agreement was supported by a Supporting Coal Sale and Purchase Agreement between the Subsidiaries with the Company and GMR Coal Resources Pte Ltd which shall arrange the support of coal availability from the Subsidiaries to Company and GMR Coal Resources Pte Ltd.

Change of Shareholders occurred again on April 20th, 2015. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares to Golden Energy and Resources Limited, a company domiciled in Singapore and a Subsidiary of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Through the support of 21 Subsidiaries, both directly and indirectly, the mining operational areas spread in Sumatra and Kalimantan, as well as the implementation of values contained in The Golden Way of Sinar Mas, the Company committed to create added value for customers and other stakeholders. Thus, the Company's Vision to be the leading mining company in Indonesia can be realized.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
COMPANY VISION AND MISSION

VISI / VISION

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.

MISI / MISSION

1. Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.
2. Fokus kepada keunggulan kegiatan operasional.
3. Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.

1. Building corporate culture which focuses on Human Resources.
2. Focusing on operational excellence.
3. Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development and resilient environmental management.

Visi dan Misi Perseroan telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 20 Februari 2020. Hasil evaluasi menunjukan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi dan tujuan Perseroan.

The Company's Vision and Mission have been evaluated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 20th, 2020. The evaluation result indicates that the Vision and Mission are still in accordance with the condition and objective of the Company.

NILAI-NILAI PERSEROAN
COMPANY VALUES

The Golden Way of Sinar Mas merupakan nilai yang dimiliki seluruh organisasi di bawah kepemimpinan Grup Sinar Mas, termasuk Perseroan. Oleh karena itu, nilai yang terkandung dalamnya harus diimplementasikan oleh seluruh individu organisasi.

The Golden Way of Sinar Mas is the value owned by all organizations including the Company under the leadership of Sinar Mas Group. Therefore, the values contained in it must be implemented by all individuals of the organization.

INTEGRITAS / Integrity

Bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain. / To act in accordance what is said/ promised so that it can foster the trust of other parties.

Nilai ini dijalankan dengan prinsip / This value is carried out with the principles of:
- Hati nurani / Conscience
- Satunya perbuatan dengan kata / Walk the talk
- Kejujuran / Honesty

SIKAP POSITIF / Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif. / To display behavior that supports the creation of mutual respect and conducive working environment.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip / This value is related to the principles of:
- Berpikir positif / Positive thinking
- Menghargai orang lain / Respectful to other
- Kerja sama / Cooperation
- Lingkungan kerja yang positif / Positive working environment

KOMITMEN / Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik. / To carry out the work wholeheartedly to achieve the best result.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip / This value is related to the principles of:
- Gairah kerja / Work passion
- Berusaha menjadi yang terbaik / Try to be the best
- Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas / Complete the job thoroughly

PERBAIKAN BERKELANJUTAN / Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan/kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik. / To improve competency or self-capacity, work unit, and organization continuously without limit to achieve the best result.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip / This value is related to the principles of:
- Data yang akurat / Accurate data
- Peduli biaya / Care about costs
- Proses unggul / Excellent process.

INOVASI / Innovation

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. / To bring up ideas or create new products/tools of work/work system that can increase company productivities and growth.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip / This value is related to the principles of:
- Perbandingan dengan yang terbaik / Comparison with the best
- Terobosan baru / New breakthrough

LOYAL / Loyalty

Menumbuh kembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Keluarga Besar Sinar Mas. / Foster the spirit to understand, know well, and implement the company values as part of Sinar Mas Group.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip / This value is related to the principles of:
- Persaudaraan / Brotherhood
- Kebanggaan / Pride
- Dedikasi / Dedication

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA
BUSINESS ACTIVITIES AS WELL AS PRODUCTS AND SERVICES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No. 91 tanggal 14 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan serta didukung oleh kegiatan usaha pertambangan batubara yang dilaksanakan oleh Entitas Anak Perseroan hingga akhir tahun 2019, sebagaimana yang dijelaskan berikut:

1. Pertambangan Batubara
   Total wilayah pertambangan batubara Perseroan dan Entitas anak mencapai 66.204 hektar yang tersebar di beberapa daerah, seperti Jambi (melalui KIM Block), Sumatera Selatan (melalui BSL dan EMS Group), Sumatera Barat (melalui EMS Group), Kalimantan Selatan (melalui BIB), dan Kalimantan Tengah (melalui TKS). Wilayah pertambangan tersebut memiliki potensi sumber daya dan cadangan batubara masing-masing mencapai 2,89 miliar ton dan 1,02 miliar ton.

2. Perdagangan Batubara
   Produk batubara yang diperdagangkan Perseroan melalui Entitas Anak, yakni RCI dan GEMSTR, diuraikan sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association as stated in the Deed No. 91 dated November 14th, 2019 made before the Notary, Hannywati Gunawan, the purpose and objective of the Company business activities is to engage in the sector of trading of mining products and mining services. These activities have been carried out fully by the Company and also supported by the coal mining activities through the Company's Subsidiaries up to the end of 2019, as explained below:

1. Coal Mining
   The total coal mining areas of the Company and Subsidiaries reach 66,204 hectares are spread over several regions, such as Jambi (through KIM Block), South Sumatra (through BSL and EMS Group), West Sumatra (through EMS Group), South Kalimantan (through BIB), and Central Kalimantan (through TKS). Those mining areas have coal potential resources and reserves, respectively, up to 2.89 billion tons and 1.02 billion tons.

2. Coal Trading
   Coal products traded by the Company through the Subsidiaries, namely RCI and GEMSTR, are described as follows:

PROXIMATE ANALYSIS			BIB 4,000 - 4,200	KIM 4,800	TKS 6,600	EMS Group 3,000	BSL 4,800 - 5,000
Calorific Value	Kcal/kg	As Received	4,000-4,200	4,800	6,600	3,000	4,800 - 5,000
Calorific Value	g	Air Dried	5,300-5,500	5,800	7,000	4,900	5,900 -6,200
Total Moisture	%	As Received	35-38	26 - 30	11 – 13	53 – 55	28-32
Moisture	g	Air Dried	15-35	10 - 13	8 – 10	16 – 20	12-14
Ash	%	Air Dried	4-6	14 - 18	8 – 10	5 – 8	7 – 8
Volatile Meter	%	Air Dried	40	39	41	42	41
Fixed Carbon	%	Air Dried	36-40	38	46	35	42
Total Sulphur	%	Air Dried	0.2-0.6	1 - 1.3	1.5 - 1.7	0.2 – 0.6	0.4 – 0.6
HGI	%	Approximately	55-60	60	50	65	50
Size	%	mm	0-50	0 - 50	0 - 50	0 - 50	0-50

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

KIM BLOK (PT Kuansing Inti Makmur - Blok)

Perijinan / License	: Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2009 - 2029)
Luas / Area	: 2,610 ha
Lokasi / Location	: Kabupaten Bungo, Jambi / Bungo Regency, Jambi Province

BIB (PT Borneo Indobara)

Perijinan / License	: PKP2B / Coal Contract of Work (CCOW) (2006-2036)
Luas / Area	: 24,100 ha
Lokasi / Location	: Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan / Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province

BSL (PT Barasentosa Lestari)

Perijinan / License	: PKP2B / Coal Contract of Work (CCOW) (2011-2041)
Luas / Area	: 23,300 ha
Lokasi / Location	: Kabupaten Musi Rawas Utara dan Musi Banyuasin, Sumatera Selatan / North Musi Rawas and Musi Banyuasin Regencies, South Sumatera Province

TKS (PT Trisula Kencana Sakti)

Perijinan / License	: Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2009 - 2028)
Luas / Area	: 11,455 ha
Lokasi / Location	: Kabupaten Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah / North Barito and East Barito Regencies, and Central Kalimantan Province

EMS GROUP (PT Era Mitra Selaras)

Perijinan / License	: Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2008-2027)
Luas / Area	: 4,739 ha
Lokasi / Location	: Sumatera Selatan dan Sumatera Barat / South Sumatera and West Sumatera Province

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

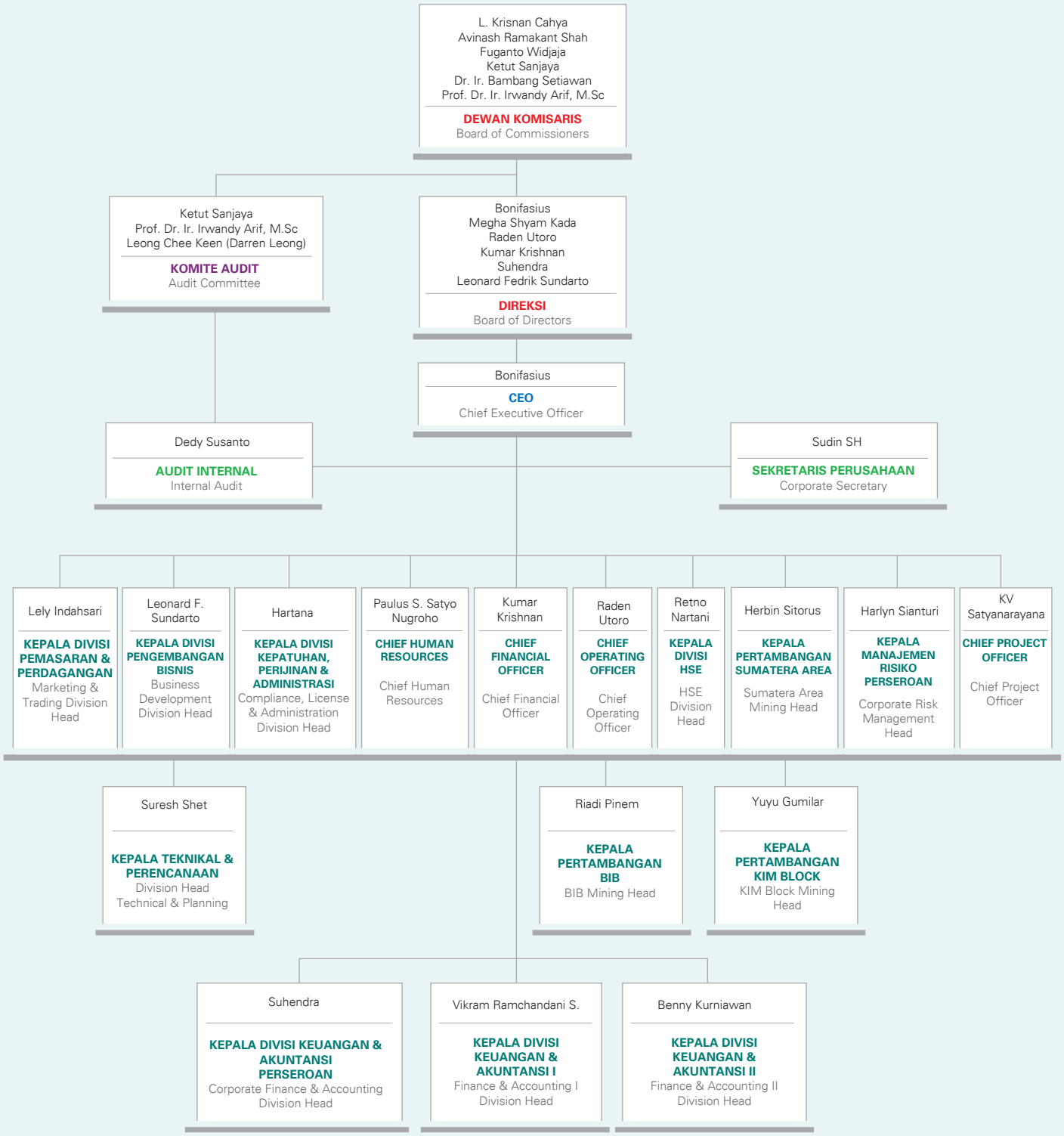

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

1
L. Krisnan Cahya
Presiden Komisaris
President Commissioner

2
Avinash Ramakant Shah
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3
Fuganto Widjaja
Komisaris
Commissioner

4
Ketut Sanjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5
Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

L. Krisnan Cahya

Presiden Komisaris
President Commissioner

59 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; dan / EGMS Minutes of Resolutions dated January 12th, 2012; and
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. / AGMS Minutes of Resolutions dated June 10th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara (1986).
Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Tarumanegara (1986).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Beberapa posisi senior di PT Bank Panin (1984-1995) dan PT Bank Bali Tbk (1995-2000);
- Komisaris dan Direktur PT Multipolar Tbk (2001-2008);
- Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2005-2008);
- Presiden Komisaris PT Borneo Indobara (2011-2012); dan
- Presiden Direktur Perseroan (2011-Januari 2012).
- Several senior positions at PT Bank Panin (1984-1995) and PT Bank Bali Tbk (1995-2000)
- Commissioner and Director of PT Multipolar Tbk (2001-2008);
- Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2005-2008)
- President Commissioner of PT Borneo Indobara (2011-2012); and
- Company's President Director (2011-January 2012).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- *Non-Executive Chairman* Golden Energy and Resources Ltd (Singapore) (sejak 2015)
- Non-Executive Chairman Golden Energy and Resources Ltd (Singapore) (since 2015).

Keahlian / Expertise

Manajemen, Akuntansi, dan Pengelolaan Energi.
Management, Accounting, and Energy Management

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Avinash R. Shah

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

63 Tahun / Year

Warga Negara India
India citizens

Berdomisili di India
Based in India

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2013-2016 : Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2013; dan / AGMS Minutes of Resolutions dated May 3rd, 2013; and
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. / AGMS Minutes of Resolutions dated June 10th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education

- Insinyur Kimia Indian Institute of Technology, New Delhi (1978); dan
- Magister Manajemen Indian Institute of Management, Calcutta (1982).
- Chemical Engineer, Indian Institute of Technology, New Delhi (1978); and
- Magister Management, Indian Institute of Management, Calcutta (1982).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- GE Capital;
- Bank ICICI; dan
- Manajer Area Pasifik IBM (2000-2006).

- GE Capital;
- Bank ICICI; and
- Manager of IBM Pacific Area (2000-2006).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- GMR Group (sejak 2006-sekarang)
- Wakil Presiden Komisaris di beberapa Entitas Anak
  - PT Borneo Indobara (sejak 2013); dan
  - PT Barasentosa Lestari (sejak 2013).
- GMR Group (since 2006-present)
- Vice President Commissioner in several Subsidiaries:
  - PT Borneo Indobara (since 2013); and
  - PT Barasentosa Lestari (since 2013).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Fuganto Widjaja

Komisaris
Commissioner

38 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2016-2021: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016. / EGMS Minutes Resolution dated November 25th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education

- *Computer Science and Economic*, College of Arts and Sciences, Cornell University (2003); dan
- Magister jurusan *Philosophy Finance*, Judge Institute of Management Studies, Cambridge University (2004).
- Computer Science and Economic, College of Arts and Sciences, Cornell University (2003); and
- Magister in Philosophy Finance, Judge Institute of Management Studies, Cambridge University (2004).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Investment Analyst UBS Bank Singapore (2003-2005);
- Presiden Direktur PT Super Wahana Tehno (2005-2006); dan
- Wakil Presiden Direktur PT Borneo Indobara (2006-2011).
- Investment Analyst UBS Bank Singapore (2003-2005);
- President Director of PT Super Wahana Tehno (2005-2006); and
- Vice President Director of PT Borneo Indobara (2006-2011).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Presiden Komisaris PT Super Wahana Tehno (sejak 2006);
- Presiden Komisaris PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2011);
- Komisaris PT Borneo Indobara (sejak Juni 2018); dan
- Executive Director and Group CEO Golden Energy and Resources Ltd (sejak 2015).
- President Commissioner of PT Super Wahana Tehno (since 2006);
- President Commissioner of PT Roundhill Capital Indonesia (since 2011);
- Commissioner of PT Borneo Indobara (since June 2018); and
- Executive Director and Group CEO Golden Energy and Resources Ltd (since 2015).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

68 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2011-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Februari 2011; dan / EGMS Minutes of Resolutions dated February 21st, 2011; and
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. / AGMS Minutes of Resolutions dated June 10th, 2016

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik Universitas Padjajaran Bandung (1977); dan
- Master of Management dari Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).
- Bachelor of Engineering, Universitas Padjajaran Bandung (1977); and
- Master of Management, Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Beberapa jabatan di Bank Indonesia:
  - Analis Kredit (1979-1983);
  - Pemeriksa (1985-1994);
  - Pengawas (1994-2004);
  - Pemimpin Cabang Denpasar (2004-2007);
  - Direktur Pengawasan (2007-2008);
  - Peneliti Senior Perbankan (2008-2009); dan
  - Komisaris PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Several position in Bank Indonesia:
  - Credit Analyst (1979-1983);
  - Auditor (1985-1994);
  - Supervisor (1994-2004);
  - Manager of Denpasar Branch (2004-2007);
  - Director of Supervision (2007-2008);
  - Senior Banking Researcher (2008-2009); and
  - Commissioner at PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2012).
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2012).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Auditor Keuangan.
Management and Financial Auditor

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

69 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Bandung
Based in Bandung

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; dan / EGMS Minutes of Resolution dated January 12th, 2012; and
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. / AGMS Minutes of Resolution dated June 10th, 2016

Riwayat Pendidikan / Education

- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); dan
- Doktor jurusan *Geology and Mining Exploration,* The Ecole Nationale Superieure Des Mines de Paris, Perancis (1993).
- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); and
- Doctor in Geology and Mining Exploration, The Ecole Nationale Superieure Des Mines de Paris, Perancis (1993).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi ESDM (2007-Juni 2008); dan
- Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ESDM (Juli 2008-2011).
- Secretary of Directorate General of Mineral, Coal, and Geothermal of ESDM (2007-June 2008); and
- Director General of Mineral and Coal of ESDM (July 2008-2011).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.
Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

68 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Bandung
Based in Bandung

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2015-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 17 November 2015; dan / EGMS Minutes of Resolution dated November 17th, 2015; and
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. / AGMS Minutes of Resolution dated June 10th, 2016

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1985);
- Master dan Doktor Teknik Pertambangan, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis (1988); dan
- Doktor Teknik Pertambangan, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis (1991).
- Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985);
- Master of Mining Engineering, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis (1988); and
- Doctor in Mining Engineering, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis (1991).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk (2014-2015);
- Ketua Jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1995-1998);
- Dekan Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral, Institut Teknologi Bandung (2003-2004);
- Ketua Komisi II Majelis Wali Amanat di Institut Teknologi Bandung (2009-2014); dan
- Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia:
  - PT Adaro Energy Tbk (2009-2018); dan
  - PT Tobabara Sejahtera Tbk (2016-2020).
- Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2014-2015);
- Chairman of the Mining Engineering Department, Institut Teknologi Bandung (1995-1998);
- Dean of Earth Science and Mineral Technology, Institut Teknologi Bandung (2003-2004);
- Chairman of Commission II of the Board of Trustees in Institut Teknologi Bandung (2009-2014); and
- Member of Audit Committee at several mining companies in Indonesia:
  - PT Adaro Energy Tbk (2009-2018); and
  - PT Tobabara Sejahtera Tbk (2016-2020).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komite Audit Perseroan (sejak 2015); dan
- Direktur Independen Golden Energy and Resources Limited Singapura (sejak 2015).
- Komite Audit Perseroan (since 2015); and
- Independent Director of Golden Energy and Resources Limited Singapore (since 2015).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

6 3 2 1 4 5

1. **BONIFASIUS**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **MEGHA SHYAM KADA**
   Wakil Presiden Direktur
   Vice President Director

3. **RADEN UTORO**
   Direktur
   Director

4. **KUMAR KRISHNAN**
   Direktur
   Director

5. **SUHENDRA**
   Direktur
   Director

6. **LEONARD FEDRIK SUNDARTO**
   Direktur
   Director

Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

55 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2016-2021 : Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016. /
EGMS Minutes of Resolution dated November 25th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master Ekonomi jurusan Akuntansi bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); dan
- Doktor bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master of Economics in Accounting - Management, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); and
- Doctor in Management, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Analis Keuangan dan Presiden Direktur PT Daya Sakti Unggul Corporindo yang merupakan bagian dari grup Bina Surya Grup Corporation (1991-2009); dan
- Kepala Bidang Operasional PT Baturona Adimulya (Januari 2010-Maret 2012).
- Financial Analyst and President Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo part of Bina Surya Grup Corporation (1991-2009); and
- Head of Operational Department of PT Baturona Adimulya (January 2010-March 2012).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Kepala Bidang Kehutanan Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015);
- Presiden Komisaris PT Era Mitra Selaras (sejak 2018);
- Presiden Komisaris Barasentosa Lestari Group (sejak 2019);
- Anggota Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak Golden Energy and Resources Limited:
  - Anrof Singapore Limited (sejak 2012);
  - Shinning Spring Resources Limited (sejak 2012);
  - Pacificwood Investment Limited (sejak 2012);
  - PT Marga Buana Bumi Mulia (sejak 2012); dan
  - PT Hutan Rindang Banua (sejak 2013).
- Head of Forestry Department at Golden Energy and Resources Limited (since April 2015);
- President Commissioner of PT Era Mitra Selaras (since 2018);
- President Commissioner of Barasentosa Lestari Group (since 2019);
- Member of Board of Commissioners and Directors in several Subsidiaries of Golden Energy and Resources Limited:
  - Anrof Singapore Limited (since 2012);
  - Shinning Spring Resources Limited (since 2012);
  - Pacificwood Investment Limited (since 2012);
  - PT Marga Buana Bumi Mulia (since 2012); and
  - PT Hutan Rindang Banua (since 2013).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi. / Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

**Kepemilikan Saham di Perseroan /
Share Ownership in Company**

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Megha Shyam Kada

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

36 Tahun / Year

Warga Negara India
India citizens

Berdomisili di Singapura
Based in Singapore

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2019-2021 : Keputusan RUPS Luar Biasa 14 November 2019. /
EGMS Minutes of Resolution dated November 14th, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Bachelor of Commerce (*Hons*), Osmania University, Hyderabad, India (2003).
Bachelor of Commerce (Hons), Osmania University, Hyderabad, India (2003).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Audit Associate* Price Waterhouse, India (Februari 2004-Februari 2006);
- *Management Accountant* Hyderabad International Airport Limited (Maret 2006-Februari 2007);
- *Senior Consultant* Grant Thornton (Maret 2007-September 2010);
- *Southeast Asia Manager* Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (Oktober 2010-Oktober 2012);
- *Manager-Strategy Planning & Business Development* Golden Agri Resources Ltd, Sinarmas Group – Singapore dan Indonesia (Oktober 2012-Agustus 2013);
- *Southeast Asia Director* Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (Agustus 2013-Desember 2016); dan
- *Head of Commercialisation* Instillmotion Consulting – Singapore (Oktober 2016-September 2018).
- Audit Associate Price Waterhouse, India (February 2004-February 2006);
- Management Accountant Hyderabad International Airport Limited (March 2006-February 2007);
- Senior Consultant Grant Thornton (March 2007-September 2010);
- Southeast Asia Manager Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (October 2010-2012);
- Manager-Strategy Planning & Business Development Golden Agri Resources Ltd, Sinarmas Group – Singapore dan Indonesia (October 2012-August 2013);
- Southeast Asia Director Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (August 2013-December 2016); and
- Head of Commercialisation Instillmotion Consulting – Singapore (October 2016-September 2018).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- VP & Head of Corporate Finance Asia Pacific, GMR Group Singapore (sejak September 2018).
- Wakil Presiden Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain PT Roundhill Capital Indonesia, PT Barasentosa Lestari, dan PT Kuansing Inti Makmur (ketiganya sejak 2019).
- VP & Head of Corporate Finance Asia Pacific, GMR Group Singapore (since September 2018).
- Vice President Director at several Subsidiaries of the Company, among others, PT Roundhill Capital Indonesia, PT Barasentosa Lestari, and PT Kuansing Inti Makmur (at the three of them since 2019).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi. / Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

**Kepemilikan Saham di Perseroan /
Share Ownership in Company**

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Kumar Krishnan

Direktur
Director

56 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
India citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; dan / EGMS Minutes of Resolution dated January 12th, 2012; and
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. / AGMS Minutes of Resolution dated June 10th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education

Bachelor of Commerce, University of Madras, India (1983).
Bachelor of Commerce, University of Madras, India (1983).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- WIMCO Ltd (1992-1993);
- Marico Ltd (1993-1997);
- Kewalram Chanrai Group (1997-2006);
- Chief Financial Officer GMR Group bidang Agribisnis (2006-2010); dan
- Wakil Presiden GMR Group (2010-Januari 2012).
- WIMCO Ltd (1992-1993);
- Marico Ltd (1993-1997);
- Kewalram Chanrai Group (1997-2006);
- Chief Financial Officer GMR Group bidang Agribisnis (2006-2010); and
- Vice President of GMR Group (2010-January 2012).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:
- PT Borneo Indobara (sejak 2011)
- PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2011);
- PT Karya Cemerlang Persada (sejak 2011);
- PT Bungo Bara Utama (sejak 2011); dan
- GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (sejak 2012).

Members of Board of Directors in several Company's Subsidiaries, among others :
- PT Borneo Indobara (since 2011)
- PT Trisula Kencana Sakti (since 2011);
- PT Karya Cemerlang Persada (since 2011);
- PT Bungo Bara Utama (since 2011); and
- GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (since 2012).

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.
Management, Finance, and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Raden Utoro

Direktur
Director

60 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2016-2021: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016. /
EGMS Minutes of Resolution dated November 25th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana jurusan *Mechanical Production Engineering* Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).
Bachelor of Mechanical Production Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- PT Vale Indonesia (d/h PT Inco Soroako) (Mei 1984-Oktober 1990);
- Kepala Teknik Tambang dan *Chief Operating Officer* PT Kaltim Prima Coal (Oktober 1990-Desember 2014); dan
- Komite Audit Perseroan (Maret 2015-November 2016).
- PT Vale Indonesia (formerly known as PT Inco Soroako) (May 1984-October 1990
- Chief of Mining Engineering and Chief Operating Officer of PT Kaltim Prima Coal (October 1990-December 2014); and
- Company's Audit Committee (March 2015-November 2016).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain :
- PT Borneo Indobara (sejak 2017);
- PT Kuansing Inti Sejahtera (sejak 2017); dan
- PT Bungo Bara Makmur (sejak 2017).

Members of Board of Directors and Board of Commissioners in several Company's Subsidiaries, among others :
- PT Borneo Indobara (since 2017);
- PT Kuansing Inti Sejahtera (since 2017); and
- PT Bungo Bara Makmur (since 2017).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Suhendra

Direktur
Director

47 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Tangerang
Based in Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2018-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2018. /
AGMS Minutes of Resolution May 3rd, 2018

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master Ekonomi Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); dan
- Doktor Ekonomi (Akuntansi) Universitas Trisakti (2016- sekarang).
- Bachelor of Economics (Accounting), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master of Economics, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); and
- Doctor of Economics (Accounting), Universitas Trisakti (2016-present).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Group Accounting Manager* PT Galunggung Indosteel Perkasa (Juni 2005-September 2007); dan
- Anggota Direksi PT Borneo Indobara (2013-2016).
- Group Accounting Manager PT Galunggung Indosteel Perkasa (June 2005-September 2007); and
- Member of Board of Directors of PT Borneo Indobara (2013-2016).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Kepala Divisi *Finance & Accounting* Perseroan (sejak 2016);
- Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:
  - PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2013);
  - Barasentosa Lestari Grup (sejak 2019); dan
  - PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2019).
- Head of Company Finance & Accounting Division (since 2016);
- Members of Board of Directors in several Company's Subsidiaries, among others :
  - PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2013);
  - Barasentosa Lestari Grup (sejak 2019); and
  - PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2019).

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.
Management, Finance, and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

Leonard Fedrik Sundarto

Direktur
Director

37 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Berdomisili di Jakarta
Based in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2016-2021: Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016. /
AGMS Minutes of Resolution dated June 10th, 2016

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Ekonomi, Kwik Kian Gie School of Business (2006); dan
- Master Manajemen, Universitas Tarumanegara (2010).
- Bachelor of Economics, Kwik Kian Gie School of Business (2006); and
- Master of Management, Universitas Tarumanegara (2010).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor Price Waterhouse Coopers (2006-2007);
- Beberapa jabatan di Perseroan:
  - *Staff Business Control* (2008-2009);
  - *Manager Business Development* (2009-2013); dan
  - Kepala Divisi *Mining Service* (2013-2015).
- Auditor Price Waterhouse Coopers (2006-2007);
- Several positions in the Company:
  - Staff Business Control (2008-2009);
  - Manager Business Development (2009-2013); and
  - Head of Mining Service Division (2013-2015).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Perseroan (sejak September 2015); dan
- Komisaris Utama di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:
  - PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2016); dan
  - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anaknya (sejak 2017).
- Head of Company Business Development Division (since September 2015); and
- President Commissioner in several Company's Subsidiaries, among others :
  - PT Trisula Kencana Sakti (since 2016); and
  - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anaknya (since 2017).

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.
Management, Finance, and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

1. **Ketut Sanjaya**
   Ketua Komite Audit
   Audit Committee's Chairman

2. **Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc**
   Anggota Komite Audit
   Audit Committee's Member

3. **Leong Chee Keen (Darren Leong)**
   Anggota Komite Audit
   Audit Committee's Member

3 1 2

Ketut Sanjaya
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2012-2017 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 7 Maret 2012; dan
  Decision Letter of the Company's Board of Commissioners March 7th, 2012; and
- 2017-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 13 Januari 2017.
  Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 13th, 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2015-2017 : Surat Keputusan Dewan Komisaris per 30 November 2015; dan
  Decision Letter of the Company's Board of Commissioners November 30th, 2015; and
- 2017-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 13 Januari 2017.
  Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 13th, 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Leong Chee Keen (Darren Leong)
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarnegaraan / Citizenship	**Usia / Age**	**Domisili / Domicile**
Warga Negara Singapura / Singapore	51 Tahun / 51 years old	Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2017-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris per 13 Januari 2017. / Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 13th, 2017.

Riwayat Pendidikan / Education
- Sarjana jurusan *Building Management*, / Bachelor in Building Management, Ngee Ann Polytechnic, Singapura (1989); dan / and
- Master bidang *Project Management* / Master in Project Management, University of Adelaide, Australia (2015)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. / Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Energi / Management and Energy

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham. / No shares ownership

MANAJEMEN EKSEKUTIF
EXECUTIVE MANAGEMENT

Riadi Pinem
Mine Head BIB

Herbin Sitorus
Mine Head Sumatera Area

Yuyu Gumilar
Mine Head KIM Block

Retno Nartani
HSE Division Head

Hartana
Compliance License & Administration Division Head

Paulus Swasono Satyo Nugroho
Chief Human Resources

Lely Indahsari
Marketing & Trading Division Head

Suresh Shet
Technical & Planning Division Head

KV Satyanarayana
Chief Project Officer

Vikram Ramchandani
Finance & Accounting I Division Head

Benny Kurniawan
Finance & Accounting II Division Head

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
Composition of Company's Shares Ownership

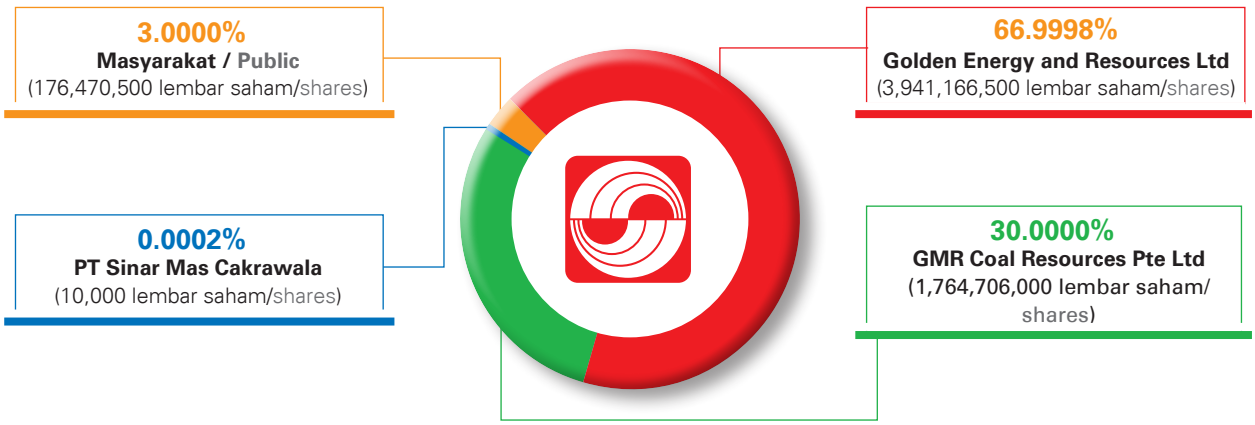

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Status Kepemilikan Ownership Status
Modal Dasar / Authorized Capital	20,000,000,000		2,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital				
KEPEMILIKAN / OWNERSHIP > 5%				
Golden Energy and Resources Limited	3,941,166,500	66.9998	394,116,650,000	Institusi Asing / Foreign Institution
GMR Coal Resources Pte Ltd	1,764,706,000	30.0000	176,470,600,000	Institusi Asing / Foreign Institution
KEPEMILIKAN / OWNERSHIP < 5%				
PT Sinar Mas Cakrawala	10,000	0.0002	1,000,000	Institusi Lokal / Local Institution
Masyarakat (Kepemilikan < 5% setiap pihak) / Public (Ownership < 5% each party)	176,470,500	3.0000	17,647,050,000	Individu dan Institusi Lokal dan Asing / Individual and Local & Foreign Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Paid-up Capital	5,882,353,000	100.0000	588,235,300,000	

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Company's Shares Ownership Based on Ownership Status

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal / Local Institution	15	60,001,900	1.0200
Institusi Asing / Foreign Institution	13	5,815,526,100	98.8639
Individu Lokal / Local Individual	959	6,751,000	0.1148
Individu Asing / Foreign Individual	3	74,000	0.0013
Total	**990**	**5,882,353,000**	**100.0000**

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengatur kewajiban pelaporan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan sahamnya dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya, dalam jangka waktu 2 hari setelah tanggal transaksi. Namun, Komisaris Independen dilarang untuk memiliki saham Perseroan.

Per tanggal 1 Januari 2019 dan 31 Desember 2019, serta sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan. Namun, terdapat beberapa anggota Manajemen Eksekutif yang tercatat memiliki saham di perusahaan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The charters of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors regulates the obligation of reporting for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors concerning their shareholding and any changes in their ownership, within 2 days after the transaction date. However, Independent Commissioners are prohibited to own the Company's shares.

Per January 1st, 2019 and December 31st, 2019, and throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors did not have shares in the Company. However, there were some members of Executive Management who are listed as having shares in the Company as shown in below table:

Nama Name	Jabatan Position	JUMLAH SAHAM / TOTAL SHARES (Lembar Saham) / (Shares)	
		Per 1 Januari 2019 Per January 1st, 2019	Per 31 Desember 2019 Per December 31st, 2019
Riadi Pinem	BIB Mining Head	-	-
Herbin Sitorus	Sumatera Area Mining Head	-	-
Yuyu Gumilar	KIM Block Mining Head	500	500
Retno Nartani	HSE Division Head	-	-
Hartana	Compliance, License & Administration Division Head	500	500
Paulus Swasono Satyo Nugroho	Chief Human Resources	-	-
Lely Indahsari	Marketing & Trading Division Head	500	500
Suresh Shet	Technical & Planning Division Head	-	-
Vikram Ramchandani S	Finance & Accounting I Division Head	-	-
Benny Kurniawan	Finance & Accounting II Division Head	500	500
Harlyn Sianturi	Corporate Risk Management Head	-	-
KV Satyanarayana	Chief Project Officer	-	-
Sudin SH	Corporate Secretary	500	500
Dedy Susanto	Head of Internal Audit	500	500

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERSEROAN

THE COMPANY'S LARGEST 20 SHAREHOLDERS

Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Investor Investor Status
Golden Energy and Resources Limited	3,941,166,500	66.9998	Institusi Asing / Foreign Institution
GMR Coal Resources Pte Ltd	1,764,706,000	30.0000	Institusi Asing / Foreign Institution
Asia Merchant Bank Limited	69,548,800	1.1800	Institusi Asing / Foreign Institution
PT Sinar Mas Tunggal	31,734,400	0.5400	Institusi Lokal / Local Institution
Bank of Singapore Limited	20,674,000	0.3500	Institusi Asing / Foreign Institution
Niven Holding Limited	14,448,300	0.2500	Institusi Asing / Foreign Institution
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	5,902,300	0.1000	Institusi Lokal / Local Institution
Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	5,635,000	0.1000	Institusi Lokal / Local Institution
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	5,444,100	0.0900	Institusi Lokal / Local Institution
Interventures Capital Pte Ltd	3,948,500	0.0600	Institusi Asing / Foreign Institution
Reksa Dana Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	2,540,900	0.0400	Institusi Lokal / Local Institution
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	2,465,000	0.0400	Institusi Lokal / Local Institution
Bob Sugiarto	2,164,800	0.0400	Institusi Lokal / Local Institution
Reksadana Simas Satu	1,921,800	0.0300	Institusi Lokal / Local Institution
PT Paramitra Multifinance	1,623,900	0.0300	Institusi Lokal / Local Institution
Reksa Dana Simas Satu Prima	752,900	0.0100	Institusi Lokal / Local Institution
Minna Padi Keraton II	700,000	0.0100	Institusi Lokal / Local Institution
PT Swadayanusa Kencana Raharja	711,200	0.0100	Institusi Lokal / Local Institution
Maybank Kim Eng Sec Pte Ltd A/C Remiser/Staff	544,900	0.0100	Institusi Asing / Foreign Institution
PT Transpacific Mutualcapita	438,400	0.0100	Institusi Lokal / Local Institution

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Per 31 Desember 2019, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Golden Energy and Resources Limited dan GMR Coal Resources Pte Ltd.

Per December 31st, 2019, the Company's Majority Shareholders are Golden Energy and Resources Limited, and GMR Coal Resources Pte Ltd.

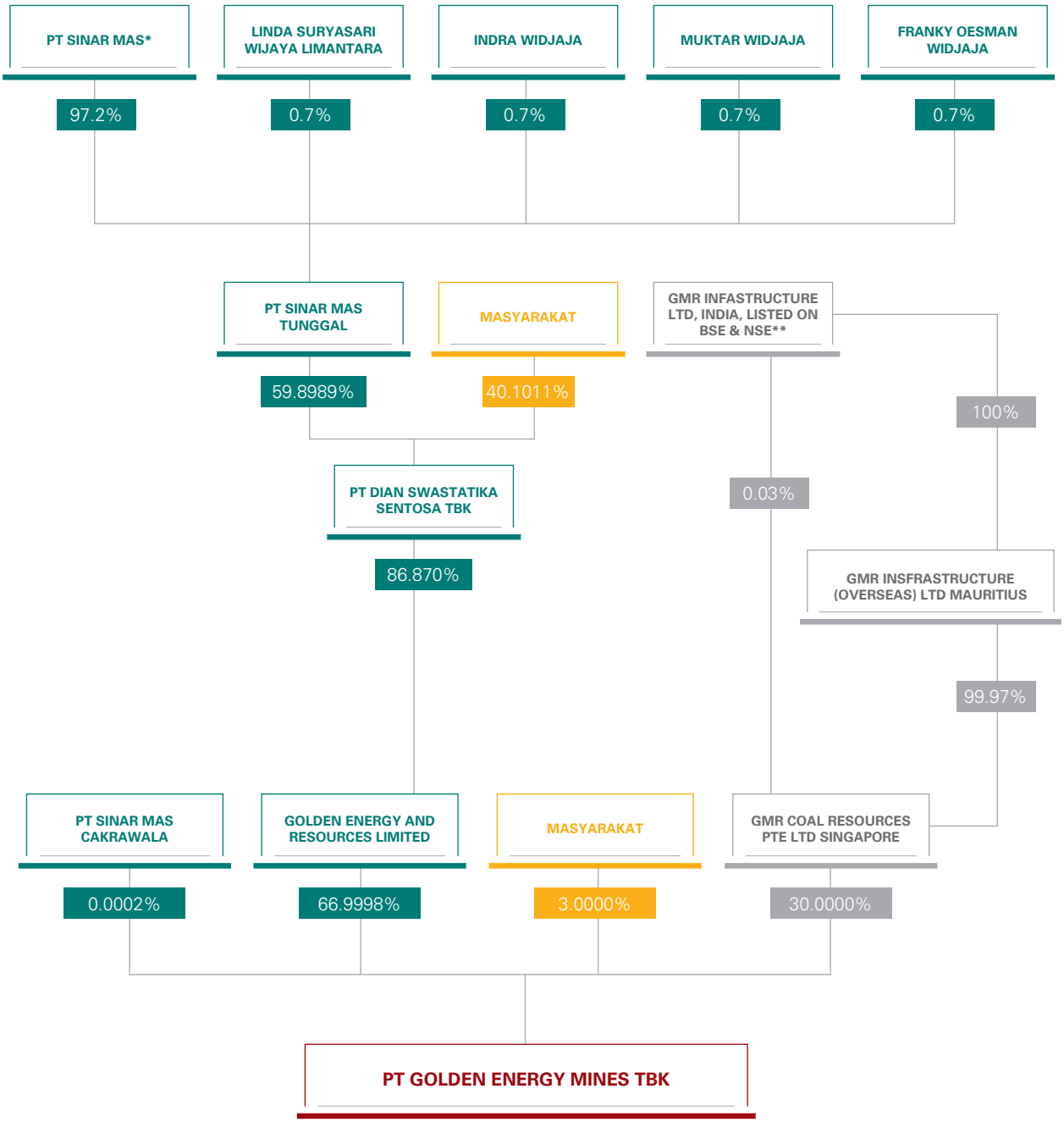

* PT Sinar Mas dikendalikan oleh keluarga Widjaja. / PT Sinar Mas is controlled by Widjaja's family.

** GMR Infrastructure Ltd dikendalikan oleh GMR Enterprise Private Ltd yang dikendalikan secara tidak langsung oleh keluarga GM Rao. / GMR Infrastructure Ltd is controlled by GMR Enterprise Private Ltd which is controlled indirectly by the GM Rao's family.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 17 November 2011. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut:

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange since November 17th, 2011. Information related to the Company's stock listing up to December 31st, 2019 is presented in below table:

Uraian	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) No. of Shares Outstanding (Shares)	Description
Saham Pendiri	5,000,000,000	100	-	5,000,000,000	Founder Shares
Penawaran Umum Saham Perdana	882,353,000	100	2,500	5,882,353,000	Initial Public Offering

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi dalam 2 tahun buku terakhir. Selama tahun 2019, Perseroan juga tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP), serta tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

The Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 fiscal years. During 2019, the Company also did not implement the program of shares ownership by employees and/or management (ESOP/MSOP), and did not conduct any corporate act, such as stock splits, mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares.

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE

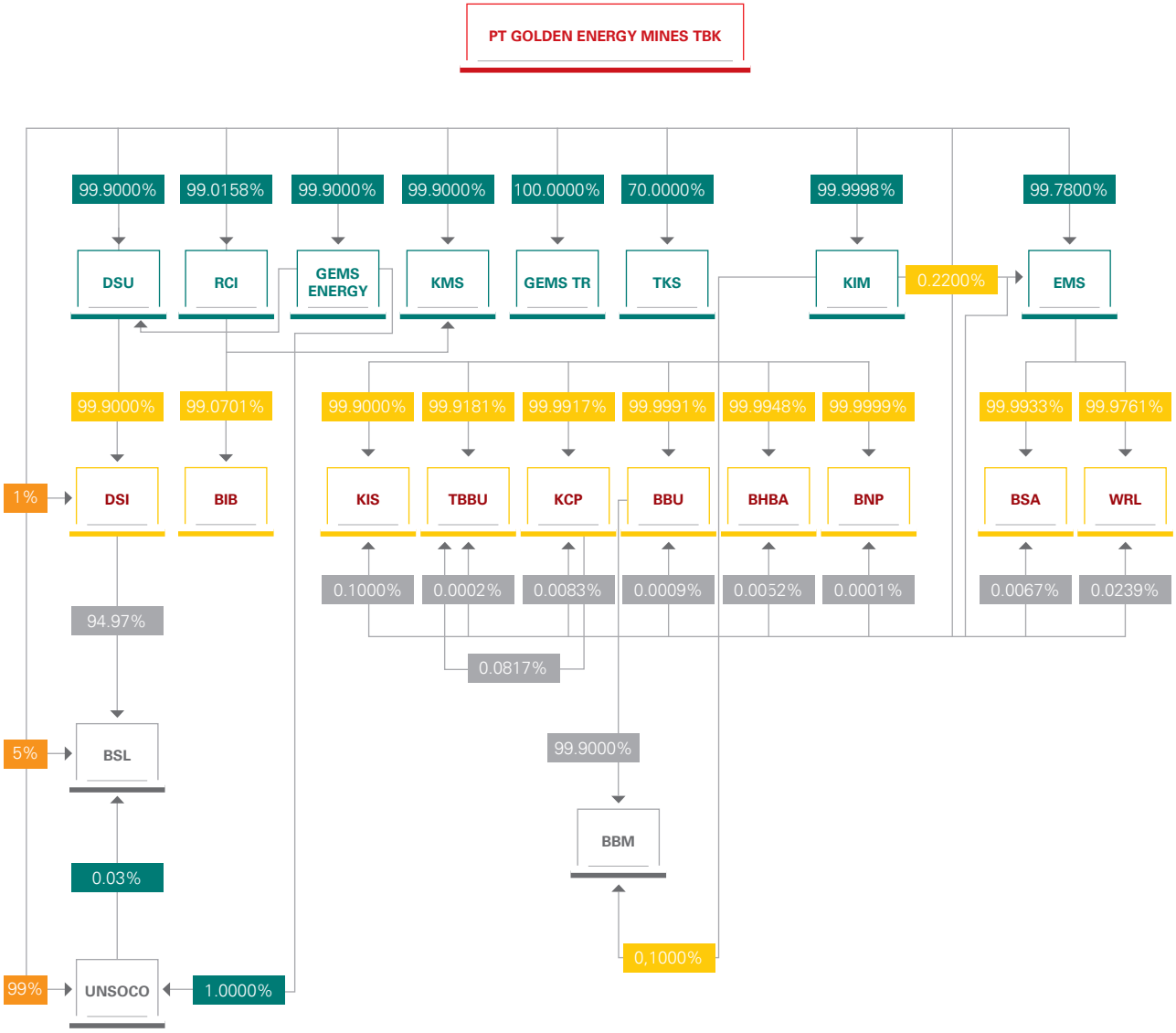

Keterangan / Description:

RCI*	PT Roundhill Capital Indonesia
KIM*	PT Kuansing Inti Makmur
TKS*	PT Trisula Kencana Sakti
GEMS TR*	GEMS Trading Resources Pte Ltd
KMS*	PT Karya Mining Solutions
GEMS Energy*	PT GEMS Energy Indonesia
EMS*	PT Era Mitra Selaras

BIB**	PT Borneo Indobara
KCP**	PT Karya Cemerlang Persada
BBU **	PT Bungo Bara Utama
BHBA**	PT Bara Harmonis Batang Asam
BNP**	PT Berkat Nusantara Permai
TBBU**	PT Tanjung Belit Bara Utama
WRL**	PT Wahana Rimba Lestari

BSA**	PT Berkat Satria Abadi
KIS**	PT Kuansing Inti Sejahtera
BBM**	PT Bungo Bara Makmur
DSU*	PT Dwikarya Sejati Utama
DSI**	PT Duta Sarana Internusa
BSL**	PT Barasentosa Lestari
UNSOCO*	PT UNSOCO

* Kepemilikan Langsung / Direct Ownership
** Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Business Sector	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Total Assets (USD)	Tahun Operasi Komersial / Commercial Operation Year
KEPEMILIKAN LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP					
PT Roundhill Capital Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham dan Perdagangan Besar / Equity Participation and Wholesale Trading	99.0158	371,794,580	2014
PT Kuansing Inti Makmur	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9998	96,198,743	2005
PT Trisula Kencana Sakti	Jl. Panti Ajar No. 63 RT 06/RW 13 Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito Utara, Muara Teweh, Kalimantan Tengah, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	70.0000	11,388,957	2008
GEMS Trading Resources Pte Ltd	One Raffles Place #28-02, Tower 1, Singapore (048616)	Perdagangan Besar / Wholesale Trading	100.0000	40,264,650	2012
PT Karya Mining Solutions	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Pertambangan / Mining Services	99.9999	812,224	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT GEMS Energy Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, dan Pengangkutan Darat / Trade, Construction, Industry, Services, and Land Transportation	99.9900	152,636	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Era Mitra Selaras	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham / Equity Participation	99.7800	1,065,642	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Dwikarya Sejati Utama	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Modal Ventura dan Jasa Konsultasi Manajemen / Venture Capital and Management Consultancy Services	99.9000	107,117,363	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT UNSOCO	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen / Management Consultancy Services	99.0000	82,053	Belum Beroperasi / Not yet in operation
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG / INDIRECT OWNERSHIP					
PT Borneo Indobara (melalui RCI)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.0701	363,510,195	2005
PT Karya Cemerlang Persada (melalui KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9917	19,478,921	2011
PT Bungo Bara Utama (melalui KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9991	19,210,113	2017
PT Bara Harmonis Batang Asam (melalui KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9948	1,401,943	2010
PT Berkat Nusantara Permai (melalui KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan, Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9999	19,895,875	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Tanjung Belit Bara Utama (melalui KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9181	28,134,666	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Wahana Rimba Lestari (melalui EMS dan KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9761	802,064	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Berkat Satria Abadi (melalui EMS dan KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9933	236,620	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Kuansing Inti Sejahtera (melalui KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan, Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9000	105,826	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Bungo Bara Makmur (melalui KIM dan BBU)	Jl. Bachsan RT.014/RW.005 Kel Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.9000	3,163,318	2019
PT Duta Sarana Internusa (melalui DSU)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen / Management Consultancy Services	99.9000	107,117,614	Belum Beroperasi / Not yet in operation
PT Barasentosa Lestari (melalui DSI dan UNSOCO)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang / Coal Mining and Mining Mouth Power Plants	94.9700	106,925,371	2015

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES

Profesi Penunjang Supporting Profession	Akuntan Publik Public Accountant		Notaris Notary	
Nama Name	Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)		Hannywati Gunawan, SH	Deni Thanur, SH
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100 W : www.ey.com		Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat 11180, Indonesia T : (021) 6241822 F : (021) 6241730 E : hannywatigunawan@ymail.com	Wisma Bumiputera Lt. M Suite 206 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 T : (021) 5224516 F : (021) 5224517 E : denithanur@yahoo.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Financial Reports Audit	Penyediaan dokumen Document Provision *transfer pricing*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Perubahan Anggaran Dasar Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Amendment to Articles of Association	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Fee	Rp3,427,125,000,-	Rp168,000,000,-	Rp20,062,500,-	Rp13,162,500,-
Periode Penugasan Assignment Period	2019			

Lembaga Profesi Professional Agency	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama / Name	PT Sinartama Gunita
Alamat / Address	Sinarmas Land Plaza Tower I Lt. 9 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta, 10350, Indonesia T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003 E : helpdesk1@sinartama.co.id W : www.sinartama.co.id
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Pencatatan Perdagangan Saham / Stock Trades Listing
Fee	Rp81,490,909,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2019

FASILITAS PERBANKAN / BANKING FACILITIES

Bank Pemberi Kredit Bank Lender	Fasilitas Facilities	Batas Kredit Credit Limit (USD)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman Berjangka / Term Loan	50,000,000
	Belanja Modal / Capital Expenditure	65,000,000
	Modal Kerja / Working Capital	35,000,000
	Fasilitas Berjangka / Futures Facilities	32,000,000
ICICI Bank Limited, Cabang Singapore	Letter of Credit and/or Trust Receipt	10,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Omnibus Trade Non Cash Backed	5,000,000

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, seluruh akses informasi dan data Perseroan telah tersedia melalui situs web perusahaan yang memuat beberapa informasi penting sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, all access to information and data of the Company has already available through the Company's website which contains several important information as disclosed in below table:

Informasi Information	*Link* Terkait Related Link
INFORMASI UMUM / GENERAL INFORMATION	
Visi dan Misi Vission and Mission	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/visi-misi/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/vision-mision/
Nilai-Nilai Perseroan Company Values	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/nilai-nilai-perseroan/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/company-values/
Struktur Organisasi Organization Structure	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/struktur-organisasi/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/organization-structure/
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/struktur-pemegang-saham/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/shareholder-structure/
Dewan Komisaris Board of Commissioners	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/dewan-komisaris/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/board-of-commissioners/
Direksi Board of Directors	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/direksi/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/board-of-directors/
Komite Audit Audit Committee	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/komite-audit/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/audit-committee/
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/sekretaris-perusahaan/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/corporate-secretary/
Anggaran Dasar Articles of Association	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/anggaran-dasar/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/articles-of-association/
Informasi Tambang Mine Information	https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/informasi-tambang/ https://www.goldenenergymines.com/general-information/mine-information/
HUBUNGAN INVESTOR / INVESTOR RELATION	
Prospektus Prospectus	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/prospektus/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/prospectus/
Laporan Tahunan Annual Report	https://www.goldenenergymines.com/hubungan-investor/laporan-tahunan/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/annual-report/
Informasi Keuangan Financial Information	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/informasi-keuangan/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/financial-information/
Laporan Keuangan Financial Report	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/informasi-keuangan/laporan-keuangan/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/financial-information/financial-report-2/
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/informasi-keuangan/ikhtisar-data-keuangan/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/financial-information/financial-highlight/
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/rapat-umum-pemegang-saham/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/general-meeting-of-shareholders/
Informasi Obligasi/Sukuk Obligation/Sukuk Information	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/informasi-obligasi-sukuk/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/obligation-sukuk-information/
Informasi Dividen Dividend Information	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/informasi-dividen/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/dividend-information/
Berita & Press Release News & Press Release	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/berita-press-release/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/news-press-release/
Aksi Korporasi Corporate Action	https://www.goldenenergymines.com/id/hubungan-investor/aksi-korporasi/ https://www.goldenenergymines.com/investor-relation/corporate-action/
Paparan Publik Tahunan Public Expose	https://www.goldenenergymines.com/paparan-publik-tahunan/ https://www.goldenenergymines.com/public-expose/
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Charter	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-dewan-komisaris-dan-direksi/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/board-of-commissioners-and-board-of-directors-charter/
Piagam Unit Audit Internal Internal Auit Charter	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/piagam-unit-audit-internal/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/internal-audit-charter/
Kode Etik Code of Conduct	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/kode-etik/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/code-of-conduct/
Pedoman Kerja Komite Audit Audit Committe Charter	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite-audit/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/audit-committee-charter/
Manajemen Risiko Risk Management	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/manajemen-resiko/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/risk-management/
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/sistem-pelaporan-pelanggaran/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/whistle-blowing-system/
Kebijakan Terkait Pemasok Vendor Selection Procedure	https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-terkait-seleksi-pemasok/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-governance/vendor-selection-procedure/
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Lingkungan Hidup Environment	https://www.goldenenergymines.com/id/tanggung-jawab-sosial-perseroan/lingkungan-hidup/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-social-responsibility/environment/
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Labor, Health, and Safety	https://www.goldenenergymines.com/id/tanggung-jawab-sosial-perseroan/ketenagakerjaan-kesehatan-dan-keselamatan-kerja/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-social-responsibility/labor-health-and-safety/
Pengembangan Sosial, dan Kemasyarakatan Responsibility Related to Social Affairs and Community Development	https://www.goldenenergymines.com/id/tanggung-jawab-sosial-perseroan/tanggung-jawab-terhadap-pengembangan-sosial-dan-kemasyarakatan/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-social-responsibility/responsibility-related-to-social-affairs-and-community-development/
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility to Customers	https://www.goldenenergymines.com/id/tanggung-jawab-sosial-perseroan/tanggung-jawab-terhadap-pelanggan/ https://www.goldenenergymines.com/corporate-social-responsibility/responsibility-to-customers/

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

TINJAUAN OPERASIONAL

Perusahaan memiliki 5 wilayah konsesi utama, yang dapat dipisahkan menjadi wilayah konsesi berdasarkan izin yang dimiliki oleh BIB, KIM dan entitas anaknya, TKS, EMS, serta DSU dan entitas anaknya, yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Selatan, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sumatra Selatan.

Proses Produksi

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi segmen pertambangan dan perdagangan batubara.

Proses produksi yang dijalankan pada konsesi tambang yang dimiliki ditunjukkan sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW

The Company has 5 major concession areas, which can be segregated into the concession areas under the licenses held by BIB, KIM, and its subsidiaries, TKS, EMS and DSU and its subsidiaries, which are located at South Kalimantan, Jambi, Central Kalimantan, and South Sumatra, respectively.

Production Process

The Company's bussines activities are covering mining and trading coal activity.

Flow production process on mining concession show as below:

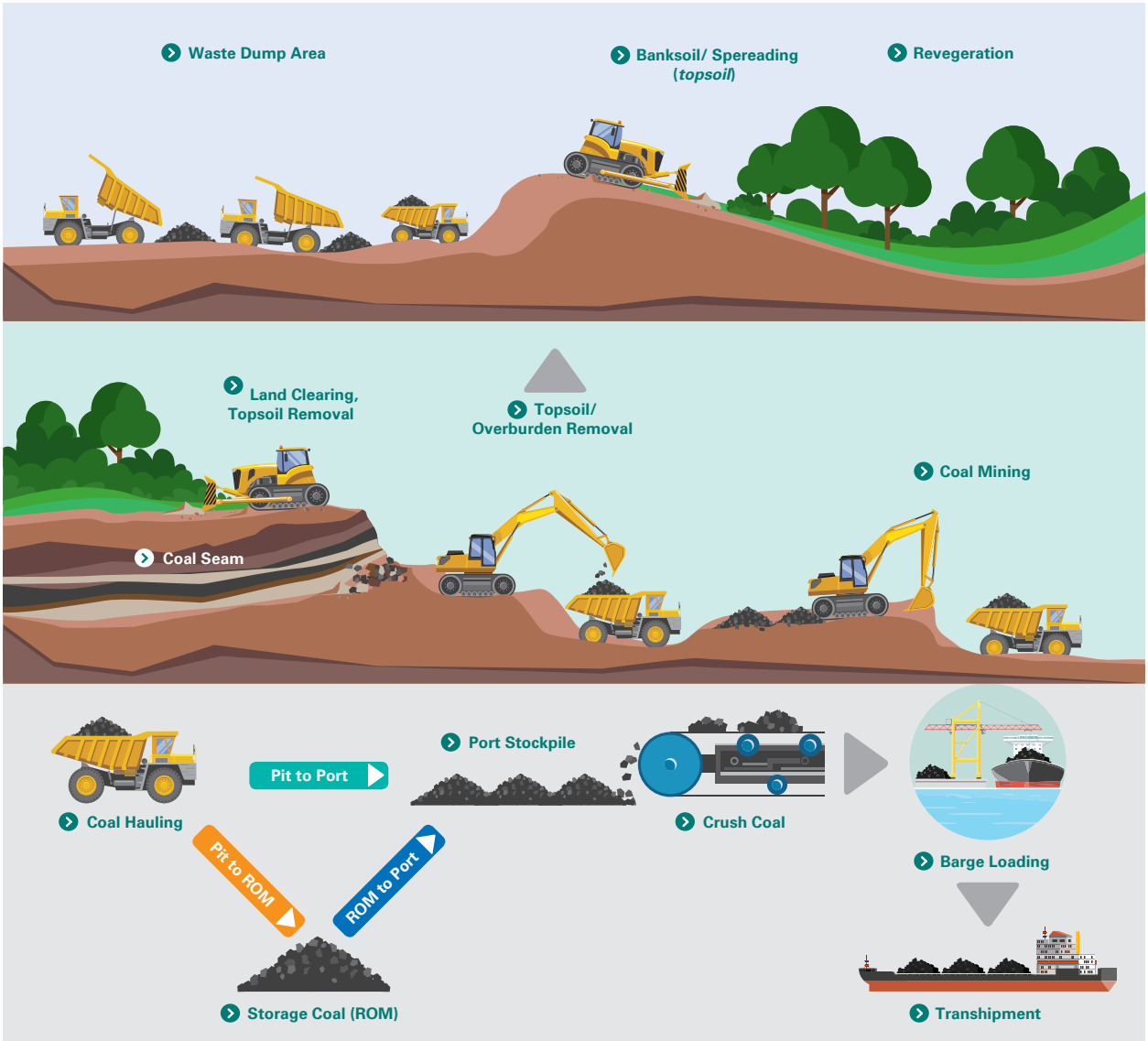

Pencapaian Kinerja Operasional

Total volume produksi Perusahaan sekitar 30,83 juta ton pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 36,18% dari volume produksi di tahun 2018 yang sekitar 22,64 juta ton. Volume produksi tahun 2019 lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 29,07 juta ton. Volume produksi BIB yang menyumbang 93,19% dari keseluruhan volume produksi tahun 2019, meningkat 41,87% dari 20,25 juta ton pada tahun 2018 menjadi 28,73 juta ton pada tahun 2019. Volume produksi BSL untuk tahun 2019 sebesar 0,83 juta ton, lebih tinggi dibanding volume pada tahun 2018 sebesar 0,17 juta ton atau naik 388,24%.

Volume penjualan di tahun 2019 sebesar 31,00 juta ton, meningkat 27,05% dibanding volume penjualan tahun 2018 sebesar 24,40 juta ton atau 0,10% lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 30,97 juta ton.

Operational Performance Achievement

The Company produced a total volume of around 30.83 million tonnes in 2019, a 36.18% increase from 2018 production volume of around 22.64 million tonnes. The 2019 production volume was higher than the target set of 29.07 million tonnes. The BIB's production volume which contributed 93.19% of the overall 2019 production volume, showed an increase in production volume by 41.87% from 20.25 million tonnes in 2018 to 28.73 million tonnes in 2019. BSL's production volume for 2019 at 0.83 million tonnes was higher than 2018 by 388.24% or volume of 0.17 million tonnes.

The sales volume for 2019 was 31.00 million tonnes, an increase of 27.05% from 2018 sales volume of 24.40 million tonnes. This was 0.10% above the target set of 30.97 million tonnes.

VOLUME PRODUKSI
PRODUCTION VOLUME
(jutaan ton / million tons)

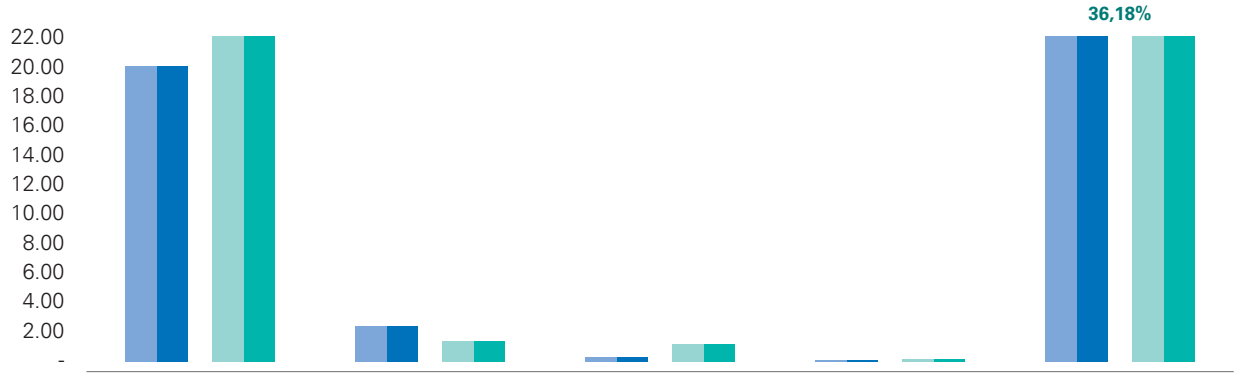

	BIB	KIM	BSL	TKS	Total
2018	20.25	2.17	0.17	0.05	**22.64**
2019	28.73	1.20	0.83	0.07	**30.83**
Growth	41.87%	(44.68%)	388.24%	40.08%	**36.18%**

VOLUME PENJUALAN
SALES VOLUME
(jutaan ton / million tons)

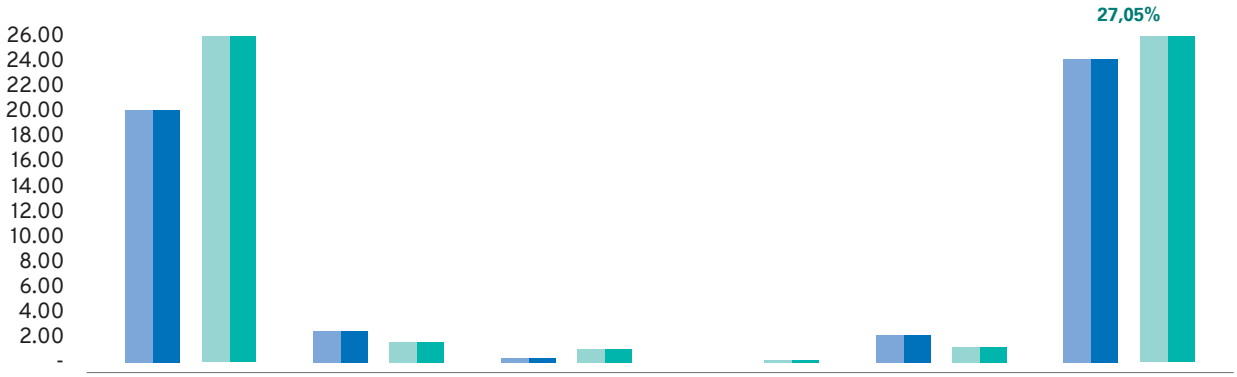

	BIB	KIM	BSL	TKS	Trading	Total
2018	20.17	2.41	0.21	-	1.61	**24.40**
2019	27.97	1.31	0.76	0.09	0.87	**31.00**
Growth	38.69%	(45.72%)	263.48%	100.00%	(45.94%)	**27.05%**

TINJAUAN PASAR

2019

Pasar batubara global mengalami beberapa tantangan di tahun 2019. Permintaan akan batubara telah melunak sebagai akibat pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat, ketegangan perdagangan AS-Tiongkok yang berkepanjangan, harga LNG yang lebih murah dan meningkatnya kapasitas energi terbarukan.

Melonjaknya produksi LNG dari AS dan musim dingin yang lebih ringan menambah tekanan pada batubara di negara-negara Eropa. Sementara perpindahan dari batubara ke gas merupakan proposisi yang lebih sulit di Asia, masih ada ruang yang lebih banyak untuk menggantikan pembangkit listrik tenaga batubara di Eropa. Pasokan LNG menbanjiri negara-negara Eropa tahun lalu dan akan berlanjut tahun ini.

Karena permintaan batubara runtuh di Eropa, negara ekspor utama di cekungan Atlantik menggeser batubara mereka ke Asia bersaing dengan produsen batubara dari Pasifik. Peningkatan pasokan batubara yang tiba-tiba ke negara-negara Asia membuat lebih banyak tekanan atas harga batubara. Harga batubara GlobalCoal Newcastle jatuh 34,64% dari USD101,87 per ton pada awal tahun menjadi USD66,58 per ton pada akhir tahun.

MARKET REVIEW

2019

Global coal market has experienced challenges in 2019. Demand for coal has been softened as a result of slower economic growth, prolonged US-China trade tension, cheaper LNG prices and increasing capacity of renewables.

Surging LNG production from US and milder winter has added pressure on coal in European countries. While coal-gas displacement is a more difficult proposition in Asia, there is still room to displace more coal generation in Europe. LNG supply overflew Europe countries last year and it will continue this year.

As the coal demand collapsed in Europe, the major export countries in Atlantic basin shifted their coal to Asia competing with the Pacific coal producers. The sudden increase in the coal supply to Asian countries has put more pressure on the coal price. GlobalCoal Newcastle coal price dropped by 34.64% from USD101.87/ ton at the beginning of the year to USD66.58/ ton at the end of the year.

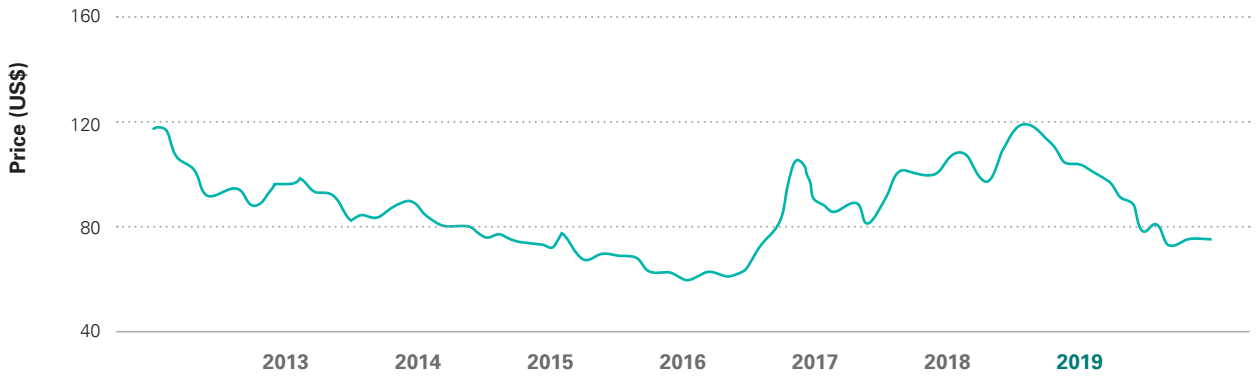

NEWC Price: Source globalCOAL

Tiongkok, produsen, konsumen dan importir batubara dunia terbesar mengalami pertumbuhan lebih lambat pada industri manufaktur mereka sebagai akibat perang dagang yang menyebabkan konsumsi listrik yang menurun. Peningkatan kapasitas keluaran batubara domestik dikombinasikan dengan perbaikan infrastruktur logistik menyebabkan pasar kelebihan pasokan dan persaingan batubara domestik dan impor telah membuat pemerintah Tiongkok mengetatkan pengawasan atas batubara impor untuk mendukung industri batubara domestik mereka.

China, the world largest coal producer, consumer and importer has experienced slower growth in their manufacturing industry as a result of the trade war which led to the declining power consumption. The increasing capacity of the domestic coal output combined with improvement in the logistics infrastructure have made the market oversupplied and the competition between domestic and imported coal have made the China government tightened the control over the imported coal to support their domestic coal industry.

CHINA'S MONTHLY COAL PRODUCTION AND IMPORTS

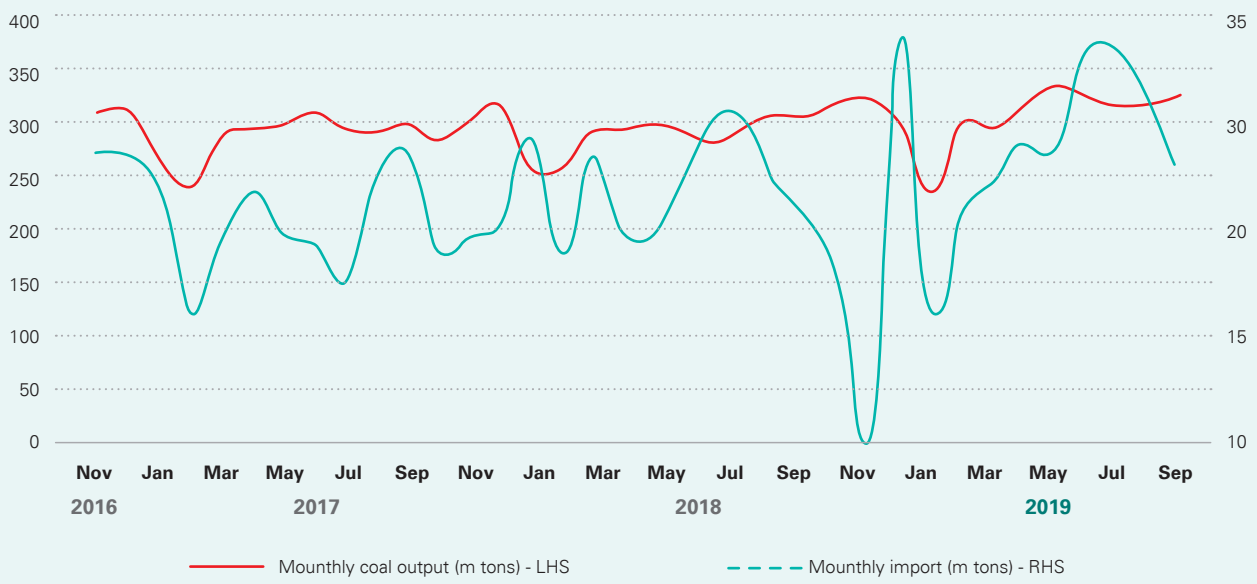

Sumber / Source:
Bloomberg Finance L.P, DBSVI

India juga menghadapi pertumbuhan ekonomi yang lamban di tahun 2019 dengan PDB yang hanya tumbuh 4,5%. Penurunan pada produksi batubara domestik mereka tidak banyak memberikan dukungan untuk meningkatkan batubara impor karena total pembangkit listrik juga jatuh setiap tahun untuk 3 bulan berturut-turut selama Agustus-Oktober.

Permintaan batubara di Asia Tenggara terus meningkat. Hal ini agak mendukung terhadap permintaan batubara di tahun 2019. Indonesia telah diuntungkan dari kedekatannya dengan pasar yang sedang tumbuh di Asia Tenggara dan faktanya bahwa banyak dari pembangkit listrik dibangun dengan desain untuk menggunakan batubara Indonesia dengan CV yang lebih rendah.

Produksi batubara domestik Indonesia mencapai rekor tertingginya di tahun 2019. Pertumbuhan yang kuat dari permintaan listrik dan industri domestik membuat pasar domestik Indonesia lebih menarik dan dapat membantu produsen batubara domestik mengurangi ketergantungan mereka terhadap pasar ekspor.

2020

Pasar diharapkan mendapat pasokan yang baik di tahun 2020, dengan tidak adanya perubahan yang signifikan dalam produksi di berbagai negara ekspor utama. Pasar batubara global akan didorong terutama dari permintaan di Asia. Batubara akan tetap sebagai opsi yang rasional bagi negara-negara berkembang di Asia.

Di Tiongkok; harga batubara lintas laut kemungkinan tidak akan diperdagangkan secara nominal atau premium terhadap harga batubara domestik Tiongkok. Diskon harga diperlukan untuk mempertahankan kelayakan impor. Tiongkok menyumbang hampir 70% dari permintaan tonase batubara lintas laut.

India also faced sluggish economic growth in 2019 with the GDP grew only 4.5%. The decline in their domestic coal output did not give much support for the increase of imported coal as the total power generation also fell on a yearly basis for 3 months in a row during August – October.

The coal demand in Southeast Asia has continued to rise. This has given some support to the demand for coal in 2019. Indonesia has been benefitted from its proximity to the growth markets of Southeast Asia and the fact that many of the new plants built have designed to use lower CV Indonesian coal.

Indonesia domestic coal production reached its highest record in 2019. The substantial growth in the domestic electricity and domestic industrial demand had made Indonesia domestic market more attractive and could help the domestic coal producer reduced their reliance toward the export market.

2020

The market is expected to be well supplied in 2020, with no significant changes in production across major export countries. The global coal market will be driven mainly by demand in Asia. Coal will remain as a rational option for developing countries in Asia.

In China; seaborne coal prices will not likely be trading at par or premium to China's domestic coal prices. Discounts are necessary to maintain the feasibility of imports. China accounts for almost 70% of demand for seaborne coal tonnage.

Impor akan cenderung tetap kuat di India untuk beberapa tahun mendatang disebabkan tiga alasan utama: batubara masih tetap sumber bahan bakar yang termurah dan paling dapat diandalkan; energi terbarukan telah tertinggal di belakang target; dan produksi batubara domestik India tidak dapat memenuhi seluruh permintaan domestik karena kendala logistik. Meskipun demikian, pemerintah India akan tetap mendorong pembangkit listrik untuk menggunakan batubara domestik.

Import will likely to stay firm in India over the next few years because of three main reasons: coal is still the cheapest and the most reliable fuel source; renewables has been lagging behind the target; and domestic coal India production cannot meet all the domestic demand due to logistic constraint. However, the Indian government will keep encouraging the power plant to use domestic coal.

THE FUTURE OF POWER GENERATION IN INDIA

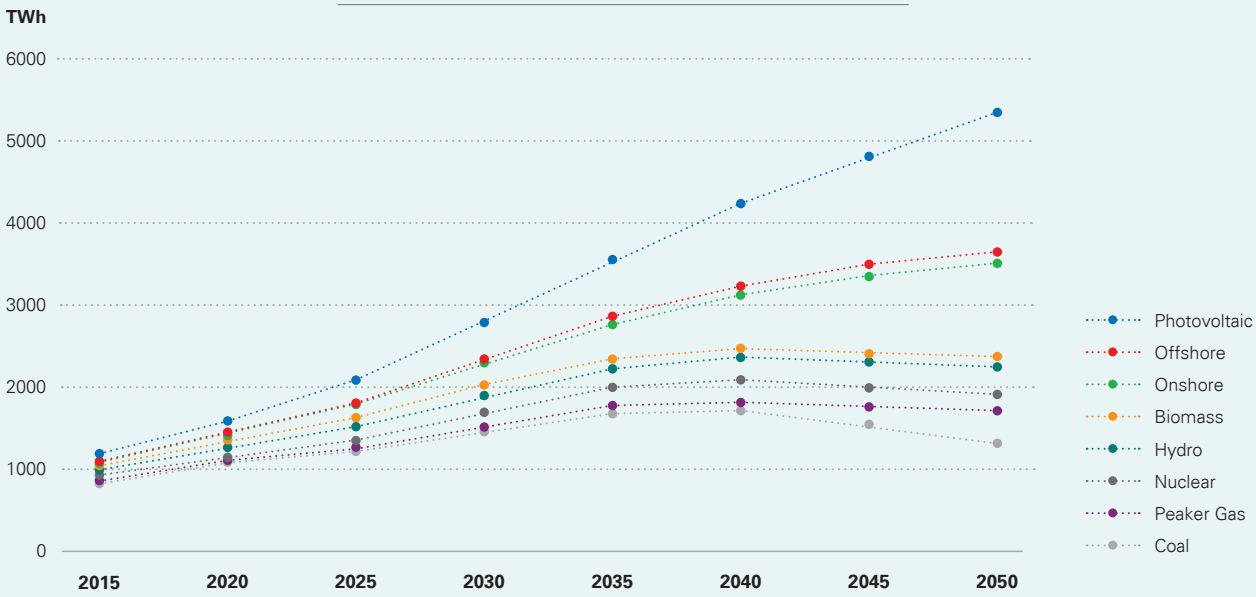

Source: Bloomberg New Energy Finance

Pada awal tahun, pemerintah Indonesia telah menetapkan rencara untuk produksi batubara nasional sebesar 550 juta MT dengan Domestic Market Obligation (DMO) pada 155 juta MT. Dari 155 juta MT, sebesar 109 juta MT akan diperuntukkan untuk listrik. Dengan fundamental pasar ekspor yang lemah saat ini, penambang batubara Indonesia akan bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar domestik guna mengamankan volume produksi mereka.

At the beginning of the year, Indonesian government has set the plan for the coal national production at 550 million MT with the Domestic Market Obligation (DMO) at 155 million MT. Out of 155 million MT, 109 million MT will be for the electricity. With current weak fundamental for export market, Indonesian coal miner will be competing to get the domestic market share to secure their production volume.

Sumber / Source:
https://www.iea.org/reports/coal-2019/
https://www.refinitiv.com/perspectives/future-of-investing-trading/redefining-esg-a-green-taxonomy-for-canada/
https://www.maritimeprofessional.com/news/world-seaborne-coal-trade-rose-354691
https://www.coaltrans.com/insights/article/bottoming-of-coal-prices-in-2020
https://www.miningreview.com/coal/global-thermal-coal-markets-5-trends-to-watch-out-for-in-2020/
https://www.coaltrans.com/insights/article/bottoming-of-coal-prices-in-2020/

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Summarized Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	% Selisih % Variance	Description
Penjualan Neto	**1,107.46**	1,045.06	5.97%	Net Sales
Laba Bruto	**361.46**	359.98	0.41%	Gross Profit
Laba Usaha	**111.28**	142.52	(21.92%)	Income For Operations
Laba Tahun Berjalan	**66.77**	100.55	(33.60%)	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	**65.41**	98.77	(33.78%)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	**1.36**	1.78	(23.60%)	Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**65.63**	100.49	(34.69%)	Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	**64.32**	98.72	(34.85%)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	**1.31**	1.77	(25.99%)	Non-controlling Interests

Penjualan Neto

Penjualan neto meningkat 5,97% atau USD62,41 juta dari USD1.045,06 juta pada tahun 2018 menjadi USD1.107,46 juta tahun 2019 terutama dikarenakan volume yang lebih tinggi dari 24,40 juta ton pada tahun 2018 menjadi 31,00 juta ton pada tahun 2019.

Penjualan neto terhadap pihak berelasi untuk 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,77% dan 21,60%, dari keseluruhan penjualan neto untuk tahun-tahun tersebut.

Penjualan dengan pencapaian lebih dari 10% dari total penjualan neto setiap tahun adalah sebagai berikut:

Net Sales

The net sales increased by 5.97% or USD62.41 million from USD1,045.06 million in 2018 to USD1,107.46 million in 2019 mainly due to higher volume from 24.40 million tonnes in 2018 to 31.00 million tonnes in 2019.

Net sales to related parties for 2019 and 2018 were 12.77% and 21.60%, respectively, of the overall net sales for the respective years.

Sales which accounted for more than 10% of the total net sales during each year are as follows:

Pelanggan Customers	2019 juta USD million USD	%	2018 juta USD million USD	%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	**193.69**	**17.49%**	42.89	4.10%
CR Power Fuel (China) Limited, Republik Rakyat Cina	**116.07**	**10.48%**	64.10	6.17%
Itochu Singapore Pte, Ltd., Singapura	**80.12**	**7.23%**	147.57	14.12%
Total	**389.88**		**254.56**	

Penjualan domestik pada tahun 2019 sebesar USD352,70 juta merupakan 31,85% dari total penjualan USD1.107,46 juta. Angka ini mewakili peningkatan marjinal sebesar 4,22% dari penjualan domestik tahun 2018 sebesar USD338,42 juta. Penjualan ekspor meningkat 6,81% dari USD706,64 juta di tahun 2018 menjadi USD754,76 juta di tahun 2019. Tiongkok dan India tetap merupakan tujuan penjualan ekspor utama, tercatat sebesar 91,04% dan 86,79% dari total penjualan ekspor di tahun 2019 dan 2018. Perseroan mengapalkan batubara ke tujuan ekspor baru Filipina, Pakistan, Vietnam, Singapura dan Malaysia selama tahun tersebut, dan juga terus secara aktif mencari peluang-peluang yang muncul di pasar baru.

The domestic sales in 2019 was USD352.70 million, which constituted 31.85% of total sales of USD1,107.46 million. This represents marginally increase of 4.22% from 2018 domestic sales of USD338.42 million. The export sales increased by 6.81% from USD706.64 million in 2018 to USD754.76 million in 2019. China and India remained the major export sales destinations, accounting for 91.04% and 86.79% of total export sales in 2019 and 2018. The Company shipped to new export destinations to Philippines, Pakistan, Vietnam, Singapore, and Malaysia during the year. The Company continues to actively explore emerging opportunities in new markets.

Penjualan Berdasarkan Lokasi Geografis

Sales Based on Geographical Location

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan Description	2019		2018		Pertumbuhan Perdagangan Batubara Coal Trading Growth		Pertumbuhan Pertambangan Batubara Coal Mining Growth	
	Pertambangan Batubara Coal Mining	Perdagangan Batubara Coal Mining	Pertambangan Batubara Coal Trading	Perdagangan Batubara Coal Trading	juta USD million USD	%	juta USD million USD	%
Lokal / Local	315.91	36.79	315.72	23.32	0.19	0.06%	13.47	57.76%
Ekspor / Export	735.04	19.72	628.10	78.54	106.94	17.03%	(58.82)	(74.89%)
Total Penjualan Neto / Total Net Sales	1,050.95	56.51	943.82	101.86	107.13	11.35%	(45.35)	(44.52%)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	698.35	47.66	589.08	96.63	109.27	18.55%	(48.97)	(50.68%)
Laba Bruto / Gross Profit	352.61	8.84	354.75	5.23	(2.14)	(0.60%)	3.61	69.02%

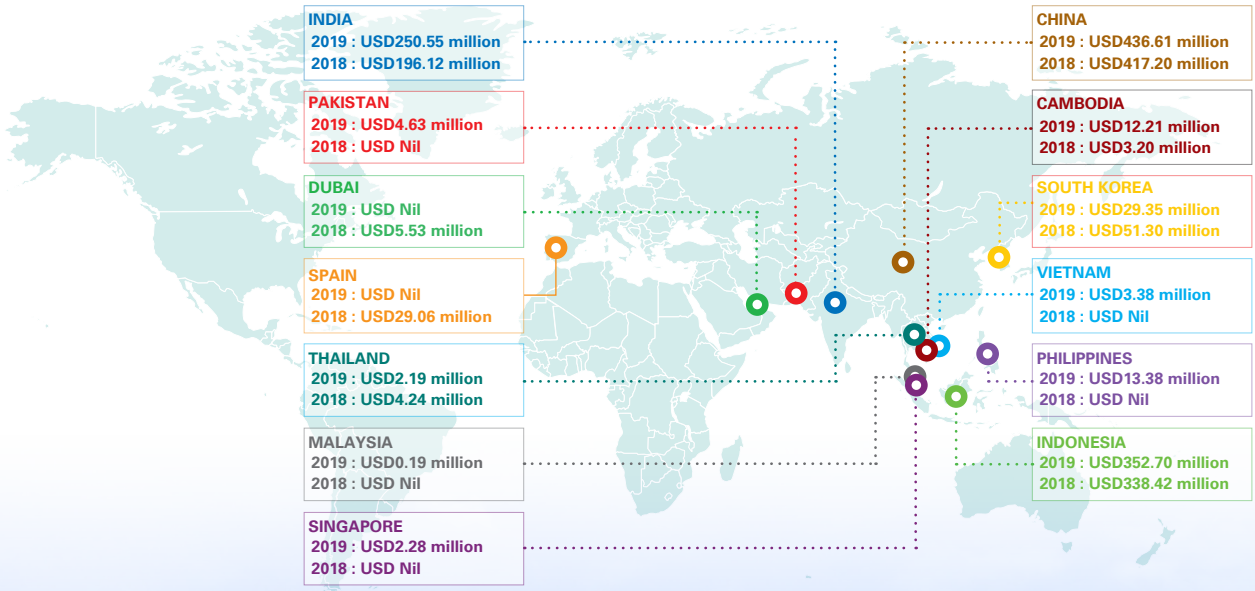

ASPEK PEMASARAN

Pencapaian kinerja operasional Perseroan tidak lepas dari sisi pemasaran dan penjualan yang tepat sasaran. Dalam melaksanakan kontrak, Perseroan mengutamakan kualitas komoditas yang baik, pengiriman yang tepat waktu, serta penyediaan jasa yang berkelanjutan kepada pelanggan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan serta kerja sama usaha yang berkelanjutan.

Perseroan juga terus berupaya menarik pelanggan baru, terutama pengguna akhir. Untuk tahun mendatang, Perseroan memiliki tujuan untuk memperluas pasar di Asia Tenggara, seperti Filipina dan Vietnam dikarenakan banyaknya *power plant* baru yang akan beroperasi di negara-negara tersebut.

Untuk pasar dalam negeri, Perseroan juga terus berupaya memperbesar *market share* nya dengan berpartisipasi pada proyek pembangkit listrik 35.000 MW yang telah dicanangkan oleh pemerintah dengan melakukan penjualan batubara ke PLN dan/atau *power plant*.

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki pelanggan dari Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Indonesia, serta memiliki pelanggan baru dari Filipina, Pakistan, Vietnam, Singapura dan Malaysia. Selain itu, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan GMR Coal Resources Pte Ltd., kontrak dagang dengan perusahaan lain dengan periode kontrak bervariasi antara 6-12 bulan tanpa ada wanprestasi dalam perjanjian, serta kontrak proyek konsorsium dengan PLN dengan jangka waktu bervariasi antara 10-20 tahun.

Perseroan mendukung peraturan yang diterbitkan ESDM tentang harga jual batubara untuk pasokan domestik untuk kepentingan umum. Perseroan mempertahankan keunggulan utamanya yaitu harga batubara yang diproduksi dan biaya pengiriman yang lebih rendah bagi konsumen wilayah Asia, dibandingkan dengan perusahaan penyedia batubara sejenis yang berasal dari Afrika Selatan atau Australia. Hal tersebut disebabkan lokasi tambang batubara di Indonesia yang sangat strategis.

MARKETING ASPECT

The Company's operational performance achievements are inseparable from the marketing and sales side that is right on target. In implementing contracts, the Company prioritizes good quality commodities, timely delivery, and the provision of sustainable services to customers. This is the Company's effort to increase customer trust and sustainable business cooperation.

The Company also continues to try to attract new customers, especially to end users. For the coming year the Company has a goal to expand the market in South East Asia, such as Philippine and Vietnam because there are many new power plants that will operate in these countries.

For the domestic market, the Company also strives to enlarge its market share by participating in the 35,000 MW power plant project launched by the government by suppling the coal to PLN and/or power plant project.

In 2019, the Company has customers from China, India, South Korea, and Indonesia, and has new customers from Filipina, Pakistan, Vietnam, Singapore, and Malaysia. In addition, the Company has a long-term contract with GMR Coal Resources Pte Ltd., trade contracts with other companies with contract periods varying between 6-12 months without any default in the agreement, as well as consortium project contracts with PLN with varying tenors between 10-20 years.

The Company also supported the regulation issued by MEMR on the sale price of coal for electricity supply for public interest. The Company also maintains its core advantages i.e. lower coal prices and shipping costs for customers in Asia compared to coal companies in South Africa or Australia. These advantages are due to the strategically located coal mines in Indonesia.

Sebanyak 31,85% dari total produksi batubara Perseroan dialokasikan untuk konsumsi domestik dan 68,15% untuk pasar ekspor. Hal ini sebagai wujud nyata dukungan Perseroan atas pelaksanaan aturan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk tahun 2019, dimana ESDM hanya mewajibkan 25% dari total produksi batubara untuk DMO. Perseroan juga secara konsisten mengukur pangsa pasar untuk meningkatkan kompetensi dibandingkan dengan pesaing.

Segmen Pertambangan Batubara

Penjualan neto dari pertambangan batubara meningkat 11,35% atau USD107,13 juta dari USD943,82 juta di tahun 2018 menjadi USD1.050,95 juta di tahun 2019, terutama dikarenakan peningkatan pada volume penjualan menjadi 30,13 juta ton di tahun 2019 dari 22,77 juta ton di 2018.

Segmen Perdagangan Batubara

Penjualan neto dari perdagangan batubara menurun 44,52% atau USD45,35 juta dari USD101,86 juta pada tahun 2018 menjadi USD56,51 juta tahun 2019, disebabkan penurunan dalam volume penjualan dari 1,61 juta ton pada tahun 2018 menjadi 0,87 juta ton pada 2019.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat 8,89% atau USD60,93 juta dari USD685,08 juta di tahun 2018 menjadi USD746,01 juta di 2019. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya biaya produksi sebesar USD112,40 juta dari USD589,06 juta di tahun 2018 menjadi USD701,46 juta di 2019 kenaikan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan volume produksi batubara. Sedangkan biaya pembelian mengalami penurunan sebesar USD48,48 juta dari USD96,14 juta di tahun 2018 menjadi USD47,66 juta di tahun 2019.

Peningkatan pada biaya produksi terutama disebabkan oleh peningkatan pada (i) jasa penambangan sebesar USD12,73 juta disebabkan oleh volume produksi yang lebih tinggi; (ii) ongkos angkut batubara sebesar USD29,32 juta karena volume produksi; (iii) *overhead* penambangan sebesar USD26,61 juta yang disebabkan meningkatnya beberapa kegiatan; (iv) royalti sebesar USD38,79 juta yang disebabkan peningkatan volume penjualan yang saling hapus dengan (v) amortisasi properti tambang sebesar USD3,11 juta.

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah nihil dari total beban pokok penjualan tahun tersebut. Tidak ada pembelian dari pemasok yang jumlahnya lebih dari 10% dari total penjualan di tahun 2019 dan 2018.

Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar 0,41% atau USD1,48 juta dari USD359,98 juta di tahun 2018 menjadi USD361,46 juta di 2019. Margin laba bruto menurun 1,81% dari 34,45% di 2018 menjadi 32,64% di 2019. Margin laba bruto dari pertambangan batubara adalah sebesar USD11,74 per ton dan USD15,58 per ton, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018, sementara margin laba bruto dari perdagangan batubara adalah USD9,18 per ton dan USD3,25 per ton, untuk tahun 2019 dan 2018.

31.85% of the Company's total coal production is allocated for domestic consumption and 68.15% for the export market. This is a concrete manifestation of the Company's support for the implementation of the Domestic Market Obligation (DMO) regulation for 2019, where MEMR only requires 25% of total coal production for the DMO. The Company also consistently measures its market share to improve its competency compared to competitors.

Coal Mining Segment

Net sales from coal mining increased by 11.35% or USD107.13 million from USD943.82 million in 2018 to USD1,050.95 million in 2019 mainly due to increase in sales volume to 30,13 million tonnes in 2019 from 22.77 million tonnes in 2018.

Coal Trading Segment

Net sales from coal trading decreased by 44.52% or USD45.35 million from USD101.86 million in 2018 to USD56.51 million in 2019 due to a decrease in sales volume from 1.61 million tonnes in 2018 to 0.87 million tonnes in 2019.

Cost of Sales

Cost of sales increased by 8.89% or USD60.93 million from USD685.08 million in 2018 to USD746.01 million in 2019. This was mainly due to the increase in production cost by USD112.40 million from USD589.06 million in 2018 to USD701.46 million in 2019, this icreament inline wirh increase in volume coal production. However, there is a decrease in purchase cost by USD48.48 million from USD96.14 million in 2018 to USD47.66 million in 2019.

The increase in production cost is mainly attributable to the increase in (i) mining services by USD12.73 million due to higher production volume; (ii) coal freight by USD29.32 million due to higher production volume; (iii) mining overhead by USD26.61 million due to increase in some activities; (iv) royalty by USD38.79 million due to increase in sales volume offset with (v) amortization of mine properties by USD3.11 million.

Purchases of raw material from related parties in 2019 and 2018 was nil, of the total cost of sales during the year. There was no purchases from suppliers which accounted more than 10% of total sales in 2019 and 2018.

Gross Profit

Gross profit increased by 0.41% or USD1.48 million from USD359.98 million in 2018 to USD361.46 million in 2019. The gross profit margin decreased by 1.81% from 34.45% in 2018 to 32.64% in 2019. The gross profit margin from coal mining were USD11.74 per tonnes and USD15.58 per tonnes, respectively in 2019 and 2018 while the gross profit margin from coal trading were USD9.18 per tonnes and USD3.25 per tonnes, respectively in 2019 and 2018.

Beban Penjualan

Beban penjualan meningkat 22,21% atau sebesar USD33,44 juta dari USD150,61 juta di tahun 2018 menjadi USD180,05 juta di tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan pada (i) biaya kargo dan biaya jasa persediaan sebesar USD30,80 juta akibat volume penjualan yang lebih tinggi dan (ii) asuransi sebesar USD1,09 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi menurun 0,74% atau USD0,49 juta dari USD66,26 juta di tahun 2018 menjadi USD65,77 juta di tahun 2019 terutama disebabkan penurunan pada pemeliharaan dan perbaikan sebesar USD7,24 juta. Namun, terdapat peningkatan pada (i) gaji dan tunjangan untuk karyawan sebesar USD2,14 juta terutama dengan adanya penambahan karyawan selama tahun berjalan; (ii) beban tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebesar USD2,05 juta; (iii) sewa gedung, kendaraan dan peralatan sebesar USD1,18 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD135,53 juta untuk tahun 2018 terhadap USD100,34 juta untuk tahun 2019. Laba sebelum pajak penghasilan sebagai persentase dari penjualan neto sebesar 9,06% untuk tahun 2019 dan 12,97% untuk 2018.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD65,63 juta dan USD100,49 juta.

Laba Sebelum Bunga, Pajak dan Penyusutan (EBITDA)

EBITDA untuk tahun 2019 adalah USD113,21 juta dibanding dengan USD144,59 juta untuk tahun 2018. Marjin EBITDA sebagai persentase penjualan neto untuk 2019 dan 2018 masing-masing adalah 10,22% dan 13,84%.

Selling Expenses

Selling expenses increased by 22.21% or USD33.44 million from USD150.61 million in 2018 to USD180.05 million in 2019 mainly attributable to the increase in (i) freight and stockpile service costs by USD30.80 million due to higher volume sales and (ii) insurance by USD1.09 million.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses decreased by 0.74% or USD0.49 million from USD66.26 million in 2018 to USD65.77 million in 2019 mainly attributable to the decrease in repair and maintenance by USD7.24 million. Otherwise, there is increasement in (i) salaries and benefits for employee by USD2.14 million mainly due to addition of new employees during the year; (ii) corporate social responsibilities by USD2.05 million; (iii) rental of building, vehicles and equipment by USD1.18 million.

Profit Before Income Tax

The Company posted profit before income tax of USD135.53 million for 2018 as against USD100.34 million for 2019. Profit before income tax as percentage of net sales was at 9.06% for 2019 and 12.97% for 2018.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for 2019 and 2018 were USD65.63 million and USD100.49 million, respectively.

Earnings Before Interest, Tax and Depreciation (EBITDA)

EBITDA for 2019 was USD113.21 million as compared to USD144.59 million for 2018. EBITDA margin as percentage of net sales for 2019 and 2018 were 10.22% and 13.84%, respectively.

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

SUMMARIZED CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	% Selisih % Variance	Description
ASET / ASSETS				
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	**134.51**	78.70	70.91%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Neto	**118.33**	104.89	12.81%	Trade Receivables, Net
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	**9.18**	1.92	378.13%	Other Receivables, Third Parties
Persediaan	**22.55**	19.44	16.00%	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	**83.19**	106.05	(21.55%)	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	**367.76**	**311.00**	**18.25%**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Aset Tetap Neto	**84.86**	71.68	18.39%	Property and Equipment, Net
Aset Pertambangan Neto	**226.76**	222.53	1.90%	Mine Properties, Net
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	**101.27**	96.84	5.67%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**412.89**	**390.05**	**5.86%**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**780.65**	**701.05**	**11.35%**	**TOTAL ASSETS**

Aset

Penyebab utama peningkatan aset tahun 2019 dikarenakan peningkatan kas dan setara kas selama tahun 2019 kas yang didapat dari aktivitas operasi sebesar USD105,41 juta, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD24,66 juta dan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD23,40 juta.

Total aset per 31 Desember 2019 sebesar USD780,65 juta dibandingkan dengan USD701,05 juta per 31 Desember 2018.

Total aset lancar meningkat 18,25% atau USD367,76 juta per 31 Desember 2019 dibandingkan USD310,99 juta per 31 Desember 2018. Total aset tidak lancar meningkat 5,86% atau sebesar USD412,89 juta per 31 Desember 2019 dibandingkan USD390,05 juta per 31 Desember 2018. Aset lancar neto per 31 Desember 2019 sebesar USD89,77 juta terhadap USD62,77 juta per 31 Desember 2018.

Kas dan setara kas meningkat 70,92% dari USD78,70 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD134,51 juta per 31 Desember 2019.

Piutang usaha neto meningkat 12,81% atau USD13,44 juta dari USD104,89 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD118,33 juta per 31 Desember 2019 terutama disebabkan kenaikan penjualan dibandingkan dengan tahun 2018. Rata-rata periode penagihan adalah 36 hari dan 37 hari masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Persediaan meningkat 16,00% dari USD19,44 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD22,55 juta per 31 Desember 2019 terutama disebabkan volume persediaan yang lebih tinggi dari 0,91 juta ton per 2018 menjadi 1,34 juta ton per 2019.

Aset lancar lain-lain menurun 21,55% dari USD106,04 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD83,19 juta per 31 Desember 2019, terutama disebabkan menurunnya uang muka batubara kepada pemasok sebesar USD34,59 juta.

Aset tetap neto meningkat 18,39% atau USD13,17 juta menjadi USD84,86 juta per 31 Desember 2019 dari USD71,68 juta per 31 Desember 2018 terutama karena penambahan aset dalam pembangunan sebesar USD18,38 juta.

Aset pertambangan neto naik 1,90% atau USD4,23 juta menjadi USD226,76 juta per 31 Desember 2019 dari USD222,53 juta per 31 Desember 2018 karena adanya kenaikan dari kegiatan pengupasan tanah.

Aset tidak lancar lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar USD92,29 juta jika dibandingkan dengan USD79,09 juta per 31 Desember 2018 karena (i) kenaikan pada aset pajak tangguhan sebesar USD1,11 juta; (ii) kenaikan dana yang dibatasi pencairannya sebesar USD1,73 juta; dan (iii) tagihan pajak penghasilan sebesar USD9,32 juta.

Assets

Incremental in total assets 2019 mainly from incremental in cash and cash equivalent in 2019 from cash from operating activities amounted to USD105.41 million, cash used for investing activities amounted to USD24.66 million and cash used for financing activities amounted to USD23.40 million.

Total assets as of December 31st, 2019 was USD780.65 million as compared to USD701.05 million as of December 31st, 2018.

Total current assets increased by 18.25% from USD367.76 million as of December 31st, 2019 to USD310.99 million as of December 31st, 2018. Total non-current assets increased by 5.86% from USD412.89 million as of December 31st, 2019 to USD390.05 million as of December 31st, 2018. The net current assets as of December 31st, 2019 stood at USD89.77 million as against USD62.77 million as of December 31st, 2018.

The cash and cash equivalents increased by 70.92% from USD78.70 million as of December 31st, 2018 to USD134.51 million as of December 31st, 2019.

The net trade receivables increased by 12.81% or USD13.44 million from USD104.89 million as of December 31st, 2018 to USD118.33 million as of December 31st, 2019 mainly due to higher sales than 2018. The average collection periods were 36 days and 37 days, respectively, in 2019 and 2018.

Inventory increased by 16.00% from USD19.44 million as of December 31st, 2018 to USD22.55 million as of December 31st, 2019 mainly due to higher inventory volume from 0.91 million tonnes as of 2018 to 1.34 million tonnes as of 2019.

Other current assets decreased by 21.55% from USD106.04 million as of December 31st, 2018 to USD83.19 million as of December 31st, 2019, largely on account of decrease in coal advances to suppliers by USD34.59 million.

The net property and equipment were increase by 18.39% or USD13.17 million to USD84.86 million as of December 31st, 2019 from USD71.68 million as of December 31st, 2018 mainly due to increment in construction in progress of USD18.38 million.

The net mine properties increased by 1.90% or USD4.23 million to USD226.76 million as of December 31st, 2019 from USD222.53 million as of December 31st, 2018 mainly due to increment in stripping ratio.

Other non-current assets as of December 31st, 2019 was USD92.29 million as compared to USD79.09 million as of December 31st, 2018 mainly due (i) increase in defered tax asset by USD1.11 million; (ii) increase in restricted fund by USD1.73 million and (iii) corporate income tax by USD9.32 million.

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	% Selisih % Variance	Description
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	**38.03**	36.98	2.84%	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	**170.50**	148.66	14.69%	Trade Payables
Utang Pajak	**4.35**	4.82	(9.75%)	Taxes Payable
Beban Akrual	**43.37**	26.32	64.78%	Accrued Expenses
Utang Dividen	**-**	13.74	(100.00%)	Dividend Payable
Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	**12.12**	9.18	32.03%	Current Portion of Long Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain	**9.63**	8.52	13.03%	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**278.00**	**248.22**	**12.00%**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Imbalan Kerja Neto	**4.13**	2.76	49.64%	Employee Benefits Liability, Net
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	**85.99**	74.66	15.18%	Long Term Bank Loan - Net Of Current Portion
Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain	**54.26**	59.59	(8.94%)	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**144.38**	**137.01**	**5.38%**	**Total Non-Current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	**422.38**	**385.23**	**9.64%**	**TOTAL LIABILITIES**

Liabilitas

Liabilitas Perseroan sebesar USD422,38 juta per 31 Desember 2019 dibandingkan USD385,23 juta per 31 Desember 2018. Total liabilitas jangka pendek meningkat 12,00% menjadi USD278,00 juta per 31 Desember 2019 dari USD248,22 juta per 31 Desember 2018. Liabilitas jangka panjang meningkat dari USD137,01 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD144,38 juta per 31 Desember 2019.

Posisi utang bank jangka pendek per 2019 naik 2,84% menjadi USD38,03 juta dari USD36,98 juta per 31 Desember 2018 disebabkan meningkatnya fasilitas pinjaman *Letter of Credit* dari ICICI Bank Limited, Singapura.

Utang usaha naik 14,69% atau USD21,84 juta dari USD148,66 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD170,50 juta per 31 Desember 2019 terutama disebabkan meningkatnya utang kepada kontraktor tambang.

Beban akrual dilaporkan meningkat 64,78% atau USD17,05 juta terutama disebabkan meningkatnya royalti sebesar USD13,34 juta, pemeliharaan perbaikan jalan sebesar USD0,90 juta, asuransi sebesar USD2,00 juta dan sewa sebesar USD0,87 juta. Sementara, terdapat penurunan pada jasa profesional sebesar USD1,18 juta.

Liabilitas imbalan kerja neto meningkat 49,64% atau USD1,37 juta berdasarkan perhitungan aktuaria oleh aktuaris independen.

Utang bank jangka panjang pada akhir tahun 2019 merupakan fasilitas pinjaman berjangka sejumlah USD98,10 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Liabilities

The Company's liabilities were USD422.38 million as of December 31st, 2019 compared to USD385.23 million as of December 31st, 2018. Total current liabilities increased by 12.00% to USD278.00 million as of December 31st, 2019 from USD248.22 million as of December 31st, 2018. The non-current liabilities increased from USD137.01 million as of December 31st, 2018 to USD144.38 million as of December 31st, 2019.

The short-term bank loans position as of 2019 increased by 2.84% to USD38.03 million from USD36.98 million as of December 31st, 2018 due to increasing on account of Letter of Credit facility from ICICI Bank Limited, Singapore.

Trade payables rose by 14.69% or USD21.84 million from USD148.66 million as of December 31st, 2018 to USD170.50 million as of December 31st, 2019 mainly due to higher payable of mine contractors.

Accrued expenses was reported increased by 64.78% or USD17.05 million mainly due to higher royalty amounted to USD13.34 million, road repair maintenance amounted to USD0.90 million, insurance amounted to USD2.00 million and rent amounted to USD0.87 million. Meanwhile, there is decrease in professional fees amounted to USD1.18 million.

The net employee benefits liability increased by 49.64% or USD1.37 million based on actuarial calculation by independent actuary.

The long-term bank loan as of end 2019 represents term loan facility of amounted to USD98.10 million obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 31 Desember 2019, liabilitas jangka panjang lainnya menurun sebesar USD5,33 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2018 karena pembayaran utang.

In December 31st, 2019, other non-current liabilities increased at USD5.33 million compared to December 31st, 2018 due to payment of payable.

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	% Selisih % Variance	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham	**65.07**	65.07	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor Neto	**229.02**	229.02	-	Net Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non-Pengendali	**1.23**	1.23	-	Difference Arising From Transaction With Non-Controlling Interests
Saldo Laba Dicadangkan	**2.52**	1.51	66.89%	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Dicadangkan	**135.91**	94.50	43.82%	Unappropriated Retained Earnings
Rugi komprehensif Lain	**(77.82)**	(76.73)	1.42%	Other Comprehensive Loss
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**355.93**	314.60	13.13%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**2.34**	1.21	93.39%	Non-Controlling Interets
Total Ekuitas	**358.27**	**315.81**	**13.08%**	**Total Equity**

Ekuitas

Total ekuitas meningkat 13,08% dari USD315,81 juta per 31 Desember 2018 menjadi USD358,27 per 31 Desember 2019 juta disebabkan keuntungan tambahan yang saling hapus dengan pembayaran dividen selama tahun tersebut. Peningkatan total ekuitas tersebut semakin memperkuat posisi keuangan perusahaan di tahun 2019.

Equity

Total equity was increased by 13.08% from USD315.81 million as of December 31st, 2018 to USD358.27 million as of December 31st, 2019 due to additional profit and offset with dividend payment during the year. The increase of total equity hence strengthens the Company's financial position in 2019.

RINGKASAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

SUMMARIZED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**105.41**	79.69	32.28%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	**(24.66)**	(81.54)	(69.76%)	Cash Flows Used Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	**(23.40)**	(98.19)	(76.17%)	Cash Flows used Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**57.35**	(100.04)	(157.33%)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	**(1.54)**	3.75	(141.07%)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**78.76**	175.05	(55.01%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**134.57**	78.76	70.86%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat kas neto dari aktivitas operasi sebesar USD105,41 juta terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD1.099,51 juta, penerimaan pendapatan bunga sebesar USD3,40 juta yang saling hapus dengan pembayaran kepada para kontraktor, pemasok dan lainnya sebesar USD787,52 juta, pembayaran DHPB dan *deadrent* kepada Pemerintah sebesar USD132,83 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar USD21,66 juta, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD13,29 juta dan pembayaran pajak penghasilan badan usaha sebesar USD42,20 juta.

For the year ended December 31st, 2019, the Company recorded net cash provided by operating activities of USD105.41 million comprising from cash receipts from customers of USD1,099.51 million, receipt of finance income of USD3.40 million offset by payment to contractors, suppliers and others of USD787.52 million, payment of royalty and deadrent paid to Government of USD132.83 million, payment to employees of USD21.66 million, payment of interest and other financial charges of USD13.29 million and payment of corporate income tax of USD42.20 million.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD24,66 juta, turun 69,76% dari tahun 2018 terutama disebabkan oleh akuisisi aset tetap, tambahan dana yang dibatasi pencairannya serta uang muka untuk ganti rugi lahan sehubungan dengan aktivitas penambangan masing-masing sebesar USD20,52 juta, USD1,73 juta dan USD2,04 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dilaporkan sebesar USD23,40 juta sebagian besar diperoleh dari pinjaman bank neto yang diterima sebesar USD15,13 juta dan pembayaran dividen sebesar USD38,54 juta.

The net cash used in investing activities was USD24.66 million, decreased by 69.76% from 2018 mainly mainly due to acquisition of property and equipment, addition in restricted fund and advances for land compensation relating to mining activities amounted to USD20.52 million, USD1.73 million and USD2.04 million, respectively.

The net cash used in financing activities for the year ended December 31st, 2019 was reported at USD23.40 million largely contributed from net received of bank loans amounted to USD15.13 million and dividend payment of USD38.54 million.

MODAL KERJA NETO

Modal kerja neto Perseroan meningkat 43,00% dari USD62,78 juta pada akhir 2018 menjadi USD89,77 juta per 31 Desember 2019 dikarenakan oleh kenaikan kas dan setara kas.

NET WORKING CAPITAL

The Company's net working capital increased by 43.00% from USD62.78 million as of end 2018 to USD89.77 million as of December 31st, 2019 due to increase in cash and cash equivalent.

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas Perseroan meningkat dari 1,25x pada tahun 2018 menjadi 1,32x pada tahun 2019 menunjukkan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancarnya.

LIQUIDITY

The Company's liquidity ratio increased from 1.25x in 2018 to 1.32x in 2019 since the Company remained capable of servicing its current liabilities entirely using its current assets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset untuk tahun 2019 masing-masing 1,18x dan 0,54x, sedangkan untuk tahun 2018 masing-masing 1,22x dan 0,55x.

Hal ini menunjukan kemampuan Perusahaan untuk tetap berkomitmen kepada pihak kreditur dengan terus meningkatkan aktivitas bisnis Perusahaan.

Liabilitas Perseroan saat ini terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, dimana liabilitas jangka pendek adalah liabilitas yang harus dilunasi dalam periode satu tahun sejak pengakuan liabilitas tersebut. Sedangkan liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

SOLVENCY

The liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio for 2019 were 1.18x and 0.54x, for the 2018 were 1.22x and 0.55x, respectively.

This shows the Company's ability to remain committed to creditors by continuing to improve the Company's business activities.

The Company's liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities, where the short-term liabilities are liabilities that must be paid within a period of one year from the recognition date. While long-term are liabilities with maturities more than one year.

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	Description
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	**1.18x**	1.22x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	**0.54x**	0.55x	Liabilities to Assets Ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan menujukkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2019, kolektibilitas piutang Perseroan mencapai 36 hari, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 37 hari.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company's receivable collectability illustrates how effectively the Company manages claims to third parties as reflected by the age of the receivables or the period of disbursement of the receivables. In 2019, the Company's receivable collectability was 36 days, slighty increase compared to 37 days in 2018.

Seperti halnya liabilitas, piutang Perseroan saat ini terdiri dari piutang jangka pendek dan piutang jangka panjang, dimana piutang jangka pendek adalah piutang yang memiliki umur jatuh tempo sampai dengan satu tahun sejak pengakuannya. Sedangkan piutang jangka panjang adalah piutang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Similar with liabilities, the Company's receivables consist of short-term and long-term, wherein the short-term receivables are receivables that have maturity up to one year since the date of recognition. While long-term receivables have more than one year as their maturity.

(dalam juta USD / in million USD)

Keterangan	2019	2018	Description
Kolektibilitas Piutang	**36**	37	Receivable Collectability

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan mengoptimalkan nilai Pemegang Saham.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya mengoptimalkan kekayaan para Pemegang Saham dan manfaat untuk pemangku kepentingan lainnya, serta untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak non pengendali, saldo laba dan kerugian komprehensif lainnya) dan utang neto. Perseroan tidak memiliki surat utang (sukuk) dan obligasi dalam struktur permodalan.

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2019 terdiri dari liabilitas dengan porsi sebesar 54% dan ekuitas 46%, sedangkan tahun 2018 terdiri dari liabilitas dengan porsi 55% dan ekuitas 45%, sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Capital Structure

The capital structure of the Company consists of equity attributable to owners of the Parent entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings and other comprehensive loss) and net of payables. The Company does not have debt securities (sukuk) and bonds in the capital structure.

The Company's capital structure in 2019 consists of liabilities with a portion of 54% and equity with 46% and 2018 consists of liabilities with a portion of 55% and equity with 45%, as illustrated in below table:

(dalam juta USD / in million USD)

Komponen	2019	%	2018	%	Component
Liabilitas Jangka Pendek	**278.00**	**35.61%**	248.22	35.41%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**144.38**	**18.49%**	137.01	19.54%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**422.38**	**54.11%**	385.23	54.95%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**358.27**	**45.89%**	315.82	45.05%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**780.65**	**100.00%**	701.05	100.00%	Total Liabilities and Equity

Pemegang Saham dan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders and their corresponding share ownership per December 31st , 2019 and 2018 are follows:

Pemegang Saham Name of Stockholders	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership Interest	Total Modal Disetor Total Paid Up Capital Stock (USD)
Golden Energy and Resources Limited, Singapura / Singapore	3,941,166,500	66.9998%	43,401,152
GMR Coal Resources Ltd, Singapura / Singapore	1,764,706,000	30.0000%	19,705,012
PT Sinar Mas Cakrawala	10,000	0.0002%	102
Publik / Public	176,470,500	3.0000%	1,959,695
Total	**5,882,353,000**	**100.0000%**	**65,065,961**

KOMITMEN BELANJA MODAL

Perseroan menganggarkan dana belanja modal untuk mendukung aktivitas operasional, seperti pembelian peralatan, ganti rugi lahan, atau pemeliharaan/peningkatan infrastruktur. Pada tahun 2019, belanja modal yang direncanakan adalah sebesar USD33,18 juta. Sedangkan realisasi pengeluarannya sekitar USD23 juta, dimana sebagian besar ditujukan untuk pengembangan infrastruktur.

CAPITAL EXPENDITURES COMMITMENTS

The Company's budgeted capital expenditure fund to support operational activities, such as purchase of equipment, land compensation, or infrastructure maintenance/improvements. In 2019, the capital expenditure planned was USD33.18 million. The actual spend was around USD23 million mostly for infrastructure development.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ SPIN OFF, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2019, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, merger/spin off, acquisition, and debt/ capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Semua transaksi dengan afiliasi Perseroan dilakukan secara adil dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dalam sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi afiliasi ini juga telah dijalankan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1. Selama tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17 tahun 2020.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

All transaction with the affiliated party of the Company has been conducted on arms length basis and has been disclosed in the Financial Statement of the Company for the year ended 2019 on section Nature, Balances, and Transaction with Related Parties. All this affiliated transaction has been conducted in accordance with the Bapepam-LK regulation No. IX. E.1. During 2019, the Company did not conduct ay Material Transaction in accordance with OJK Regulation No. 17 year 2020.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN KINERJA TAHUN 2019

Pada tahun 2019, volume produksi Perseroan mencapai sebesar 30,83 juta ton, berada di atas target sebesar 29,07 juta ton. Sedangkan, volume penjualan tahun 2019 sejumlah 31,00 juta ton yang lebih tinggi daripada target yang ditetapkan sebesar 30,97 juta ton terutama berasal dari penjualan segmen penambangan yang lebih tinggi selama tahun tersebut.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND PERFORMANCE FOR 2019

In 2019, the Company's production volume was 30.83 million tonnes as above the target of 29.07 million tonnes. Meanwhile, sales volume in 2019 was 31.00 million tonnes which was higher than the target set of 30.97 million tonnes primarily arising from higher mining segment sales during the year.

Realisasi harga jual rata-rata bersih gabungan untuk usaha batubara pada tahun 2019 adalah sebesar USD35,72 per ton dibandingkan dengan target sebesar USD34,59 per ton. Realisasi penjualan rata-rata lebih tinggi, terutama disebabkan kurangnya pasokan dan kenaikan harga pasar selama semester kedua tahun tersebut.

Pencapaian operasional yang di atas target ini juga mendorong pencapaian laba tahun berjalan di tahun 2019 sebesar USD100,34 juta, mencapai 280,44% dari target sebesar USD35,78 juta. Selain itu, kinerja struktur permodalan juga telah sesuai dengan target, dengan dominasi dari liabilitas.

PROSPEK USAHA

Meskipun batubara telah menghadapi tantangan dari sumber energi lain, seperti LNG dan energi terbarukan dengan tujuan memitigasi perubahan iklim dan meminimalkan polusi udara, namun peralihan dari batubara ke sumber energi lain sebagian besar terjadi di negara-negara Eropa, Amerika Utara, dan negara-negara ekonomi maju. Sedangkan, pertumbuhan listrik dan pembangkit listrik tenaga batubara yang baru dibangun di pasar berkembang dan negara berkembang, seperti India dan negara-negara Asia Tenggara masih akan mengandalkan batubara sebagai sumber energi yang paling terjangkau untuk memenuhi percepatan pertumbuhan dalam hal populasi dan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2020, pasar utama untuk batubara masih akan meliputi Tiongkok, India dan negara-negara Asia Tenggara. Tiongkok sebagai importir batubara terbesar dan juga produsen batubara terbesar akan mengambil kendali ketat atas pasar batubara global untuk melindungi keseimbangan penawaran dan permintaan. India - meskipun pemerintah India telah mendorong pembangkit listrik untuk memaksimalkan penggunaan batubara domestik, tetapi pembangkit listrik di pesisir akan menemukan kesulitan untuk berhenti menggunakan batubara impor karena kendala logistik. Menurut data S&P Global Platts Analytics, total volume impor batubara telah meningkat dari 152,8 juta MT pada 2017 menjadi 172,5 juta MT pada 2018 dan mencapai 196 juta MT pada 2019. Peningkatan dalam Perjanjian Pembelian Daya antara Pembangkit Listrik dan Pemerintah India juga diharapkan dapat meningkatkan permintaan batubara impor di India. Di Asia Tenggara, terdapat pertumbuhan berkelanjutan yang signifikan dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara baru untuk mengakomodasi kebutuhan akan listrik.

PROYEKSI 2020 PERUSAHAAN

Berikut adalah rincian pencapaian target selama 2019 dan proyeksi untuk 2020:

The composite average sales realization for our coal business in 2019 was USD35.72 per tonnes as compared to target of USD34.59 per tonnes. Higher average sales realization was mainly due to short supply situation and increase market price during the second semester of the year.

High achievement in operational target had contribute the margin achievement in 2019 by USD100.34 million, 280.44% from the target USD35.78 million. Also, the performance of capital structure inline with the target, which was dominate from liabilities.

BUSINESS PROSPECTS

Although coal has been encountering challenge from the other energy source like LNG and the renewables in the purpose of mitigating the climate change and minimizing air pollution, but the switch from coal to other energy source mostly take place in Europe, North America and Advanced Economies Countries only. While the growth of electricity and the newly built coal fired power plants in the Emerging Market and Developing Economies Countries, such as India and South East Asia Nations will still rely on Coal as the most affordable source of energy to cater their rapid growth in population and economic development.

In 2020 the major market for coal will still be Tiongkok, India and South East Asia Countries. Tiongkok as the largest coal importer as well as the biggest coal producer, will take stringent control over the global coal market to protect the supply and demand balance. India – although the Indian government has encouraged the power plants to maximize the usage of the domestic coal but for coastal power plants they will find difficulties to stop using imported coal due to the logistics constraint. Total imported coal volume has increased from 152.8 million MT in 2017 to 172.5 million MT in 2018 and it reached 196 million MT in 2019, according to S&P Global Platts Analytics data. The improvement in the Power Purchase Agreement between the Power Plants and Indian Government is also expected to lift the demand for imported coal in India. In the South East Asia, there are significant continuous growth in the construction of the new coal fired power plant to accommodate their need for the electricity.

2020 PROJECTIONS OF THE COMPANY

The following are details of target achievements during 2019 and projections for 2020:

Keterangan	2019 Realisasi Realization	2020 Target	Description
Volume Produksi (juta ton)	**30.83**	27.20	Production Volume (million tons)
Volume Penjualan (juta ton)	**31.00**	29.10	Sales Volume (million tons)
Belanja Modal (juta USD)	**23.00**	17.30	Capital Expenditure (million USD)

Program belanja modal untuk tahun 2020 terutama ditujukan untuk belanja infrastruktur dan peningkatan fasilitas pelabuhan Bunati. Program ini dimaksudkan akan didanai oleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The capital expenditures program for 2020 mainly for infrastructures and upgrading port Bunati facilities. This program is intended to be funded from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan facilities.

PROYEKSI STRUKTUR PERMODALAN TAHUN 2020

Sementara, Perseroan akan mengevaluasi opsi-opsi untuk peningkatan ekuitas/utang di tahun 2020, Perseroan akan mengusahakan untuk menjaga rasio ekuitas utang pada tingkat tahun 2019.

2020 PROJECTIONS CAPITAL STRUCTURE

While the Company will evaluate options for equity/debt raising in 2020, the Company would endeavor to keep its debt equity ratio largely at 2019 levels.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen akan dilakukan dengan memperhatikan hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kondisi keuangan, rencana investasi, kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan dan pemenuhan kewajiban-kewajiban lainnya, prospek Perseroan di masa yang akan datang, kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembayaran dividen juga memperhatikan kesesuaian aturan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sesuai Prospektus, Perseroan akan membayarkan dividen kepada pemegang saham Perusahaan minimal 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah pajak konsolidasian Perusahaan. Apabila setelah berakhirnya tahun buku berjalan, ternyata Perseroan menderita kerugian, maka dividen yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.

Selain dari hal tersebut di atas, kebijakan pembayaran dividen dari Perseroan juga memperhatikan kondisi pasar dan kondisi Perseroan.

Di bawah ini pembagian dividen untuk tahun 2019 dan 2018:

DIVIDEND POLICY

The quantum of dividend will be ascertained considering the results of the operations, cash flows and the capital adequacy, financial condition, investment plans, the establishment of a reserve fund compliance obligation, the Company's outlook for the future, compliance with the applicable laws and regulations and approval of the General Shareholders Meeting. Dividend payment have to agree with the requirements in Credit Facilities Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on Prospectus, the Company will pay dividend to the Company's stockholder minimum 30% (thirty percent) from the Company's net income after consolidation income tax. If, the Company have net loss after the end of current year, then distributed dividend have to collect from the stochholder to the Company.

Apart from the above, the dividend payment policy of the Company also takes into account the market and Company' conditions.

Below is the dividend distribution of the year 2019 and 2018:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Nilai Ribuan USD Amount (Thousand USD)	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	Dividen interim 1 / interim dividend	USD 20,000	USD 0.00340	19.88%	14-May-18	30-May-18
2018	Dividen interim 2 / interim dividend	USD 15,000	USD 0.00255	14.91%	18-Dec-18	10-Jan-19
2018	Dividen final / final dividend	USD 23,000	USD 0.00391	22.86%	28-Jun-19	19-Jul-19

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana pada tanggal 17 November 2011, telah habis dipergunakan sepenuhnya per 31 Desember 2014 sesuai dengan peruntukannya dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun tersebut.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2019, the Company had no obligation to disclose the utilization of public offering proceeds. All proceeds from the initial public offering on November 17th, 2011, had been fully utilized as of December 31st, 2014 in accordance with their designation in the prospectus and the resolutions of the GMS, and had been reported to the authorities in that year.

PENERAPAN STANDAR AKUTANSI KEUANGAN BARU

Di bawah ini merupakan Standar Akutansi Laporan Keuangan ("PSAK") yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan mulai 1 Januari 2019:

1. ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

2. ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
3. Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
4. Amandemen PSAK No. 26 (2018): Biaya Pinjaman.
5. Amandemen PSAK No. 46 (2018): Pajak Penghasilan.

Penerapan standar akutansi tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan dan tidak memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Below are the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that is mandatory for financial statements starting January 1st, 2019:

1. ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.
2. ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.
3. Amendment to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
4. Amendments to PSAK No. 26 (2018): Borrowing Costs.
5. Amendments to PSAK No. 46 (2018): Income Taxes.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATORY CHANGES THAT HAD SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2019 **Government Regulation No. 81 of 2019**	Pada tanggal 20 November 2019, pemerintah memberlakukan peraturan tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku di Kementerian ESDM. Peraturan ini berlaku sejak 25 Desember 2019. Peraturan ini memberikan beberapa dampak terhadap bisnis pertambangan dan perdagangan batubara Entitas Anak Perseroan: • Tarif royalti untuk entitas anak pemegang PKP2B, dalam hal ini BIB, adalah tetap 13,5%. Perubahan hanya terjadi pada porsi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. • Tarif royalti untuk entitas anak pemegang ijin usaha pertambangan, dalam hal ini KIM Blok, mengalami penurunan dari 5% menjadi 3% untuk sebagian batubara, karena tarif royalti ditentukan berdasarkan kalori batubara dalam air received basis dan tidak lagi berdasarkan air dried basis. • Dengan diberlakukannya sistem e-PNBP, pembayaran royalti dilakukan 100% di muka. Namun sampai saat ini, sistem e-PNBP belum dapat mengakomodasi kelebihan bayar yang telah dilakukan Perseroan. On November 20th, 2019, the Government enacted a Regulation on the Type and Tariff of Non-Tax Revenue applicable in MEMR. This regulation came to force since December 25th, 2019. This regulation provides several impacts to coal mining and trading business of the Company's subsidiary entities: • Royalty tariff for subsidiaries of CCOW holders, in this case BIB, remains 13.5%. The change is only on portions of the central government and the regional governments. • Royalty tariff for subsidiaries of mining business permit, in this case KIM Blok, experienced a decrease from 5% to 3% for some parts of coal, since the royalty tariff is determined based on calories of coal in air received basis and not on air dried basis anymore. • With the enactment of e-PNBP system, royalty payment shall be 100% done in advance. Although until today, the e-PNBP system has not been able to accommodate the overpayment made by the Company..

PERISTIWA KEUANGAN LUAR BIASA

Tidak ada transaksi atau peristiwa keuangan luar biasa yang terjadi di tahun 2019.

EXTRAORDINARY FINANCIAL EVENTS

No extraordinary financial events or transactions occured in 2019.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Informasi material setelah tanggal laporan keuangan dapat dilihat pada bagian peristiwa setelah tanggal neraca dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Tidak ada informasi material setelah tanggal neraca keuangan yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan di masa mendatang.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Information related on this matters can be seen in the section of subsequent events in the financial statement of the company wich ended as of December 31st, 2019.

Theres is no material information after dated of financial statement that impact to financial statement in the future.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang. Selain itu, Perseroan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Penilaian

Berikut ini asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha, diantaranya:

1. Kinerja keuangan;
2. Solvabilitas;
3. Masalah internal; dan
4. Perkara hukum Perseroan.

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

Matters with Potential Significant Impact on the Company's Business Sustainability

In 2019, the Company did not have any matter with potential significant impact on its business sustainability.

Management's Assessment of Matters with Significant Impact on the Company's Business Sustainability

The Company has assessed its corporate capability and assumed it has sufficient resources to sustain its business in the future. In addition, the Company is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to sustain its business. Therefore the Company's Consolidated Financial Statements have been prepared on the basis of sustainable business.

Assumptions Used by the Management in Assessment Process

The management used the following assumptions when assessing the Company's business sustainability, are as follow:

1. Financial performance;
2. Solvency;
3. Internal issues; and
4. Lawsuits faced by the Company.

ASPEK PENDUKUNG OPERASIONAL
OPERATIONAL SUPPORTING ASPECT

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

FOKUS PENGELOLAAN SDM

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha selama tahun 2019 ini didukung oleh budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Untuk mendukung perkembangan Perseroan di masa mendatang, Perseroan fokus dengan pengembangan SDM yang dapat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi pada era industri 4.0.

Proses pengembangan SDM selama tahun 2019 dilakukan dengan menganalisa kebutuhan pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis di tahun tersebut, serta melakukan *benchmark* kepada perusahaan-perusahaan unggulan. Setelahnya, Perseroan akan menentukan prioritas program pelatihan yang akan dilaksanakan, serta merencanakan program pengembangan dan pelatihan yang mendukung operasional Perseroan.

Fokus strategis pengembangan SDM Perseroan selama tahun 2019 antara lain:
1. Pemenuhan sertifikasi, peningkatan kompetensi teknis dan kepemimpinan;
2. Pengembangan *platform* teknologi untuk pengembangan SDM, yakni *mylearning*. Melalui *platform* tersebut, karyawan dapat belajar secara *online* kapanpun dan dimanapun. Karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minat, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas *(classroom training)*.
3. Program *Executive Competency Development Program* (ECDP) – Batch 3 yang dilaksanakan untuk mempersiapkan kader-kader pimpinan menengah. Program ini telah meluluskan 12 peserta dari berbagai unit bisnis. Peserta adalah karyawan pilihan dengan nominasi dari Direktur bidangnya, serta lulus seleksi melalui GMAT *Test* dan Interview.
4. Program *Leadership Development Program* (LDP) untuk mengembangkan kemampuan memimpin. Program ini bekerja sama dengan *Center for Creative Leadership* (CCL) – Singapura dan diikuti 3 peserta.

REKRUTMEN

Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kerja dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat guna memperoleh SDM yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan juga menerapkan kesetaraan *gender* dan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan, di mana 2 dari manajemen eksekutif Perseroan dijabat oleh perempuan.

FOCUS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company is aware that business growth during 2019 was supported by the corporate culture focusing on competent and qualified human resources (HR). To support the development of the Company in the future, the Company focuses on HR development that is in line with the development of information technology in industry 4.0 era.

The development process of HR during 2019 was carried out by analyzing the training needs in accordance with the business needs in that year, as well as conducted benchmarking with other top companies. Afterwards, the Company will determine the priorities of the training programs that will be conducted, and plan the training and development program that supports the Company operations.

The focus of the Company's HR Development strategies during 2019 among others:
1. Fulfillment of Certification, improvement of technical and leadership competencies;
2. Development of technology platform for HR development, namely mylearning. Through the platform, employees can learn online whenever and wherever. Employees can choose the training program in accordance with the job needs and interests, without having to adjust with program availability in class (classroom training).
3. Executive Competency Development Program (ECDP) – Batch 3 has been conducted to prepare middle management cadres. This program has graduated 12 participants from various business units. The participants were selected employees with nomination from the Director of the field, and have passed the selection through GMAT Test and Interview.
4. Leadership Development Program (LDP) is to develop leadership abilities. This program held in cooperation with the Center for Creative Leadership (CCL) – Singapore and attended by 3 participants.

RECRUITMENT

The selection process is conducted based on the needs of the workforce and competency owned by the candidates to obtain quality HR to support the Company's business growth. The Company also implements gender equality and gives the same work opportunity for all employees, where 2 of the Company's executive management positions are held by women.

Dalam proses seleksi calon karyawan, Perseroan mengimplementasikan standarisasi metode seleksi karyawan baru. Rangkaian proses ini terdiri dari tes intelegensi, *behavioral interview, project/portofolio presentation, leadership assessment*, dan proses *reference checking* untuk melihat rekam jejak kandidat di perusahaan-perusahaan sebelumnya.

In the selection process of prospective employees, the Company implements a new standardization of employee selection method. This series of consist of intelligence test, behavioral interview, project/portfolio presentation, leadership assessment, and reference checking process to see the track record of the candidate in the previous companies.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2019, jumlah SDM Perseroan sebanyak 642 orang, lebih tinggi dibandingkan jumlah SDM Perseroan tahun 2018 sebanyak 630 orang. Berikut adalah perbandingan komposisi SDM

COMPOSITION OF EMPLOYEES

In 2019, the total of the Company's Human Resources was 642 employees, higher compared to the Company's number of HR in 2018 of 630 people. Following is the comparison of HR composition.

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER
HR COMPOSITION BASED ON GENDER

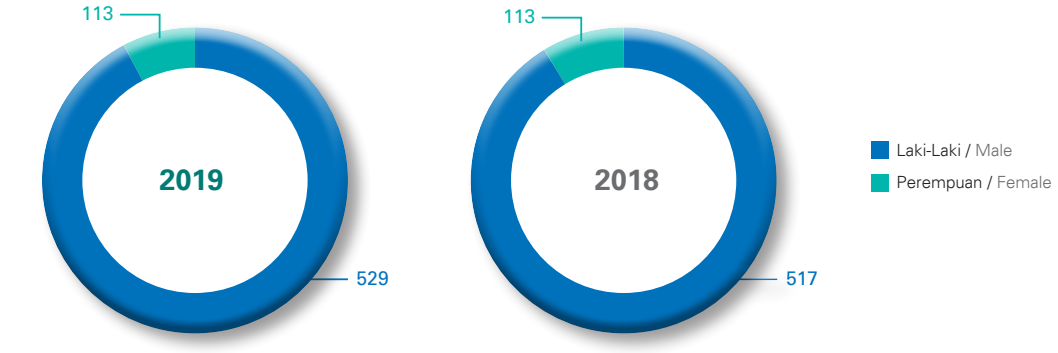

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
HR COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

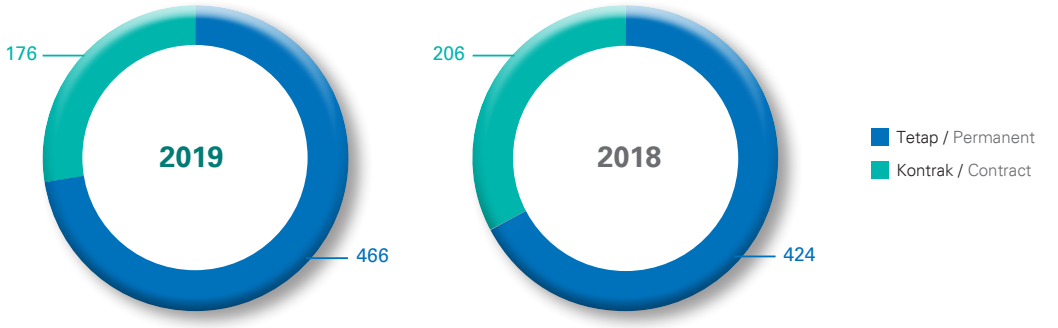

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN
HR COMPOSITION BASED ON MANAGEMENT RANK

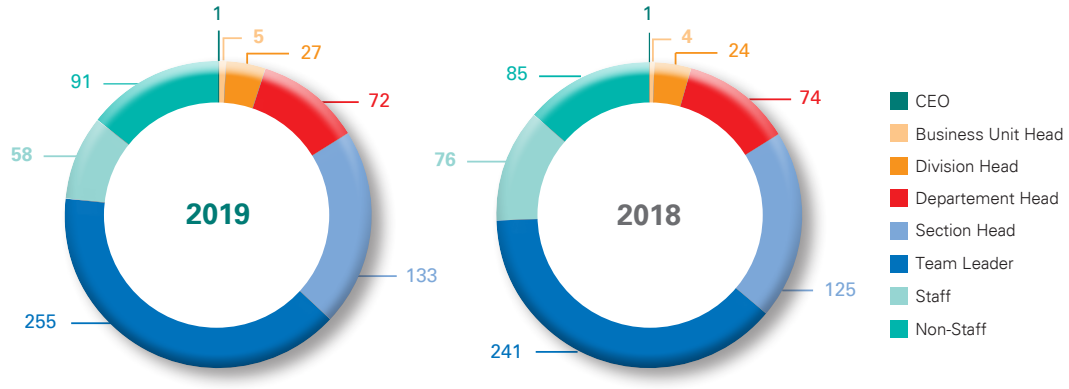

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
HR COMPOSITION BASED ON LEVEL OF EDUCATION

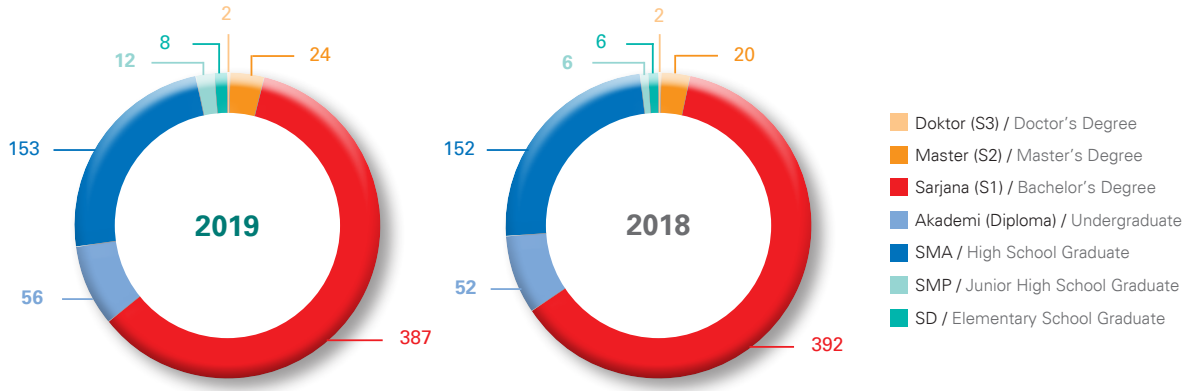

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA
HR COMPOSITION BASED ON AGE

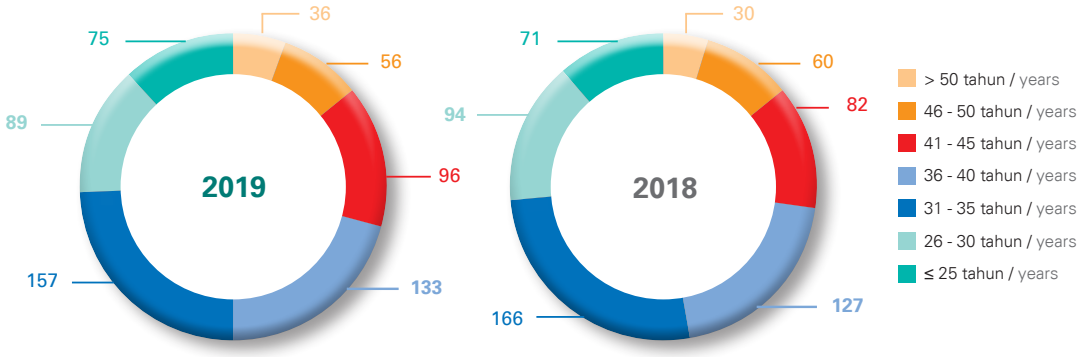

Tingkat Perputaran SDM
HR Turnover Rate

Uraian Description	2019	2018
SDM Keluar / HR out	51	75
Total SDM / Total HR	642	630
Tingkat Perputaran SDM / HR Turnover Rate	**7.94%**	**11.90%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi diperlukan agar SDM memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan daya saing usaha. Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kompetensi dengan kebutuhan bisnis yang sejalan dengan strategi Perseroan, serta dilaksanakan secara adil bagi setiap level SDM.

Uraian program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to carrying out HR competency development continuously, in accordance with its duties and responsibilities. Competency development is required so that HR has knowledge, skills, and expertise to increase the productivity of performance and business competitiveness. The program of HR competency development is carried out in a planned manner by considering the gap between competence and business needs which are in line with the Company strategy, and implemented fairly for all HR level.

Description of competence development program carried out by the Company throughout 2019 is as follows:

Jabatan Position	Peserta Participant		Jenis Type				Biaya Cost (Rp)
	Jumlah Total	%	Internal		Ekternal External		
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Division Head	22	3.12	9	40.91	13	59.09	69,113,951
Departement Head	117	16.57	96	82.05	21	17.95	542,503,075
Section Head	230	32.58	201	87.39	29	12.61	973,977,696
Team Leader	319	45.18	268	84.01	51	15.99	1,539,907,422
Staff	16	2.27	9	56.25	7	43.75	56,134,010
Non Staff	2	0.28	2	100.00	0	0.00	5,647,058
Total	**706**	**100.00**	**582**		**121**		**3,187,283,212**

Alokasi dana untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi 706 karyawan tersebut sebesar Rp3.187.282.212. Jumlah tersebut sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 sebab *platform mylearning* yang diciptakan Perseroan agar karyawan dapat melakukan pelatihan secara *online* dan gratis telah berjalan efektif.

Fund allocation for the implementation of competence development program for the 706 employees was in the amount of Rp3,187,282,212. The number was slightly decreased compared to 2018 due to the mylearning platform created by the Company so that the employees can conduct online training and free have already run effectively.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Sesuai Peraturan Perusahaan Bab XI Pasal 71, setiap karyawan berhak menyampaikan keluh kesahnya kepada atasan, baik secara lisan maupun tulisan, jika menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku di Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui mekanisme berikut:

MECHANISM FOR COMPLAINTS OF EMPLOYMENT ISSUES

In accordance with Company Regulation Chapter XI Article 71, every employee has the right to express his/her grievances to the superior, both verbally and in writing, if they find things that are not in accordance with the applicable laws and norms in the Company. In this regard, the Company provides a complaint facility related to employment through the following mechanism:

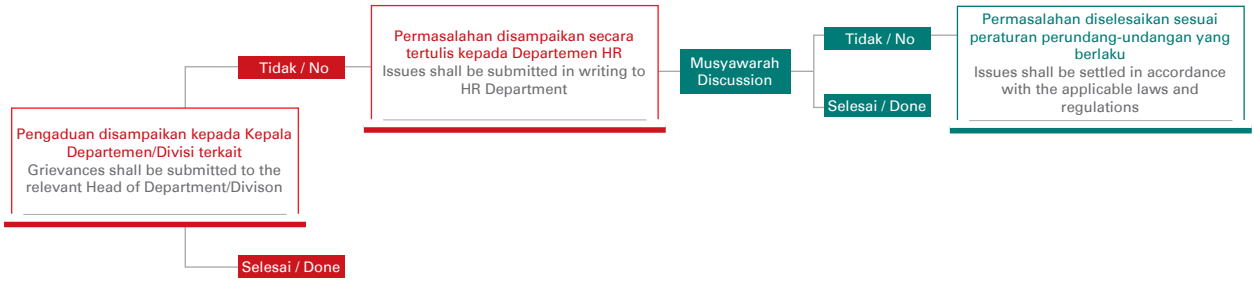

Sepanjang tahun 2019, Departemen HR tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Throughout 2019, HR Department did not receive any complaint related to employment issues.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Di era industri 4.0 ketersediaan sistem teknologi informasi (TI) yang andal merupakan suatu kebutuhan penting. TI diperlukan untuk melaksanakan proses operasi yang terotomatisasi sehingga memudahkan pengelolaan seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Bentuk pengembangan TI yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Digital Trunking Radio*
   Perseroan telah menyelesaikan implementasi *digital radio trunking* TETRA, yang telah dipakai di lebih dari 114 negara, di PT Borneo Indobara. Teknologi ini memiliki keunggulan yang mendukung produktivitas dan mendukung kesehatan dan keselamatan kerja (K3), seperti satu saluran khusus untuk keadaan darurat, monitor kecepatan, trek lokasi, tombol darurat, *speaker* publik, lampu suar, jangkauan luas, suara jernih, saluran komunikasi tanggap darurat dengan pengaturan prioritas, serta mendukung sistem redundansi dan sistem desentralisasi.

In the industrial era 4.0, the availability of a reliability information technology (IT) system is an important requirement. IT is required to carry out automated operational process, so to ease the management of all aspects of operations and decision making by the management.

The form of IT development conducted by the Company in 2019 was as follows:

1. Digital Trunking Radio
   The Company has completed the implementation of digital radio trunking of TETRA, which has been used in more than 114 countries, at PT Borneo Indobara. This technology has advantages that support productivity as well as occupational health and safety (OHS), such as one special channel for emergencies, speed monitors, location tracks, emergency buttons, public speakers, beacon lights, wide range, clear sound, emergency response communication channels with priority arrangement, and supporting redundancy system as well as decentralization.

2. Sistem HSE *i-safe*
   i-safe merupakan sistem lanjutan digital HSE yang diperuntukan bagi pengelolaan K3. Sistem ini mengintegrasikan dan memvisualisasikan data K3, antara lain:
   - Informasi personil;
   - Manajemen pengetahuan terkait K3;
   - Laporan pengelolaan K3;
   - Tingkat kecelakaan kerja atau insiden yang terjadi; dan
   - *Dashboard periodic* yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan karyawan.
3. Sistem Pembelian Elektronik SAP Ariba
   SAP Ariba merupakan solusi yang diimplementasikan Perseroan dalam solusi pengadaan elektronik, sehingga proses pengadaan dapat lebih transparan. Melalui SAP Ariba, Perseroan memiliki proses pengadaan otomatis sepenuhnya dan manajemen kontrak yang lebih efisien dengan *supplier* di *marketplace* yang berbasis *cloud*.
4. Perencanaan Pembangunan *Command Center*
   Perseroan merencanakan pembangunan *command center* di PT Borneo Indobara sebagai ruangan pusat data informasi visual dalam sebuah *video wall* yang dilengkapi perangkat kontrol dan komputerisasi yang canggih dengan teknologi terkini. Pengembangan ini ditujukan untuk membangun kontrol penuh secara terpusat dan terintegrasi serta dapat memberikan laporan analisa secara menyeluruh yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi.
5. Operasi Jaringan Terpusat
   Seiring dengan pengembangan kompleksitas infrastruktur, Perseroan mengimplementasikan sistem operasi jaringan terpusat dengan aplikasi SolarWinds. SolarWinds menyediakan *monitoring* dan *alert* terhadap fungsi untuk perangkat jaringan. SolarWinds dapat ditampilkan melalui aplikasi berbasis web dengan *dashboard* yang dapat disesuaikan berdasarkan topologi jaringan.
6. Sistem Manajemen Dokumen
   Untuk memusatkan dan memberikan akses yang aman pada dokumen yang relevan bagi semua pemangku kepentingan, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen dokumen ELO. Aplikasi tersebut dapat mengelola data dan informasi, seperti dokumen, catatan, serta catatan aktivitas yang dapat diarsipkan dan disimpan secara struktural dengan keamanan data dan informasi yang terjamin.
7. *Cloud* dan DRC
   Perkembangan teknologi internet memunculkan teknologi komputansi awan *(cloud computing)* yang mempunyai fitur Cloud DRC. Perseroan beserta Entitas Anak melakukan migrasi sistem *e-mail* ke *cloud* dengan *G-Suite* serta migrasi sistem ERP ke *cloud* dengan Amazon Web Services (AWS). Perseroan juga telah merencanakan aplikasi lain untuk dipindahkan ke *cloud* untuk menjaga stabilitas dan keamanan data, serta informasi.
8. *Slope Stability Radar* (SSR)
   SSR adalah sistem radar yang dikembangkan untuk melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap suatu objek yang berhubungan dengan pergerakan atau perubahan yang terjadi pada permukaan lereng pada area PIT pertambangan. Keuntungan utama SSR secara bisnis yaitu keamanan. SSR dapat melakukan pemantauan dalam cakupan area yang luas dan dapat berpindah tempat menyesuaikan dengan daerah operasi pertambangan.

2. HSE i-safe System
   i-safe is HSE digital advanced system intended for OSH management. This system integrates and visualizes OSH data, among others:
   - Personnel information;
   - Knowledge management related to OSH;
   - OSH management reports;
   - Rates of work accidents or incidents occur; and
   - Dashboard periodic that becomes information source required by employees.
3. Ariba SAP Electronic Purchase System
   Ariba SAP is a solution implemented by the Company in finding solution for electronic procurement, so that the procurement process can be more transparent. Through Ariba SAP, the Company has a fully automatic procurement process and more efficient contract management with suppliers in the cloud-basis marketplace.
4. Command Center Development Planning
   The Company plans to develop a command center in PT Borneo Indobara as a visual information data center room in a video all completed with sophisticated control and computerization devices with the latest technology. This development is aimed at establishing full centralized and integrated control and can provide a comprehensive analysis report that supports the decision-making process based on data and information.
5. Centralized Network Operations
   Following the development of infrastructure complexities, the Company implements a centralized network operation system with SolarWinds application. SolarWinds provides monitoring and alert of functions for network devices. SolarWinds can be displayed through web-basis application with dashboard that can be adjusted based on network topology.
6. Document Management System
   To centralize and provide a safe access to documents that is relevant for all stakeholders, the Company implements ELO document management system. This application can manage data and information, such as documents, records, and activity records that can be archived and filed structurally with guaranteed data and information security.
7. Cloud and DRC
   Development internet technology brings up cloud computing technology that has feature of Cloud DRC. The Company and the Subsidiaries carried out migration of email system to cloud with G-Suite and migration of ERP system to cloud with Amazon Web Services (AWS). The Company also has planned other applications to be migrated to cloud to maintain stability and security of data and information.
8. Slope Stability Radar (SSR)
   SSR is a radar system that is developed to carry out continuous monitoring to objects associated with movements or changes that occur on the slope surface in the mining PIT area. The main advantage of SSR in business is security. SSR can conduct monitoring in a wide coverage area and can move according to the mining area of operation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) dalam menciptakan sebuah perusahaan yang sehat dan terus berkembang. Hal tersebut mendasari komitmen untuk mengoptimalkan dan melakukan penyempurnaan terhadap penerapan GCG dengan melibatkan seluruh organ perusahaan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Company is aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in creating a healthy company and which is continuously developing. This underlies the commitment to optimize and to conduct improvements to the application of GCG by involving the entire corporate organs through the implementation GCG principles.

STRUKTUR DAN MEKANISME PENERAPAN GCG
STRUCTURE AND MECHANISM OF GCG IMPLEMENTATION

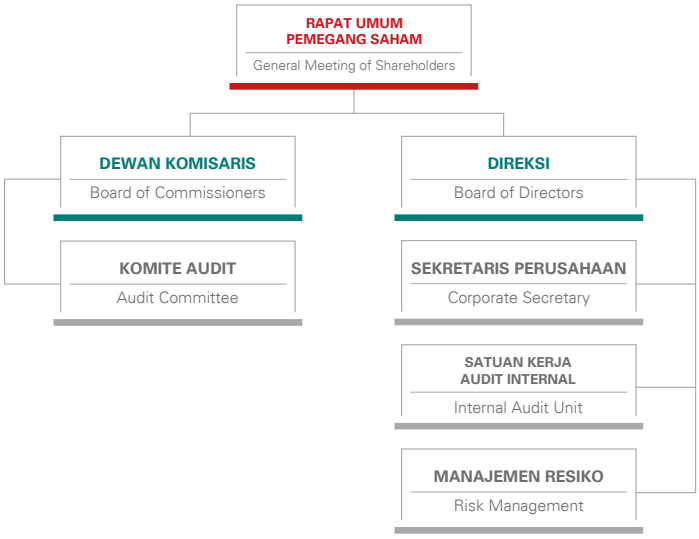

Perseroan memiliki struktur GCG yang disusun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembentukan struktur tersebut merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan tugas dan tanggung jawab Organ Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya.

Setiap organ tata kelola melaksanakan praktik GCG dengan berpedoman pada mekanisme kebijakan yang telah disusun Perseroan, yaitu:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Piagam Dewan Komisaris;
6. Piagam Direksi;
7. Pedoman Kerja Komte Audit;
8. Piagam Internal Audit;
9. Kode Etik; serta
10. Peraturan lainnya.

The Company has a GCG structure that has been prepared based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The formation of the structure is one of the efforts to provide clarity of duties and responsibilities of the Company organs, such as GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organs.

Every organ of governance carries out GCG practices by referring to the policy mechanism that has been prepared by the Company, namely:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Articles of Association of the Company;
3. General Guidelines of Indonesia Good Corporate Governance;
4. Guidelines of Governance for Public Companies;
5. Charter of Board of Commissioners;
6. Charter of Board of Directors;
7. Work Guidelines of Audit Committee;
8. Charter of Internal Audit;
9. Code of Conduct; and
10. Other Regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan senantiasa menerapkan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

The Company constantly applies GCG in accordance with the Guidelines of Governance of Public Companies that has been regulated in the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 as shown in the following table:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
I.	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** **RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS**		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. / Public Companies has a way or technical procedure for voting, both openly and closedly that promotes independency, and the interest of the Shareholders.	Terpenuhi Comply	Prosedur pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The procedure for voting, both openly and closedly is regulated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of public companies attending the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan 2019 tidak dihadiri oleh Avinash Ramakant Shah selaku Wakil Presiden Komisaris dan Biddala Chenna Kesava Reddy selaku Wakil Presiden Direktur karena perjalanan dinas ke luar negeri. / Avinash Ramakant Shah as Vice President Commissioner and Biddala Chenna Kesava Reddy as Vice President Director were not present at Annual GMS 2019 due to official travel abroad.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. / GMS minutes is available in the website of the public companies at least for 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS terserdia di situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor >> Rapat Umum Pemegang Saham. / The GMS minutes is available in the Company website in the Investor Relations section >> General Meeting of Shareholders.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of Public Companies with Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. / Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dimuat dalam Anggaran Dasar dan dilaksanakan melalui Sekretaris Perusahaan. / The policy of communication with the Shareholders is specified in the Articles of Association and implemented through the Corporate Secretary.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. / Public Companies disclose the communication policy of public companies with the Shareholders or investors in the website.	Terpenuhi Comply	Laman Hubungan Investor disediakan Perseroan yang memuat informasi penting yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau Investor. / Investor Relations page is provided by the Company containing important information required by the Shareholders or Investors.
II.	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** **FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. / Determination on total members of the Board of Commissioners shall consider the condition of public companies.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan. / The total members of the Board of Commissioners has been in accordance with the condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Pihak yang diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. / The personnel appointed as members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners have a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri (*self assessment*). / The performane assessment of the Board of Commissioners was carried out through self assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. / Policy of self assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of public companies.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / The performance assessment of the Board of Commissioners was disclosed in the description of Corporate Governance in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioners have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. / The policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners, including when involved in financial crimes, is stated in the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee who runs the function of Nomination and Remuneration shall formulate the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan memiliki kebijakan suksesi sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners as the party who runs the function of nomination and remuneration of the Company has a succession policy as specified in the Charter of the Board of Commissioners.
III.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS**		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the total members of the Board of Directors shall consider the condition of public companies and the effectiveness in the decision making.	Terpenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan. / The determination of the total members of the Board of Directors has been in accordance with the condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Pihak yang diangkat menjadi anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. / The personnel appointed as members of the Board of Directors have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The member of the Board of Directors supervising the accounting or finance shall have the expertise and/or knowledge in the accounting field.	Terpenuhi Comply	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait. / The Director supervising accounting and finance department has knowledge and expertise in the relevant field.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors have a policy of self assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self assessment*), melalui metode penilaian *balance scorecard* dan 360^0 *feedback*. / The performance assessment of the Board of Directors was carried out in a self assessment manner, through a method of balance scorecad and 360^0 feedback assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors disclosed in Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / The assessment of the performance of the Board of Directors is disclosed in the description of Corporate Governance in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a policy related to the resignation of members of Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. / The policy related to the resignation of members of the Board of Directors, including when involved in financial crimes, is specified in the Charter of Board of Directors and the Company's Articles of Association.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
IV.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public companies have a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan *standard operating procedure* (SOP) Perseroan. / This policy is specified in the Code of Conducts and standard operating procedure (SOP) of the Company.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. / Public Companies have an anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan *standard operating procedure* (SOP) Perseroan. / This policy is specified in the Code of Conduct and standard operating procedure (SOP) of the Company.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. / Public companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik, *standard operating procedure* (SOP), serta situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan Terkait Seleksi Pemasok. / This policy is specified in the Code of Conduct, standard operating procedure (SOP), and website of the Company under Corporate Governance >> Policy Related to Selection of Suppliers.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public companies have a policy concerning the fulfillment of Creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan *standard operating procedure* (SOP) Perseroan. Selain itu, selama tahun 2019, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditur dengan tepat waktu. / This policy is specified in the Code of Conduct and standard operating procedure (SOP) of the Company. Besides, during 2019, the Company has fulfilled all obligations to Creditors timely.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / Public companies have a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola *whistleblowing system*. / The Company has owned a policy, complaint facility, and managing team of whistleblowing system.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public companies have a policy on giving long term incentives to Board of Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan masih dalam tahap pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi. / The policy on giving long term incentives for the Board of Directors and employees is still in the consideration stage of the Board of Commissioners.
V.	**KETERBUKAAN INFORMASI** **INFORMATION DISCLOSURE**		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public companies take advantage of the use of information technology more broadly other than website as the media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Selain situs web, Perseroan telah memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi sehingga para pemangku kepentingan dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang perusahaan. / Beside the website, the Company has utilized the social media as the media of information disclosure so that the stakeholders can easily obtain information concerning the Company.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Annual Report of the Public Companies shall disclose the final beneficial owner in the shareholding of public companies at least 5%, beside the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of public companies through the Majority and Controlling Shareholders.	Penjelasan Explanation	Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham paling sedikit 5%, kecuali Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali yang telah diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. / The Company does not have any Shareholder with a minimum 5% of ownership, except for the Majority and/or Controlling Shareholders that has been disclosed in the section of Majority and Controlling Shareholders in this Annual Report.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di Perseroan diukur berdasarkan parameter yang ditentukan dalam ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh RSM selaku Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai CG Expert dan Domestic Ranking Bodies (DRBs).

Komponen dari ASEAN CG Scorecard yang dinilai meliputi:

- Hak Pemegang Saham;
- Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham;
- Peran pemangku kepentingan;
- Keterbukaan dan transparansi; serta
- Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Laporan Individu Perseroan yang dikeluarkan oleh RSM Indonesia per 29 April 2020 dengan tanggal penilaian sampai dengan 30 Juni 2019, maka Perseroan memperoleh nilai 71,06 sesuai dengan kepatuhan atas Asean Corporate Governance Scorecard di atas.

Penerapan GCG di Perseroan juga didasarkan pada pencapaian yang diperoleh dari penilaian kualitas Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 (ARA 2018) dengan peringkat capaian B+. Penilaian ini dilakukan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Perseroan akan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan dalam penilaian ARA 2018 sehingga kualitas Laporan Tahunan Perseroan tahun mendatang akan semakin baik dan mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik.

GCG implementation in the Company is measured based on the parameter specified in the ASEAN CG Scorecard. The evaluation is conducted by RSM as the Public Accountant determined by the Financial Services Authority as the CG Expert and Domestic Ranking Bodies (DRBs).

Components from the ASEAN CG Scorecard which are evaluated include:

- Shareholder rights;
- Equitable treatment of shareholders;
- Role of stakeholders;
- Openness and transparency; and
- Responsibility of the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with the Company Individual Report issued by RSM Indonesia on April 29th, 2020 with the assessment date up to June 30th, 2019, the Company obtained 71.06 in accordance with the compliance of the Asean Corporate Scorecard as mentioned above.

The implementation of GCG in the Company is also based on the achievements obtained from the quality assessment of Annual Report of the Company of 2018 (ARA 2018) with performance rating of B+. This assessment was conducted by the National Committee of Governance Policy.

The Company will follow-up any recommendation given in ARA 2018 assessment, so that the quality of the Company Annual Report in the incoming years will get better and support a better good governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, namun dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

RUPS diselenggarakan minimal sekali dalam setahun. Perseroan wajib melaksanakan RUPS Tahunan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan apabila dianggap perlu.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

GMS is a forum for Shareholders to make important decision related to the Company, by observing the provisions stipulated in the Articles of Association as well as laws and regulations. GMS and/or Shareholders may not conduct intervention to the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors, but by not reducing the authority of the GMS, shall exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including to replace and terminate members of the Board of Commissioners and/or Directors.

GMS shall be held at minimum once in a year. The Company must hold Annual GMS no later than 6 months after the fiscal year ends. Whereas, Extraordinary GMS can be held whenever it is deemed necessary.

IMPLEMENTATION OF 2019 GMS

In 2019, the Company has held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The information related to the two GMS is described as follows:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/kuasanya yang mewakili 5.852.555.900 saham atau 99,49% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Annual GMS

This Annual GMS was attended by the Shareholders and/or their proxies who represent the 5,852,555,900 shares or 99.49% from the total shares with legitimate votes issued by the Company.

The implementation stages of the Company's Annual GMS is presented in the following table:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 9 Mei 2019. Notification to Financial Services Authority on May 9th, 2019	Diumumkan pada 16 Mei 2019 melalui situs web Perseroan, BEI, dan Surat Kabar Harian Investor Daily. Announced on May 16th, 2019 through the Company's website, IDX, and Investor Daily Newspaper.	Diumumkan pada 31 Mei 2019 melalui situs web Perseroan, BEI, dan Surat Kabar Harian Investor Daily. Announced on May 31st, 2019 through the Company's website, IDX, and Investor Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 28 Juni 2019 pukul 15.25 WIB di Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lt. 39, Ruang Danamas, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350. Held on June 28th, 2019 at 03:25 pm in Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 39th Fl., Danamas Room, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.	Dipublikasikan pada 2 Juli 2019 di situs web Perseroan, BEI, dan Surat Kabar Harian Investor Daily. Published on July 2nd, 2019 on the Company's website, IDX, and Investor Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut:
Resolutions resulted from the Company's Annual GMS are disclosed as follows:

Keputusan Resolutions	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Purwantono, Sungkoro, & Surja tertanggal 28 Februari 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Approve and accept the Annual Report for the fiscal year ended December 31st, 2018 and the Company Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2018 that has been audited by the Independent Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surya dated February 28th, 2019 with an unqualified opinion.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Keputusan Resolutions	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 Ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dibebaskan sepenuhnya atas semua tindakan dan penggunaan wewenang maupun tindakan pengawasan mereka masing-masing dalam tahun buku 2018 yang berkenaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah disetujui di atas (*acquit et de charge*). With the approval of the Annual Report and the Consolidated Financial Statements, in accordance with Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, all members of the Board of Directors and Commisssioners are granted full release and discharge from all actions and use of authority, as well as their respective supervisory actions in the fiscal year 2018 with respect to the Consolidated Financial Statements agreed upon above (*acquit et de charge*).		
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar USD98.770.342, dengan perincian sebagai berikut: Accept and approve the use of the net profit after tax attributable to owners of the Parent Entity for the fiscal year ended December 31st, 2018 amounting to USD98,770,342 with the following details: 1) Dari jumlah laba bersih tersebut disetujui sebesar USD1.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Out of the amount of the net profit, it is approved that an amount of USD1,000,000 is determined as the general reserve to meet the provision of Article 70 of the Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007 and Article 20 of the Articles of Association. 2) Sebesar USD58.000.000 disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2018 di mana sebagian dari jumlah dividen final, yakni masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham masing-masing per tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019, sehingga sisanya adalah sebesar USD23.000.000 atau sebesar USD0,0039 per saham atau setara dengan Rp55,4 per saham (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 27 Juni 2019 di mana USD1 sama dengan Rp14.180,-). Dividen final ini akan dibagikan kepada para Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut. An amount of USD58,000,000 is approved to be distributed as final dividend in the fiscal year 2018, in which a sum of the total final dividend, namely USD20,000,000,000 and USD15,000,000 respectively have been distributed as interim dividend and have been paid to all Shareholders, on May 30th, 2018 and January 9th, 2019, so that the remaining amount, totaling to USD23,000,000 or USD0,0039 per share or equal to Rp55.40 per share using Bank Indonesia middle rate per June 27th, 2019, in which USD1 was equal to Rp14,180). This final dividend will be distributed to all Shareholders in accordance with the percentage of share ownership by giving authority to the Company's Board of Directors to determine the procedure and time of the final dividend distribution. 3) Sisa laba bersih setelah dikurangi dengan dana cadangan sebagaimana ditetapkan dalam angka 1 di atas dan dividen final sebagaimana ditetapkan dalam angka 2 di atas yakni sebesar USD39.770.342 dibukukan sebagai laba ditahan. The remaining net profit after being deducted by the general reserve as determined in point 1 above and the final dividend as determined in point 2 above, namely amounting to USD39,770,342 shall be booked as retained earnings.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Informasi terkait pembayaran dividen telah disampaikan pada uraian Kebijakan Dividen bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. Information related to the dividend payment has been given in the description on Dividend Policy in the chapter of Analysis and Management Discussion.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. Grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for the Company's Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31st, 2019, by considering the recommendation of the Company's Board of Commissioners.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
4. Menunjuk Sinarta sebagai akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja sebagai akuntan publik independen Perseroan untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan ketentuan apabila akuntan publik yang bersangkutan berhalangan maka dapat digantikan oleh akuntan publik lain yang merupakan mitra dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, & Surja, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Appoint Sinarta as the public accountant from the Public Accoutant Firm Purwantono, Sungkoro & Surya as the Company's independent public accountant to provide audit services for the Company's annual consolidated financial statements for the fiscal year 2019, under the condition that in the event the concerned public accountant is absent, then he can be replaced by other public accountant who is a partner of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surya, listed in the Financial Services Authority and meets the applicable laws and regulations.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Sinarta dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 sesuai dengan Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut pada 23 September 2019.

Keputusan Resolutions	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik/kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut. Grant power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the honorarioum of the public accountant/the appointed public accountant firm.		The Company has appointed Public Accountant Sinarta from the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surya to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019 in accordance with the Work Agreement between the Company and the public accountant and/or the public accountant firm on September 23rd, 2019.
5. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan di tahun 2021 terdiri dari: The composition of the Board of Commissioners and Directors does not change, so that effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual Report in 2021 it shall consist of: Dewan Komisaris / Board of Commissioner Presiden Komisaris / President Commissioner : L. Krisnan Cahya Wakil Presiden Komisaris / VP Commissioner : Avinash Ramakant Shah Komisaris / Commissioner : Fuganto Widjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Ketut Sanjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan Komisaris Independen / Independent Commissioner : Prof.Dr.Ir. Irwandy Arif, MSc Direksi / Directors Presiden Direktur / President Director : Bonifasius Wakil Presiden Direktur / VP Director : Biddala Chenna Kesava Reddy Direktur / Director : Kumar Krishnan Direktur / Director : Raden Utoro Direktur / Director : Suhendra Direktur Independen / Independent Director : Leonard Fedrik Sundarto	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 5.833.999.500 saham atau 99,18% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was attended by Shareholders and/or their proxies represented the 5,833,999,500 shares or 99.18% from the total shares with legitimate voting rights published by the Company.

Stages of the Company's Extraordinary GMS are presented in below table:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 1 Oktober 2019. Notification submitted to Financial Services Authority on October 1st, 2019	Diumumkan pada 8 Oktober 2019 melalui situs web Perseroan, BEI, dan Surat Kabar Harian Investor Daily. Announced on October 8th, 2019 through the Company's website, IDX, and Investor Daily Newspaper.	Diumumkan pada 23 Oktober 2019 melalui situs web Perseroan, BEI, dan Surat Kabar Harian Investor Daily. Announced on October 23rd, 2019 through the Company's website, IDX, and Investor Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 14 November 2019 pukul 14.33-15.05 WIB di Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lt. 39, Ruang Danamas, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350. Held on November 14th, 2019 at 14:33-15:05 in Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 39th Fl., Danamas Room, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.	Dipublikasikan pada 18 November 2019 di situs web Perseroan, BEI, dan Surat Kabar Harian Investor Daily. Published on November 18th, 2019 on the Company's website, IDX, and Investor Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut:
The result of Minutes of the Company's Exraordinary GMS is disclosed as follows:

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 dan Pasal 12 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan; Approve the amendment of Article 3 and Article 12 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini dalam suatu akta notaris. To grant power of attorney to the Company's Board of Directors and/or the Corporate Secretary, both jointly or severally, to state the decision of this Meeting agenda in a notarial deed. Membuat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut, tanpa ada pengecualian. Make and sign all letters or required deeds and notify any amendment of the Company's Articles of Association to the competent institutions, make changes and/or additions required so that the report can be accepted and furtherly conduct everything that is deemed necessary and useful to carry out this, without any exceptions.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Have been fully realized.
2. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik yang dimiliki langsung atau tidak langsung oleh Perseroan, kepada Bank Mandiri dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan, BIB, KIM, dan BSL termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Jaminan Fasilitas Mandiri. To grant approval to the Company's Board of Directors to make the Company's assets as security which constitute more than 50% of the total net worth of the Company, both directly and indirectly owned by the Company, to Bank Mandiri in the context of financing or obtaining a loan provided to or received by the Company, BIB, KIM, and BSL, including but not limited to the Mandiri Facility Guarantee List. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, Direksi anak perusahaan Perseroan selaku Pemberi Jaminan dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melaksanakan hal tersebut dan menyatakan, merubah, dan/atau menyatakan kembali ke dalam akta notaris tersendiri terkait pengikatan jaminan/aset berdasarkan Daftar Jaminan Fasilitas Mandiri. To grant power of attorney to the Company's Directors, the Directors of the Company's subsidiaries as the Guarantor and/or the Company's Corporate Secretary, both jointly and individually, to execute this matter and to state, amend, and/or restate into a separate notarial deed related to the collateral/asset binding based on Mandiri Facility Guarantee List. Membuat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan atau memperoleh persetujuan sehubungan dengan Daftar Jaminan Fasilitas Mandiri kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan, menyatakan kembali, dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut, tanpa pengecualian. Make and sign all letters or required deeds and notify or obtain approval in relation to the Mandiri Facility Guarantee List to the competent institution, make amendments, restating and/or additions required so that the report can be accepted and then conduct everything that is deemed necessary and useful to carry out this, without any exceptions.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Have been fully realized.

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
3. Menerima dengan baik dan menyetujui pengunduran diri Biddala Chenna Kesava Reddy dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan pelunasan *(acquit et decharge)* atas pengurusan terhadap Perseroan pada masa-masa yang lampau. Sekaligus menyetujui pengangkatan Megha Shyam Kada sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan menggantikan jabatan yang ditinggalkan Biddala Chenna Kesava Reddy untuk sisa masa jabatan yang masih berlaku dan pengangkatan mana terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Accept and approve the resignation of Biddala Chenna Kesava Reddy from his position as Vice President Director of the Company since the closing of this Meeting and discharge (*acquit et decharge*) of his managerial and supervisory responsibilities to the Company during his tenure. At the same time approve the appointment of Megha Shyam Kada as the Company's Vice President Director filling the position left by Biddala Chenna Kesava Reddy for the remaining term of office and which appointment is effective since the closing of this Meeting. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021 terdiri dari: Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 consists of: Dewan Komisaris / Board of Commissioner Presiden Komisaris / President Commissioner : L. Krisnan Cahya Wakil Presiden Komisaris / VP Commissioner : Avinash Ramakant Shah Komisaris / Commissioner : Fuganto Widjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Ketut Sanjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan Komisaris Independen / Independent Commissioner : Prof.Dr.Ir. Irwandy Arif, MSc Direksi / Directors Presiden Direktur / President Director : Bonifasius Wakil Presiden Direktur / VP Director : Megha Shyam Kada Direktur / Director : Kumar Krishnan Direktur / Director : Raden Utoro Direktur / Director : Suhendra Direktur / Director : Leonard Fedrik Sundarto Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini dalam suatu akta Notaris. The meeting granted the power of attorney to the Company's Directors and/or the Company's Corporate Secretary, both jointly and severally, i.e. to state the decision of this Meeting agenda in a notarial deed. Membuat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut, tanpa ada pengecualian. Make and sign all letters or deeds required and notify the change of composition of the Company's management to the competent institutions, make changes and/or additions required so that the report can be accepted and then conduct everything that is deemed necessary and useful to carry out this, without any exceptions.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Have been fully realized.

RUPS TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tercatat menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diikuti Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 5.828.997.660 saham atau mewakili 99,09% dari saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang diselenggarakan pada 3 Mei 2018. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

GMS OF 2018

During 2018, the Company recorded to held Annual GMS attended by Shareholders and/or their proxies representing 5,828,997,660 shares or 99.09% from the shares issued by the Company, which was held on May 3rd, 2018. All resolutions resulted in the GMS had already been fully realized by the Company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dalam Organ Perseroan berfungsi sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas kebijakan kepengurusan yang ditetapkan dan dijalankan oleh Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Board of Commissioners in the Company's Organs functions as the supervisors and advisors on management policies as determined and run by the Board of Directors, as well as ensuring that the company has implemented GCG properly. However, the Board of Commissioners may not participate in the decision making of operations.

PEDOMAN KERJA

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang telah disahkan pada 8 Desember 2015. Piagam tersebut membantu Dewan Komisaris dalam memahami pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan antara lain mengatur mengenai komposisi dan kriteria, pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab dan wewenang, larangan dan etika, orientasi, serta laporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

WORK GUIDELINES

Work Guidelines and Procedures of Board of Commissionrs are governed in the Company's Board of Commissioners Charter already ratified on December 8th, 2015. The Charter assists the BOC in understanding the implementation of duties and authorities in an effective, efficient, transparent, competent, independent, and accountable manner. The Company's BOC Charter among others regulates the composition and criteria, appointment, termination, and office term, concurrent position, responsibilities and authorities, prohibition and ethics, orientation, as well as reports and accountabilities of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Informasi terkait Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 dan Masa Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

COMPOSITION AND OFFICE TERM

Information related to the Composition of the Company's Board of Commissioners per December 31st, 2019 and Office Term of the Board of Commissioners can be seen in the Profile of the Board Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris atau telah mencapai 50%. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebelum pengangkatannya dalam RUPS.

Pihak yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, every public company is obligated to have Independent Commissioners at least 30% from the total members of BOC. Currently, the Company has 3 Independent Commissioners from the total of 6 members of the BOC or has reached 50%. All Company's Independent Commissioners have signed a Statement of Independence prior to their appointment in the GMS.

The parties appointed as Independent Commissioners have met the criteria of appointment as follows:

Kriteria / Criteria	KS	BS	IA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. / Is not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner for the following office term.	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / Has no shares, both directly and indirectly in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company majority Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. / Has no business relations, neither directly nor indirectly, related to the Company activities.	√	√	√

Keterangan / Remarks
KS : Ketut Sanjaya
BS : Dr. Ir. Bambang Setiawan
IA : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Perseroan memastikan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY

The Company shall ensure that the composition of Board of Commissioners is in accordance with the applicable provisions and legislation as well as observing the diversity of education, work experience, age, and gender as disclosed in the following table:

Aspek Keberagaman **Diversity Aspect**	**Penjelasan** **Explanation**	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari S1-S3, dengan kompetensi di bidang Teknik Pertambangan, Teknik Industri, Kimia, Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan. / The Board of Commissioners has diverse background of education from Bachelor to Doctoral Degree, with competence in Mining Engineering, Industrial Engineering, Chemistry, Accounting, Economics, Management, and Finance.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. / The composition of the Board of Commissioners has met the diverse elements, namely a combination of education, work experience, and age elements.
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris berasal dari profesional pada bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Perbankan. / The diversity in work experience of the members of Board of Commissioners sources from professional in the field of Management, Mining, Energy, and Banking.	
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 38-69 tahun. / The age of the Board of Commissioners in average is on the age that allows someone to continue working, namely between 38-69 years old.	
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. / The Company does not have female member of the Board of Commissioners.	

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Perseroan menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari/atau kepada pihak lainnya. Dewan Komisaris senantiasa berupaya menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari timbulnya benturan kepentingan.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENCY AND AFFILIATE RELATIONSHIP

The company guarantee that all members of the Board of Commissioners carry out duties and responsibilities independently, without intervention from/to other parties. The Board of Commissioners always tries to distance personal interests and avoid conflicts of interest.

Information related to affiliate relationship of the Board of Commissioners can be seen in the Profile of the BOC section of Company Profile chapter in this Annual Report.

RANGKAP JABATAN

Dewan Komisaris dapat melakukan rangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

CONCURRENT POSITION

The Board of Commissioners may have a concurrent position in accordance with applicable regulations and rules.

Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Jabatan pada Perusahaan Lain/ Instansi Lain** **Position in Other Company/ Institution**	**Nama Perusahaan/Instansi Lain** **Name of Other Company/Institution**
L. Krisnan Cahya	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Berau Coal Energy Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT SMART Tbk
		Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT Bank Sinarmas Tbk
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Trada Alam Minera Tbk

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta realisasi program kerja selama tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners along with the realization of work programs during 2019 are explained as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	Realisasi Program Kerja 2019 Realization of 2019 Work Program
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company strategic policies, carry out supervision toward the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advices to the Board of Directors.	Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan atas kebijakan pengelolaan yang dilakukan Direksi yang dibuktikan melalui Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan pada saat RUPS. Selain itu, pemberian nasihat senantiasa diberikan kepada Direksi pada saat penyelenggaraan rapat gabungan. Has directed, monitored, and evaluated the implementation of management policies carried out by the Board of Directors which was proven through the Supervisory Duties Report delivered at the time of GMS. In addition to that, advices always provided to the Board of Directors at the joint meetings of BOC and BOD.
Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. To supervise the implementation of GCG in every business activity of the Company at every level or rank of the organization.	Mengawasi pelaksanaan GCG dalam seluruh kegiatan usaha melalui laporan-laporan yang dibuat oleh Direksi dan organ pendukungnya. Supervised the implementation of GCG in all business activities through reports made by the Board of Directors and its supporting organs.
Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal. To ensure that the Board of Directors has followed-up the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal audit, external audit, and/or the supervision results of the authorities in capital market.	Memantau tindak lanjut hasil temuan dan rekomendasi Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal melalui laporan yang disusun oleh Direksi dan organ pendukungnya. Monitored the follow-up of the audit findings and recommendations of the Audit Committee, internal audit, external audit, and/or the supervision results of the authorities in capital market through the reports prepared by the Board of Directors and its supporting organs.
Membentuk paling kurang Komite Audit, sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. To form at least an Audit Committee, while for Nomination and Remuneration Committee, if it is not formed, then the Board of Commissioners must carry out the function of nomination and remuneration.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Melalui rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2019. The Board of Commissioners has formed an Audit Committee. Through the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed a public accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements of 2019.
Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif. To ensure that the committees already formed by the Board of Commissioners are carrying out their duties effectively.	Melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Informasi mengenai tersebut diungkapkan pada uraian Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Evaluation to the performance of the Audit Committe has been done. Information on that matters has been disclosed in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs.
Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi. Jointly or individually, the Board of Commissioners has the right to check all the books and reconcile the cash condition etc, and is entitled to know all actions conducted by the Board of Directors.	Seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan telah diperiksa oleh Dewan Komisaris. All documents related to the Company's management have been reviewed by the Board of Commissioners.
Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan fungsi nominasi. To propose replacements and/or appointments of members of the Board of Directors to GMS by considering the recommendations of the Board of Commissioners' meetings which has agenda on the nomination function.	Mengusulkan pengangkatan Megha Shyam Kada sebagai Wakil Presiden Direktur menggantikan Biddala Chenna Kesava Reddy. Proposed the appointment of Megha Shyam Kada as the Vice President Director to replace Biddala Chenna Kesava Reddy.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Sebagai tambahan dari tugas dan tanggung jawab sesuai penjelasan di atas, Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Mengusulkan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda rapat; dan
3. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT COMMISSIONER

As an addition to the duties and responsibilities in accordance with the above explanation, the Board of Commissioners has additional duties and responsibilities as follows:

1. Coordinate the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Propose Board of Commissioners' meetings, including the meeting agenda; and
3. Call and lead the Board of Commissioner' meeting.

RAPAT

Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Jika terdapat Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka kuasa yang bersangkutan dapat diserahkan kepada anggota lain yang hadir. Sesuai ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

MEETING

The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least once every two months. If there is a member of Board of Commissioners who is unable to attend, then the concerned power of attorney may be delegated to the other member attending. In accordance with such provision, throughout 2019, the Board of Commissioners has held 6 internal meetings with the average of attendance rate of 100%.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Peserta Rapat / Meeting Participants' Attendances					
	L. Krisnan Cahya	Avinash Ramakant Shah	Fuganto Widjaja	Ketut Sanjaya	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
14 Januari 2019 January 14th, 2019	√	√	√	√	√	√
22 Februari 2019 February 22nd, 2019	√	√	√	√	√	√
16 April 2019 April 16th, 2019	√	√	√	√	√	√
8 Mei 2019 May 8th, 2019	√	√	√	√	√	√
8 Agustus 2019 August 8th, 2019	√	√	√	√	√	√
7 November 2019 November 7th, 2019	√	√	√	√	√	√
Jumlah Rapat Total Meetings	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Presentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019, antara lain membahas nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan budget Perseroan, dan perkembangan peraturan perundangan terkini.

Meetings of the Board of Commissioners during 2019, among others discussed the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the approval of Company's budget, and the latest development of laws and regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2019, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

To improve the productivity and effectiveness in the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall participate in competency development programs. In 2019, the competency development of the BOC was disclosed as follows:

Nama Peserta Name of Participant	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Place and Period of Implementation	Penyelenggara Event Organizer
L. Krisnan Cahya	Workshop *Energy Utilities Regulation and Policy Power Week Asia*	Singapore, 11 November 2019 / November 11th, 2019	Infocus International Group Pte Ltd
Fuganto Widjaja	Delegasi dalam acara / Delegation in The 25th Coaltrans Asia	Bali International Convention Center, The Westin Resort Nusa Dua, Bali, 23-25 Juli / July 23rd-25th, 2019	Coal Asia
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Delegasi dalam acara / Delegation in The 25th Coaltrans Asia	Bali International Convention Center, The Westin Resort Nusa Dua, Bali tanggal 23-25 Juli / on July 23rd-25th 2019	Coal Asia
	Adviser and Paper Editor of the Conference dalam acara International Energy Conference 2019, The Role of New, Renewable and Clean Energy in Achieving SDG7: Policy, Investment & Technology	JS Luwansa Hotel Jakarta, 13 November / November 13th, 2019	Purnomo Yusgiantoro Centre (PYC)

Nama Peserta Name of Participant	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Place and Period of Implementation	Penyelenggara Event Organizer
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	Delegasi dalam acara / Delegation in The 25th Coaltrans Asia	Bali International Convention Center, The Westin Resort Nusa Dua, Bali, 23-25 Juli / July 23rd-25th, 2019	Coal Asia
	Pembicara pada Mining Economics Training Indonesia Mining Institute	Jakarta, Maret dan Juli 2019 / March and July, 2019	Indonesia Mining Institute
Ketut Sanjaya	*Training Effective Fraud Mitigation*	Bandung, 24-25 Oktober / October 24th-25th, 2019	Lembaga Asia *Anti Fraud*

PENILAIAN KINERJA

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* atas kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukung dibawahnya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan metode penilaian *Balance Scorecard*. Dewan Komisaris mengukur dan memonitor pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun berdasarkan pada 4 kriteria utama, yakni pencapaian *financial, customer value proportition, internal business process*, dan *strategic capital*. Proses penilaian dilakukan dengan bantuan tim SDM Perseroan pada akhir periode tahun berjalan. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, diketahui bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga performa kinerja Perseroan meningkat di tahun 2019.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala menilai keefektivitasan pelaksanaan tugas Komite Audit yang telah membantu memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Kriteria penilaian Komite Audit sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang diamanatkan Perseroan. Komite Audit telah mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam penyusunan Laporan Keuangan, melakukan penelaahan atas pemeriksaan audit, baik oleh internal maupun eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait implementasi GCG.

PERFOMANCE ASSESSMENT

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The policy of self assessment upon the performance of the Board of Commissioners and supporting organs underneath is carried out by the Board of Commissioners with the Balance Scorecard assessment method. The Board of Commissioners shall measure and monitor their performance achievement already planned in the beginning of the year based on 4 main criteria, i.e. financial achievement, customer value proportion, internal business process, and strategic capital. The assessment process shall be carried out with the help of the Company's HR team at the end period of the year. Apart from that, the performance of the Board of Commissioners will also be evaluated by the Shareholders in the Annual GMS.

Assessment Result

Based on the result of the performance assessment, it is known that the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities excellently, so that the performance of the Company was improving in 2019.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The Board of Commissioners periodically shall assess the effectiveness of the Audit Committee's duty implementation that has helped in providing advices on the the Company's activities. The assessment criteria of the Audit Committee are the same as the criteria used in assessing the performance of the Board of Commissioners.

Assessment Result

Based on the result of 2019 performance assessment, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as mandated by the Company. The Audit Committee has supervised the effectiveness of the internal control implementation in the preparation of Financial Statements, conducted review of the audits, both by internal and external, and provided recommendations related to GCG implementation.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan, termasuk memastikan pelaksanaan GCG telah diterapkan di seluruh jenjang organisasi. Dengan demikian, Direksi berperan penting dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dari seluruh organ perusahaan demi menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

The Board of Directors is the Company's Organ which has the authority and is fully responsible for the management of the company, including to ensure that the implementation of GCG has been applied at every rank of organization. Thus, the Board of Directors has an important role in improving the disciplines and responsibilities of all company organs to generate added value and ensuring the Company's business continuity.

PEDOMAN KERJA

Pedoman dan tata tertib Direksi diatur dalam Piagam Direksi Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 8 Desember 2015. Piagam tersebut membantu Direksi dalam memahami pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam Direksi Perseroan antara lain mengatur mengenai komposisi dan kriteria, pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab dan wewenang, larangan dan etika, orientasi, serta laporan dan pertanggungjawaban Direksi.

WORK GUIDELINES

Guidelines and procedures of the Board of Directors is governed in the Company's Charter of Board of Directors that has been ratified on December 8th, 2015. The charter shall assist the Board of Directors in understanding the implementation of their duties and authorities in an effective, efficient, transparent, competent, independent, and accountable manner. The Company's Charter of Board of Directors among others shall govern the composition and criteria, appointment, termination, and term of office, concurrent position, responsibilities and authorities, prohibition and ethics, orientation, as well as reports and accountabilities of the Board of Directors.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Informasi terkait komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 dan masa jabatan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

COMPOSITION AND OFFICE TERM

Information related to the composition of the Company's Board of Directors per December 31st, 2019 and Office Term of the Directors can be seen in the section of Profile of the Board of Directors on the Company Profile chapter in this Annual Report.

DIREKTUR INDEPENDEN

Perseroan telah menghapus jabatan Direktur Independen yang sudah tidak disyaratkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Penghapusan jabatan ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan pada RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 14 November 2019.

INDEPENDENT DIRECTORS

The Company has removed the position of Independent Director that is not required anymore according to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 concerning Amendment of Regulation No. 1-A regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies. The deletion of this position has been approved by the Company's Shareholders in the Company's Extraordinary GMS on November 14th,2019.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Perseroan memastikan komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

POLICY ON DIVERSITY OF COMPOSITION

The Company shall ensure that the composition of the Board of Directors is in accordance with the provisions as well as the applicable laws and regulations, while observing the diversity of education, work experience, age, and gender as disclosed in the following table:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari S1-S2, dengan kompetensi di bidang Teknik Pertambangan, Teknik Mesin, Perdagangan, Administrasi Bisnis, Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen. / The Board of Directors has diverse background of education from Bachelor to Master Degree, with competence in Mining Engineering, Mechanical Engineering, Trading, Business Administration, Accounting, Economics, and Management.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. / The composition of the Board of Directors has met the diverse elements, namely a combination of education, work experience, and age elements.
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi berasal dari profesional pada bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Keuangan. / The diversity in work experience of the members of Board of Directors sources from professional in the field of Management, Mining, Energy, and Finance.	
Usia Age	Rata-rata usia Direksi berada pada usia produktif, yaitu antara 36-60 tahun. / The average age of the Board of Directors is at productive age, namely between 36-60 years old.	
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki Direksi yang berjenis kelamin perempuan. / The Company does not have a female member of the Board of Directors yet.	

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Perseroan menjamin seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari/atau kepada pihak lainnya. Direksi senantiasa berupaya menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari timbulnya benturan kepentingan.

Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENCY AND AFFILIATE RELATIONSHIP

The Company guarantees that all members of the Board of Directors carry out their duties and responsibilities independently, without intervention from/to other parties. The Board of Directors always tries to distance personal interests and avoid conflicts of interest.

Information related to the affiliate relationship of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile section of Company Profile chapter in this Annual Report.

RANGKAP JABATAN

Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

CONCURRENT POSITION

The Company's Board of Directors has no concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at other public companies in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab anggota Direksi sebagai berikut:

1. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
3. Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenang untuk setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities in managing the Company. The duties and responsibilities of the members of the Board of Directors as as follows:

1. To maintain and manage the company wealth for the interest of the Company;
2. To represent Company inside and outside the court concerning all matters and in all events, to bind the Company with other parties, and carry out all actions, both on management and ownership, with authority limitation as regulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations;
3. To appoint one or more proxies with authority and conditions as determined by the Board of Directors in a special power of attorney, without reducing responsibilities of the Board of Directors.

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors shall distribute the duties and authorities for each member of the Board of Directors to be defined based on the

sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

position as determined in the appointment of members of the Board of Directors by GMS. The duties and responsi ilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	Melakukan koordinasi serta menyelaraskan seluruh strategi dan program kerja dari masing-masing Divisi dan bisnis unit, termasuk bertanggung jawab atas divisi perdagangan batubara. Coordinate and synchronize all strategies and work programs of each Division and business unit and is responsible for the coal trading division.
Megha Syam Kada*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membantu pelaksanaan tugas dari Presiden Direktur serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan. Assist the implementation of the President Director's duties and supervise the implementation of all predetermined work programs.
Biddala Chenna Kesava Reddy**		
Raden Utoro	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional penambangan yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for mining operational activities carried out by the Company.
Kumar Krishnan	Direktur Director	Melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, anggaran, dan akuntansi. Coordinate, control, and evaluate the implementation of each of the Company's operational activity in the fields of finance, budget, and accounting.
Suhendra	Direktur Director	Membantu pelaksanan tugas dari CFO dan sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Perseroan. Assist the implementation of CFO' duties and being the Company Finance and Accounting Division Head.
Leonard Fedrik Sundarto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan yang terkait dengan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for activities related to the Company's business development.

*Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019 / Took office since the closing of the Extraordinary GMS on November 14th, 2019
**Menjabat hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019 / Served until the closing of the Extraordinary GMS on November 14th, 2019.

RAPAT

Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat melaksanakan rapat dengan ketentuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

MEETINGS

The Board of Directors is obligated to hold meetings once a month at minimum. If it is deemed necessary, the Board of Directors can hold a meeting with the provision in accordance with the Company's Articles of Association. In accordance with that provision, throughout 2019, the Board of Directors has conducted internal meetings as many as 12 times with attendance rate in average reaching 100%.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Peserta Rapat Attendance of Board of Directors Meeting Participants						
	Bonifasius	Biddala Chenna Kesava Reddy**	Megha Shyam Kada*	Raden Utoro	Kumar Krishnan	Suhendra	Leonard Fedrik Sundarto
14 Januari 2019 / January 14th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
22 Februari 2019 / February 22nd, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
19 Maret 2019 / March 19th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
16 April 2019 / April 16th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
8 Mei 2019 / May 8th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
21 Juni 2019 / June 21st, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
12 Juli 2019 / July 12th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
8 Agustus 2019 / August 8th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√
19 September 2019 / Sept. 19th, 2019	√	x	N/A	√	√	√	√
16 Oktober 2019 / October 16th, 2019	√	x	N/A	√	√	√	√
7 November 2019 / November 7th, 2019	√	x	N/A	√	√	√	√
5-6 Desember 2019 / December 5th-6th, 2019	√	N/A	√	√	√	√	√
Jumlah Rapat **No. of Meetings**	**12**	**8**	**1**	**12**	**12**	**12**	**12**
Presentase Kehadiran **Attendance Percentage (%)**	**100.00**	**67.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

*Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019 / Took office since the closing of the Extraordinary GMS on November 14th, 2019
**Menjabat hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019 / Served until the closing of the Extraordinary GMS on November 14th, 2019

Agenda Rapat Direksi Perseroan sepanjang tahun 2019 antara lain melakukan *review* dan *monitoring* pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, termasuk pembangunan infrastruktur, tingkat produksi, tingkat penjualan, persetujuan budget Perseroan, dan membahas perkembangan peraturan perundangan terkini.

The agenda of the Company's Board of Directors Meetings throughout 2019 among others were reviewing and monitoring the implementation of the Company operational activities, including infrastructure development, production level, sales level, approval of Company budget, and discussion on the latest development of laws and regulations.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 3 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company's Board of Directors also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 3 times in a year. Throughout 2019, joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners were held 5 times with the attendance level as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Peserta Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris Attendance of Participants at Joint Meetings with the Board of Commissioners												
	B	BCKR**	MSK*	RU	KK	S	LFS	LKC	ARS	FW	KS	BS	IA
22 Februari 2019 February 22nd, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16 April 2019 April 16th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8 Mei 2019 May 8th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8 Agustus 2019 August 8th, 2019	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7 November 2019 November 7th, 2019	√	x	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Rapat/ Number of Meeting	**5**	**4**	**N/A**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**
Presentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	**100.00**	**80.00**	**N/A**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

*Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019 / Took office since the closing of the Extraordinary GMS on November 14th, 2019
**Menjabat hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019 / Served up to the closing of the Extraordinary GMS on November 14th, 2019

Keterangan / Explanation:
LKC : L. Krisnan Cahya
ARS : Avinash Ramakant Shah
FW : Fuganto Widjaja
KS : Ketut Sanjaya
BS : Dr. Ir. Bambang Setiawan
IA : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
B : Bonifasius
MSK : Megha Shyam Kada
BCKR : Biddala Chenna Kesava Reddy
RU : Raden Utoro
KK : Kumar Krishnan
S : Suhendra
LFS : Leonard Fedrik Sundarto

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain membahas dan menyetujui laporan keuangan triwulan Perseroan.

Joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company among other were discussing and approving quarterly financial statements.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2019, pengembangan kompetensi Direksi diungkapkan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

To improve productivity and effectiveness in the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors participate in the competency development program. In 2019, the competency development of the Board of Directors is disclosed as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompentensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Place and Period of Implementation	Penyelenggara Event Organizer
Bonifasius	Delegasi dalam acara / Delegation in The 25th Coaltrans Asia	Bali International Convention Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali tanggal 23-25 Juli 2019	Coal Asia
Kumar Krishnan	Delegasi dalam / Delegation in acara The 25th Coaltrans Asia	Bali International Convention Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali tanggal 23-25 Juli 2019	Coal Asia

PENILAIAN KINERJA

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) menilai kinerja Direksi dan organ pendukung dibawahnya dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan metode penilaian *Balance Scorecard*. Masing-masing anggota Direksi mengukur dan memonitor pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun berdasarkan pada 4 kriteria utama, yakni pencapaian finansial, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Penilaian kinerja Direksi juga didasarkan pada metode *360° Feedback*, dimana sesama anggota Direksi dan/atau organ pendukung di bawahnya dapat melakukan penilaian kepada anggota Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat diketahui bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang diamanatkan Perseroan serta telah memenuhi kriteria penilaian yang ditentukan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan kapasitas produksi batubara sebesar 30,83 juta ton, naik 36,18% dari produksi batubara tahun 2018.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors and the supporting organs underneath is carried out by each member of the BOD with the Balance Scorecard assessment method. The respective member of the BOD shall measure and monitor their performance achievement already planned in the beginning of the year based on 4 main criteria, i.e. financial achievement, customer value proportion, internal business process, and strategic capital. The performance assessment of the BOD shall also be based on 360° Feedback method, in which fellow members of the BOD and/or the supporting organs underneath can conduct assessment to the members of the BOD.

Assessment Result

Based on the result of performance assessment, it is known that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well, as mandated by the Company and has meet the set assessment criteria. This is proven by the improvement of coal production capacity of 30.83 million tons, up by 36.18% from the coal production in 2018.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala menilai keefektivitasan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko yang telah membantu mengelola Perseroan. Kriteria penilaian organ pendukung Direksi sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja 2019 Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit, dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang diamanatkan Perseroan. Sekretaris Perusahaan secara aktif menjembatani hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Satuan Kerja Audit Internal secara konsisten melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap aktivitas operasional perusahaan. Sementara Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam melakukan identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan bisnis.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The Board of Directors periodically shall assess the effectiveness of the duty implementation of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management which have assisted in managing the Company. The assessment criteria of the BOD supporting organs are the same with the criteria used in the performance assessment of the BOD.

Assessment Results

Based on the results of 2019 performance assessment the Corporate Secretary, Audit Work Unit, and Risk Management have implemented their duties and responsibilities as mandated by the Company. The Corporate Secretary actively bridged the relationship between the Company and stakeholders. The Internal Audit Unit consistently carried out inspection and assessment of the company operational activities. Meanwhile, the Risk Management has helped the Board of Directors in conducting identification, evaluation, as well as managing risks that potentially disrupting the business activities.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi sesuai kewenangan yang diberikan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS dengan berpedoman pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penetapan besaran remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan:

PROCEDURE AND REMUNERATION DETERMINATION BASIS

The remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors shall be determined by the Board of Directors as the authority granted by the Shareholders at the GMS referring to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The determination on the amount of remuneration shall be conducted by considering:

1. Kondisi keungan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi sesuai dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang diberikannya bagi Perseroan. Jumlah remunerasi ditetapkan setiap tahun oleh Direksi sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPS Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris serta kondisi Perseroan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan total sebesar USD1.938.249. Remunerasi tersebut terdiri dari gaji pokok, bonus tahunan, insentif khusus, dan tunjangan.

1. Financial condition of the Company;
2. Remuneration amount applicable in similar industries; and
3. Conformity between duties, responsibilities, and performance of the respective BOC and BOD.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

Each member of the BOC and BOD is entitled to get remuneration in accordance with the responsibility and experience, knowledge and expertise provided to the Company. The amount of the remuneration shall be determined every year by the Board of Directors in accordance with the authority granted by the Company GMS. The remuneration of the BOC and BOD shall refer to the Company internal policy by considering the performance assessment of the Board of Commissioners and the Company condition. In 2019, the BOC and BOD received remuneration with a total of USD1,938,249. The remuneration is consisted of base salary, annual bonus, special incentive, and benefits.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan. Selain itu, komite ini juga berperan dalam mendorong diterapkannya prinsip GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektifitas akuntan publik.

PEDOMAN KERJA

Pedoman kerja Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit yang disahkan pada 30 Oktober 2012. Piagam tersebut berfungsi sebagai panduan bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, independen, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari:
1. Dua orang Komisaris Independen yang masing-masing menjabat sebagai ketua dan anggota; serta
2. Satu orang pihak independen yang menjabat sebagai anggota.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Informasi terkait Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 dan Masa Jabatan Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee is a supporting organ functioning to assist the Board of Commissioners in conducting supervision and granting recommendation to the Board of Directors related to the company management. Besides, this committee also has a role in motivating the implementation of GCG principles, the formation of an adequate internal control structute, the improvement of openness quality and financial reporting, and studying the scope, accuracy, independency and objectivity of public accountants.

WORK GUIDELINES

Work guidelines of the Audit Committee is specified in the Audit Committee Charter ratified on October 30th, 2012. The Charter functions as the guidelines for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in an effective, transparent, independent, objective and accountable manner.

COMPOSITION AND OFFICE TERM

The composition of the Company Audit Committee is of 3 personnel, consisting of:
1. Two Independent Commissioners who respectively serves as the chairman and member; and
2. One from independent party serves as member.

The Audit Committee is appointed and terminated by the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. Information related to the Composition of the Audit Committee per December 31st, 2019 and Office Term of the Audit Committee can be seen in the Audit Committee Profile section on the Company Profile chapter in this Annual Report.

INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentuan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin Komite Audit menjalankan perannya secara objektif, profesional, dan independen sebagaimana yang ditunjukkan pada pemenuhan aspek independensi berikut:

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are selected in accordance with the competency, education background, and have met the requirements set by the laws and regulations. The Company shall guarantee that the Audit Committee carries out its duties in an objective, professional, and independent manner as shown by the fulfillment of the following independency aspects:

Aspek Independensi / Independency Aspect	KS	IA	LCK
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Has no financial relationship with the BOC and BOD.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Has no management relationship with the BOC and BOD.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. / Has no share ownership relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. / Has no family relationship with the BOC and BOD and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. / Does not serve as political party administrator, official and government.	√	√	√

Keterangan / Explanation
KS : Ketut Sanjaya
IA : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
LCK : Leong Chee Keen (Darren Leong)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit beserta realisasi program kerja selama tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee including the realization of work programs during 2019 shall be explained as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 2019 Work Program Realization
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Conducting review of financial information to be issued by the Issuers or Public Companies to public and/or the authorities, among others, Financial Statements, projections, and other reports related to the financial information of Issuers and Public Companies.	Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan dalam rapat dengan Direksi Perseroan. The Audit Committee periodically has conducted reviews on the Company's Financial Statements every quarter in the meetings with the Company's Board of Directors.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. Conducting review on the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.	Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Namun sampai dengan saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan *free float* yang diatur dalam Peraturan Bursa No. 1 A. The Audit Committee periodically has conducted reviews on the Company's adherence to the related laws and regulations. However, up to today, the Company still cannot meet the free float provision governed in the Stock Exchange Regulation No. 1A.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Conducting review on the adherence to laws and regulations related to the activities of Issuers and Public Companies.	Selama tahun 2019, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan yang memerlukan pendapat independen dari Komite Audit. Throughout 2019, there was no dissent between the management and the accountant on the services provided that required independent opinion of the Audit Committee.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of accountants which is based on independency, scope of assignment, and service fees.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, berdasarkan Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris per tanggal 8 Mei 2019. The Audit Committee has conducted reviews on the appointment for accountant(s) based on the independency, scope of assignment, and service fee for the appointment of Public Accountant(s) and Public Accountant Firm which will carry out the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2019, based on the Recommendation of the Audit Committee to the Board of Commissioners per May 8th, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 2019 Work Program Realization
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Conducting review on the implementation of audits by the internal audit and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. The Audit Committee has conducted reviews on the implementation of audits by internal auditors and supervision on the implementation of the follow-ups by the Board of Directors concerning the auditor's findings every quarter in the Audit Committee's meetings.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Conducting review to the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, in the event Issuers and Public Companies do not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Kepala Manajemen Risiko Korporat yang dilakukan setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. The Audit Committee has conducted limited reviews to the activities of risk management implementation carried out by the Head of Corporate Risk Management conducted every quarter in the Audit Committee meetings.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies	Selama tahun 2019, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. During 2019, there was no complaints associated with the accounting process and financial reporting.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of Issuers or Public Companies.	Selama tahun 2019, Komite Audit telah menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan. During 2019, the Audit Committee has reviewed and has not found any potential of Conflict of Interest.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik. Keeping the confidentiality of documents, data, and information of Issuers or Public Companies.	Komite Audit selalu menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. The Audit Committee always keeps the confidentiality of the documents, data, and information of the Company.

RAPAT

Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Sesuai ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS

The Audit Committee is obligated to hold a meeting at least 1 time in 3 months. In accordance with the provision, throughout 2019, the Audit Committee has held internal meeting as many as 4 times with an attendance level as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Peserta Rapat / Attendance of Meeting Participants		
	Ketut Sanjaya	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	Leong Chee Keen (Darren Leong)
22 Februari 2019 February 22nd, 2019	√	√	√
8 Mei 2019 May 8th, 2019	√	√	√
8 Agustus 2019 August 8th, 2019	√	√	√
7 November 2019 November 7th, 2019	√	√	√
Jumlah Rapat Number of Meetings	**4**	**4**	**4**
Presentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	**100.00**	**100.00**	**100.00**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Komite Audit dapat mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas. Pada tahun 2019, Leong Chee Keen (Darren Leong) menjadi delegasi dalam acara The 25th Coaltrans Asia bertempat di Bali International Convention Center, The Westin

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Audit Committee can participate in competency development programs to improve competency and support the implementation of duties. In 2019, Leong Chee Keen (Darren Leong) became a delegation member in the 25th Coaltrans Asia, held at Bali International Convention Center, The Westin

Resort, Nusa Dua, Bali pada tanggal 23-25 Juli 2019, yang diselenggarakan oleh Coal Asia. Pengembangan kompetensi Komite Audit lainnya yakni Bapak Ketut Sanjaya dan Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan.

Resort, Nusa Dua, Bali on July 23rd-25th, 2019, organized by Coal Asia. The competency development of other Audit Committee, i.e. Mr. Ketut Sanjaya and Mr. Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc can be seen in the section of competency development of the Company's Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha perusahaan.

Up to the end of 2019, the Company has not formed a special committee concerning nomination and remuneration. However, the Function of Nomination and Remuneration was run directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This was conducted by considering the effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the company business.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the BOC related to the function of nomination and remuneration shall be described as follows:

1. Nomination Function
   a. Prepare composition and nomination process for members of BOD and/or members of BOC;
   b. Prepare policy and criteria required in the nomination process of candidates for BOD and/or BOC;
   c. Assist the implementation of evaluation on the performance of members of BOD and/or BOC;
   d. Prepare competence development programs for members of BOD and/or members of BOC; and
   e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the BOD and/or BOC to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function
   a. Prepare remuneration structure for members of BOD and/or members of BOC;
   b. Prepare remuneration policy for members of BOD and/or members of BOC; and
   c. Provide recommendations to the Company's Board of Directors to determine the remuneration of members of the BOC and BOD.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris menyusun kebijakan suksesi Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai

SUCCESSION POLICY OF BOARD OF DIRECTORS

In running the function of nomination, the Board of Commissioners shall prepare a succession policy of the Board of Directors described as follows:

1. Members of Boad of Directors shall be appointed by GMS for a term of office beginning on the date specified in the GMS which appoints the members of the Board of

dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut;
2. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS;
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir;
4. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan:
   a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan;
   b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Meninggal dunia;
   d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
   e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
   f. Masa jabatan berakhir;
6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Directors up to the closing of the fifth Annual GMS held after the GMS;
2. Members of BOD which office term has ended can be reappointed through the approval of GMS;
3. GMS can terminate members of BOD at any time before their office term end;
4. Members of BOD have the right to resign from their position by fulfilling the provision in the Articles of Association of the Company;
5. The office term of members of the Board of Directors automatically ends if the person concerned is:
   a. Declared bankrupt or under arrest based on a court decision;
   b. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
   c. Passed away;
   d. Terminated based on GMS Resolution;
   e. Resigning in accordance with the provision of the Company's Articles of Association;
   f. The term of office is over.
6. Procedure for the appointment, replacement, termination, changing or resignation of members of Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
7. Proposal for appointment, termination, and/or replacement of members of the Board of Directors to GMS needs to pay attention to the recommendation from the meeting of BOC which has agenda on nomination. In the event the members of the BOC has conflicts of interest with the recommended proposal, then the conflicts of interest must be disclosed.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris telah dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 April 2019 dan 7 November 2019. Pelaksanaan tersebut telah dijelaskan dalam uraian Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris 2019.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The implementation of nomination and remuneration function by the Board of Commissioners has been carried out by the Board of Commissioners' Meeting on April 16th, 2019 and November 7th, 2019. The implementation has been explained in the description of Realization of 2019 Work Program of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga reputasi perusahaan. Maka dari itu, organ pendukung Direksi ini berperan penting atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perseroan, memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi perusahaan.

Corporate Secretary is a liaison party who bridges the Company's interest with external parties, especially in maintaining the company's reputation. Therefore, this supporting organ of the Board of Directors has an important role in the publication activities on the Company's activities, maintaining fairness, consistency, and transparency related to the corporate governance and corporate actions of the company.

PEDOMAN KERJA

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

WORK GUIDELINES

Implementation of duties and responsibilities of Corporate Secretary shall refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Profil Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut:

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The appointment and termination of Corporate Secretary shall be based on the Decision of the Board of Directors through internal mechanism of the Company and with the approval of the Board of Commissioners. The Profile of the Corporate Secretary is disclosed as follows:

SUDIN SH

50 Tahun / Year

Warga Negara Indonesia /
Indonesian citizens

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Appointment Basis
- 2011-2016 : Surat Keputusan Direksi tanggal 23 November 2011; dan / Decision of BOD on November 23rd, 2011; and
- 2016-2021 : Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016. / Decision of BOD on November 14th, 2016.

Riwayat Pendidikan / Education
- Sarjana Hukum / Bachelor of Law, Universitas Indonesia (1995); dan / and
- Magister Hukum / Master of Law, Universitas Pelita Harapan (2005).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- *Associate Lawyer* Law Firm Dermawan & Co (1996-1997);
- *Senior Legal Officer* Salim Group (1997-2003); dan / and
- *Senior Legal Manager* PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership
Anggota Indonesia *Corporate Secretary Association* (sejak 2015). / Member of Indonesian Corporate Secretary Association (since 2015).

Keahlian / Expertise
Hukum / Law

Pendidikan/Pelatihan 2019 / 2019 Education/ Training
- Sosialisasi POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal yang diselenggarakan ICSA di Mainhall PT Bursa Efek Indonesia pada 12 Februari 2019; / Information dissemination of POJK No. 36/POJK.04/2018 on Audit Procedures in the Capital Market organized by ICSA in the Mainhall of PT Bursa Efek Indonesia on February 12th, 2019;
- *Employee Engagement* & *Internal Communication* yang diselenggarakan ICSA di Gedung Intiland Tower 21 Agustus 2019; / Employee Engagement & Internal Communication organized by ICSA in Intiland Tower Building on August 21st, 2019;
- CEO *Networking* 2019: *Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy* sebagai rangkaian HUT ke-42 Tahun Pasar Modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertempat di Grand Ballroom Hotel The Ritz-Carlton pada 31 Oktober 2019. / CEO Networking 2019: Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy as a series of the 42nd, Anniversary Celebration of Indonesia Capital Market, Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, held at Grand Ballroom Hotel The Ritz-Carlton on October 31st, 2019.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Majority and Controlling Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan beserta realisasi program kerja selama tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary along with the realization of work programs during 2019 shall be explained as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program 2019 Realization of 2019 Programs
Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang terkait. To monitor the Company compliance with the Law of Limited Liability Companies, Articles of Association, provisions of capital market and other related regulations.	Memastikan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi selalu memiliki informasi terbaru terkait peraturan pasar modal dan menyosialisasikannya dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin. Ensuring that the entire Board of Commissioners and Directors always have the latest information related to the capital market regulations and disseminated the information in the Company's BOC and BOD meeting routinely.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program 2019 Realization of 2019 Programs
Memelihara komunikasi secara berkala dengan instansi pemerintah dan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa, yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi, dan transaksi material. To maintain communication regularly with the government institutions and capital market authorities, including the Financial Services Authority and Stock Exchange, associated with management issues, corporate actions, and material transactions.	Memastikan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan, seperti: • Laporan rutin mengenai Pemegang Saham bulanan Perseroan, Laporan Eksplorasi dan Laporan Hutang/Valas; • Laporan Keuangan setiap triwulan; • Laporan Tahunan; • Laporan Keterbukaan Informasi; dan • Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terhadap Perseroan. Made sure the submission schedule of the required reports, such as: • Monthly Regular Reports concerning the Company's Shareholders, Exploration Reports and Debt/Foreign Exchange Reports; • Financial Reports – Quarterly; • Annual Reports; • Information Disclosure Reports; and • Response to requests for clarification of the Company.
Melakukan koordinasi dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Komite Audit, serta mencatat risalah rapat. To conduct coordination and organize activities and meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, as well as record minutes of meeting.	Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Komite Audit Perseroan. Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan membuat risalah dari rapat tersebut. Coordinated meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Audit Committee of the Company. The Corporate Secretary participated and prepared minutes of meeting.
Memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham, media dan masyarakat umum secara rutin. To provide the latest information concerning the Company to the Shareholders, media and public in general routinely.	Memelihara ketersediaan informasi kepada masyarakat maupun media, termasuk ketersediaan informasi pada laman situs Perseroan maupun Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa. Maintained information availability to public and media, including information availability on the Company website page as well as Financial Services Authority and Stock Exchange.
Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS. To be responsible for the organization of GMS.	Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 28 Juni 2019 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 14 November 2019. Throughout 2019, the Corporate Secretary has organized Annual GMS on June 28th, 2019 and 1 time Extraordinary GMS on November 14th, 2019.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Kerja Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal yang berfungsi untuk membantu manajemen merealisasikan Visi dan Misi Perseroan melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan dalam memeriksa kelancaran dan keefektifan kinerja pengendalian internal yang dilakukan manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks.

Internal Audit Unit is a part of internal control, which functions to assist the management to realize the Company Vision and Mission through audit on the adequacy and implementation of internal control process and corporate governance. Apart from that, the Internal Audit Unit also has a role in checking the smoothness and effectiveness of internal control performance conducted by the management to keep abreast of increasingly complex business.

PEDOMAN KERJA

Pedoman kerja Satuan Kerja Audit Internal tercantum dalam Piagam Satuan Kerja Audit Internal yang disahkan pada 26 September 2011. Piagam yang senantiasa ditinjau ulang secara berkala tersebut disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BI/2008 tanggal 28 November 2008. Isi Piagam Komite Audit Perseroan memuat tentang:

1. Misi dan Visi Audit Internal;
2. Tujuan Audit Internal;
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perseroan;

WORK GUIDELINESS

The work guidelines of Internal Audit Unit are specified in the Internal Audit Unit Charter which was ratified on September 26th, 2011. The charter which is constantly reviewed periodically was prepared based on the Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No IX.I.7, Attachment of the Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. Kep-496/BI/2008 dated November 28th, 2008. The content of the Company's Audit Committee Charter includes:

1. Mission and Vision of Internal Audit;
2. Objective of Internal Audit;
3. Position of Internal Audit Unit in the Company;

4. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal;
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal;
6. Kewenangan Satuan Kerja Audit;
7. Pernyataan Audit Internal;
8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal;
9. Aktivitas Internal Audit Didasarkan 4 Prinsip Umum;
10. Hubungan antara Auditor Internal dan Eksternal; dan
11. Etika Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Satuan Kerja Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dibentuk oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit ini dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun kedudukan Presiden Direktur dalam struktur organisasi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

4. Scope of Internal Audit Activities;
5. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit;
6. Authority of Audit Work Unit;
7. Statement of Internal Audit;
8. Requirements of Members of Internal Audit Unit;
9. Internal Audit Activities based on 4 General Principles;
10. Relationship between Internal and External Auditors; and
11. Internal Audit Ethics.

STRUCTURE AND POSITION

Internal Audit Unit is an independent audit team formed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. This unit is managed by the Head of Internal Audit Unit which directly responsible to the President Director. As for the position of the President Director in the Company's organizational structure is shown as follows:

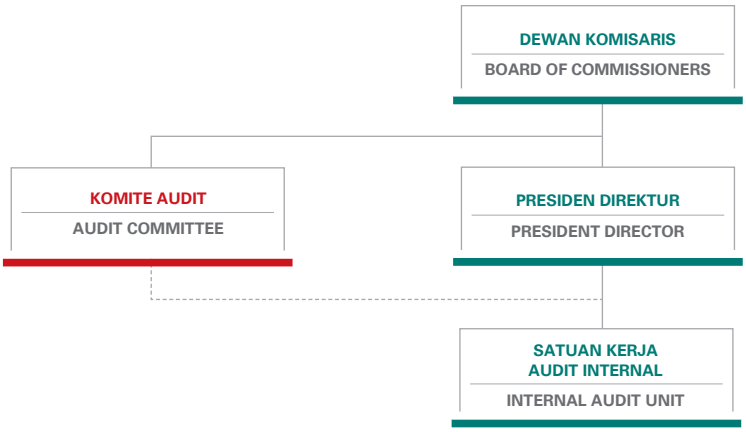

Satuan Kerja Audit Internal terdiri dari sejumlah profesional yang berpengalaman dalam bidang audit. Pada tahun 2019, jumlah personil Satuan Kerja Audit Internal mencapai 8 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan 7 auditor internal.

The Internal Audit Unit consists of several professional who have experience in auditing. In 2019, the total personnel of Internal Audit Unit has reached 8 persons, consisting of 1 Head of Internal Audit Unit and 7 internal auditors.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal diungkapkan sebagai berikut:

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment and termination of the Head of Internal Audit Unit is based on the Decision of the Board of Directors through the Company internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Profile of the Head of Internal Audit Unit shall be disclosed as follows:

DEDY SUSANTO

49 Tahun / Year
Warga Negara Indonesia
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
Sejak 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 16 Agustus 2011. / Since 2011 based on the Decision of BOD dated August 16th, 2011.

Riwayat Pendidikan / Education
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi / Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Tarumanagara (1995).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- *Account Officer* PT Aspac General Insurance (1996);
- *Account Officer* Lippo Bank – *Regional Office* (1996-1997);
- *Supervisor* Internal Audit PT Kapal Api Group (1998-2001);
- *Supervisor* Internal Audit di Kawan Lama Group (2001-Januari 2002); dan / Supervisor Internal Audit in Kawan Lama Group (2001-January 2002); and
- *Manager Controller* (Audit) PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008)

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership
Member of Institute of Internal Auditors sejak 2019. / Member of Institute of Internal Auditors since 2019.

Keahlian / Expertise
Akuntansi, Audit, Manajemen dan Energi / Accounting, Finance, Management and Energy

Pendidikan/Pelatihan 2019 / 2019 Education/Training
Training Effective Fraud Mitigation yang diselenggarakan oleh Lembaga Asia Anti Fraud (AAF) di Bandung tanggal 24-25 Oktober 2019. / Training Effective Fraud Mitigation held by Asian Anti Fraud Institution in Bandung on October 24th-25th, 2019.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relationship with members of the BOC, BOD, and the Majority and Controlling Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Satuan Kerja Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip berikut:

1. Audit Secara Berkala
   Setiap sektor Perseroan wajib diperiksa paling tidak sekali dalam setahun.
2. Analisa Objektif
   Penilaian yang dibuat harus netral dan objektif dengan didukung oleh data dan fakta. Demikian pula dengan pandangan yang dikemukakan harus jelas dan terukur. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
3. Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur
   Auditor harus dapat membedakan antara:
   a. Audit atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku dan yang telah ditaati; serta
   b. Standar kecukupan dan pelaksanaan ketentuan.
4. Penilaian Terhadap Unit dan Bukan Individu
   Pelaksanaan audit meliputi penilaian atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Unit Audit Internal beserta realisasi program kerja selama tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit carry out their duties and responsibilities based on the following principles:

1. Periodical Audit
   Each Company sector must be audited at least once in a year.
2. Objective Analysis
   The evaluation made must be neutral and objective supported by data and facts. Likewise, the opinion expressed must be clear and measured. The evaluation shall be based on the internal and external rules, or in the situation there are no rules that govern it, customary practices are used.
3. Compliance Audit on Policies and Procedures
   Auditor must be able to differentiate between:
   a. Audit on the implementation of the applicable provisions and that have been adhered to; and
   b. Standards of adequacy and implementation of provisions.
4. Evaluation Toward Unit and Not Individual
   The audit implementation covers the evaluation on transactions, operational management, and risk management in certain situation.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit and the realization of the work programs during 2019 are explained as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program 2019 Realization of 2019 Program
Membuat perencanaan audit (tahunan dan bulanan). Make audits (annually and monthly) planning.	Menyusun rencana audit tahun 2019, baik tahunan maupun bulanan, bersama dengan Komite Audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur. Prepared audit plan for 2019, both annually and monthly, together with the Audit Committee and submitted the plan to the President Director.
Melaksanakan kegiatan audit (finansial dan operasional) dengan mengacu pada rencana audit yang telah ditetapkan. Carry out audit (financial and operational) activities by referring to the set audit plan.	Seluruh pelaksanaan Internal Audit tahun 2019 telah sesuai dengan rencana audit tahun 2019, terutama audit pada kegiatan operasional Perseroan. The entire Internal Audit 2019 has been implemented in accordance with the 2019 audit plan, especially the audit on the Company's operational activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program 2019 Realization of 2019 Program
Membuat laporan audit atas audit yang dijalankan. Make an audit report on the audit conducted.	Menyusun laporan pemeriksaan audit yang diselenggarakan di seluruh unit kerja Perseroan. Prepared an audit report conducted in all work units of the Company.
Menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang kompeten. Submit the audit result to the competent parties.	Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada Komite Audit pada rapat triwulan Komite Audit dan disampaikan secara periodik kepada Presiden Direktur. The Audit Result report has been submitted to the Audit Committee in the quarterly meeting of the Audit Committee and submitted periodically to the President Director.
Memonitor tindak lanjut hasil audit yang dijalankan *auditee*. Monitor the follow-up of the audit result conducted by the auditees.	Berdasarkan hasil pemantauan, rekomendasi hasil audit telah ditindaklanjuti oleh Departemen terkait. Based on the monitoring result, recommendations on the audit results have been followed up by the related Departments.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dibentuk untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan dan operasional perusahaan, kepatuhan setiap unit kerja atas kebijakan perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem ini di seluruh aktivitas bisnis, baik berupa *check and re-check*, *dual control*, dan pendelegasian wewenang sesuai dengan batasan wewenang *matrix limit organization*) yang telah ditetapkan.

Internal control system is a system that is formed to control the entire financial and operational activities of company, the compliance of each work unit with company policy, and the applicable of laws and regulations. Therefore, the Company applied this system in all business activities, both in the form of check and re-check, dual control, and delegation of authority in accordance with the authority limitation (matrix limit organization) that has been set.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sampai dengan saat ini, dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit belum menerapkan kerangka yang diakui secara internasional dalam *Internal Control Framework (COSO)*.

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

Up to today, in conducting its duties, the Internal Audit has not applied the internationally recognized framewok in the Internal Control Framework (COSO).

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dikelola oleh Dewan Komisaris, Direksi, khususnya Komite Audit, Satuan Kerja Audit Internal, dan Departemen Legal. Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan secara makro dan mengkaji upaya-upaya pengendalian internal. Satuan Kerja Audit Internal berperan dalam melakukan pengendalian internal pada kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (PSAK) dan Piagam Audit Internal Perseroan. Sementara itu, Departemen Legal berperan dalam memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is managed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, specifically the Audit Committee, the Internal Audit Unit, and Legal Department. The Audit Committee has a role in conducting macro supervision and studying the efforts of internal control. The Internal Audit Unit has a role in conducting internal control on the operational activities of the Company in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia and the Company's Internal Audit Charter. Meanwhile, the Legal Department has a role in ensuring that the policy, decision, and all business activities are carried out in accordance with the applicable provisions of laws and regulations.

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Implementation of internal control system in the Company is explained in the following table:

Komponen Sistem Pengendalian Internal **Component of Internal Control System**	**Implementasi di Perseroan** **Implementation in the Company**
Operasional Operational	• Semua proses penambangan telah memiliki *system operational procedure* (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. SOP ini dijalankan dan ditaati oleh setiap Departemen dalam Perseroan. Semua kegiatan operasional penambangan yang dilakukan perusahaan juga telah mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku; dan / All mining processes have a system operational procedure (SOP) which have contained adequate internal control. This SOP shall be carried out and adhered to by every Department in the Company. All mining operational activities conducted by the company also has referred to the applicable provisions and legislations; and • Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan diinformasikan kepada Departemen yang terkait untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan itu turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. / Every provision and legislation applicable in the mining field are informed to the relevant Department to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.
Keuangan Financial	• Setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang; / Every expenditure and receipt of funds shall only be carried out by the authorized officers; • Setiap pengeluaran dan penerimaan dana harus mendapatkan persetujuan (ditandatangani) oleh pejabat yang berwenang; / Every expenditure and receipt of funds must obtain approval (signed) from the authorized official; • Didukung dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang; / Supported by complete supporting documents and its correctness has already been verified by the authorized officers; • Sebagian besar transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan secara giral dan secara tunai harus melalui suatu prosedur yang cukup terkontrol; serta / Most of the company financial transactions carried out in demand and cash must go through a sufficient controlled procedure; and
	• Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku (keuangan, akuntansi, dan perpajakan) telah diinformasikan kepada semua Divisi untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan tersebut turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. / Every applicable provisions and legislation (finance, accounting, and tax) has been informed to all Divisions to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan SOP tersebut, setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat. Namun, dalam hal tertentu, Perseroan juga mengundang beberapa vendor yang bonafit untuk mengikuti pengadaan. / The Company has owned a SOP for procurement of goods and services. Based on the SOP, every procurement of goods and services of the Company must go through an open tender process and participated by all interested parties. However, in certain cases, the Company also invite several bonavide vendors to participate in the procurement.
Pembebasan Lahan Land Acquisition	Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pembebasan lahan. Perseroan membentuk tim pembebasan lahan atau dikenal dengan *Community Development* yang bertugas melakukan proses pembebasan lahan sebagaimana diatur dalam SOP tersebut, serta melakukan koordinasi dengan departemen lain dalam proses dokumentasi dan pembayaran. / The Company has owned a SOP on land acquisition. The company has formed a land acquisition team or known as Community Development which has a task to process land acquisition as governed in the SOP, and conduct a coordination with the other department in the process of documentation and payment.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Laporan hasil pengendalian internal oleh Satuan Kerja Unit Audit Internal akan disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan pembahasan dalam rapat Direksi, dan apabila diperlukan, Direksi akan mengadakan pembahasan dan penelaahan bersama unit-unit terkait. Selanjutnya, hasil tersebut disampaikan kepada Komite Audit yang akan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dibahas bersama Direksi guna memastikan bahwa setiap langkah Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan strategi Perseroan.

Secara berkala, pelaksanaan pengendalian internal akan dievaluasi secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri yang terkait. Hasil dievaluasi beserta rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti. Penerapan tindak lanjut akan dipantau oleh Satuan Kerja Unit Audit Internal dan Komite Audit Perseroan.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Reports of internal control results by the Internal Audit Unit will be submitted to the Board of Directors to be discussed in the Board of Directors' meetings, and if required, the Board of Directors will hold joint discussion and review with the relevant units. Furtherly, the results will be submitted to the Audit Committee which will provide inputs and recommendations to the Board of Commissioners for discussion with the Board of Directors to ensure that every step of the Company shall be in accordance with the applicable provisions and regulations, as well as with the Company's strategy.

Periodically, the implementation of internal control will be evaluated jointly by the Board of Commissioners and Board of Directors to improve the effectiveness of its application as well as to adjust to the Company's business development and related industries. The evaluation results and its recommendations for improvement will be conveyed to related parties to be followed up. The implementation of the follow-ups will be monitored by the Company's Internal Audit Unit and Audit Committee.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalisir timbulnya risiko dari aktivitas bisnis yang berdampak negatif bagi perusahaan. Oleh karena itu, proses manajemen risiko di Perseroan dilakukan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif sesuai bagan berikut:

Risk management system is formed to minimize the risks arising from business activities which has a negative impact for companies. Therefore, the process of risk management in the Company is carried in a comprehensive framework in accordance with the following chart:

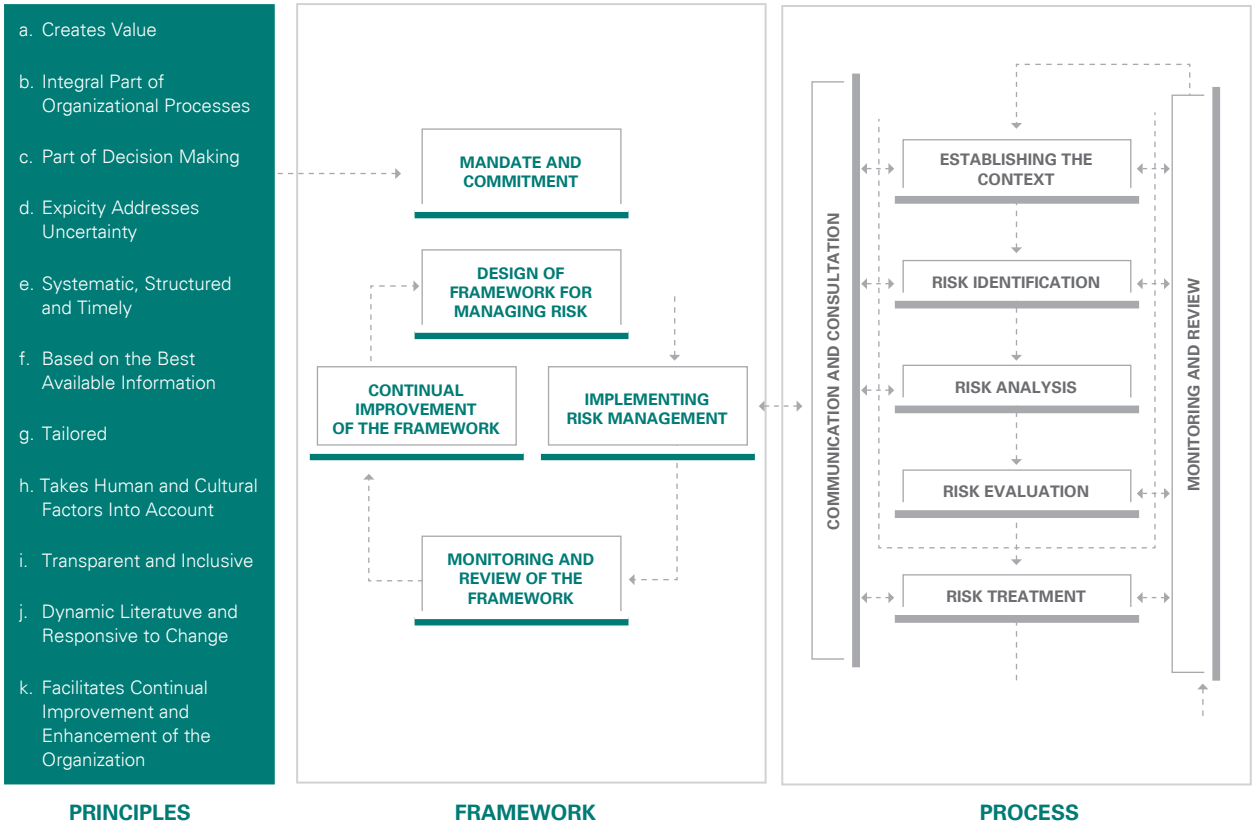

PEMBENTUKAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Selain melalui kerangka kerja yang komprehensif, komitmen Perseroan dalam rangka meminimalisir timbulnya dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan dibuktikan dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang diketuai oleh Harlyn Sianturi. Profil Ketua Manajemen Risiko Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

FORMATION OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Other than through a comprehensive framework, the Company's commitment to minimize the negative impact from operational activities of companies is proven by the forming of Risk Management Department led by Harlyn Siantury. The Profile of the Chairman of Risk Management of the Company is disclosed as follows:

HARLYN SIANTURI

55 Tahun / Year
Warga Negara Indonesia
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
Sejak 2018 / Since 2018

Riwayat Pendidikan / Education
- *Bachelor of Science* bidang Ilmu Komputer / in Computer Science, Texas A&M University (1988);
- *Master Degree* bidang Ekonomi / in Economics, Universitas Indonesia (1992); dan
- *Institute of Risk Management*, London (2007).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- *Senior Computer and System Analys* di Hudbay Oil, British Petroleum – Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- *Superindental Material Services* di Hudbay Oil, British Petroleum – Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- *Project Management,* Santa Fe Enery Resources – Jakarta (1998-1999);
- *Superintendent Contract and Purchasing,* PT Kaltim Prima Coal (1999-2003);
- *Senior Management in Risk and Asset Management,* PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).

Sertifikasi Profesi / Professional Certification
Certified Six Sigma Black Belt, Snowden Max, Australia.

Keahlian / Expertise
Akuntansi, Keuangan. / Accounting, Finance.

Hubungan Afiliasi / Affliate Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and the Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL RISIKO

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

RISK PROFILE

The risks faced by the Company and their mitigation measures are described as follows:

Risiko / Risks	Indikasi / Indications	Mitigasi / Mitigations
RISIKO TERKAIT DENGAN PRODUKSI PERSEROAN / RISKS RELATED TO THE COMPANY PRODUCTION		
Risiko fluktuasi harga batubara. / Risk of coal price fluctuation.	Harga batubara yang dijual oleh Entitas Anak Perseroan ditentukan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti harga batubara dunia yang berfluktuasi secara signifikan mengikuti kapasitas produksi dan pola konsumsi batubara dari industri-industri yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama. / The price of coal sold by the Company's Subsidiaries is determined by various factors beyond the control of the Company, such as the world coal price which fluctuates significantly following the capacity of production and the pattern of coal consumption from the industries that use coal as their main fuel.	• Melakukan pengkajian terhadap efisiensi rantai pasokan batubara secara konsisten guna mengefisienkan biaya operasional Perseroan; dan / Conduct study to the efficiency of coal supply chain consistently to make the Company operational cost efficient; and • Mengombinasikan strategi perdagangan batubara produksi sendiri dengan batubara dari pihak ketiga melalui penyesuaian metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara. / Combine the strategy of coal trading of self production with coal from third party through the adjustment of the pricing and timing methods with the global development that influences the coal market.
Risiko fluktuasi harga bahan bakar, bahan baku dan bahan pendukung penambangan. / Risks of price fluctuation of fuel, raw material and supporting material of mining	Bahan bakar merupakan bagian yang signifikan dari biaya operasional Perseroan sehingga fluktuasi dalam harga bahan bakar dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. / Fuel is a significant part of the Company's operational cost, so that fluctuation in the fuel price can affect the profitability of companies.	• Melakukan efisiensi biaya operasi pada semua lini usaha, termasuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan terus melakukan pengendalian biaya dengan meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara yang secara berkala dievaluasi; serta / Conduct cost of operation efficiency on all business lines, including reduce the dependency to fuel oil and continue conducting cost control by increasing the efficiency of coal supply chain which is evaluated periodically; and • Melakukan negosiasi ulang dengan pihak-pihak ketiga guna melakukan efisiensi saat terjadi gejolak iklim batubara yang tidak mendukung. / Conduct renegotiation with third parties to carry out efficiency when there is a coal climate turmoil that is not supportive.

Risiko / Risks	Indikasi / Indications	Mitigasi / Mitigations
RISIKO TERKAIT KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL DI INDONESIA / RISKS RELATED TO THE PROVISIONS OF LEGISLATION AND SOCIAL ENVIRONMENT IN INDONESIA		
Risiko berlakunya peraturan perundang-undangan baru, baik dalam bidang pertambangan dan bidang lain, yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan perijinan yang dimiliki oleh Entitas Anak. / Risks of the enactment of new laws and regulations, both in mining and other fields, that can have negative impact to the business activities and licensing owned by the Subsidiaries.	Perubahan yang bersifat membatasi kegiatan usaha penambangan akan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha. / Changes that are limiting mining business activities might have negative impact to the financial condition, operational result, and business prospects.	• Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan; serta / Adhere to all applicable regulations and study new regulations that might have negative impact to the Company's operations; and • Melalui Departemen Legal serta Departemen Kepatuhan, Perizinan dan Administrasi, Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang pertambangan. / Through Legal Department and Compliance, Licensing and Administration Department, the Company carry out active communication with legal consultants and the relevant government in implementing the appropriate measures to ensure the adherence to and compliance with the laws and regulations related to the mining field.
Risiko yang berhubungan dengan penduduk setempat di wilayah pertambangan. / Risks related to local communities in the mining areas.	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan penduduk di sekitar area operasional Entitas Anak, seperti masalah pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, dan relokasi penduduk, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi merusak citra Perseroan di mata masyarakat. / Turmoil and social conflicts can hamper operational activities of the Company. Failures to settle issues arising with the communities surrounding the operational areas of the Subsidiaries, such as the issue of land acquisition, land overlapping, and community relocation can affect the Company's operational activities that potentially might ruin the Company image in the eyes of the community.	Melalui Entitas Anak, Perseroan membina komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitar wilayah pertambangan dengan program pengembangan masyarakat yang juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial sehingga mampu membina masyarakat untuk menjadi lebih mandiri. Perseroan juga mengupayakan agar kondisi saling menguntungkan ini akan mengurangi risiko terjadinya perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan. / Through the Subsidiaries, the Company build intensive communication with the communities surrounding the mining areas on community development programs which is also part of the social responsibility so that it can develop the community to be more independent. The Company also strives that this mutually beneficial conditions will reduce the risk of disputes with the communities surrounding the mining area.
RISIKO TERKAIT DENGAN PERUBAHAN CUACA DAN KONDISI EKONOMI / RISKS RELATED TO CLIMATE CHANGE AND ECONOMIC CONDITION		
Risiko terjadinya perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam. / Risks due to climate change, accidents, and natural disasters	Perubahan cuaca, kecelakaan dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak. / Climate change, accidents and natural disasters can cause negative impact to the operational performance of the Company and the Subsidiaries.	• Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional penambangan; / Set good occupational safety standards in the implementation of mining operational activities; • Menyesuaikan rencana penambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan; / Adjust the mining plans with the conditions that occur in the field; • melakukan investasi di prasarana, seperti saluran *drainase* dan konstruksi jalan yang bebas ganggunan cuaca; serta / Conduct investment in infrastructure, such as drainage channel and road construction that is free from weather disturbance; • melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca. / Carry out routine supervision in the procedure of occupational safety in the field to minimize occupational safety due to weather disturbance.
Risiko perubahan kondisi ekonomi regional atau global. / Risks of change in regional or global economic condition.	Krisis global dapat mempengaruhi penurunan ketersediaan dana pinjaman, penurunan investasi secara langsung, kegagalan institusi keuangan global, penurunan nilai pada pasar saham global, dan penurunan permintaan terhadap beberapa komoditas. / Global crisis can affect the decrease of loan fund availability, decrease of direct investments, failure in global financial institutions, decrease of value in global stock market, and decrease of demand to some commodities.	• Melakukan identifikasi dan penilaian risiko berdasarkan tujuan strategis utama, yaitu peningkatan produksi batubara dan fokus pada bisnis batubara; / Carry out identification and risk assessment based on the main strategic objectives, namely the increase of coal production and focus on coal business; • Mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan guna mengurangi risiko ketidakpastian perekonomian regional maupun global; serta / Develop a strategy of fostering long term relationship building and long term contract acquisition from the customers to reduce the risk of regional and global economy uncertainties; and • Berfokus pada pembangunan aset berjangka panjang guna meningkatkan kemampuan bisnis perusahaan. / Focus on a long term asset building to enhance the company business ability.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Implementasi sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh Direksi melalui Satuan Kerja Audit Internal. Sementara Dewan Komisaris berperan sebagai pihak yang mengawasi kegiatan pengelolaan sistem tersebut.

Selama periode 2019, sistem manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan implementasi prinsip-prinsip GCG. Meskipun demikian, penyempurnaan sistem ini terus dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan sehingga mampu mengoptimalkan praktik manajemen risiko dalam mengelola risiko-risiko Perseroan.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management system shall be evaluated periodically by the Board of Directors through the Internal Audit Unit. Meanwhile, the Board of Commissioners has a role as the party who supervise the activities of the management system.

During 2019 period, the risk management system has contributed positively in the planning, decision making, and implementation of GCG principles. Nevertheless, the refinement of this system is continuously carried out in accordance with the objective and policy of the company so that it can optimize the risk management practices in managing the Company's risks.

EKSTERNAL AUDIT
EXTERNAL AUDIT

Eksternal Audit merupakan pihak independen yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Wewenang penunjukan akuntan publik dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Kantor akuntan publik dan akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 5 tahun terakhir diuraikan pada tabel berikut:

External Audit is an independent party which assists the Company in conducting verification or audit Financial Statements based on accounting standards determined by the Indonesian Accounting Association. The authority for appointing public accountant is delegated to the Board of Commissioners based on the result of GMS resolution.

The public accountant firm and public accountant which audited the Company's Financial Statements in the last 5 years is described in the following table:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant Permit Number	Biaya Cost (Rp)
2019	**KAP Purwantono, Sungkara, & Surja**	**Sinarta**	**AP.0701**	**3,427,125,000**
2018	KAP Purwantono, Sungkara, & Surja	Sherly Jokom	AP.0704	2,605,501,250
2017	KAP Purwantono, Sungkara, & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP.0691	2,429,700,000
2016	KAP Purwantono, Sungkara, & Surja	Sinarta	AP.0701	2,178,000,000
2015	KAP Purwantono, Sungkara, & Surja	Sinarta	AP.0701	2,025,000,000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selain jasa audit dan limited review Laporan Keuangan Perseroan, pada tahun 2019 KAP Purwantono, Sungkara, & Surja juga memberikan jasa dokumen *transfer pricing* bagi Perseroan dengan biaya sebesar Rp168.000.000,-.

OTHER SERVICES PROVIDED

Other than audit services and limited review of the Company's Financial Statements, in 2019 KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja also provided the service of transfer pricing document for the Company at a cost of Rp168,000,000.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik, Manajemen dapat dengan mudah mengarahkan seluruh karyawan di berbagai level organisasi agar tidak menyimpang dari norma-norma sosial dan dapat terhindar dari hal-hal negatif yang dapat menurunkan reputasi perusahaan.

Code of conduct is internal guidelines which is applicable binding in the internal Company. Through the implementation of Code of Conduct, the Management can easily direct all employees at various levels of the organization so as not to deviate from the social norms and can avoid negative things that can decrease the company reputation.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mencakup pengaturan terkait:

1. Disiplin Kerja
   Setiap karyawan dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan.
2. Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
   Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan.
3. Penggunaan Sarana Kerja
   Setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.
4. Kebijakan Anti Korupsi
   Pengaturan mengenai larangan atas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan. Serta larangan meminta atau menerima suatu pemberian dengan nilai lebih dari Rp1.000.000,-.

Pengaturan tersebut diharapkan dapat mendukung terlaksananya budaya kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

MAIN POINTS OF CODE OF CONDUCT

The Company Code of Conduct includes rules related to:

1. Work Discipline
   Every employee is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.
2. Authority and Responsibility of Members of the Board of Commissioners, Directors and Employees
   Every employee is motivated to always exerting the best ability in carrying out their duties and responsibilities to achieve the best results, including in maintaining the Company's confidentiality.
3. Utilization of Work Facilities
   Every employee can use the office facilities optimally in supporting the implementation of their duties and responsibilities, without having to misuse the existing facilities.
4. Anti Corruption Policy
   The rule concerning the prohibition on corruption, collusion, and nepotism practices, as well as practical politics that can harm the Company. Also, the prohibition on requesting or receiving a gift with a value of more than Rp1,000,000.

The above rules are expected to support the implementation of work culture which is in accordance with the principles of GCG.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik dilakukan Perseroan melalui situs web internal dan disebarluaskan pula melalui email kepada seluruh karyawan. Informasi mengenai Kode Etik juga disampaikan kepada karyawan baru melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan dan diperbaharui setiap tahunnya dengan penandatanganan Pakta Integritas.

Kode Etik wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan, baik karyawan tetap dan tidak tetap. Perseroan menunjuk Tim SDM sebagai pihak yang bertugas untuk memantau dan mencegah terjadinya tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik. Setiap pihak yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

DISSEMINATION OF INFORMATION AND CODE OF CONDUCT

The dissemination of information on Code of Conduct is carried out by the Company through the internal website, also disseminated through email to all employees. Information on Code of Conduct is also disseminated to new employees through the signing of compliance statement and renewed every year with the signing of the Integrity Pact.

Code of Conduct must be obeyed and adhered to by all employees working in the Company environment, both permanent and non-permanent employees. The Company has appointed an HR Team as the party in charge to monitor and prevent the occurrence of actions that violate the Code of Conduct. Everyone who is proven violating the Code of Conduct will be imposed with sanction in accordance with the type of violation conducted.

PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi pelanggaran Kode Etik yang signifikan dan menimbulkan sanksi bagi karyawan.

VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Throughout 2019, there was no significant violation of Code of Conduct which caused a sanction for employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
PROGRAM OF SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP), dalam 2 tahun terakhir ini.

The Company did not implement program of share ownership for employees and/or management, both in the form of Employee Stock Options Program (ESOP) and Management Stock Options Program (MSOP), in the last 2 years.

PERKARA PENTING
LITIGATIONS

Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara hukum apapun kecuali Anak Perseroan, PT Borneo Indobara sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

The Company and the Board of Commissioners and Directors in office are not involved in any legal case except for a Subsidiary, PT Borneo Indobara as has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2019.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2019, baik Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perseroan mendapat Surat Tanggapan dari BEI terkait pemenuhan ketentuan Free Float oleh Perseroan, dimana salah satu poinnya BEI meminta Perseroan agar memenuhi ketentuan *Free Float* paling lambat Juni 2020. Namun, berdasarkan Surat BEI tanggal 30 April 2020, BEI memberikan tambahan perpanjangan waktu pemenuhan ketentuan *Free Float* kepada Perseroan sampai dengan 31 Oktober 2020 dan apabila Perseroan tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka BEI dapat mempertimbangkan proses *delisting* efek Perseroan.

In 2019, the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors in office, including the Subsidiaries did not get administrative sanctions in any form.

On January 20th, 2020 the Company received a Response Letter from IDX regarding the fulfillment of Free Float regulation by the Company, in which one of the points IDX requested the Company to meet the Free Float regulation no later than June 2020. However, regarding to the Letter from IDX dated April 30th, 2020, IDX provide additional period for the Company to meet this Free Float requirement up to October 31st, 2020 and if the Company does not meet it, then IDX can consider with delisting of the Company's stocks.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM

KEBIJAKAN *WHISTLEBLOWING* SYSTEM

Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang menjadi sarana bagi seluruh karyawan sebagai media penyampaian pelaporan terhadap perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum yang terjadi di dalam perusahaan. Kebijakan terkait penerapan WBS telah disusun

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company has formed a violation reporting system (whistleblowing system/WBS) that becomes a facility for all employees as reporting media toward non-ethical behavior and legal violation occurred inside the company. The policy related

sejak tanggal 18 Maret 2013 berlandaskan pada Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kebijakan tersebut antara lain mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan, serta hal-hal pokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran.

JENIS-JENIS PELANGGARAN

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:

1. Korupsi;
2. Kecurangan dan ketidakjujuran;
3. Perbuatan melanggar hukum;
4. Pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lainnya);
5. Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan perusahaan;
6. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan;
7. Perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun kerugian non-keuangan terhadap kepentingan Perseroan;
8. Pelanggaran terhadap standar operasi perusahaan.

MEKANISME DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengaduan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan kepada *Whistleblowing Team*, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS, melalui:

1. *Email* ke whistleblower@goldenenergymines.com;
2. Surat ke *Whistleblowing Team*
   PT Golden Energy Mines Tbk
   Sinarmas Land Plaza Tower II, Lt. 6
   Jl. MH Thamrin No. 51
   Jakarta Pusat, 10350;
3. *Upload* Formulir *Whistleblowing* ke situs web Perseroan.

Setiap pelapor harus menyatakan dokumen pendukung agar laporannya dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Proses tindak lanjut laporan pelanggaran dapat dipantau melalui akses informasi terkait yang telah disediakan. Setiap laporan, baik yang disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor, yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku.

Terhadap pelapor yang menyampaikan identitas, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disampaikan secara rahasia. Hal ini dilakukan guna menghindarkan pelapor dari potensi ancaman atau tindakan yang dapat merugikan. Hal ini juga ditunjukan untuk menstimulus seluruh pihak agar melaksanakan WBS secara konsisten.

LAPORAN PELANGGARAN 2019

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan selama tahun 2019.

to the WBS implementation has been prepared since March 18th, 2013 based on the Violation Reporting System Guidelines issued by the Governance Policy National Committee (KNKG). The policy, among others, governs the mechanism of violation reporting, protection for the reporting person, the party managing the complaints, and the main subjects categorized as violations.

TYPES OF VIOLATION

Types of violation that can be reported in the Company WBS include:

1. Corruptions;
2. Fraud and dishonesty;
3. Actions that violate law;
4. Violations of provision on taxation or other legislation (environment, mark-up, under invoice, employment, etc.);
5. Violations of the Company Code of Conduct or violations of occupational health or company security norms;
6. Actions that endanger occupational health and safety or security of the Company;
7. Actions that cause financial or non-financial loss to the Company interests;
8. Violations to the standards of company operations.

MECHANISM AND COMPLAINT MANAGER

Complaints on violations occurred in the internal Company can be submitted to the Whistleblowing Team, as the party in charge for managing WBS, through:

1. Email to whistleblower@goldenenergymines.com;
2. Letter to the Whistleblowing Team
   PT Golden Energy Mines Tbk
   Sinarmas Land Plaza Tower II, 6th Fl.
   Jl. MH Thamrin No. 51
   Jakarta Pusat 10350;
3. Upload Whistleblowing Forms to the Company website.

Every reporting person must specify the supporting documents so that their reports can be checked its truth and processed in accordance with the Violation Reporting System Guidelines. The follow-up process of the violation report can be monitored through the access to the related information that has been provided. Every report, both accompanied by identity and non-identity of the reporting person, which violation was proven, will cause sanction to the violating person according to the type of violation and the applicable regulation.

To the reporting person who submitted their identity, the Company shall ensure that every information regarding their identity will be submitted in confidentiality. This is conducted to prevent the reporting person from potential threats or actions that can be harmful. This is also demonstated to stimulate all parties to implement WBS consistently.

REPORT ON 2019 VIOLATIONS

There was no violation report submitted or being followed up, whether related to the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees during 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE COMMITMENT

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR) dalam rangka meminimalisir dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menyelenggarakan berbagai program CSR yang selaras dengan 7 subjek inti ISO 26000 serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

As one of mining and coal trading companies in Indonesia, the Company is committed to carry out corporate social responsibility (CSR) activities to minimize impacts generated by the company operational activities. Therefore, the Company strives to organize several CSR programs that are consistent with the 7 core subjects of ISO 26000 as well as to support sustainable development goals (SDGs).

DASAR PENERAPAN CSR
CSR IMPLEMENTION BASIS

Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan tambang terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

Dalam mencapai visi tersebut, salah satu misi Perseroan adalah menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui standar-standar keselamatan yang tinggi, pengembangan program pemberdayaan masyarakat sekitar yang baik, pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang tangguh secara konsisten dan menjaga keanekaragaman hayati, melakukan usaha-usaha efisiensi energi serta melakukan usaha-usaha dalam daur ulang limbah. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan masyarakat pascatambang yang maju, sejahtera, dan berintelektual tinggi melalui Agro-Eko-Wisata.

Perseroan berupaya tumbuh dengan mengindahkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan keseimbangan *triple bottom line,* yakni *people*, *planet* dan *profit*. Hal ini dimaksudkan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, berkeadilan sosial dan keadilan lingkungan.

Pelaksanaannya dilakukan melalui penerapan kebijakan dan strategi CSR yang selaras dengan strategi Perseroan, yaitu:

1. Pemetaan sosial yang terdiri dari pemetaan wilayah, sumber daya dan potensi masalah, kebutuhan serta demografi dan monografi desa;
2. Penyusunan dan sinkronisasi program CSR dengan rencana strategis daerah yang terdiri dari inisiasi penyusunan *blue print* kegiatan CSR dengan pemerintah daerah, termasuk penyusunan rencana induk CSR;

The Company has a vision to become a leading mining company in Indonesia by creating added values for customers and all stakeholders.

In achieving the vision, one of the missions of the Company is creating a sustainable growth through high safety standards, developing good local community empowerment programs, consistently, managing and protecting tough environment and safeguarding biodiversity, undertaking energy efficiency efforts as well as undertaking efforts in waste recycling. This is intended to realize an advanced, prosperous, and highly intellectual post-mining society through Eco-Tourism Agriculture.

The Company strives to grow by heeding the principles of sustainable development that pays attention to the balance of triple bottom line, i.e. people, planet and profit. This is intended to achieve the objective of sustainable development in accordance with the applicable laws and norms, and upholding the principles of good practices, social justice as well as environmental justice.

Its implementation is carried out through the application of CSR policies and strategies which is in line with the Company's strategies, i.e.:

1. Social mapping consisting of mapping of areas, resources and potential problems, needs as well as demographic and monographic of villages;
2. Development and synchronization of CSR programs with regional strategic plans consisting of the initiation of blue print development of CSR activities with the regional government, including development of CSR master plan;

3. Sinergi dan kolaborasi teknis yang terdiri dari penyusunan rencana kerja bersama antara Perseroan, masyarakat dan pemerintah setempat, serta penetapan target dan kriteria keberhasilan bersama.

Seluruh penerapan kebijakan dan strategi CSR di atas dilakukan dengan metode berikut:
1. Desain pemetaan, dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan lembaga penelitian terpercaya, seperti Universitas Lambung Mangkurat, Prima Kelola Institut Pertanian Bogor, dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia;
2. Praktik konsultasi publik dengan berbagai pemangku kepentingan di area tambang Perseroan, diantaranya, Pemerintah Daerah, Musyawarah Pimpinan Daerah, Dewan Adat, dan elemen masyarakat lainnya.

Hasil metode pemetaan sosial di atas kemudian disusun ke dalam rencana program besar Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang diterjemahkan melalui langkah-langkah penyusunan cetak biru PPM dengan pemerintah daerah dan penyusunan rencana induk PPM.

Secara menyeluruh, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp68.335.108.812,- untuk program CSR pada tahun 2019, tumbuh dengan signifikan, sebesar 65% dari tahun 2018, yakni sebesar Rp41.515.107.109,-.

3. Synergy and technical collaboration consisting of development of a joint work plan between the Company, the community and the local government, as well as determination of target and criteria for joint success.

The entire applications of CSR policies and strategies above are performed by the following method:
1. Mapping design, is carried out by the Company by involving reliable research institutions, such as Universitas Lambung Mangkurat, Prima Kelola Institut Pertanian Bogor, and Institute for Economic and Social Research (LPEM) – Faculty of Economics, University of Indonesia;

2. Public consultation practices with several stakeholders in the Company's mining areas, among others, Regional Governments, Council for Regional Government, Customary Council, and other society elements.

The result of the above social mapping method is then developed into big program plans of Community Development and Empowerment (PPM) which is translated through the measures of PPM blue print development with the regional government as well as development of PPM master plan.

Overall, the Company has distributed fund amounting to Rp68,335,108,812 for 2019 CSR program, which grew significantly by 65% from 2018, i.e. in the amount of Rp41,515,107,109.

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM), khususnya bagi karyawan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diterapkannya nilai-nilai yang terkandung dalam ***The Golden Way of* Sinar Mas,** yaitu **Nilai Sikap Positif**, terutama yang berkaitan dengan prinsip berpikir positif, menghargai orang lain, dan lingkungan kerja yang positif.

Sebagai aset penting, SDM dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan dan kebijakan terkait ketenagakerjaan, serta dengan mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Perseroan mengupayakan pemenuhan hak dan kewajiban SDM dari dan terhadap perusahaan sehingga dapat dicapai hubungan kerja yang harmonis diantara kedua pihak.

Kebijakan CSR Perseroan di bidang HAM sebagai berikut:
1. Perlakuan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan politik;
2. Kesetaraan *gender*; dan
3. Kebebasan berserikat dan berkumpul.

Perseroan melaksanakan program yang mendukung pengelolaan HAM sepanjang tahun 2019, yaitu:
1. Rekrutmen dan pengembangan karir SDM yang adil dan setara;

RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company is committed to prioritize the principles of human rights, especially for the employees. Such commitment is proven by the implementation of the values contained in **The Golden Way of Sinar Mas**, i.e. **Positive Attitude Value**, especially related to the principle of thinking positive, respecting others, and positive work environment.

As an important asset, Human Resources are well managed in accordance with the regulations and policies related to employment, and by putting forward the principles of human rights. The Company strives to fulfill the rights and obligations of Human Resources from and towards the company so that a harmonious work relation between the two parties can be achieved.

The Company's CSR Policy in Human Rights is as follows:
1. Equal and fair treatment, without discrimination of ethnic, religion, race, gender, and political group;
2. Gender equality; and
3. Freedom of association and assembly.

The Company has implemented programs supporting the management of Human Rights throughout 2019, i.e.:
1. HR recruitment and career development that is fair and equal;

2. Karyawan perempuan mendapatkan tambahan cuti melahirkan selama 1 bulan, di luar hak cuti hamil yang telah ditetapkan pemerintah selama 3 bulan;
3. Pembaharuan sistem klaim kesehatan, dimana untuk setiap karyawan wanita yang telah menikah juga dapat mengklaim *benefit* kesehatannya untuk suami dan anak;
4. Setiap karyawan Perseroan diberikan kesempatan untuk merayakan hari besar keagamaannya dan melaksanakan hak politiknya dalam pemilihan umum (Pemilu).

Dampak pelaksanaan program CSR terhadap HAM adalah terjalinnya hubungan kerja yang harmonis. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelaporan mengenai pelanggaran HAM yang diterima Perseroan.

Informasi terkait mekanisme pengaduan masalah terkait pelanggaran HAM dapat dilihat pada bagian *Whistleblowing* dan Kode Etik pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan berkomitmen untuk memprioritasikan pelaksanaan operasi yang adil sebagai bukti kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diterapkannya nilai-nilai yang terkandung dalam ***The Golden Way of* Sinar Mas,** yaitu **Integritas**, yang dijalankan dengan prinsip hati nurani dan kejujuran, serta **Sikap Positif**, yang berkaitan dengan prinsip menghargai orang lain dan lingkungan kerja yang positif.

Kebijakan CSR Perseroan di bidang operasi yang adil sebagai berikut:
1. Menerapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi;
2. Menerapkan Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan implementasi *The Golden Way of* Sinar Mas;
3. Mengimplementasikan kebijakan persaingan usaha yang adil; dan
4. Menetapkan kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa.

Perseroan melaksanakan program yang mendukung operasi yang adil sepanjang tahun 2019, yaitu:
1. Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang rutin disosialisasikan kepada setiap karyawan baru Perseroan. Selain itu, setiap tahunnya seluruh karyawan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang memuat kebijakan anti korupsi;
2. Pemenuhan pasokan batubara dalam negeri selama tahun 2019 sejumlah 29%;
3. Perseroan telah memiliki *standard operational procedurs* (SOP) yang mengatur aktivitas pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu, proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan dijalankan secara adil dan transparan melalui proses *tender* yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat.

Dampak pelaksanaan program CSR terkait operasi yang adil, yaitu:
1. Tidak adanya pelaporan pelanggaran Kode Etik, khususnya yang berkaitan dengan tindakan korupsi;

2. Extra leaves of 1 month for female employees who are giving birth, in addition to maternity leave entitlement of 3 months already set by the government;
3. Renewal for medical claim system, in which each married female employee may also claim medical benefit for her husband and children;
4. Each employee of the Company is given a chance to celebrate his/her religious holiday and carry out his/her political right in general election.

The impact of the CSR program implementation to the human rights is the establishment of a harmonious working relationship. This is proven by the non-existence of human rights violation reporting received by the Company.

Information related to the mechanism of problem complaint related to human rights violation can be seen in the Whistleblowing and Code of Conduct section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company is committed to prioritize the implementation of fair operations as a proof of the company compliance with the applicable laws and regulations and business ethics. The commitment is proven by the application of values contained in **The Golden Way of Sinar Mas**, i.e. **Integrity**, which is carried out by the principles of conscience and honesty, and **Positive Attitude**, which is related to the principle of respecting others and positive work environment.

The Company's CSR policy in the field of fair operations is as follows:
1. Applying Anti-Corruption and Gratification Policy;
2. Applying Company Policy, Code of Conduct, and implementation of The Golden Way of Sinar Mas;
3. Implementing a fair business competition policy; and
4. Determining policy related to procurement of goods and services.

The Company has carried out programs supporting fair operations throughout 2019, i.e.:
1. The Company has already owned anti-corruption policy in the Company Policy which disseminated routinely to every new employee of the Company. Besides, every year all employees of the Company must sign an Integrity Pact which specifies anti-corruption policy;
2. The fulfillment of domestic coal supply during 2019 of 29%;
3. The Company has owned standard operational procedures (SOP) which governs activities of goods and services procurement. Therefore, the process of goods and services procurement in the company was carried out fairly and transparently through open tender process and participated by all interested parties.

Impact of the CSR program implementation related to fair operations, i.e.:
1. There was no reporting on Code of Conduct violation, specifically related to acts of corruptions;

2. Tidak adanya laporan pengaduan pelanggaran etika bisnis yang timbul dari persaingan usaha dengan kompetitor; serta

3. Terjaganya reputasi Perseroan.

Informasi terkait mekanisme pengaduan masalah terkait pelanggaran operasi yang adil dapat dilihat pada bagian *Whistleblowing* dan Kode Etik pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan senantiasa memastikan hak-hak karyawan telah terpenuhi, khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3). Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun kebijakan yang sejalan dengan nilai ***The Golden Way of* Sinar Mas,** yaitu **Komitmen,** yang meliputi:

1. Membangun budaya korporasi yang berpusat pada aset sumber daya manusia, fokus pada operasional yang unggul serta membangun pertumbuhan yang berkelanjutan melalui standar-standar keselamatan yang tinggi;
2. Komitmen terhadap kesehatan kerja, keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup serta keselamatan operasional pertambangan dengan prinsip peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Perseroan melaksanakan program yang mendukung pengelolaan K3 di sepanjang tahun 2019, yaitu:

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang merupakan kewajiban kepada seluruh perusahaan tambang;
2. Keselamatan operasional pertambangan yang mencakup sistem dan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan, pengamanan instalasi, kelayakan sarana, prasarana, instalasi, peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknik dan evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan;
3. Penilaian risiko pada seluruh unit kerja dan perencanaan pengelolaan risiko;
4. Audit pada seluruh *site* untuk menilai tingkat pemenuhan dan kebutuhan masing-masing *site* untuk mencapai standar pemenuhan yang diwajibkan;
5. Perbaikan pada proses rekrutmen untuk menilai dan menyeleksi calon karyawan;
6. Program pelatihan karyawan yang terintegrasi dan terstruktur sesuai hasil penilaian asesmen kompetensi karyawan;
7. Penggunaan tenaga kerja lokal, yakni pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang Perseroan untuk menjadi karyawan Perseroan dan/atau kontraktor Perseroan di tahun 2019;
8. Perbaikan dalam proses seleksi kontraktor dan pihak ketiga penyedia jasa pendukung; dan
9. Penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja K3, yakni alat pelindung diri (APD), ruang P3K beserta paramedisnya, dan peralatan *rescue*.

Program-program di atas berdampak pada terjaganya tingkat K3 di lingkungan Perseroan sehingga mendukung pertumbuhan kegiatan operasional Perseroan, dimana selama tahun 2019

2. There were no reports on complaint of business ethic violations arising from business competition with competitors; and
3. The Company's reputation maintained.

Information related to the mechanism of problem complaint related to violations of fair operations can be seen in the Whistleblowing and Code of Conduct section on Corporate Governance chapter of this Annual Report.

RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

The Company always makes sure that the Employees' rights have been fulfilled, especially which related to employment, occupational health and safety (OHS). Therefore, the Company has prepared a policy which is in line with the value of **The Golden Way of Sinar Mas**, i.e. **Commitment**, which consists of:

1. Building a corporate culture which concentrates on human resources asset, focuses on superior operations, as well as building a sustainable growth through high safety standards;
2. Commitment to occupational health, occupational safety, protection of the environment and mining operational safety with the principle of enhancing sustainable performance.

The Company has implemented its program supporting the OHS management throughout 2019, i.e.:

1. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP) which is a mandatory for all mining companies;

2. Mining operational safety that covers the system and implementation of maintenance and care of facilities, infrastructure, installation and equipment of mining, security of installation, eligibility of facility, infrastructure, installation, equipment of mining, competency of technical force and evaluation of the report of mining technical study result.
3. Risk assessment of all work units and planning of risk management;
4. Audit of all sites to assess the level of compliance and the need of each site to achieve the required compliance standard;
5. Improvement in recruitment process to assess and select prospective employees;
6. Integrated and structured training program of employees in accordance with the result of competence assessment of employees;
7. Utilization of local workforce, namely empowering the community surrounding the Company's mining area to become the Company's employees and/or Company's contractor in 2019.
8. Improvement in the selection process of contractors and third-party supporting service providers; and
9. Additional facilities and infrastructures to support OHS performance, i.e. personal protective equipment (PPE), First Aid room including its paramedics, and rescue equipment.

The above programs had an impact on maintaining the OHS level within the Company, that supported the growth of the Company operations, in which during 2019 there were no fatal

tidak terjadi kecelakaan kerja yang berakibat fatal di area tambang Perseroan. Informasi terkait kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut:

accidents at work, at the Company's mining area. Information related to the work accidents occurred in the operational activity environment of the Company and Subsidiaries are demonstrated as follows:

Uraian **Description**	**Tingkat Kecelakaan Kerja** **Rate of Working Accident**
Near Miss Incident	21
Property Damage	208
Medical Treatment Injury	14
Lost Time Injury	2

Selama tahun 2019, Perseroan melalui Entitas Anak mengadakan pelatihan terkait K3, yaitu:

1. Pelatihan Uji Pengawas Operasional Pertama, Madya, dan Utama;
2. Sertifikasi Juru Ahli;
3. Kepemimpinan *Safety;*
4. Pengelolaan Lingkungan; dan
5. Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SKMP).

During 2019, the Company through the Subsidiaries conducted training related to OHS, i.e.:

1. Training of Operational Supervisory Test – Junior, Middle, and Senior Supervisor;
2. Expert certification;
3. Safety leadership;
4. Environmental Management; and
5. Training of Mining Safety Management System.

Informasi terkait detail CSR Perseroan dalam praktik K3, baik mengenai tingkat perpindahan karyawan, pendidikan dan/atau pelatihan, dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilihat pada bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Information related to details of the Company's CSR in OHS practices, whether regarding employees' turnover rate, education and/or training, as well as mechanism of employment problem complaints can be seen in the Human Resources chapter in this Annual Report.

Seluruh pelaksanaan program tanggung Jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan di tahun 2019 tersebut telah menggunakan biaya CSR sebesar Rp27.862.856.938,-.

All programs implementation on responsibility to labor, occupational health and safety in 2019 has spent CSR cost of Rp27,862,856,938.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah operasional tambang Perseroan. Hal ini dilakukan agar saat operasional tambang berakhir, sudah terbentuk masyarakat mandiri di sekitar tambang. Masyarakat yang mandiri dan lebih maju baik secara sosial, ekonomi, infrastruktur, budaya, kesehatan, pendidikan, kelembagaan, dibanding sebelum dan selama operasional tambang.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun kebijakan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yakni Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang merupakan bagian dari komitmen besar Perseroan dalam mengimplementasikan program CSR yang direalisasikan melalui 8 pilar kegiatan CSR yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Pendidikan**
   Pemberian beasiswa jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi, bantuan untuk tenaga pendidik di area sekitar tambang PT Borneo Indobara dan PT Barasentosa Lestari, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan masyarakat mandiri, serta pendidikan, pelatihan keterampilan dan keahlian dasar.
2. **Kesehatan**
   Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat sekitar tambang, penyediaan tenaga kesehatan, penyediaan, dan peningkatan sarana untuk kesehatan.
3. **Ekonomi Riil**
   Memberdayakan masyarakat dalam bidang perdagangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan kewirausahaan.
4. **Kemandirian Ekonomi**
   Upaya peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan UMKM di sekitar tambang, dan pemberian akses partisipasi kepada masyarakat sekitar tambang dalam pengembangan UMKM sesuai dengan bidangnya masing-masing.
5. **Sosial dan Budaya**
   Berupa pemberian bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah, termasuk hubungan di bidang keagamaan, *event* keagamaan seperti bazar Ramadhan, bantuan bencana, serta berpartisipasi dalam upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat.
6. **Pengelolaan Lingkungan Sekitar yang Berkelanjutan**
   Berupa penanaman benih pohon *mangrove* dan/atau buah bersama warga setempat serta penyuluhan dan pengelolaan sampah oleh PT Borneo Indobara dan PT Barasentosa Lestari.
7. **Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM**
   Berupa pemberian pelatihan maupun seminar tentang organisasi masyarakat dan pengembangan kelompok usaha bersama.
8. **Pembangunan Infrastruktur yang menunjang PPM**
   Berupa pengerasan jalan, pembangunan jalan *underpass*, pembangunan dan perbaikan jembatan, pembangunan gedung serbaguna, serta pengadaan sambungan listrik warga tak mampu.

RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AFFAIRS AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is committed to improve the community welfare and standard of living, especially in the mining operational area of the Company. This is done so that when the mining operation ends, an independent community has been formed around the mining area; an independent and more advanced community whether in social, economic, infrastructure, culture, health, education, institutional compared to before and during the mining operations.

Therefore, the Company has prepared a policy in the field of social and community development, i.e. Community Development and Empowerment (PPM) which is a part of the big commitment of the Company in implementing CSR programs to be realized through 8 pillars of CSR activities described as follows:

1. **Education**
   Providing scholarship from Elementary School to College level, assistance for educators in the mining area surrounding PT Borneo Indobara and PT Barasentosa Lestari, assistance of educational facility and infrastructure, training and education on independent community, training on basic skills and expertise.
2. **Health**
   Health maintenance and medical examination of the community around the mine, provision of paramedics, provision and improvement of health facilities.
3. **Real Economy**
   Empowering the community in the field of trading, plantation, agriculture, animal husbandry, fishery and entrepreneurship.
4. **Economic Independency**
   Efforts in enhancing the capacity and access of local community to micro, small, and medium enterprises (MSME), development of MSME around the mine, and provision of access to participate for the community surrounding the mine in the development of MSME in accordance with their respective field.
5. **Social and Culture**
   In the form of assistance in building the facility and/or infrastructure of worship, including relationship in the religious field, religious events such as Ramadhan bazaar, disaster relief, as well as participating in the effort of preserving the culture and local wisdom.
6. **Sustainable Management of Surrounding Environment**
   In the form of planting mangrove seeds and/or fruits together with local community, as well as counseling and managing waste by PT Borneo Indobara and PT Barasentosa Lestari.
7. **Forming community institutions in supporting the independency of PPM**
   In the form of training and workshops concerning community organization and development of joint business group.
8. **Developing infrastructure that supports PPM**
   In the form of road hardening, underpass construction, bridges construction and repair, multipurpose building construction, and electricity connection for poor citizens.

Berikut merupakan realisasi program yang telah dilakukan di tahun 2019, dimana dari program-program yang telah terealisasi ini akan menjadi modal dasar masyarakat untuk persiapan pasca tambang di area tambang PT Borneo Indobara.

1. Menyelesaikan program strategis tahunan yang diinisiasi pada tahun 2018 dan masih berjalan di tahun 2019, yakni:
   a. Penyediaan sarana dasar air bersih untuk 10.020 kepala keluarga di 4 desa, yaitu Sebamban Baru, Sebamban Lama, Sumber Baru, dan Banjarsari;
   b. Pembangunan dan penyelesaian ruang kelas di 10 sekolah;
   c. Pembangunan Puskesmas rawat inap serta fasilitas laboratorium, poli kesehatan gigi dan mulut, poli THT, poli penyakit dalam, ruang rontgen, ruang bersalin, ruang UGD, dan ruang rawat inap, serta fasilitas untuk m*edical check up*;
   d. Program padi organik untuk mendukung ketahanan pangan Kabupaten Tanah Bumbu;
   e. Pembangunan *Underpass* Banjarsari.
2. Implementasi rencana program tahun 2019 yang sudah disinkronisasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tanah Bumbu, *company initiative* yang didasari hasil *social mapping* dan konsultasi publik dengan para *stakeholders* di Kabupaten Tanah Bumbu, serta Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang sudah disetujui oleh Kementerian ESDM.
3. Inisiasi program pasca tambang dengan fokus di bidang pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan serta ekowisata.

Program-program yang telah dilakukan ini, ke depannya akan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam meningkatkan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di setiap desa. Pengukuran penilaian ini menggunakan *social return on investment* (SROI) sehingga dampak terhadap masyarakat bisa terukur. Pengukuran SROI ini melibatkan semua *stakeholder* terkait dan memetakan *outcome* yang didapat dari semua program.

Berdasarkan studi yang dilakukan Universitas Indonesia, ada 5 kecamatan yang diukur indeksnya. Kecamatan tersebut adalah Angsana, Kuranji, Kusan Hulu, Satui, dan Sungai Loban. Indeks

Following is the realization of programs carried out in 2019, in which the realized programs will become the basic capital of the community for post-mining preparation in the mine area of PT Borneo Indobara.

1. Completing the annual strategic programs initiated in 2018 and which still ongoing in 2019, i.e.:
   a. Provision of basic facility of clean water for 10,020 Family Head in 4 villages, i.e. Sebambam Baru, Sebambam Lama, Sumber Baru, and Banjarsari;
   b. Construction and completion of classrooms in 10 schools;
   c. Building inpatient clinic and laboratory facility, polyclinics of dental and oral health, THT (Ear, Nose, Throat), internal medicine, X-ray room, delivery room, ICU room, and inpatient rooms, and facility for medical check-up;
   d. Organic rice program to support food resilient, of Tanah Bumbu District;
   e. Construction of Banjarsari Underpass.
2. Implementation of 2019 program plans which are already synchronized with the Regional Medium-Term Development (RPJMD) of Tanah Bumbu, a company initiative based on the result of social mapping and public consultation with the stakeholders in Tanah Bumbu District, and Work Plan and Budget (RKAB) approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.
3. Initiation post-mining program with focus in the field of agriculture, animal husbandry, fishery, plantation and eco-tourism.

These programs that have been carried out, going forward will be the benchmark of success in enhancing indicators of Human Development Index (HDI) in every village. This assessment measurement uses social return on investment (SROI), so that the impact to the community is measurable. This SROI measurement involves all related stakeholders and maps outcome derived from all programs.

Based on the study carried out by the University of Indonesia, there were 5 Sub-Districts which indexes were measured, i.e. Angsana, Kuranji, Kusan Hulu, Satui, and Sungai Loban. The

yang diukur mencakup pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Dari indeks tersebut, muncul nilai IPM yang diperbandingkan dengan target IPM yang sudah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

measured indexes were income, education, and health. From those indexes, the HDI value appeared which then compared to the set HDI target, as explained in below table.

Kecamatan Sub-District	Indeks Pendapatan Income Index	Indeks Pendidikan Educational Index	Indeks Kesehatan Health Index	IPM HDI	Target Target	Persentase (%) Percentage (%)
Angsana	0.73	0.58	0.82	71.07	75	94.76
Kuranji	0.63	0.50	0.79	65.62	70	93.74
Kusan Hulu	0.67	0.50	0.75	63.89	65	98.29
Satui	0.70	0.52	0.75	65.90	70	94.14
Sungai Loban	0.70	0.48	0.75	64.24	68	94.47

Perseroan melalui Entitas Anak juga berhasil meraih sejumlah penghargaan dan/atau sertifikasi di bidang tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dapat dilihat pada uraian Penghargaan dan Sertifikasi dalam Laporan Tahunan ini.

The Company through the Subsidiaries also succeeded in achieving several awards and/or certifications in the field of social responsibility toward social and community development that can be seen in the description of Awards and Certification in this Annual Report.

Seluruh pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2019 tersebut telah menggunakan biaya CSR sebesar Rp35.208.013.918,-.

The entire implementation of social responsibility programs toward the social affairs and community development in 2019 has used CSR allocated cost of Rp35,208,013,918.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MITRA USAHA DAN PELANGGAN

Pelaksanaan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan mitra usaha, baik pemasok maupun kontraktor. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan hak-hak pelanggan dan mitra usaha dengan cara menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan mitra usaha sehingga dapat menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan dan berlanjut dalam jangka panjang.

Kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap mitra usaha dan pelanggan diatur dalam pedoman pengadaan barang atau jasa serta kebijakan peraturan lainnya yang dimiliki oleh Perseroan serta diterapkannya nilai-nilai yang terkandung dalam ***The Golden Way of* Sinar Mas,** yaitu **Nilai Komitmen**, **Integritas**, dan **Inovasi**.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap mitra usaha dan pelanggan adalah:
1. Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama; serta
4. Menjaga kualitas produk dan jasa serta kepuasan/loyalitas pelanggan.

Pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam tanggung jawab sosial terkait mitra usaha dan pelanggan diuraikan sebagai berikut:

1. Informasi Produk
Informasi terkait produk tersedia di situs web Perseroan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala.

2. Membangun Hubungan Baik dengan Pelanggan
Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu mulai dari proses pertambangan yang dilakukan secara terkontrol sehingga menghasilkan produk berkualitas yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan sampai

RESPONSIBILITY TO BUSINESS PARTNER AND CUSTOMERS

The implementation of Company's business cannot be separated from the support of business partners, both suppliers and contractors. Therefore, the Company is committed to prioritize the rights of customers and business partners by way of maintaining the good cooperative relationship with the business partners so to create mutually beneficial and continuing work relationship in the long run.

Policy related to the implementation of responsibility to business partners and customers is governed in the guidelines for procurement of goods and services as well as other regulation policies owned by the Company and the application of values contained in **The Golden Way of Sinar Mas**, i.e. **Commitment, Integrity**, and **Innovation Values**.

Several efforts conducted by Company as a form of responsibilities to business partners and customers are:
1. Conducting selection process of business partners fairly, free from corruption, collusion, and nepotism;
2. Implementing the jointly agreed regulations;
3. Conducting performance evaluation jointly; and
4. Maintaining the quality of products and services as well as satisfaction/loyalty of customers.

Implementation of the Company activities in social responsibility related to business partners and customers is described as follows:

1. Product Information
Information related to the products is available on the Company website and always updated periodically.

2. Developing Good Relationship with Customers
The Company applies quality management system starting from the mining process conducted out in a controlled manner so to generate quality products in accordance with the specifications desired by customers up to the delivery

dengan pengiriman batubara. Penyimpanan dan pengiriman batubara dilakukan secara hati-hati sehingga tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. Untuk menjamin pelaksanaan dan ketepatan waktu pengiriman, Perseroan memiliki terminal khusus untuk pengiriman batubara.

3. **Membangunan Hubungan Baik dengan Mitra Usaha**
   Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme, melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama serta melakukan evaluasi kinerja bersama.

of coal. Storing and shipping of coal is carried out with care so their quality and quantity are still maintained. To guarantee the implementation and accuracy of shipping time the Company has special terminal for coal shipping.

3. **Developing Good Relationship with Business Partners**
   Implementing business partners selection process fairly, free from corruption, collusion, and nepotism elements, implementing terms that have been agreed jointly, and conducting joint performance evaluation.

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECT

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan memiliki dampak langsung yang perlu dikelola secara tepat untuk menjamin keselamatan, operasional, dan perlindungan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun kebijakan yang sejalan dengan nilai ***The Golden Way of*** **Sinar Mas,** yaitu **Perbaikan Berkelanjutan,** meliputi:

1. Memelihara dan melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan
2. Perbaikan berkelanjutan melalui peninjauan ulang terhadap pencapaian yang telah diraih di tahun sebelumnya, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat di bidang lingkungan.

Kebijakan CSR Perseroan dalam bidang lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan regulasi yang berlaku terkait analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
2. Memelihara dan melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan
3. Perbaikan berkelanjutan melalui peninjauan ulang terhadap pencapaian yang telah diraih tahun sebelumnya sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat di bidang lingkungan.

Perseroan melaksanakan program kerja di bidang lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Merencanakan aktivitas yang mengacu pada dokumen Analisis dan Dampak Lingkungan (AMDAL) dan kepatuhan dalam penerapan di wilayah penambangan. Selain itu, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan pemantauan lingkungan, seperti:
   a. Uji Kualitas Air Limbah dan Kualitas Air Sungai
      Perseroan secara rutin melakukan pengawasan dan pemeriksaan kuaitas air sungai, sumur, dan air limbah tambang dan analisis biota melalui uji kualitas di laboratorium yang terakreditasi. Hasil pengujian kualitas air sungai dan analisis biota dilaporkan setiap 3 bulan sekali, sedangkan terkait air limbah disampaikan setiap bulan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD), dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM);

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company is aware that the mining operational activities have a direct impact that needs to be managed appropriately to guarantee safety, operational, and protection of the environment. Therefore, the Company has developed a policy that is in line with the value of **The Golden Way of Sinar Mas**, i.e. **Continuous Improvement**, including:

1. Maintaining and preserving a sustainable environment; and
2. Continuous improvement through reviews of previous year achievements, so that proper improvement actions can be conducted in the environment sector.

The Company's CSR policies in environmental sector are as follows:

1. Fulfillment of applicable regulations related to analysis on environmental impact (AMDAL);
2. Maintaining and preserving a sustainable environment; and
3. Continuous improvement through reviews of previous year achievements, so that proper improvement actions can be conducted in the environment sector.

The Company implement work programs in the field of environment as follows:

1. Planning activities that refer to the documents of Analysis and Environmental Impact (AMDAL) and adherence to the application in the mining area. Apart from that, the Company always conducts environment monitoring activities, such as:
   a. Test of Waste Water Quality and River Water Quality
      The Company regularly conducts supervision and quality testing of river, well, and mine waste water as well as analysis of biota through quality testing in an accredited laboratory. The result of the quality testing of river water and biota analysis is reported every 3 months, while waste water submitted every month to the Ministry of Environment and Forestry, Regional Environmental Body (BLHD), and Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM);

b. Uji Kualitas Udara dan Tanah
Perseroan senantiasa melakukan pemantauan udara di daerah konsesi dan pada interval sepanjang jalan angkut ke pelabuhan. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan tingkat debu yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan sesuai dengan standar internasional dan untuk meminimalkan dampaknya terhadap masyarakat. Langkah lain yang dilakukan Perseroan terkait pengendalian debu adalah dengan melakukan penyemprotan air menggunakan w*atertruck* di sepanjang jalan hauling dan *stock pile* batubara. Hasil uji kualitas udara di daerah yang terkena dampak dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BLHD Provinsi, BLHD Kabupaten, dan Kementrian ESDM;

2. Menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, khususnya di kantor pusat, dengan cara memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung seluruh aktivitas bisnis sehingga karyawan dapat bekerja lebih efisien;
3. Melakukan *revegetasi* segera pada daerah yang terganggung (*disturbed area*) untuk mengurangi erosi;
4. Melakukan pengaturan manajemen limbah, yakni limbah bahan bahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan Perseroan umumnya berupa limbah cair, seperti oli bekas, dan limbah padat, yaitu kain majun, aki bekas, filter oli, dan *hose*. Pengelolaan limbah B3 tersebut melibatkan pembuangan minyak dan produk hidrokarbon lainnya yang berasal dari pemeliharaan peralatan dan *workshop*.

Informasi terkait mekanisme pengaduan masalah terkait pelanggaran operasi yang adil dapat dilihat pada bagian *Whistleblowing* dan Kode Etik pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

b. Quality Testing of Air and Soil
The Company always conducts monitoring of air in the concession area and at intervals along the haul road to the port. This is conducted to ensure that the dust level generated from mining activities is in accordance with the international standards and to minimize its impact to the community. Other measure conducted by the Company related to dust controlling is by conducting water spraying using water truck along the hauling road and stock pile of coal. The result of air quality testing in the impacted area is reported to the Ministry of Environment and Forestry, BLHD of Provinces, BLHD of Districts, and Ministry of ESDM;

2. Using materials and energy which are environmentally friendly, especially at the head office, by way of maximizing the use of information technology in supporting all business activities so that employees can work more efficiently;
3. Conducting immediate revegetation at the disturbed area to reduce erosion;
4. Conducting arrangement of waste management, i.e. hazardous and toxic waste materials generated by the Company in general in the form of liquid waste, such as used oil and solid waste, i.e. used cloth rags, used batteries, oil filters, and hose. The management of hazardous and toxic waste materials involves disposal of other hydrocarbon products sourced from equipment maintenance and workshop.

Information related to the mechanism of complaints of problems related to violation of fair operations can be seen in the Whistleblowing and Code of Conduct section in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Program-program diatas berdampak pada peningkatan taraf hidup warga penerima manfaat dengan peningkatan hasil panen atas padi organik dan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar.

Perseroan melalui Entitas Anak juga berhasil meraih sejumlah penghargaan dan/atau sertifikasi dibidang pengelolaan lingkungan, yaitu:

1. Sertifikat PROPER HIJAU kepada PT Borneo Indobara oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas prestasi dan kinerja di bidang pengelolaan dan pemantauan lingkungan pertambangan Entitas Anak periode 2018-2019;
2. Sertifikat PROPER BIRU kepada PT Kuansing Inti Makmur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas prestasi dan kinerja di bidang pengelolaan dan pemantauan lingkungan pertambangan Entitas Anak periode 2018-2019.

Dengan dijalankannya program-program tersebut, diharapkan dapat terbentuk pengelolaan lingkungan yang lebih baik guna menjaga kualitas lingkungan hidup sehingga terbentuk juga penambangan yang bertanggung jawab (*good mining practice*). Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional melalui nomor telepon HSE Call Center BIB di 0812 5109 555 dan KIM di 0853 6569 8727. Namun, selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang dilakukan, baik dari masyarakat sekitar maupun regulator.

Adapun biaya pelaksanaan program CSR terhadap lingkungan hidup pada tahun 2019 mencapai Rp470.345.710,-.

The above programs have an impact on improving the standard of living of the beneficiary community by increasing yields on organic rice and opening new jobs for the local community.

The Company through its subsidiaries also has won several awards and/or certifications in the field of environmental management i.e.:

1. GREEN rating for PROPER to PT Borneo Indobara from the Ministry of Environment and Forestry for the achievement and performance in the field of management and monitoring of mining environment of Subsidiaries for 2018-2019;
2. BLUE rating for PROPER to PT Kuansing Inti Makmur from the Ministry of Environment and Forestry for the achievement and performance in the field of management and monitoring of mining environment of Subsidiaries for 2018-2019.

The implementation of the abovementioned programs is expected to establish a better environmental management in order to maintain the quality of the environment through the application of good mining practices. The Company has also provided a complaint channel related to environmental issues resulted from its operational activities through BIB' HSE Call Center 0812 5109 555 and KIM' HSE Call Center 0853 6569 8727. However, during 2019, the Company did not receive any complaint related to environmental pollution conducted, both from the surrounding community and regulator.

The cost of the implementation of CSR program for the environment 2019 has reached Rp470,345,710.

PERSEROAN DAN PRESIDEN DIREKTUR PERSEROAN MERAIH PENGHARGAAN TOP CSR 2020

THE COMPANY AND THE COMPANY'S PRESIDENT DIRECTOR WON THE TOP CSR 2020 AWARD

Pada 5 Maret 2020, Perseroan meraih 2 penghargaan bergengsi sekaligus dalam ajang TOP CSR Awards 2020. Dua Penghargaan tersebut adalah TOP CSR 2020 – Star 5 (Luar Biasa) kepada Perseroan dan *TOP Leader on CSR Commitment* kepada Bonifasius selaku Presiden Direktur Perseroan.

Pengakuan resmi ini dihasilkan melalui tahapan penilaian ketat yang melibatkan konsultan dan para pakar CSR yang duduk dalam dewan juri. TOP CSR 2020 diselenggarakan oleh TOP Business (sebelumnya Business News Indonesia) bekerjasama dengan KNKG, Lembaga Kajian Nawacita, Yayasan PAKEM, Indonesia CSR Society, SGL Management dan Sinergi Daya Prima. Perseroan menjalankan program CSR yang efektif dan berkualitas sejalan dengan strategi bisnis perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak berjalan terpisah dengan kegiatan operasional sehingga memperkuat kegiatan operasional dan daya saing Perseroan. CSR bukanlah beban bagi perusahaan namun menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan.

On March 5th, 2020, the Company won 2 prestigious awards at once at the TOP CSR Awards 2020 event. The two awards are TOP CSR 2020 – Star 5 (Outstanding) awarded to the Company and TOP Leader on CSR Commitment to Bonifasius as the Company's President Director.

This official announcement was generated through stages of strict assessment, which involved CSR consultants and experts as the judges. The TOP CSR 2020 was hosted by TOP Business (previously known as Business News Indonesia) in cooperation with the KNKG, Lembaga Kajian Nawacita, Yayasan PAKEM, Indonesia CSR Society, SGL Management and Sinergi Daya Prima. The Company performs an effective and excellent CSR programs which in line with its business strategy as a form of corporate social responsibility that does not run separately to the operational activities which may strengthen the operational activities and competitiveness of the Company. CSR is not a burden for the company, but as a need for the company.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2020

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Megha Shyam Kada
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Raden Utoro
Direktur
Director

Kumar Krishnan
Direktur
Director

Suhendra
Direktur
Director

Leonard Fedrik Sundarto
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

L. Krisnan Cahya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Avinash Ramakant Shah
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Fuganto Widjaja
Komisaris
Commissioner

Ketut Sanjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya*/and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report

golden energy mines

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Bonifasius
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6, Jl. MH. Thamrin Kav.51
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile are stated in accordance with Personal Identity Card* : JL Rajawali Selatan I No 1B Gunung Sahari - Jakarta Pusat
   Nomor telepon kantor/*Office phone number* : 021 - 5018 6888
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kumar Krishnan
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6, Jl. MH. Thamrin Kav.51
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile are stated in accordance with Personal Identity Card* : Setiabudi Residence Tower A, 20-01 Jl. HR Rasuna Said Kav 62 Karet Kuningan - Jakarta
   Nomor telepon kantor/*Office phone number* : 021 - 5018 6888
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

   We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and*
   b. The Company and its Subsidiaries' materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

golden energy mines

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Februari/*February 28*, 2020

Bonifasius	Kumar Krishnan
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350
Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319
Website: www.goldenenergymines.com

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ..……..	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* …….. *Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……..….	6	…… *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….	7-8	……..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian ……..	9-173	……*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Golden Energy Mines Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan peyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00138/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/II/2020 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of the expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

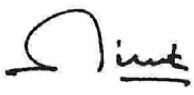

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

28 Februari 2020/*February 28, 2020*

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	134.509.807	6,34	78.698.801	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto		3,7		*Trade receivables, net*
Pihak berelasi	10.818.096	34	17.886.316	*Related parties*
Pihak ketiga	107.510.850		87.007.687	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.178.286	36l,41	1.920.433	*Other receivables - third parties*
Persediaan	22.552.076	8	19.439.560	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	17	497.901	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	83.194.710	9,34	105.546.359	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**367.763.825**		**310.997.057**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	34	100.220	*Related parties*
Pihak ketiga	8.974.629	36l,41	16.644.544	*Third parties*
Aset pajak tangguhan	7.125.962	3,17	6.018.839	*Deferred tax assets*
Investasi saham	30.209	14,34	30.209	*Investment in shares*
Aset tetap, neto	84.856.175	3,10	71.682.384	*Property and equipment, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	434.176	11	416.421	*Exploration and evaluation assets*
Aset pertambangan, neto	226.760.401	12	222.528.272	*Mine properties, net*
Goodwill	24.391.364	3,31	24.391.364	*Goodwill*
Dana yang dibatasi pencairannya	7.389.676	6,34	5.658.313	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	52.919.750	13,34	42.579.007	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**412.882.342**		**390.049.573**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**780.646.167**		**701.046.630**	***TOTAL ASSETS***

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *Desember 31,* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	38.030.534	15a	36.982.888	*Short-term bank loans*
Utang usaha		16		*Trade payables*
Pihak berelasi	1.167.453	34	879.492	*Related parties*
Pihak ketiga	169.331.860		147.776.841	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	4.643.716	34	483.814	*Related parties*
Pihak ketiga	345.369		8.032.592	*Third parties*
Utang pajak	4.353.401	17	4.818.406	*Taxes payable*
Beban akrual	43.371.104	18,34	26.323.275	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	4.636.777		-	*Third parties*
Utang dividen	-		13.741.035	*Dividend payables*
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.117.456	15b	9.183.960	*Current portion of long-term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**277.997.670**		**248.222.303**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	25.599.649	34	33.821.056	*Other payables - related parties*
Liabilitas imbalan kerja	4.131.109	3,30	2.761.204	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	23.475.950	17	23.558.413	*Deferred tax liability*
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	85.987.472	15b	74.660.777	*Long-term bank loan - net of current portion*
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.079.400	20	2.106.379	*Provision for reclamation and mine closure*
Liabilitas jangka panjang lainnya	107.907		103.582	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**144.381.487**		**137.011.411**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**422.379.157**		**385.233.714**	***TOTAL LIABILITIES***

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	21	65.065.961	*Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - capital 20,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares*
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	22	229.019.198	*Additional paid-in capital, net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	2.516.287		1.516.287	*Appropriated*
Belum dicadangkan	135.914.411		94.505.525	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	(77.818.789)		(76.734.357)	*Other comprehensive loss*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**355.926.022**		**314.601.568**	***Total equity attributable to owners of the Parent Entity***
Kepentingan nonpengendali	**2.340.988**	23	**1.211.348**	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS	**358.267.010**		**315.812.916**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**780.646.167**		**701.046.630**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
PENJUALAN	1.107.464.101	24,34	1.045.058.516	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(746.006.736)	25,34	(685.079.630)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	361.457.365		359.978.886	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(184.050.603)	26,34	(150.606.914)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(65.772.604)	27	(66.260.235)	*General and administrative expenses*
Beban eksplorasi	(351.647)		(589.576)	*Exploration expenses*
LABA USAHA	111.282.511		142.522.161	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	12.863.681		7.827.170	*Finance income*
Beban keuangan	(11.398.313)		(5.262.853)	*Finance costs*
Beban keuangan lainnya	(4.515.751)	28	(4.982.396)	*Other financial charges*
Beban administrasi bank	(1.137.259)		(1.225.399)	*Bank administration charges*
Kerugian selisih kurs, neto	(2.084.960)		(4.658.716)	*Loss on foreign exchange, net*
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(3.978.399)	29	1.923.540	*Other income (expenses), net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	101.031.510		136.143.507	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(691.350)		(612.810)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	100.340.160		135.530.697	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		17		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	34.501.604		36.652.592	*Current*
Tangguhan	(927.301)		(1.670.473)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto	**33.574.303**		**34.982.119**	***Income tax expense, net***
LABA TAHUN BERJALAN	**66.765.857**		**100.548.578**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item not to be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(333.176)		162.735	*Actuarial gain (loss)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item to be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(801.315)		(223.731)	*Exchange difference due to financial statements translation*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(1.134.491)		(60.996)	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**65.631.366**		**100.487.582**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	65.408.886		98.770.342	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	1.356.971	23	1.778.236	*Non-controlling interests*
	66.765.857		**100.548.578**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	64.324.454		98.718.131	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	1.306.912		1.769.451	*Non-controlling interests*
	65.631.366		**100.487.582**	
LABA NETO PER SAHAM - DASAR				***BASIC EARNINGS PER SHARE***
Dasar dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,01112	33	0,01679	*Basic from profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity attributable to owners of the Parent Entity*										
							Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid up capital stock*	Tambahan modal disetor,neto/ *Additional paid-in capital, net*	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gain (loss)*	Total	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		**65.065.961**	**229.019.198**	**1.228.954**	**516.287**	**71.735.183**	**(77.441.413)**	**759.267**	**290.883.437**	**1.334.674**	**292.218.111**	***Balance as of January 1, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	98.770.342	-	-	98.770.342	1.778.236	100.548.578	*Profit for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(214.946)	-	(214.946)	(8.785)	(223.731)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	-	-	162.735	162.735	-	162.735	*Actuarial gain*
Dividen	32	-	-	-	-	(75.000.000)	-	-	(75.000.000)	-	(75.000.000)	*Dividend*
Dividen entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.892.777)	(1.892.777)	*Dividend of subsidiaries to non-controlling interests*
Dicadangkan	32	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriated*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**65.065.961**	**229.019.198**	**1.228.954**	**1.516.287**	**94.505.525**	**(77.656.359)**	**922.002**	**314.601.568**	**1.211.348**	**315.812.916**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	65.408.886	-	-	65.408.886	1.356.971	66.765.857	*Profit for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(751.256)	-	(751.256)	(50.059)	(801.315)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	-	-	(333.176)	(333.176)	-	(333.176)	*Actuarial loss*
Dividen	32	-	-	-	-	(23.000.000)	-	-	(23.000.000)	-	(23.000.000)	*Dividend*
Dividen entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(177.272)	(177.272)	*Dividend of subsidiaries to non-controlling interests*
Dicadangkan	32	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriated*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**65.065.961**	**229.019.198**	**1.228.954**	**2.516.287**	**135.914.411**	**(78.407.615)**	**588.826**	**355.926.022**	**2.340.988**	**358.267.010**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan dari pelanggan	1.099.514.565		1.036.464.033	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(787.524.596)		(756.360.941)	*Payments to contractors, suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(21.659.412)		(19.523.021)	*Payments to employees*
Pembayaran iuran dana hasil produksi dan batubara *deadrent* kepada pemerintah	(132.826.828)		(108.707.107)	*Royalty fees and deadrent paid to government*
Penerimaan pendapatan bunga	3.401.404		9.138.951	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(13.290.111)		(10.774.904)	*Payments of interest and other financial charges*
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	-		107.865	*Proceeds from claims for income tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.201.776)		(70.655.170)	*Payments of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**105.413.246**		**79.689.706**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(20.517.004)	10	(17.638.327)	*Addition of property and equipment*
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(2.041.199)		(4.327.553)	*Payments of advances for land compensation*
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.731.363)		(2.304.430)	*Change in restricted fund*
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(370.988)		(200.909)	*Change in other non-current assets*
Pembayaran tambang dalam pengembangan	-		(71.403)	*Payments of mines under construction*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-		(56.994.542)	*Payments for acquisition of subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(24.660.554)**		**(81.537.164)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	117.693.693		86.301.553	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dividen dari DSSP	17.299		-	*Receipt dividend from DSSP*
Pembayaran dividen entitas anak - kepentingan nonpengendali	(544.147)		(2.007.639)	*Payments of dividends by subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran dividen Perusahaan	(38.000.000)		(120.000.000)	*Payments of dividends by the Company*
Pembayaran utang bank	(102.567.917)		(62.487.396)	*Payments of bank loans*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(23.401.072)**		**(98.193.482)**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**57.351.620**		**(100.040.940)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	**(1.540.614)**		**3.694.683**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**78.698.801**		**175.045.058**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**134.509.807**	6	**78.698.801**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 91 tanggal 14 November 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha serta Pasal 12 mengenai Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0096421.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 November 2019.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 91 dated November 14, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning changes in Article 3 regarding the purpose and objectives and business activities and Article 12 regarding Director. The Amendment has been approved and recorded in database System Administration Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter of Approval Amendment Article of Association No. AHU-0096421.AH.01.02 Tahun 2019 dated November 20, 2019.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations in 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam Grup usaha Sinarmas.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company operates under the Sinarmas group of business.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/ BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest*		Total Aset (Sebelum Eliminasi) *Total Assets (Before Elimination)*	
				2019	2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/*Direct Ownership:*							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ *Holding company and trading*	2014	99,0158	99,0158	371.794.580	268.048.450
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2005	99,9998	99,9998	96.198.743	101.515.445
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2008	70,0000	70,0000	11.388.957	10.641.472
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.(GEMSTR)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan besar/ *Trading*	2012	100,0000	100,0000	40.264.650	55.307.452
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/*formely* PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa Pertambangan/ *Mining Services*	-	99,9999	99,9999	812.224	765.826
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Perdagangan besar/ *Trading*	-	99,9902	99,9902	152.636	146.293
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Penyertaan saham/ *Holding company*	-	100,0000	100,0000	1.065.642	875.118
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa konsultasi manajement/ *Management consultant services*	-	99,9999	99,9999	82.053	84.182
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Modal ventura dan manajement konsultasi/ *Venture capital and management consultant*	-	100,0000	100,0000	107.117.363	105.057.983

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest*		Total Aset (Sebelum Eliminasi) *Total Assets (Before Elimination)*	
				2019	2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/*Indirect Ownership:*							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/*through* RCI)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2005	98,0951	98,0951	363.510.195	247.045.830
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2011	99,9998	99,9998	19.478.921	19.771.472
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2017	99,9998	99,9998	19.210.113	18.849.351
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2010	99,9998	99,9998	1.401.943	1.854.748
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,9998	99,9998	19.895.875	20.301.997
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,9998	99,9998	28.134.666	28.865.281
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/*through* EMS dan/*and* KIM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	100,0000	100,0000	802.064	723.639
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/*through* EMS dan/*and* KIM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	100,0000	100,0000	236.620	92.702
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,9998	99,9998	105.826	301.410
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/*through* BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,9998	99,9998	3.163.318	1.354.906
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/*through* DSU)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	100,0000	100,0000	107.117.614	36.764.241
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/*through* DSI dan/ *and* UNSOCO)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ *Coal mining and developing a mine-mouth power plant*	-	100,0000	100,0000	106.925.371	104.996.519

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016,RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chariman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ *Production Operations and the Change of the IUP**	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/*Jo. Decision of Bupati Bungo* No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2020
2	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2018

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
3	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extension of Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ *October 2,* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/ *October 2*, 2027

*Dialihkan ke PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS), entitas anak/*Transferred to PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS), a subsidiary*

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/*Decision of Bupati North Barito* No. 188.45/207/2010	26 April/ *April 26*, 2010 s.d./*up to* 25 April/ *April 25*, 2026

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
2	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring dan/*and* Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/*Decision of Bupati North Barito* No. 188.45/208/2010	26 April/ *April 26*, 2010 s.d./*up to* 25 April/ *April 25*, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/*Decision of Bupati East Barito* No. 570 tahun/*year* 2009	14 Agustus/ *August 14*, 2009 s.d./*up to* 14 Agustus/ *August 14*, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extension of Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPTSP-2019	15 Agustus/ *August 15*, 2019 s.d./*up to* 14 Agustus/ *August 14*, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 13 Maret 2015, Direksi setuju untuk mendirikan Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., yang berkedudukan di Shanghai, RRC, dengan modal dasar sebesar RMB30.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Izin untuk Pembatalan Pendaftaran dari China (Shanghai) *Pilot Free Trade Zone*, menyatakan bahwa izin usaha Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd. dicabut efektif per tanggal 25 September 2018.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated March 13, 2015, the Board of Directors agreed to establish Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., domiciled in Shanghai City, RRC, with an authorized capital amounting to RMB30,000,000, which is fully acquired by the Company.

Based on Notice of Permission for Registration Cancellation from China (Shanghai) Pilot Free Trade Zone, state that business permit of Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd. has been revoked as of September 25, 2018.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to, among others:

- *change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).*
- *increase its authorized capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.*
- *issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.*

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 23, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (*Netherlands*) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on the Decision of the Chariman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018 (Note 5).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (*Netherlands*) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.

- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018 (Note 5).

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institute:

- *The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.*

- *Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli *July 22*, 2009 s.d./*up to* 21 Juli/ *July 21*, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 183/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ *October 24*, 2018 s.d./*up to* 24 Oktober/ *October 24*, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KCP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations* *	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extension of Production Operations* *	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ *October 2*, 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/ *October 2*, 2027
3	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ *July 9*, 2009 s.d./*up to* 8 Juli/ *July 8*, 2029

*Dialihkan ke PT Bungo Bara Makmur (BBM), entitas anak/*Transferred to PT Bungo Bara Makmur (BBM), a subsidiary*

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta menyetujui pengeluaran 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ *December 18*, 2014 s.d./*up to* 17 Desember/ *December 17*, 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BHBA (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan pengeluaran 9.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BHBA (continued)

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ *December 30*, 2009 s.d./*up to* 29 Oktober/ *October 29*, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 85/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ *April 8*, 2019 s.d./*up to* 30 Desember/ *December 30*, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/*Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *SK Extention of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ *October 2*, 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/ *October 2*, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Sungai Keruh dan/*and* Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South Sumatera*	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1416 Tahun 2012	21 November/ *November 21*, 2008 s.d./*up to* 21 November/ *November 21*, 2017
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ *Approval Change of IUP Production Operation Validity*	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/*Decision of Governor South Sumatera* No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan ijin/ *License extension* s.d./*up to* 20 November/ *November 20*, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSA (lanjutan)

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSA (continued)

BSA has obtained the following coal mining license:

No.	Izin KP/ *License*	Daerah/*Location*	Luas Area/*Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Asam Jujuhan dan/*and* Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/*Province* Sumatera Barat/*West Sumatera*	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/*Decision of Governor West Sumatera* No. 544-258-2017	20 September/ *September 20*, 2017 s.d./ *up to* 20 September/ *September 20*, 2027

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS (lanjutan)

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS (continued)

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/ *Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ *Production Operations and the Change of the IUP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/*Jo. Decision of Bupati Bungo* No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/*The Approved transferred IUP OP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ *March 14*, 2018 s.d./ *up to* 2 Oktober/ *October 2*, 2027

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM (lanjutan)

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/*Licenses*	Daerah/ *Location*	Luas Area/*Area* Hektar/ *Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/*Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/*Decision of Bupati Bungo* No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ *April 23*, 2010 s.d./*up to* 22 April/ *April 22*, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/*SK Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ *October 2*, 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/ *October 2*, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/*The Approved transferred IUP OP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/*Decision of Head Investment* No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ *March 14*, 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/ *October 2*, 2027

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (*Netherlands*) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM (continued)

BBM has obtained the following coal mining licenses:

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018 (Note 5).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018 (Note 5).

- *The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.*

- *Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of 30 (thirty) years.*

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated August 25, 2017, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

d. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ *License Owner*	Nama Lokasi/ *Location*		Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 31 Desember 2019/ *Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of December 31, 2019*	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2018/ *Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2018*	Penyesuaian Cadang Terbukti dan Terduga [5]/ *Adjustment in Proven and Probable Reserve* [5]	Total Cadangan Batubara Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 [3]/ *Total Production for Year Ended December 31, 2019* [3]	Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2019[3]/ *Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2019*[3]
				Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*
BORNEO	Blok/*Block* - Kusan dan Girimulya [2] [5]	Blok/*Block*	203.177	631,3	11,7	28,5	614,5
	Blok/*Block* - Sebamban [2] [5]		778.969	24,2	0,1	0,1	24,2
	Blok/*Block* - Batulaki [2] [5]		168.382	20,2	0,1	0,2	20,1
	Blok/*Block* - Pasopati [1] [5]			4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/*Block* - Muara Bungo [2] [5]		1.306.826				
KCP	Blok/*Block* - Muara Bungo [2] [5]	Blok/*Block*	4.633				
TBBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1] [5]		1.464.049	61,1	(0,3)	1,2	59,6
BBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1] [5]		178.802				
BNP	Blok/*Block* - Muara Bungo [1] [5]		43.581				
WRL	Blok/*Block* - Muara Banyuasin [5] [6]		434.176	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/*Block* - Muara Teweh [2] [4] [5]		4.450.397	4,5	-	-	4,5
	Blok/*Block* - Ampah [4] [5]		414.360	0,6	0,1	0,1	0,6
BSL	Blok/Block Musi Rawas [5]		77.697.697	211,3	(0,4)	0,8	210,1
Total			**87.145.049**	**1.044,6**	**11,3**	**30,9**	**1.025,0**

Catatan/*Notes*:
1) Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine properties-Mines under Construction*
3) Tidak diaudit/*Unaudited*
4) Berdasarkan data internal/*based on internal data*
5) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari *Salva Mining Pty. Ltd*, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2019 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2020 and after considering coal production up to December 2019 (if any)
6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset*

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar 114,82 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2019 amounted to 114.82 million tons (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

e. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2019, are as follows (unaudited):

Lokasi	**Cadangan Batubara/*Coal Reserves***			***Location***
	Terbukti/*Proven*	**Terduga/*Probable***	**Total**	
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	**Jutaan Ton/ *Million Tons***	**Jutaan Ton/ *Million Tons***	
Blok BORNEO	576,4	86,6	663,0 [1)]	*Block BORNEO*
Blok KIM	46,5	13,1	59,6 [1)]	*Block KIM*
Blok Musi Banyuasin	33,8	53,4	87,2 [1)]	*Block Musi Banyuasin*
Blok Musi Rawas	149,2	60,9	210,1 [1)]	*Block Musi Rawas*
	805,9	214,0	1.019,9	
Blok Muara Teweh	0,0	4,5	4,5 [2)]	*Block Muara Teweh*
Blok Ampah	0,2	0,4	0,6 [1)]	*Block Ampah*
Total	**806,1**	**218,9**	**1.025,0**	***Total***

Catatan/*Notes:*

1) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2019 (jika ada)/*Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2020 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2019 (if any)*

2) Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2019 (jika ada)/*Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2019 (if any)*

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 14 November 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 90 dated November 14, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Lay Krisnan Cahya	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Avinash Ramakant Shah	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Fuganto Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ketut Sanjaya	*Independent Commissioners*
	Bambang Setiawan	
	Irwandy Arif	

Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Bonifasius	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Megha Shyam Kada	*Vice President Director*
Direktur	Kumar Krishnan	*Directors*
	Raden Utoro	
	Suhendra	
	Leonard Fedrik Sundarto	

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tanggal 16 Mei 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Lay Krisnan Cahya	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Avinash Ramakant Shah	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Fuganto Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ketut Sanjaya	*Independent Commissioners*
	Bambang Setiawan	
	Irwandy Arif	
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Bonifasius	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Biddala Chenna Kesava Reddy	*Vice President Director*
Direktur	Kumar Krishnan	*Directors*
	Raden Utoro	
	Suhendra	
Direktur Independen	Leonard Fedrik Sundarto	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ketut Sanjaya	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	*Members*
	Leong Chee Keen	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 449 dan 419 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 24 dan 27 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 102 dated May 16, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 449 and 419 permanent employees, respectively (unaudited). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 24 and 27 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2019 was completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2020. The Company's Board of Directors who have signed the Directors' Statement Letter are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

(''BAPEPAM-LK'', yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Insitution Supervisory Agency

(''BAPEPAM-LK'', which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbal hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

The Group controls an entity when the Group is expose to, or has right to, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

c. Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitias dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (US Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;*
- *Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and*
- *All exchange differences were recognized in other comprehensive income.*

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
1.000 Rupiah	0,0719	0,0691	*Rupiah 1,000*
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7424	0,7322	*1 Singapore Dollar (SGD)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 34.

f. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 34.

f. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than three (3) months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

i1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan *refundable deposit* diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

i1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables; and investment in shares of stocks accounted for as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

a) Piutang

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Grup men*transfer* hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan *("pass-through")* dan apabila (a) secara substansial men*transfer* seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak men*transfer* dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah men*transfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

a) Receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup men*transfer* hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Grup mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Grup tidak men*transfer* maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak men*transfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang di*transfer* diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang di*transfer* dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang di*transfer* diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau di*transfer* kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang, serta beban akrual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain serta beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i3. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

j. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i3. Offsetting of Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau

(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

I. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or

(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 - 20	*Building*
Prasarana	3	*Leasehold improvements*
Infrastruktur	10	*Infrastructure*
Mesin dan alat berat	4 - 16	*Machinery and heavy equipment*
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	*Transportation and other equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	*Office furniture and fixtures*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Transaksi Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

m. Lease Transactions

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Lease Transactions (continued)

Financial Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan *(area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan *(area of interest)* terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan *(area of interest)* tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2p).

Aset eksplorasi dan evaluasi di*transfer* ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Mine Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Note 2p).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada *area* yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" di*transfer* ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan *(area of interest)* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Mine Properties (continued)

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to" Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the from of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekpektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

o. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset takberwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Mine Properties (continued)

Mine Properties from Business Combination (continued)

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from business combination.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Impairment of Non-Financial Assets

An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

- Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
  - Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
  - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
  - Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
  - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
  - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

  Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

- *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
  - *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
  - *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
  - *The amount of revenue can be measured reliably;*
  - *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
  - *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

  The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customer.

- *Revenue from dividend is recognized when the Group's right to receive dividend payment is established.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The cost of provising benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian actuarial;
ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii. Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

i. Actuarial gains or losses;
ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
iii. Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i. The date of the plan amendment or curtailment; and
ii. The date of the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and ther comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Group juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan interprestasi standar akuntansi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan:

· ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

· ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

x. Adoption of New Accounting Standards

The adoption of the following revised interpretation of accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current year financial statements:

· *ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.*

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

· *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

This Interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

· Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan).

Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

· Amandemen PSAK No. 26 (2018): Biaya Pinjaman.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Adoption of New Accounting Standards (continued)

· *Amendment to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).

In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

· *Amendments to PSAK No. 26 (2018): Borrowing Costs.*

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets for its intended use or the asset is completed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

· Amandemen PSAK No. 46 (2018): Pajak Penghasilan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

· ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Adoption of New Accounting Standards (continued)

· *Amendments to PSAK No. 46 (2018): Income Taxes.*

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

· *ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.*

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020.*

  These amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS No. 15, effective January 1, 2020.*

  This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Group tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indicator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financials Assets and Liabilities

Management determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted in accordance with the the accounting policies disclosed in Note 2i.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Siginificant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and comutations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD24.391.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahaan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD24,391,364, each. Further details are disclosed in Note 31.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD84.856.175 dan USD71.682.384. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 19.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD84,856,175 and USD71,682,384, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

There are no events or changes in circumtances which indicate any impairment in value of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD118.328.946 dan USD104.894.003. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD118,328,946 and USD104,894,003, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2l.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Group. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan infromasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahaan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempenaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahaan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahaan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran actual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahaan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, “Aset Tetap”. Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful lives of Property and Equipment (continued)

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2l.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group’s mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information complied by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management’s best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, “Fixed Assets”. Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahaan estimasi biaya diakui secara langsung dalama laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD7.125.962 dan USD6.018.839. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD1.690.465 dan USDnihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure (continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal lossess will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to USD7,125,962 and USD6,018,839, respectively. Further details are disclosed in Note 17. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USD1,690,465 and USDnil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahaan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar USD4.131.109 dan USD2.761.204. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. As of December 31, 2019 and 2018, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to USD4,131,109 and USD2,761,204, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Entitas anak			*Subsidiaries*
RCI	1.339.815	1.339.815	*RCI*
KMS	44.876	44.876	*KMS*
KIM	(155.737)	(155.737)	*KIM*
Total	**1.228.954**	**1.228.954**	***Total***

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

RCI (continued)

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The was a difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 08 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada Perusahaan seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD139.102). Terdapat selisih antara harga pembelian dengan nilai buku investasi sebesar USD13.175.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

KMS (continued)

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 08 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 1,990 shares in KMS to the Company, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD139,102). The difference between the purchase price and the carrying value of investment amounted to USD13,175.

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transfered 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

KIM (continued)

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

DSU

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 173 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (*Netherlands*) B.V., pihak berelasi, menjual 999 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada Perusahaan seharga USD54.132.539.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 172 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited, pihak berelasi, menjual 1 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEMS Energy seharga USD54.187.

DSI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 170 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (*Netherlands*) B.V., pihak berelasi, menjual 10 saham yang dimilikinya dalam DSI kepada Perusahaan seharga USD686.878.

BSL

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 168 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited, pihak berelasi, menjual 175 saham yang dimilikinya dalam BSL kepada Perusahaan seharga USD4.352.929.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

DSU

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 173 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold 999 shares in DSU to the Company, at a selling price of USD54,132,539.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 172 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold 1 share in DSU to GEMS Energy, at a selling price of USD54,187.

DSI

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 170 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold 10 shares in DSI to the Company, at a selling price of USD686,878.

BSL

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 168 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold 175 shares in BSL to the Company, at a selling price of USD4,352,929.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

UNSOCO

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (*Netherlands*) B.V., pihak berelasi, menjual 99.000 saham yang dimilikinya dalam UNSOCO kepada Perusahaan seharga USD43.032.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited, pihak berelasi, menjual 1.000 saham yang dimilikinya dalam UNSOCO kepada GEMS Energy seharga USD435.

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi DSU Group dan UNSOCO yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

UNSOCO

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold 99,000 shares in UNSOCO to the Company, at a selling price of USD43,032.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold 1,000 shares in UNSOCO to GEMS Energy, at a selling price of USD435.

The fair value of the identifiable net assets arising from DSU Group and UNSOCO as of the acquisition date is as follows:

	Nilai wajar diakui pada akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Nilai pembelian	65.638.158	*Purchase price*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(49.073.209)	*Total identifiable net assets of fair values*
***Goodwill* atas akuisisi (Catatan 31)**	**16.564.949**	***Goodwill arising on acquisition (Note 31)***

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah (Catatan 35)	140.356	113.403	*Rupiah (Note 35)*
Dolar Amerika Serikat	1.300	7.934	*United States Dollar*
Total kas	141.656	121.337	*Total cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
Rupiah (Catatan 35)	1.340.819	1.620.854	*Rupiah (Note 35)*
PT Bank Sinarmas Tbk.			*PT Bank Sinarmas Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk.	246.389	258.753	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
Sub-total	1.587.208	1.879.607	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah (Catatan 35)			*Rupiah (Note 35)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.121.233	18.508.253	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	3.116.670	105.784	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	800.184	742.559	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	154.715	622.324	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	66.704	74.589	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.049	143.378	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11.174	11.872	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.851	19.322	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
State Bank of India	3.184	8.689	*State Bank of India*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	596	606	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	78	113	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	219	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.125.174	158.645	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.583.729	12.743.522	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.217.008	1.685.359	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
ICICI Bank Limited, Singapura	350.226	53.332	*ICICI Bank Limited, Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk.	105.328	72.749	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	96.301	23.414.455	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	57.699	190.146	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
CIMB Bank Berhad, Singapura	39.433	9.764.318	*CIMB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank UOB Indonesia	32.191	99.451	*PT Bank UOB Indonesia*
State Bank of India	15.651	12.502	*State Bank of India*
PT Bank Mega Tbk.	5.198	5.258	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	888	958	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Dolar Singapura (Catatan 35)			*Singapore Dollar (Note 35)*
CIMB Bank Berhad, Singapura	7.679	9.454	*CIMB Bank Berhad, Singapore*
Sub-total	127.930.943	68.447.857	*Sub-total*
Total bank	129.518.151	70.327.464	*Total cash in banks*

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	8.250.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
ICIC Bank Limited, Singapura	600.000	-	*ICIC Bank Limited, Singapore*
Total deposito berjangka	4.850.000	8.250.000	*Total time deposits*
Total	**134.509.807**	**78.698.801**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berkisar antara 1,00% sampai dengan 1,15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in United States Dollar earned interest at annual rates ranging 1.00% to 1.15% for the year ended December 31, 2019 and 2018.

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

The details of restricted funds are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
BORNEO			*BORNEO*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.188.824	5.244.260	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	1.633.883	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
TKS			*TKS*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	493.039	343.083	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	65.929	63.290	*PT Bank Negara Indonesia Tbk.*
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 34)	8.001	7.680	*PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 34)*
Total	**7.389.676**	**5.658.313**	***Total***

BORNEO / ***BORNEO***

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

TKS / ***TKS***

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

7. PIUTANG USAHA, NETO / *7. TRADE RECEIVABLES, NET*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. Based on Customers*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)	10.818.096	17.886.316	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	21.093.194	17.696.586	*PT Dwi Guna Laksana Tbk.*
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	19.001.185	18.116.776	*PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.*
CR Power Fuel (China) Limited	7.033.710	3.381.724	*CR Power Fuel (China) Limited*
Adani Global FZE, UAE	6.934.560	2.207.506	*Adani Global FZE, UAE*
PT Shenhua Guohua	6.168.486	-	*PT Shenhua Guohua*
PT Indonesia Tsingshan (China) Limited	4.043.744	-	*PT Indonesia Tsingshan (China) Limited*
Huaxiang Global Ltd	3.819.405	-	*Huaxiang Global Ltd*
PLN Batubara Limited	3.729.270	5.385.624	*PLN Batubara Limited*
Samsung C&T Corporation	2.685.871	2.756.784	*Samsung C&T Corporation*
Freepoint Commodities	2.603.370	-	*Freepoint Commodities*
Sembcorp Energy India Limited	2.462.668	2.229.795	*Sembcorp Energy India Limited*
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapura	2.449.607	642.764	*Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore*
Galaxy Energy and Resources Co., Pte. Ltd	2.446.730	-	*Galaxy Energy and Resources Co., Pte. Ltd*
Glencore International. AG	2.415.080	-	*Glencore International. AG*
Huadian Trading International Beijing Co., Ltd	2.409.578	-	*Huadian Trading International Beijing Co., Ltd*
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	2.408.039	-	*PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry*
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	2.391.884	-	*PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy*
CPFC Singapore Pte. Ltd	2.293.452	-	*CPFC Singapore Pte. Ltd*
PT Sulawesi Mining Investment	2.241.610	-	*PT Sulawesi Mining Investment*
Lea Jie Energy Co., Ltd	2.164.254	-	*Lea Jie Energy Co., Ltd*
IORA International Pte Ltd	1.905.230	-	*IORA International Pte Ltd*
Shanghai Electric Power Co., Ltd	1.664.107	-	*Shanghai Electric Power Co., Ltd*
PT Semen Tonasa	1.104.245	1.197.262	*PT Semen Tonasa*
Rhodium Resources Pte. Ltd	-	6.631.758	*Rhodium Resources Pte. Ltd*
PT Sumber Segara Primadaya	-	5.823.414	*PT Sumber Segara Primadaya*
OPG Power Generation Private Ltd	-	3.270.080	*OPG Power Generation Private Ltd*
China Coal Solution (Singapore), Pte. Ltd	-	2.640.743	*China Coal Solution (Singapore) Pte. Ltd*
Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co., Ltd	-	2.312.604	*Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co., Ltd*
Phoenix Global DMCC	-	2.176.461	*Phoenix Global DMCC*
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.	-	2.069.979	*Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.*
Tata International Singapore Pte Ltd	-	1.731.427	*Tata International Singapore Pte Ltd*
Chengdu Keerun Investment Co., Ltd	-	1.447.466	*Chengdu Keerun Investment Co., Ltd*
Xiamen ITG Group Corp., Ltd	-	1.421.000	*Xiamen ITG Group Corp., Ltd*
PT Megah Surya Pertiwi	-	1.193.707	*PT Megah Surya Pertiwi*
ITG Resources (Singapura) Pte	-	1.115.402	*ITG Resources (Singapore) Pte*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	2.041.571	1.558.825	*Other (each below USD1,000,000)*
Total pihak ketiga	107.510.850	87.007.687	*Total third parties*
Total	**118.328.946**	**104.894.003**	***Total***

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. *TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

b. Based on Age

The aging analysis of trade receivables based on credit terms is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Lancar	111.184.101	94.308.272	*Current*
Jatuh tempo < 30 hari	6.965.503	10.459.590	*Overdue < 30 days*
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	5.612	68.445	*Overdue > 30 days - 60 days*
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	173.364	-	*Overdue > 60 days - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	366	57.696	*Overdue > 90 days*
Total	**118.328.946**	**104.894.003**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Rupiah (Catatan 35)	75.041.324	62.536.549	*Rupiah (Note 35)*
Dolar Amerika Serikat	43.287.622	42.357.454	*United States Dollar*
Total	**118.328.946**	**104.894.003**	***Total***

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Persediaan batubara	22.372.888	19.328.726	*Coal inventory*
Suku cadang	100.996	101.050	*Spare parts*
Batubara dalam perjalanan	78.192	9.784	*Coal in transit*
Total	**22.552.076**	**19.439.560**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the carrying value of inventory have reflected the net realizable value.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Inventory owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

Persediaan milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b). Persediaan milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b).

Inventory owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b). Inventory owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara diasuransikan kepada PT Adira Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan batubara diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar USD7.981.500.

As of December 31, 2019, coal inventory was insured to PT Adira Insurance, a third party with sum insured amounting to USD20,000,000. As of December 31, 2018, coal inventory was insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party with sum insured amounting to USD7,981,500.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD3.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar USD7.500.000.

As of December 31, 2019, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party with sum insured amounting to USD3,750,000. As of December 31, 2018, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party with sum insured amounting to USD7,500,000.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.000.000.000 (setara dengan USD1.173.952).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party with sum insured amounting to Rp38,200,000,000. As of December 31, 2018, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Asoka Mas, a third party with sum insured amounting to Rp17,000,000,000 (equivalent to USD1,173,952).

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember / *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Uang muka			*Advances*
Pemasok (Catatan 34)	64.719.100	99.309.827	*Suppliers (Note 34)*
Jasa penambangan (Catatan 36f)	2.714.196	2.314.952	*Mining services (Note 36f)*
Karyawan	1.572.850	1.251.982	*Employees*
Jasa bantuan manajemen (Catatan 36j)	435.220	379.808	*Management assistance services (Note 36j)*
Ganti rugi lahan	376.943	361.846	*Land compensation*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi (Catatan 34)	5.428.277	142.810	*Insurance (Note 34)*
Sewa gedung (Catatan 34)	859.447	42.528	*Building rental (Note 34)*
Sewa tanah	124.358	108.595	*Land rental*
Lain-lain (Catatan 34)	4.430.119	523.761	*Others (Note 34)*
Lain-lain	2.534.200	1.110.250	*Others*
Total	**83.194.710**	**105.546.359**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated statement of financial position dates.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for by the employees.

10. ASET TETAP, NETO / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	263.446	581	-	-	-	264.027	*Land*
Bangunan	8.353.006	(33.161)	253.379	-	2.151.146	10.724.370	*Buildings*
Infrastruktur	40.425.831	94.434	27.705	-	454.859	41.002.829	*Infrastructure*
Mesin dan alat berat	24.744.358	536	103.805	-	17.620.701	42.469.400	*Machinery and heavy equipment*
Transportasi dan peralatan lainnya	1.915.819	91	367.085	-	612.539	2.895.534	*Transportation and other equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	5.802.850	13.383	1.382.927	-	743.943	7.943.103	*Office furniture and fixtures*
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	21.792.711	987	18.382.103	-	(21.583.188)	18.592.613	*Construction in-progress*
Total	103.721.341	76.851	20.517.004	-	-	124.315.196	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	3.688.887	18.084	683.261	-	-	4.390.232	*Buildings*
Infrastruktur	12.978.375	18.577	2.910.234	-	-	15.907.186	*Infrastructure*
Mesin dan alat berat	8.809.201	536	2.055.863	-	-	10.865.600	*Machinery and heavy equipment*
Transportasi dan peralatan lainnya	1.343.385	27	262.620	-	-	1.606.032	*Transportation and other equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	4.859.634	4.503	1.444.470	-	-	6.308.607	*Office furniture and fixtures*
Prasarana	359.475	-	21.889	-	-	381.364	*Leasehold improvements*
Total	32.038.957	41.727	7.378.337	-	-	39.459.021	*Total*
Nilai Buku Neto	**71.682.384**					**84.856.175**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference*	Aset atas akuisisi entitas anak/ *Assets from acquisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Cost***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	264.404	(958)	-	-	-	-	263.446	*Land*
Bangunan	7.224.026	(19.356)	1.017.324	4.384	(323.367)	449.995	8.353.006	*Buildings*
Infrastruktur	19.441.373	(47.462)	3.990.551	-	(83.784)	17.125.153	40.425.831	*Infrastructure*
Mesin dan alat berat	22.376.710	(885)	127.052	418.964	(88.354)	1.910.871	24.744.358	*Machinery and heavy equipment*
Transportasi dan peralatan lainnya	1.938.896	-	2.407	245.409	(286.474)	15.581	1.915.819	*Transportation and other equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	3.901.757	6.486	1.364.809	719.787	(337.041)	147.052	5.802.850	*Office furniture and fixtures*
Prasarana	357.653	-	-	65.667	-	-	423.320	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	24.544.381	-	712.866	16.184.116	-	(19.648.652)	21.792.711	*Construction in-progress*
Total	80.049.200	(62.175)	7.215.009	17.638.327	(1.119.020)	-	103.721.341	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	3.054.270	2.420	418.289	531.078	(317.170)	-	3.688.887	*Buildings*
Infrastruktur	10.399.285	(24.776)	97.660	2.555.080	(48.874)	-	12.978.375	*Infrastructure*
Mesin dan alat berat	6.962.487	(884)	45.351	1.889.982	(87.735)	-	8.809.201	*Machinery and heavy equipment*
Transportasi dan peralatan lainnya	1.225.456	375	802	270.254	(153.502)	-	1.343.385	*Transportation and other equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.741.750	(24.727)	1.301.323	1.174.254	(332.966)	-	4.859.634	*Office furniture and fixtures*
Prasarana	310.638	-	-	48.837	-	-	359.475	*Leasehold improvements*
Total	24.693.886	(47.592)	1.863.425	6.469.485	(940.247)	-	32.038.957	*Total*
Nilai Buku Neto	**55.355.314**						**71.682.384**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2019	**2018**	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.347.685	2.608.471	*Cost of sales (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	1.362.848	1.240.894	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.667.804	2.620.120	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**7.378.337**	**6.469.485**	***Total***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *Details of construction in-progress are as follows:*

Aset dalam penyelesaian/ *Construction in-progress*	**Persentase penyelesaian tanggal 31 Desember/ *Percentage of completion* as of *December 31,* 2019**	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	**31 Desember/ *December 31,* 2018**
Pelabuhan/*Port*	93% - 95%	Desember/ *December* 2020	10.609.239	19.446.286
Mesin dan alat berat/ *Machinery and heavy equipment*	95%	Desember/ *December* 2020	1.162.074	1.781.707
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and leasehold improvements*	93% - 95%	Desember/ *December* 2020	5.659.628	28.755
Infrastruktur/*Infrastructure*	95%	Desember/ *December* 2020	1.161.672	535.963
Total			**18.592.613**	**21.792.711**

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut: / *Details of insured assets are as follows:*

Jenis aset	**Perusahaan asuransi/*Insurance company***	**Mata Uang/ *Currency***	**Nilai pertanggungan/*Sum Insured***		***Assets type***
			31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	486.600.000	2.652.500.000	*Vehicles*
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.179.498.000	-	
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	1.179.498.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance	USD	-	28.856.662	*Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan*
	PT Asuransi Adira Dinamika	USD	44.792.321	-	
Mesin dalam bangunan kantor dan *basecamp* di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Asoka Mas	Rp	-	1.500.000.000	*Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan*
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	1.500.000.000	-	
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Asuransi Sinarmas*	USD	-	2.100.000	*Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi*

) Pihak berelasi (Catatan 34)/*Related Party (Note 34)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Details of insured assets are as follows: (continued)

Jenis aset	Perusahaan asuransi/*Insurance company*	Mata Uang/ *Currency*	Nilai pertanggungan/*Sum Insured* 31 Desember/ *December 31*, 2019	Nilai pertanggungan/*Sum Insured* 31 Desember/ *December 31*, 2018	*Assets type*
Bangunan kantor dan *basecamp* di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Asoka Mas	Rp	-	47.921.498.891	*Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan*
	PT Asuransi Adira	Rp	36.921.498.891	-	
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Lippo General Insurance	Rp	1.050.000.000	1.047.750.000	*Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiraries*
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Asoka Mas	Rp	-	159.391.194.721	*Contractor's Plant and machinery insurance*
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	16.523.366.721	-	
	PT Asuransi Asoka Mas	USD	-	1.942.202	
	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1.334.438	-	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance dan/*and* PT Asuransi Asoka Mas	Rp	-	383.440.548.012	*Property all risk and earthquake insurance*
	PT Lippo General Insurance dan/*and* PT Asuransi Kresna	Rp	239.000.000.000	-	
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	120.340.548.012	-	
	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	5.750.000	-	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD10.791.138 dan USD11.544.882 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15b).

Certain property and equipment with carrying value of USD10,791,138 and USD11,544,882 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Seluruh aset tetap telah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position dates.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2019 and 2018.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO / *12. MINE PROPERTIES, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2019					
	Tambang Dalam Pengembangan/ ***Mines under Construction***	**Tambang pada Tahap Produksi/** ***Producing Mines***	**Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/** ***Stripping Activity Asset***	**Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/** ***Mine Properties from Business Combination***	***Total***	
Nilai tercatat						***Cost***
Saldo awal	3.900.680	116.417.460	91.834.417	104.469.940	316.622.497	*Beginning balance*
Penambahan	8.394	-	8.905.704	-	8.914.098	*Addition*
Selisih kurs	84.138	124.714	6.790	-	215.642	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	3.993.212	116.542.174	100.746.911	104.469.940	325.752.237	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(33.507.933)	(58.247.739)	(2.338.553)	(94.094.225)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	-	(311.708)	(4.210.603)	(365.820)	(4.888.131)	*Charge for the year*
Selisih kurs	-	(4.870)	(4.610)	-	(9.480)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	-	(33.824.511)	(62.462.952)	(2.704.373)	(98.991.836)	*Ending balance*
Nilai Buku Neto	**3.993.212**	**82.717.663**	**38.283.959**	**101.765.567**	**226.760.401**	***Net Book Value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2018					
	Tambang Dalam Pengembangan/ ***Mines under Construction***	**Tambang pada Tahap Produksi/** ***Producing Mines***	**Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/** ***Stripping Activity Asset***	**Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/** ***Mine Properties from Business Combination***	***Total***	
Nilai tercatat						***Cost***
Saldo awal	4.165.613	38.207.300	90.282.540	40.420.940	173.076.393	*Beginning balance*
Penambahan	77.769	10.523	826.088	-	914.380	*Addition*
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(209.087)	209.087	-	-	-	*Transfer to producing mines*
Akuisisi entitas anak	-	78.180.091	727.921	64.049.000	142.957.012	*Acquisition of subsidiaries*
Selisih kurs	(133.615)	(189.541)	(2.132)	-	(325.288)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	3.900.680	116.417.460	91.834.417	104.469.940	316.622.497	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(32.910.678)	(57.286.944)	(2.173.198)	(92.370.820)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	-	(451.033)	(958.054)	(108.105)	(1.517.192)	*Charge for the year*
Akuisisi entitas anak	-	(149.700)	(4.862)	(57.261)	(211.823)	*Acquisition of subsidiaries*
Selisih kurs	-	3.478	2.121	11	5.610	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	-	(33.507.933)	(58.247.739)	(2.338.553)	(94.094.225)	*Ending balance*
Nilai Buku Neto	**3.900.680**	**82.909.527**	**33.586.678**	**102.131.387**	**222.528.272**	***Net Book Value***

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan - Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortisasi aset pertambangan - aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan - Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization of mine properties - producing mines is presented as part of "Cost of sales - Amortization of mine properties for producing mines" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Amortization of mine properties - stripping activity asset is presented as part of "Cost of sales - Amortization of mine properties for stripping activity asset" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other income (expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Penggarapan lahan	30.989.777	29.195.510	*Land exploitation*
Sewa tanah	703.466	742.944	*Land rental*
Uang jaminan			*Guarantee deposits*
Pengelolaan jalan (Catatan 36e)	2.751.751	2.751.751	*Road maintenance (Note 36e)*
Kerusakan lahan (Catatan 36c)	1.712.107	1.643.533	*Land damage (Note 36c)*
Reklamasi (Catatan 36c)	1.430.138	1.999.168	*Reclamation (Note 36c)*
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 34)	344.807	193.741	*Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 34)*
Jasa penambangan (Catatan 36f)	-	1.009.596	*Mining services (Note 36f)*
Lain-lain	2.318.508	1.281.787	*Others*
Uang muka			*Advances*
Kompensasi tanah	351.758	371.494	*Land compensation*
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	*Purchase of property and equipment*
Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* (Catatan 36i)	143.874	138.112	*Stockpile management and stevedoring (Note 36i)*
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	11.447.993	2.127.607	*Claim for income tax refund (Note 17)*
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	69.370	104.645	*Intangible assets - software, net*
Lain-lain	499.094	862.012	*Others*
Total	**52.919.750**	**42.579.007**	***Total***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut: / *Movements of software are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Harga perolehan			*Cost*
Saldo awal	2.370.231	2.169.322	*Beginning balance*
Penambahan	55.369	196.267	*Additions*
Akuisisi entitas anak	-	4.642	*Acquisition of subsidiaries*
Selisih kurs	32	-	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**2.425.632**	**2.370.231**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(2.265.586)	(1.972.048)	*Beginning balance*
Amortisasi	(88.853)	(293.174)	*Amortization*
Akuisisi entitas anak	-	(364)	*Acquisition of subsidiaries*
Selisih kurs	(1.823)	-	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(2.356.262)**	**(2.265.586)**	***Ending balance***
Nilai buku neto	**69.370**	**104.645**	***Net book value***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut: / *The allocation of amortization expense is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban pokok penjualan	15.762	24.477	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	73.091	268.697	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**88.853**	**293.174**	***Total***

14. INVESTASI SAHAM / *14. INVESTMENT IN SHARES*

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT DSSP Power Sumsel (DSSP) (Catatan 34).

Investment in shares represents the investment in PT DSSP Power Sumsel's (DSSP) shares (Note 34).

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

a. Jangka Pendek / *a. Short-term*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31*, 2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Perusahaan	-	629.737	*The Company*
RCI	1.530.534	1.353.151	*RCI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Perusahaan	6.000.000	15.000.000	*The Company*
BSL	21.500.000	-	*BSL*
BORNEO	7.500.000	20.000.000	*BORNEO*
ICICI Bank Limited, Singapura			*ICICI Bank Limited, Singapore*
GEMSTR	1.500.000	-	*GEMSTR*
Total	**38.030.534**	**36.982.888**	***Total***

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Agustus 2019, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

a. Rasio bunga minimal 2x dan

b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berkisar 11% - 12% per tahun dan 10% - 11% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

On July 12, 2013, the Company obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sublimit) Trade Cash (Funded) loan facility in form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (sublimit) by RCI. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated August 30, 2019, the term of the facility have been extended until June 30, 2020.

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Note 7 and 8).

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

a. Interest coverage ratio minimum of 2x and

b. Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

As of December 31, 2019 and 2018, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

The interest rate for the year ended December 31, 2019 and 2018 was ranging from 11% - 12% per annum and 10% - 11% per annum, respectively.

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp5.281.653.644 (setara dengan USD375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp14.400.874.647 (setara dengan USD980.530).

Selama tahun 2018, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp29.880.976.672 (setara dengan USD2.081.395) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp20.761.755.669 (setara dengan USD1.476.089).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan sebesar Rp142.069.878.279 (setara dengan USD10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp140.388.896.872 (setara dengan USD9.924.375).

Selama tahun 2018, RCI melakukan penarikan sebesar Rp65.707.397.204 (setara dengan USD4.649.178) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp52.973.922.486 (setara dengan USD3.731.329).

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

During 2019, the Company made a withdrawal totaling to Rp5,281,653,644 (equivalent to USD375,224) and payments amounting of Rp14,400,874,647 (equivalent to USD980,530).

During 2018, the Company made a withdrawal totaling to Rp29,880,976,672 (equivalent to USD2,081,395) and payments amounting of Rp20,761,755,669 (equivalent to USD1,476,089).

During 2019, RCI made a withdrawal totaling to Rp142,069,878,279 (equivalent to USD10,009,637) and payments amounting of Rp140,388,896,872 (equivalent to USD9,924,375).

During 2018, RCI made a withdrawal totaling to Rp65,707,397,204 (equivalent to USD4,649,178) and payments amounting of Rp52,973,922,486 (equivalent to USD3,731,329).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban bunga	281.070	156.482	*Interest expense*
Bunga pinjaman yang dibayarkan	282.173	153.271	*Interest loan paid*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri sebesar maksimum USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On June 22, 2017, the debtors consist of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri of a maximum USD35,000,000, which is can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO, dan KIM dalam fasilitas ini.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 6,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 5 dan 10), serta gadai saham milik BORNEO di RCI, KIM di Perusahaan, Perusahaan di Golden Energy and Resources Ltd (Catatan 34i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD19.000.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD28.000.000. Selama tahun 2018, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD45.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL to be an additional debtor with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

The interest rate for the year ended December 31, 2019 and 2018 was 6.5% per annum, each.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 5 and 10), and pledge of shares of BORNEO in RCI, KIM in the Company and the Company in Golden Energy and Resources Ltd (Note 34i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

As of December 31, 2019 and 2018, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

During 2019, the Company made a withdrawal totaling to USD19,000,000 and payments amounting of USD28,000,000. During 2018, the Company made a withdrawal totaling to USD40,000,000 and payments amounting of USD45,000,000.

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD42.500.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD55.000.000. Selama tahun 2018, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD27.500.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD7.500.000.

Selama tahun 2019, BSL melakukan penarikan sebesar USD21.500.000.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to USD42,500,000 and payments amounting of USD55,000,000. During 2018, BORNEO made a withdrawal totaling to USD27,500,000 and payments amounting of USD7,500,000.

During 2019, BSL made a withdrawal totaling to USD21,500,000.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban bunga	1.791.312	855.850	*Interest expense*
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.779.646	748.906	*Interest loan paid*

ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan Perusahaan (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas *Trust Receipt"* dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas *Short Term* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas *Letter of Credit.* Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan USD10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt, Short Term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USD1.500.000 and USDnihil.

ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (Borrower) and the Company (Co-Borrower) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility. This facility is used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, total principal amount up to USD10,000,000 for Trust Receipt, Short Term and Letter of Credit facility, this facility was extended until September 10, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the term loan facility was USD1,500,000 and USDnil, respectively.

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

b. Jangka Panjang / *b. Long-term*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31*, 2018	
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion of long-term bank loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman Transaksi Khusus I			*Loan Special Transaction I*
Perusahaan	2.600.000	2.200.000	*The Company*
BORNEO	3.661.669	3.098.334	*BORNEO*
Pinjaman Transaksi Khusus II			*Loan Special Transaction II*
BORNEO	1.970.161	-	*BORNEO*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
BSL	4.000.000	-	*BSL*
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain			*ICICI Bank Limited, Bahrain Branch*
BSL	-	4.000.000	*BSL*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.374)	(114.374)	*Unamortized transaction cost*
Total	**12.117.456**	**9.183.960**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31*, 2018	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term bank loan - net of current portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman Transaksi Khusus I			*Loan Special Transaction I*
Perusahaan	12.000.000	14.600.000	*The Company*
BORNEO	16.900.000	20.561.669	*BORNEO*
Pinjaman Transaksi Khusus II			*Loan Special Transaction II*
BORNEO	30.044.970	12.070.980	*BORNEO*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
BSL	27.500.000	-	*BSL*
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain			*ICICI Bank Limited, Bahrain Branch*
BSL	-	28.000.000	*BSL*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(457.498)	(571.872)	*Unamortized transaction cost*
Total	**85.987.472**	**74.660.777**	***Total***

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing sebesar maksimum USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

On August 9, 2017, the debtors consist of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri of a maximum USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 7% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 5 dan 10), serta gadai saham milik BORNEO di RCI, KIM di Perusahaan, Perusahaan di Golden Energy and Resources Ltd (Catatan 34i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD2.200.000 dan USD2.000.000.

Selama tahun 2019 dan 2018, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD3.098.334 dan USD2.816.664.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

The interest rate for both of loan facilities are 7% per annum, each, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 5 and 10), and pledge of shares of BORNEO in RCI, KIM in the Company and the Company in Golden Energy and Resources Ltd (Note 34i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

As of December 31, 2019 and 2018, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Loan Special Transaction I

During 2019 and 2018, the Company made a payments totaling to USD2,200,000 and USD2,000,000.

During 2019 and 2018, BORNEO made a payments totaling to USD3,098,334 and USD2,816,664.

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

b. Jangka Panjang (lanjutan) / *b. Long-term (continued)*

Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan) / ***Loan Special Transaction I (continued)***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD35.161.669 dan USD40.460.003 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance amounted to USD35,161,669 and USD40,460,003, with details and payment schedule as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			*Payment due in:*
Satu tahun	6.261.669	5.298.334	*One year*
Dua tahun	7.225.000	6.261.669	*Two years*
Tiga tahun	7.225.000	7.225.000	*Three years*
Empat tahun	7.225.000	7.225.000	*Four years*
Lima tahun	7.225.000	7.225.000	*Five years*
Lebih dari lima tahun	-	7.225.000	*More than five years*
Total	**35.161.669**	**40.460.003**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2019	**2018**	
Beban bunga	2.716.218	2.934.159	*Interest expense*
Bunga pinjaman yang dibayarkan	2.730.137	2.936.622	*Interest loan paid*

Pinjaman Transaksi Khusus II / ***Loan Special Transaction II***

Selama tahun 2019 and 2018, BORNEO melakukan penarikan masing-masing sebesar USD19.944.151 dan USD12.070.980.

During 2019 and 2018, BORNEO made a withdrawal totaling to USD19,944,151 and USD12,070,980, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD32.015.131 dan USD12.070.980 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance amounted to USD32,015,131 and USD12,070,980, with details and payment schedule as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			*Payment due in:*
Satu tahun	1.970.161	-	*One year*
Dua tahun	3.940.324	-	*Two years*
Tiga tahun	5.910.486	-	*Three years*
Empat tahun	7.880.648	-	*Four years*
Lima tahun	12.313.512	-	*Five years*
Lebih dari lima tahun	-	12.070.980	*More than five years*
Total	**32.015.131**	**12.070.980**	***Total***

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

b. Jangka Panjang (lanjutan) / *b. Long-term (continued)*

Pinjaman Transaksi Khusus II (lanjutan) / ***Loan Special Transaction II (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2019	**2018**	
Beban bunga	1.600.016	205.442	*Interest expense*
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.568.992	186.665	*Interest loan paid*

Pinjaman berjangka / ***Term loan***

Pada tanggal 25 September 2019, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

On September 25, 2019, the debtors consist of the Company, BORNEO and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri of a maximum USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

Selama tahun 2019, BSL telah melakukan pembayaran sebesar USD500.000.

During 2019, BSL made a payments totaling to USD500,000.

Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut

Details and payment schedule as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			*Payment due in:*
Satu tahun	4.000.000	-	*One year*
Dua tahun	5.000.000	-	*Two years*
Tiga tahun	7.000.000	-	*Three years*
Empat tahun	7.500.000	-	*Four years*
Lima tahun	8.000.000	-	*Five years*
Total	**31.500.000**	**-**	***Total***

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

b. Jangka Panjang (lanjutan) / *b. Long-term (continued)*

ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain / ***ICICI Bank Limited, Bahrain Branch***

Pada tanggal 28 Maret 2013, BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar USD40.000.000. Fasilitas ini digunakan modal kerja dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga sebesar 6,07% di atas USD LIBOR enam bulan per tahun.

On March 28, 2013, BSL signed a credit facility agreement amounting to USD40,000,000. This facility was used for the purpose of working capital and investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 8 years from utilization date with interest rate of 6.07% above USD LIBOR six-month per annum.

Pada tanggal 26 September 2019, BSL telah melunasi pinjaman tersebut sebesar USD32.000.000. Pada tanggal 17 Oktober 2019, BSL juga menerima surat konfirmasi pelunasan dari ICICI Bank Limited.

On September 26, 2019, BSL has been fully paid the loan amounting to USD32.000.000. On October 17, 2019, BSL also received letter of confirmation repayment from ICICI Bank Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang terutang masing-masing sebesar USDNihil dan USD32.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance amounted to USDNil and USD32,000,000, respectively.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. Based on Suppliers*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.167.453	879.492	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Putra Perkasa Abadi	51.637.461	51.957.589	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Saptaindra Sejati	38.737.550	30.612.520	*PT Saptaindra Sejati*
PT Aman Langgeng Sentosa	7.840.558	1.058.391	*PT Aman Langgeng Sentosa*
PT Toudano Mandiri Abadi	5.103.117	4.527.931	*PT Toudano Mandiri Abadi*
PT Trans Power Marine	4.852.885	2.418.835	*PT Trans Power Marine*
PT Cipta Kridatama	4.717.149	-	*PT Cipta Kridatama*
PT Muara Sejagat Abadi	4.037.506	-	*PT Muara Sejagat Abadi*
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.718.905	3.024.045	*PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia*
PT Bangun Arta Hutama	3.089.434	2.816.833	*PT Bangun Arta Hutama*
PT Dian Ciptamas Agung	3.046.092	2.318.947	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Bina Batulicin Usaha	2.659.358	1.812.005	*PT Bina Batulicin Usaha*
Rezki Batulicin Transport	2.524.556	1.369.986	*Rezki Batulicin Transport*
CV Well Racom Nusantara	2.005.446	-	*CV Well Racom Nusantara*
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.939.776	750.134	*PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya*
PT Artamulia Tatapratama	1.706.614	7.738.873	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Kalimantan Maju Mitra Maju Bersama	1.449.169	-	*PT Kalimantan Maju Mitra Maju Bersama*
PT Gerak Bangun Utama	1.445.965	1.044.169	*PT Gerak Bangun Utama*
PT Bina Indo Raya	1.314.278	1.762.176	*PT Bina Indo Raya*
PT Tunas Inti Abadi	1.257.224	881.091	*PT Tunas Inti Abadi*
CV Waletindo Setia Perkasa	1.209.883	1.157.898	*CV Waletindo Setia Perkasa*
PT Conbloc Infratecno	1.085.231	-	*PT Conbloc Infratecno*
Kalidareh Prima Mandiri	1.045.295	1.205.943	*Kalidareh Prima Mandiri*
PT Geoservices	1.008.747	-	*PT Geoservices*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	21.899.661	31.319.475	*Others (each below USD1.000.000)*
Sub-total	169.331.860	147.776.841	*Sub-total*
Total	**170.499.313**	**148.656.333**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. Based on Aging*

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Lancar	87.869.679	76.674.540	*Current*
Jatuh tempo < 30 hari	8.446.162	46.158.839	*Overdue < 30 days*
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	2.397.945	6.446.285	*Overdue > 30 days - 60 days*
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	2.741.456	1.194.398	*Overdue > 60 days - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	69.044.071	18.182.271	*Overdue > 90 days*
Total	**170.499.313**	**148.656.333**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. Based on Currency*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Rupiah (Catatan 35)	132.416.392	100.205.165	*Rupiah (Note 35)*
Dolar Amerika Serikat	38.082.921	48.451.168	*United States Dollar*
Total	**170.499.313**	**148.656.333**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 22	-	3.610	*Article 22*
Pasal 23	-	245.963	*Article 23*
Pasal 25	-	195.523	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	-	52.805	*Value Added Tax*
Total	**-**	**497.901**	***Total***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Penghasilan Badan	2.932.925	1.431.703	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	54.020	114.128	*Article 4(2)*
Pasal 15	102.711	72.846	*Article 15*
Pasal 21	148.554	170.293	*Article 21*
Pasal 22	127.932	280.900	*Article 22*
Pasal 23	918.084	2.579.020	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	69.175	123.616	*Value Added Tax*
Pajak Ekspor	-	45.900	*Export Tax*
Total	**4.353.401**	**4.818.406**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan terdiri dari:

17. TAXATION (continued)

Corporate income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Perusahaan			*The Company*
Kini	920.750	-	*Current*
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.300.713	-	*Adjustment of prior year income tax*
Tangguhan	(95.590)	(93.858)	*Deferred*
Total	4.125.873	(93.858)	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	28.731.799	36.467.221	*Current*
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	1.548.342	185.371	*Adjustment of prior year income tax*
Tangguhan	(831.711)	(1.576.615)	*Deferred*
Total	29.448.430	35.075.977	*Total*
Beban pajak penghasilan badan	**33.574.303**	**34.982.119**	***Corporate income tax expense***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.340.160	135.530.697	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak entitas anak	97.898.106	140.233.035	*Profit before tax of the subsidiaries*
	2.442.054	(4.702.338)	
Dikurangi:			*Less:*
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	254.231	727.520	*Profit from revenue subject to final tax - the Company*
Laba (rugi) yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	2.187.823	(5.429.858)	*Profit (loss) subject to corporate income tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	347.107	103.664	*Amortization of mine properties from business combination*
Beban imbalan kerja	48.205	55.059	*Employee benefits expense*
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(12.951)	277.671	*Difference in fiscal and commercial depreciation*
Total perbedaan temporer	382.361	436.394	*Total temporary differences*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.113.014	1.249.014	*Non-deductible expenses*
Total perbedaan tetap	1.113.014	1.249.014	*Total permanent differences*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / ***Current Tax (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	3.683.198	(3.744.450)	*Taxable income (loss) attributable to the Company*
Beban pajak kini Perusahaan	920.750	-	*Current income tax expense The Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	928.791	-	*Prepaid taxes The Company*
Utang pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes payable*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	2.932.925	1.431.703	*Subsidiaries*
Tagihan pajak penghasilan - Grup disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar - lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)	11.447.993	2.127.607	*Claim for income tax refund of the Group presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position (Note 13)*

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of the deferred tax are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2019					
		Dibebankan pada/*Charged to*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba rugi/ *Profit or loss***	**Ekuitas/ *Equity***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	3.917.358	311.136	-	133.419	4.361.913	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	(2.235)	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	768.937	(44.267)	-	8.272	732.942	*Stripping activity asset*
Aset tetap dan lainnya	113.382	79.815	-	25	193.222	*Property and equipment and others*
Liabilitas imbalan kerja	690.141	199.263	111.059	32.314	1.032.777	*Employee benefits liability*
Penyisihan penutupan tambang	526.786	274.670	-	3.652	805.108	*Provision for mine closure*
	6.018.839	**818.382**	**111.059**	**177.682**	**7.125.962**	
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.558.413	(91.458)	-	8.995	23.475.950	*Mine properties from business combination*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2018**

		Dibebankan pada/*Charged to*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Akuisi entitas anak/ *Acquisition subsidiary***	**Laba rugi/ *Profit or loss***	**Ekuitas/ *Equity***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	2.818.469	-	1.296.585	-	(197.696)	3.917.358	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	-	-	-	-	2.235	*Allowance for impairment losses*
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	775.015	-	-	-	(6.078)	768.937	*Stripping activity asset*
Aset tetap dan lainnya	10.433	(4.846)	107.756	-	39	113.382	*Property and equipment and others*
Liabilitas imbalan kerja	626.726	22.361	142.951	(54.246)	(47.651)	690.141	*Employee benefits liability*
Penyisihan penutupan tambang	433.342	-	97.080	-	(3.636)	526.786	*Provision for mine closure*
	4.666.220	**17.515**	**1.644.372**	**(54.246)**	**(255.022)**	**6.018.839**	
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liability***
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	7.572.264	16.012.250	(26.101)	-	-	23.558.413	*Mine properties from business combination*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.340.160	135.530.697	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak entitas anak	97.898.106	140.233.035	*Profit before tax of the subsidiaries*
	2.442.054	(4.702.338)	
Dikurangi:			*Less:*
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	254.231	727.520	*Profit from revenue subject to final tax - the Company*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.187.823	(5.429.858)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	546.956	(1.357.465)	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.300.713	-	*Adjustment of prior year income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	278.254	312.254	*Non-deductible expenses*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(50)	15.240	*Exchange difference due to financial statements translation*
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	936.113	*Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets*
Perusahaan	4.125.873	(93.858)	*The Company*
Anak Perusahaan	29.448.430	35.075.977	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan, neto	**33.574.303**	**34.982.119**	***Income tax expense, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD870.358, yang terdiri dari USD701.902 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD168.456 atas bunga. Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00008/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD832.798, yang terdiri dari USD630.908 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD201.890 atas bunga. Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00003/206/16/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2016 sebesar USD1.179.746, yang terdiri dari USD797.126 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD382.620 atas bunga. Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RCI

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB No. 00004/206/17/076/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

17. TAXATION (continued)

The Company

On December 20, 2019, the Company received tax underpayment decision letters ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD870,358, which is consist of USD701,902 of income tax underpayment and USD168,456 of interest. On December 27, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 25, 2019, the Company received SKPKB No. 00008/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD832,798, which is consist of USD630,908 of income tax underpayment and USD201,890 of interest. On May 21, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On March 19, 2019, the Company received SKPKB No. 00003/206/16/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to USD1,179,746, which is consist of USD797,126 of income tax underpayment and USD382,620 of interest. On April 18, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

RCI

On April 15, 2019, RCI received SKPKB No. 00004/206/17/076/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836, which is consist of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI paid SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 005/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019, dengan kelebihan pajak penghasilan senilai Rp2.438.795.753.

BORNEO

Pada tanggal 20 Desember 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00005/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD161.369, yang terdiri dari USD130.137 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD31.232 atas bunga. Pada tanggal 26 Desember 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00011/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD394.099, yang terdiri dari USD294,104 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD99.995 atas bunga. Pada tanggal 7 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 November 2018, BORNEO menerima SKPKB No. 00021/206/16/091/18 atas Pajak Penghasilan badan tahun Pajak 2016 sebesar USD176.391, yang terdiri dari USD120.816 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD55.575 atas bunga. Pada tanggal 26 Desember 2018, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

17. TAXATION (continued)

RCI (continued)

RCI did not agree with the assessment and send objection letter No. 005/RCI/VII/2019 on July 11, 2019, with overpayment income tax amounting to Rp2,438,795,753.

BORNEO

On December 20, 2019, BORNEO received SKPKB No.00005/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD161,369, which is consist of USD130,137 of income tax underpayment and USD31,232 of interest. On December 26, 2019, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 31, 2019, BORNEO received SKPKB No. 00011/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD394,099, which is consist of USD294,104 for income tax underpayment and USD99,995 for interest. On June 7, 2019, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On November 30, 2018, BORNEO received SKPKB No. 00021/206/16/091/18 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to USD176,391, which is consist of USD120,816 for income tax underpayment and USD55,575 for interest. On December 26, 2018, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB No. 00005/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.717) pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 002/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

KCP

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB No. 00007/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271) pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 014/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

17. TAXATION (continued)

KIM

On August 14, 2019, KIM received SKPKB No. 00005/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which is consist of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. KIM paid SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,717) on September 13 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter No.002/TAX-KIM/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

KCP

On August 21, 2019, KCP received SKPKB No. 00007/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which is consist of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. KCP paid SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271) on September 20 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KCP did not agree with the assessment and sent objection letter No. 014/TAX-KCP/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 36a)	23.484.457	10.141.925	*Royalty (Note 36a)*
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 34)	11.658.175	10.755.945	*Road repairs and maintenance (Note 34)*
Asuransi	2.055.534	55.381	*Insurance*
Sewa	1.265.692	400.339	*Rental*
Jasa profesional	410.614	1.594.091	*Professional fees*
Bunga	199.021	283.685	*Interest*
Transportasi	101.035	103.649	*Transportation*
Lain-lain (Catatan 34)	4.196.576	2.988.260	*Others (Note 34)*
Total	**43.371.104**	**26.323.275**	***Total***

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR / *19. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya (lanjutan)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

	31 Desember/*December 31*, 2019		31 Desember/*December 31*, 2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	134.509.807	134.509.807	78.698.801	78.698.801	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	118.328.946	118.328.946	104.894.003	104.894.003	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.152.915	18.152.915	18.665.197	18.665.197	*Other receivables*
Investasi saham	30.209	30.209	30.209	30.209	*Investment in shares*
Dana yang dibatasi pencairannya	7.389.676	7.389.676	5.658.313	5.658.313	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	306.579	306.579	1.221.466	1.221.466	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**278.718.132**	**278.718.132**	**209.167.989**	**209.167.989**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	136.135.462	136.135.462	120.827.625	120.827.625	*Bank loans*
Utang usaha	170.499.313	170.499.313	148.656.333	148.656.333	*Trade payables*
Utang lain-lain	30.588.734	30.588.734	42.457.308	42.457.308	*Other payables*
Beban akrual	43.371.104	43.371.104	26.323.275	26.323.275	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Keuangan	**380.594.613**	**380.594.613**	**338.264.541**	**338.264.541**	***Total Financial Liabilities***

20. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo awal	2.106.379	1.733.370	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 29)	2.957.974	389.054	*Addition (Note 29)*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.047	(16.045)	*Foreign exchange differences due to financial statements translation*
Total	**5.079.400**	**2.106.379**	***Total***

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Group untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register, are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December 31,* 2019 dan/*and* 31 Desember/*December* 31, 2018		
	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
Golden Energy and Resources Limited, Singapura / *Golden Energy and Resources Limited, Singapore*	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura / *GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore*	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012
PT Sinar Mas Cakrawala / *PT Sinar Mas Cakrawala*	10.000	0,0002%	102
Publik / *Public*	176.470.500	3,0000%	1.959.695
Total / ***Total***	**5.882.353.000**	**100,0000%**	**65.065.961**

Manajemen Permodalan / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487	*Additional paid-in capital from capital stock issuance*
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)	*Stock issuance cost*
Neto	**229.347.827**	**229.347.827**	***Net***
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)	(328.629)	*Difference in value of transactions among entities under common control (Note 2c)*
Total	**229.019.198**	**229.019.198**	***Total***

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions among entities under common control is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513	*PT Wahana Alam Lestari (WAL)*
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297	*PT Nusantara Indah Lestari (NIL)*
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)	*PT Citra Alam Indah (CAI)*
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)	*PT Manggala Alam Lestari (MAL)*
Total	**(328.629)**	**(328.629)**	***Total***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			*Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries*
RCI	1.233.437	664.248	*RCI*
BORNEO	1.164.065	618.758	*BORNEO*
KIM	49.525	51.341	*KIM*
GEI	1.460	1.402	*GEI*
BAS	883	880	*BAS*
TKS	(108.382)	(125.281)	*TKS*
Total	**2.340.988**	**1.211.348**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			*Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries*
TKS	114.622	131.520	*TKS*
KIM	1.800	(283)	*KIM*
BORNEO	(722.148)	(932.778)	*BORNEO*
RCI	(751.245)	(976.695)	*RCI*
Total	**(1.356.971)**	**(1.778.236)**	***Total***

24. PENJUALAN / *24. SALES*

a. Berdasarkan Tujuan / *a. Based on Sales Area*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penjualan luar negeri	754.760.291	706.639.339	*Export sales*
Penjualan dalam negeri	352.703.810	338.419.177	*Domestic sales*
Total	**1.107.464.101**	**1.045.058.516**	***Total***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. Based on Customers*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pihak ketiga	966.038.551	819.371.731	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	141.425.550	225.686.785	*Related parties (Note 34)*
Total	**1.107.464.101**	**1.045.058.516**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. Based on Currency*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Dolar Amerika Serikat	754.768.464	706.639.339	*US Dollar*
Rupiah	352.695.637	338.419.177	*Rupiah*
Total	**1.107.464.101**	**1.045.058.516**	***Total***

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 12,77% dan 21,60% dari total penjualan pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 34). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 represent 12.77% and 21.60%, respectively, of the total sales for the respective years (Note 34). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2019	**%**	**2018**	**%**	
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	193.690.592	17,49%	42.894.573	4,10%	*Adani Global FZE, Uni Emirat Arab*
CR Power Fuel (China) Limited Republik Rakyat Cina	116.073.873	10,48%	64.505.957	6,17%	*CR Power Fuel (China) Limited Republic of China*
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	80.123.223	7,23%	147.565.010	14,12%	*Itochu Singapore Pte. Ltd, Singapore*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF SALES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Batubara			*Coal*
Beban produksi			*Production costs*
Jasa penambangan	347.827.517	335.093.418	*Mining services*
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 36a)	145.902.955	107.112.954	*Royalty (Note 36a)*
Overhead pertambangan (Catatan 34)	91.882.367	65.275.355	*Mining overhead (Note 34)*
Pengangkutan batubara	93.110.708	63.785.035	*Coal hauling*
Penggarapan Lahan (Catatan 36c)	9.208.351	6.568.054	*Land exploitation (Note 36c)*
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	4.210.603	958.054	*Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)*
Depresiasi (Catatan 10)	3.347.685	2.608.471	*Depreciation (Notes 10)*
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	311.708	451.033	*Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)*
Sewa peralatan	5.656.691	7.203.564	*Equipment rental*
Total Beban Produksi	**701.458.585**	**589.055.938**	***Total Production Costs***
Persediaan batubara			*Coal inventory*
Saldo awal	19.338.509	15.860.041	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	3.357.387	*Acquisition of subsidiaries*
Pembelian	47.660.722	96.144.773	*Purchases*
Saldo akhir	(22.451.080)	(19.338.509)	*Ending balance*
Kenaikan neto	**44.548.151**	**96.023.692**	***Net increase***
Total	**746.006.736**	**685.079.630**	***Total***

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

In 2019 and 2018, there were no purchases which are more than 10% of the total sales.

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% dari total beban pokok penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 34).

Purchases of raw materials from related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 represent 0.00% and 0.00%, respectively, of the total cost of sales for the respective years (Note 34).

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Ongkos angkut	126.209.548	108.809.554	*Freight*
Jasa *stockpile*	45.496.377	32.093.939	*Stockpile services*
Asuransi pengapalan (Catatan 34)	6.541.585	5.452.817	*Freight insurance (Note 34)*
Analisa dan survei	2.793.107	1.820.830	*Survey and analysis*
Penyusutan (Catatan 10)	1.362.848	1.240.894	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 34)	1.029.600	1.029.600	*Repairs and maintenance (Note 34)*
Lain-lain	617.538	159.280	*Others*
Total	**184.050.603**	**150.606.914**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji dan tunjangan	21.659.412	19.523.022	*Salaries and benefits*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.920.480	17.158.638	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	8.700.889	8.415.602	*Professional fees*
Pajak	5.078.251	5.839.590	*Taxes*
Corporate social responsibilities	4.830.019	2.783.549	*Corporate social responsibilities*
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 34)	3.382.602	2.205.297	*Rental of building, vehicles and equipment (Note 34)*
Penyusutan (Catatan 10)	2.667.804	2.620.120	*Depreciation (Note 10)*
Perijinan	2.085.740	1.783.134	*Licenses and permits*
Biaya operasional kantor	1.619.744	1.301.813	*Office expenses*
Perjalanan dinas	1.364.034	928.384	*Travel*
Asuransi (Catatan 34)	1.134.995	900.972	*Insurance (Note 34)*
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	797.051	529.287	*Employee benefits expense (Note 30)*
Transportasi	490.598	397.093	*Transportation*
Pendidikan dan pelatihan	360.761	147.873	*Education and training*
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	73.091	268.697	*Amortization of software (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 34 dan 36b)	1.607.133	1.457.164	*Others (each below USD100,000) (Notes 34 and 36b)*
Total	**65.772.604**	**66.260.235**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN LAINNYA / *28. OTHER FINANCIAL CHARGES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban keuangan	4.081.377	4.498.351	*Finance charges*
Biaya transaksi yang diamortisasi:			*Amortized transaction costs:*
Utang bank jangka panjang (Catatan 15b)	434.374	484.045	*Long-term bank loan (Note 15b)*
Total	**4.515.751**	**4.982.396**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO / *29. OTHER INCOME (EXPENSES), NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(365.820)	(108.105)	*Amortization of mine properties from business combination (Note 12)*
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	(2.957.974)	(274.836)	*Provision for reclamation and mine closure (Note 20)*
Lain-lain	(654.605)	2.306.481	*Others*
Total	**(3.978.399)**	**1.923.540**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaris independen PT Miliman Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporannya tanggal 5 Februari 2020 dan 7 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides employee benefits liability based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No special funding of the benefits has been made to date with employee benefits liability.

The significant assumptions used in calculations of the independent firm of actuary PT Milliman Indonesia for the year ended December 31, 2019 and 2018 based on their report dated February 5, 2020 and February 7, 2019 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8.25%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	*Annual wages and salary increase rate*
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	*Normal retirement age (years)*
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara liniar sampai 1% pada umur 45 tahun/ *10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45*		*Resignation rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Biaya jasa kini	558.035	523.980	*Current service cost*
Beban bunga	231.996	175.903	*Interest cost*
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyesuaian manfaat pasti	-	(42.421)	*Past service cost and gain on settlement*
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(2.675)	(128.175)	*Employment benefits directly paid during the year*
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang di*transfer*	9.695	-	*Transferred liability for transferred employees*
Total beban imbalan kerja (Catatan 27)	**797.051**	**529.287**	***Total employee benefits expense (Note 27)***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statements of position is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Saldo awal	2.761.204	2.506.923	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			*Employee benefits expense for the year charged to:*
Laba rugi	797.051	529.287	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lainnya	444.235	(216.981)	*Other comprehensive income*
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(13.671)	-	*Employment benefits directly paid during the year*
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang di*transfer*	8.484	261.781	*Transferred liability for transferred employees*
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	133.806	(319.806)	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Saldo akhir	**4.131.109**	**2.761.204**	***Ending balance***

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	310.926	48.531	*Maturity ≤ 1 year*
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.133.884	1.054.380	*Maturity > 1 year and ≤ 5 years*
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	2.775.989	2.034.024	*Maturity > 5 years and ≤ 10 years*
Jatuh tempo > 10 tahun	27.572.711	23.117.477	*Maturity > 10 years*
Total	**31.793.510**	**26.254.412**	***Total***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Tingkat Diskonto/*Discount Rate*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.757.753	4.548.428	*Impact on the present value of employee benefits liability*

	Kenaikan Gaji/*Salary Increase*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.614.083	3.696.275	*Impact on the present value of employee benefits liability*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Tingkat Diskonto/*Discount Rate*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.500.531	3.048.911	*Impact on the present value of employee benefits liability*

	Kenaikan Gaji/*Salary Increase*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.096.542	2.456.524	*Impact on the present value of employee benefits liability*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berkisar antara 5,9 - 11,7 tahun dan 6,2 - 12,2 tahun.

The average duration of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 approximately from 5.9 - 11.7 year and 6.2 - 12.2, respectively.

31. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

31. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Saldo awal	24.391.364	7.826.415	*Beginning balance*
Penambahan dari entitas anak (Catatan 5)	-	16.564.949	*Addition from acquisition of subsidiaries (Note 5)*
Saldo akhir	**24.391.364**	**24.391.364**	***Ending balance***

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019, atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on December 31, 2019 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2018 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2018 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

31. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan kepada tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	USD35 - USD37	*Projected coal price*
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,3%	*Pre-tax discount rate*

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model laba sebelum pajak yang didiskontokan.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

31. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO were determined based on "value-in-use" calculation. A summary of key assumptions used is as follows:

The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted profit before tax model.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

32. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2018.
- Dividen sebesar USD58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisinya adalah sebesar USD23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

32. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2018 net income.*
- *Dividend amounting to USD58,000,000 as a final dividend for the year 2018 of which from final dividend amounting to USD20,000,000 and USD15,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. Therefore amounted to USD23,000,000 as a final dividend has been paid on July 18, 2019 to shareholders.*

32. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2018 memutuskan membagikan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar USD15.000.000 atau USD0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 memutuskan membagikan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar USD20.000.000 atau USD0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2017.
- Dividen sebesar USD115.000.000,15 sebagai dividen final tahun buku 2017 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD15.000.000,15 dan USD60.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018. Sehingga sisanya adalah sebesar USD40.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Mei 2018.

32. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on December 18, 2018 decided to pay dividends for the year 2018 amounting to USD15,000,000 or USD0.00255 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on May 14, 2018 decided to pay dividends for the year 2018 amounting to USD20,000,000 or USD0.0034 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 35 dated May 3, 2018, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2017 net income.*
- *Dividend amounting to USD115,000,000.15 as a final dividend for the year 2017 which amounting to USD15,000,000.15 and USD60,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on August 16, 2017 and January 12, 2018, respectively. Therefore amounted to USD40,000,000 as a final dividend has been paid on May 22, 2018 to shareholders.*

33. LABA NETO PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	**Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit for for the year attributable to Owners of the Parent Entity***	**Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ *Weighted average number of shares outstanding (number of shares)***	**Laba neto per saham dasar/ *Basic earnings per share***	***Year Ended December 31, 2019***
Laba neto per saham dasar	65.408.886	5.882.353.000	0,01112	*Basic earnings per share*

33. LABA NETO PER SAHAM - DASAR (lanjutan)

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The computation of basic earnings per share is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	**Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit for for the year attributable to Owners of the Parent Entity***	**Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ *Weighted average number of shares outstanding (number of shares)***	**Laba neto per saham dasar/ *Basic earnings per share***	***Year Ended December 31, 2018***
Laba neto per saham dasar	98.770.342	5.882.353.000	0,01679	*Basic earnings per share*

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

a. Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholders* :

Golden Energy and Resources Limited, Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala

b. Perusahaan yang berada dibawah/ kelompok usaha (Grup) Sinar Mas/*Companies under the Sinar Mas Group* :

PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Super Wahana Techno
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co. Ltd., Hong Kong

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationships (continued)

c. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR *Infrastructure* (*Overseas*) Limited merupakan perusahaan dalam satu grup usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

c. GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *The accounts involving related parties transactions are as follows:*

	Total		Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas (Catatan 6)					*Cash and cash equivalents (Note 6)*
Bank					*Cash in banks*
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.587.208	1.879.607	0,20%	0,27%	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
Piutang usaha (Catatan 7)					*Trade receivables (Note 7)*
PT DSSP Power Kendari	2.939.592	662.465	0,38%	0,09%	*PT DSSP Power Kendari*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1.959.463	4.905.029	0,25%	0,70%	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	1.798.460	2.283.973	0,23%	0,33%	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.347.266	1.925.288	0,17%	0,27%	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	903.784	431.108	0,12%	0,06%	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT Ivo Mas Tunggal	692.223	515.779	0,09%	0,07%	*PT Ivo Mas Tunggal*
PT Sinarmas Bio Energi	676.000	-	0,09%	-	*PT Sinarmas Bio Energi*
PT Soci Mas	501.308	-	0,06%	-	*PT Soci Mas*
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co., Ltd., Hong Kong	-	5.634.434	-	0,80%	*Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co., Ltd., Hong Kong*
PT Energi Sejahtera Mas	-	827.101	-	0,12%	*PT Energi Sejahtera Mas*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-	701.139	-	0,10%	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.*
	10.818.096	**17.886.316**	**1,39%**	**2,54%**	
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pinjaman karyawan	-	100.220	-	0,01%	*Employee loan*
	-	**100.220**	**-**	**0,01%**	

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)					*Advances and prepaid expenses (Note 9)*
Biaya dibayar dimuka - Sewa gedung					*Prepaid expenses - Building rental*
PT Royal Oriental	382.304	-	0,05%	-	*PT Royal Oriental*
Lain-lain					*Others*
PT Hutan Rindang Banua	19.250	9.625	0,00%	0,00%	*PT Hutan Rindang Banua*
Asuransi					*Insurance*
PT Asuransi Sinarmas	9.255	8.576	0,00%	0,00%	*PT Asuransi Sinarmas*
	410.809	**18.201**	**0,05%**	**0,00%**	
Investasi saham (Catatan 14)					*Investment in shares (Note 14)*
PT DSSP Power Sumsel	30.209	30.209	0,00%	0,00%	*PT DSSP Power Sumsel*
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)					*Restricted funds (Note 6)*
PT Bank Sinarmas Tbk.	8.001	7.680	0,00%	0,00%	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 13)					*Other non-current assets (Note 13)*
Uang Jaminan - sewa gedung, kendaraan dan alat berat					*Guarantee deposits - building, vehicle and heavy equipment rental*
PT Royal Oriental	305.066	210.357	0,04%	0,03%	*PT Royal Oriental*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (Catatan 16)					*Trade payables (Note 16)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	755.807	725.536	0,18%	0,19%	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*
PT Hutan Rindang Banua	208.810	25.612	0,05%	0,01%	*PT Hutan Rindang Banua*
PT Rolimex Kimia Nusamas	196.691	64.093	0,05%	0,02%	*PT Rolimex Kimia Nusamas*
PT Royal Oriental	6.015	57.620	0,00%	0,01%	*PT Royal Oriental*
PT Sinarmas Teladan	78	73	0,00%	0,00%	*PT Sinarmas Teladan*
PT Smart Telecom	52	50	0,00%	0,00%	*PT Smart Telecom*
PT Ivo Mas Tunggal	-	5.619	-	0,00%	*PT Ivo Mas Tunggal*
PT Asuransi Sinarmas	-	889	-	0,00%	*PT Asuransi Sinarmas*
	1.167.453	**879.492**	**0,28%**	**0,23%**	
Utang lain-lain lancar					*Other payables - Current*
GMR Energy (*Netherlands*) B.V	4.300.846	228.909	1,02%	0,06%	*GMR Energy (Netherlands) B.V*
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	177.712	100.769	0,04%	0,03%	*Golden Energy and Resources Limited, Singapore*
GMR Infrastructure (*Overseas*) Limited	145.759	145.504	0,03%	0,04%	*GMR Infrastructure (Overseas) Limited*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10.407	-	0,00%	-	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT Andalan Satria Lestari	8.992	8.632	0,00%	0,00%	*PT Andalan Satria Lestari*
	4.643.716	**483.814**	**1,09%**	**0,13%**	

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Utang lain-lain tidak lancar					*Other payables - non current*
GMR Energy (*Netherlands*) B.V	25.599.649	29.821.056	6,06%	7,74%	*GMR Energy (Netherlands) B.V*
GMR Infrastructure (*Overseas*) Limited	-	4.000.000	-	1,04%	*GMR Infrastructure (Overseas) Limited*
	25.599.649	**33.821.056**	**6,06%**	**8,78%**	
Beban akrual (Catatan 18)					*Accrued expenses (Note 18)*
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					*Road repair and maintenance*
PT Wirakarya Sakti	999.794	577.683	0,24%	0,15%	*PT Wirakarya Sakti*
Lain-lain					*Others*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	-	119.046	-	0,03%	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.*
	999.794	**696.729**	**0,24%**	**0,18%**	

	Total		Persentase Terhadap Pendapatan/Beban Yang bersangkutan *Percentage to Respective Revenue/Expenses*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan neto (Catatan 24)					*Net Sales (Note 24)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	65.583.666	94.545.434	5,92%	9,05%	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	23.046.893	26.631.411	2,08%	2,55%	*PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry*
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd., Hong Kong	14.694.407	56.963.004	1,33%	5,45%	*Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd., Hong Kong*
PT DSSP Power Kendari	9.804.047	658.737	0,89%	0,06%	*PT DSSP Power Kendari*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	7.596.218	9.332.689	0,69%	0,89%	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	5.554.438	10.410.777	0,50%	1,00%	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.*
PT Soci Mas	5.110.546	1.196.309	0,46%	0,11%	*PT Soci Mas*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4.315.989	4.145.081	0,39%	0,40%	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT Sinarmas Bio Energi	2.659.175	-	0,24%	-	*PT Sinarmas Bio Energi*
PT Ivo Mas Tunggal	2.218.030	2.259.686	0,20%	0,22%	*PT Ivo Mas Tunggal*
PT Energi Sejahtera Mas	866.041	6.044.767	0,08%	0,58%	*PT Energi Sejahtera Mas*
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited	(23.900)	10.009.890	0,00%	0,96%	*Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited*
GMR Infrastructure (*Overseas*) Limited	-	3.489.000	-	0,33%	*GMR Infrastructure (Overseas) Limited*
	141.425.550	**225.686.785**	**12,78%**	**21,60%**	

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and transactions with Related Parties (continued)

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Total		Persentase Terhadap Pendapatan/Beban Yang bersangkutan *Percentage to Respective Revenue/Expenses*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	2018	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)					*Cost of sales (Note 25)*
Overhead pertambangan					*Mining overhead*
PT Rolimex Kimia Nusamas	128.708	248.315	0,02%	0,04%	*PT Rolimex Kimia Nusamas*
PT Hutan Rindang Banua	115.500	115.500	0,02%	0,02%	*PT Hutan Rindang Banua*
	244.208	**363.815**	**0,04%**	**0,06%**	
Beban penjualan (Catatan 26)					*Selling expenses (Note 26)*
Perbaikan dan pemeliharaan					*Repair and maintenance*
PT Wirakarya Sakti	1.029.600	1.029.600	0,56%	0,68%	*PT Wirakarya Sakti*
Asuransi pengapalan					*Freight insurance*
PT Asuransi Sinarmas	5.785.768	4.855.776	3,14%	3,22%	*PT Asuransi Sinarmas*
	6.815.368	**5.885.376**	**3,70%**	**3,90%**	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)					*General and administrative expenses (Note 27)*
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan					*Rental of building, vehicles and equipment*
PT Royal Oriental	587.035	756.461	0,89%	1,14%	*PT Royal Oriental*
Asuransi					*Insurance*
PT Asuransi Sinarmas	194.961	212.572	0,30%	0,32%	*PT Asuransi Sinarmas*
Lain-lain					*Others*
PT Hutan Rindang Banua	594.995	58.313	0,90%	0,09%	*PT Hutan Rindang Banua*
PT Smart Telecom	10.261	26.684	0,02%	0,04%	*PT Smart Telecom*
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	9.779	-	0,01%	-	*PT Sinarmas Distribusi Nusantara*
PT Super Wahana Techno	-	16	-	0,00%	*PT Super Wahana Techno*
	1.397.031	**1.054.046**	**2,12%**	**1,59%**	
Pendapatan keuangan					*Finance income*
Jasa giro					*Current accounts*
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.780	5.758	0,03%	0,07%	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
Lain-lain					*Others*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	31.625	-	0,25%	-	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	9.890	-	0,13%	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
	35.405	**15.648**	**0,28%**	**0,20%**	

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).

b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/ 2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan Sponsors' Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya Power Purchase Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational acitivities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/ 2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on Sponsors' Agreement dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the Power Purchase Agreement dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortage, or pledge its shares in DSSP.

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan ASL, pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual ke ASL dengan harga jual Rp125.000.000 atau setara dengan USD9.303 pada tanggal 31 Desember 2016, setelah dipenuhinya dan/atau dikesampingkannya (jika dapat dilakukan) syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE 1,932,455 shares and the Company 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with ASL, a related party. Based on the PPJBS, all the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 or equivalent to USD9,303 as of December 31, 2016, after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010 PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 September 2015, mengenai perpanjangan Perjanjian Pokok sampai dengan 31 Maret 2020. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendumnya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amandemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 25, 2015, concerning the extension of Master Coal Sales Agreement until March 31, 2020. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (suppliers) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 75.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Berdasarkan Addendum tanggal 5 Februari 2018, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Addendum tersebut juga menyatakan bahwa, pihak penjual sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 100.000 MT. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Maret 2019, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 21 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

d. Coal Sale and Purchase Agreement (continued)

On April 27, 2017, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 75,000 MT. This agreement is valid until April 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Based on Addendum dated February 5, 2018, both parties agreed to extend the agreement until June 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. The Addendum also state, the seller will sell and deliver coal up to 100,000 MT. Based on Addendum dated March 1, 2019, both parties agreed to extend the agreement until December 31, 2019. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 21, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka kepada BSL masing-masing sebesar USDNihil dan USD8.925.311, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka dan Biaya dibayar di muka - Uang muka - Pemasok" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu sepuluh (10) tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

Pada tanggal 25 Agustus 2015, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 9 November 2018. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 9 November 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa *Basement* dengan KIM dan berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 4 Desember 2020.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

d. Coal Sale and Purchase Agreement (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, advances paid to BSL amounted to USDNil and USD8,925,311, respectively, recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Suppliers" in the consolidated statement of financial position (Note 9).

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for ten (10) years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the ten (10) years from the first year of shipment.

e. Office Space Rental Agreement

On August 25, 2015, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2018. Both parties agreed to extend the rent period until November 9, 2021.

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with KIM and valid for three (3) years until December 4, 2017. Both parties agreed to extend the rent period until December 4, 2020.

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama tiga (3) tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Pada tanggal 20 Maret 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2021.

f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengijinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

e. Office Space Rental Agreement (continued)

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for three (3) years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. On March 20, 2019, both parties agreed to extend to rent period until September 1, 2021.

f. Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP, and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses (lanjutan)

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya.

g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

h. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD2.901.285 dan USD3.160.454 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

f. Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement (continued)

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management with PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

h. Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD2,901,285 and USD3,160,454 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

34. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.

j. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.

34. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.

j. On August 1, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahaan suku bunga pasar. Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ *Less than or equal one year ≤ 1 Year*	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ *more than one year > 1 Year*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ *Less than or equal one year ≤ 1 Year*	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ *more than one year > 1 Year*	Total	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	134.368.151	-	-	-	134.368.151	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.300.000	8.279.506	16.579.506	*Other receivables - third party*
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	7.389.676	-	7.389.676	*Restricted funds*
Total Aset Keuangan	**134.368.151**	**-**	**15.689.676**	**8.279.506**	**158.337.333**	***Total Financial Assets***
Liabilitas						***Liability***
Utang bank	-	-	50.262.364	86.444.970	136.707.334	*Bank loans*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**-**	**50.262.364**	**86.444.970**	**136.707.334**	***Total Financial Liability***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2018					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ *Less than or equal one year ≤ 1 Year*	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ *more than one year > 1 Year*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ *Less than or equal one year ≤ 1 Year*	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ *more than one year > 1 Year*	Total	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	78.577.464	-	-	-	78.577.464	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	16.579.506	16.579.506	*Other receivables - third party*
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	5.658.313	-	5.658.313	*Restricted funds*
Total Aset Keuangan	**78.577.464**	**-**	**22.237.819**	**-**	**100.815.283**	***Total Financial Assets***
Liabilitas						***Liability***
Utang bank	-	-	46.281.222	75.232.619	121.513.841	*Bank loans*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**-**	**46.281.222**	**75.232.619**	**121.513.841**	***Total Financial Liability***

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transcations denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31*, 2019		31 Desember/*December 31*, 2018		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	Rp	135.890.796.313	9.775.613	318.176.009.339	21.971.965	*Cash and cash equivalents*
	SGD	10.343	7.679	12.913	9.454	
Piutang usaha	Rp	1.043.149.444.924	75.041.324	905.591.761.707	62.536.549	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	3.862.171.008	277.834	18.432.046.346	1.272.843	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp	741.760.158.130	53.360.201	826.137.426.150	57.049.750	*Advances and prepaid expenses*
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp	102.723.886.076	7.389.676	81.938.031.880	5.658.313	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	Rp	163.778.392.529	11.871.771	33.555.448.653	2.317.205	*Other non-current assets*
Total Aset			**157.724.098**		**150.816.079**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka panjang	Rp	33.129.128.570	2.383.219	28.714.196.401	1.982.888	*Short-term bank loan*
Utang usaha	Rp	1.840.720.265.192	132.416.392	1.451.071.001.114	100.205.165	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp	3.695.827.837	265.868	5.178.280.918	357.591	*Other payables*
Utang pajak	Rp	58.596.752.759	4.215.290	68.207.888.181	4.710.164	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp	322.422.701.277	23.194.209	277.271.732.691	19.147.278	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	Rp	14.813.447.739	1.065.639	-	-	*Advance from customers*
Liabilitas imbalan kerja	Rp	57.426.546.209	4.131.109	39.984.970.000	2.761.204	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp	1.500.000.000	107.906	1.500.000.000	103.584	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas			**167.779.632**		**129.267.874**	***Total Liabilities***
Total aset (liabilitas), neto			**(10.055.534)**		**21.548.205**	***Total assets (liabilities), net***

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 3% (31 Desember 2018:6%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD295.501 dan USD1.234.371, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 3% (December 31, 2018:6%), with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher by USD295,501 and USD1,234,371, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 28 Februari 2020, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD237.352.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019, shall be converted to US Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on February 28, 2020, the net monetary assets will decreased by USD237,352.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

	31 Desember/*December 31*, 2019		31 Desember/*December 31*, 2018		
	Total Bruto/ *Gross Amount*	**Total Neto/ *Net Amount***	**Total Bruto/ *Gross Amount***	**Total Neto/ *Net Amount***	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	134.368.151	134.368.151	78.577.464	78.577.464	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	118.328.946	118.328.946	104.894.003	104.894.003	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.152.915	18.152.915	18.665.197	18.665.197	*Other receivables*
Dana yang dibatasi pencairannya	7.389.676	7.389.676	5.658.313	5.658.313	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	8.557.311	8.557.311	8.879.576	8.879.576	*Other non-current assets*
Total	**286.796.999**	**286.796.999**	**216.674.553**	**216.674.553**	***Total***
Aset keuangan tersedia untuk dijual					***Assets available-for-sale financial***
Investasi saham	30.209	30.209	30.209	30.209	*Investment in shares*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Desember/*December 31,* 2019

	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	>2-5 tahun *>2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas								***Liabilities***
Utang bank	50.262.365	36.300.810	50.144.160	-	136.707.335	(571.872)	136.135.463	*Bank loans*
Utang usaha	170.499.313	-	-	-	170.499.313	-	170.499.313	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.989.085	25.599.649	-	-	30.588.734	-	30.588.734	*Other payables*
Beban akrual	43.371.104	-	-	-	43.371.104	-	43.371.104	*Accrued expenses*
Total Liabilitas	269.121.867	61.900.459	50.144.160	-	381.166.486	(571.872)	380.594.614	***Total Liabilities***

31 Desember/*December 31,* 2018

	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	>2-5 tahun/ *>2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas								***Liabilities***
Utang bank	46.281.222	31.714.971	36.292.678	7.225.000	121.513.871	(686.246)	120.827.625	*Bank loans*
Utang usaha	148.656.333	-	-	-	148.656.333	-	148.656.333	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.636.252	33.821.056	-	-	42.457.308	-	42.457.308	*Other payables*
Beban akrual	26.323.275	-	-	-	26.323.275	-	26.323.275	*Accrued expenses*
Utang dividen	13.621.189	-	-	-	13.621.189	-	13.621.189	*Dividend payable*
Total Liabilitas	243.518.271	65.536.027	36.292.678	7.225.000	352.571.976	(686.246)	351.885.730	***Total Liabilities***

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

a. Royalty

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjjutan)

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) (lanjutan)

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyetor hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD23.484.457 dan USD10.141.925, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD145.902.955 dan USD107.112.954, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

b. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Royalty (continued)

In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2019 and 2018, accrued royalty fee amounted to USD23,484,457 and USD10,141,925, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the year ended December 31, 2019 and 2018, amounted to USD145,902,955 and USD107,112,954, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

36. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Iuran Tetap (lanjutan)

Beban *deadrent* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD266.405 dan USD492.017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD9.208.351 dan USD6.568.054 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

36. ***AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

b. Deadrent (continued)

Deadrent for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD266,405 and USD492,017, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD9,208,351 and USD6,568,054, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Land exploitation" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar *fee* sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.712.107 dan USD1.643.533 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD791.310 dan USD759.616, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO dan PT Buana Karya Bhakti (BKB), pihak ketiga, telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Lahan Perkebunan BKB seluas 183,11 hektar di Batulaki Utara untuk keperluan eksploitasi/penambangan batubara BORNEO, dengan periode kegiatan penambangan selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, BORNEO memberikan ganti rugi lahan pada tahun 2011, uang jaminan atas kompensasi tanah yang belum digunakan dan uang jaminan atas perbaikan sarana dan prasarana. Pada tanggal 15 Mei 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,712,107 and USD1,643,533, respectively, as of December 31, 2019 and 2018), presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of December 31, 2019 and 2018, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD791,310 and USD759,616, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On October 5, 2011, BORNEO and PT Buana Karya Bhakti (BKB), a third party, signed a Plantation Land Usage Agreement for an area of 183.11 hectares owned by BKB in North Batulaki for BORNEO's coal exploitation/mining acitivities for a period of 4 years from October 5, 2011 and can be extended for 1 year. In relation to this agreement, BORNEO paid compensation for the land used in 2011, guarantee for unused land area and guarantee for infrastructure maintenance. On May 15, 2019, both parties agreed to end this agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Gagah Putera Satria (GPS), pihak ketiga, sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal lahan perkebunan milik BKB. Jasa pengelolaan lahan dibayarkan oleh BORNEO kepada GPS berkisar antara USD1/ton sampai dengan USD4,75/ton berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut. Pada tanggal 15 Mei 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On October 5, 2011, BORNEO entered into a Cooperation Agreement with PT Gagah Putera Satria (GPS), a third party, relating to BORNEO's mining activities in BKB's plantation land area. Land management fee paid by BORNEO to GPS range from USD1/ton up to USD4.75/ton based on the provision stated in the agreement. The agreement is valid from the signing date until BORNEO's mining activities in the area are completed. On May 15, 2019, both parties agreed to end this agreement.

d. Coal Sale and Purchase Agreement

The Company and its subsidiaries entered into several coal sale and purchase aggrements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

e. Road Management Cooperation Agreement

BORNEO

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The said agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Saldo jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan USD251.751 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. Balance of guarantee amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD251,751 as of December 31, 2019 and 2018, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2020.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan asset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 1 Maret 2012, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Berdasarkan Addendum tertanggal 23 Januari 2015, KIM setuju untuk memberikan jaminan pembayaran kepada ATP sebesar USD19.500.000 selama 24 bulan sejak 23 Januari 2015 atau sampai dengan tercapainya pekerjaan *overburden stripping* oleh ATP sebanyak 50.000.000 BCM yang dihitung sejak bulan Januari 2015 (mana yang tercapai lebih dahulu). Berdasarkan Addendum tertanggal 19 September 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD19.500.000 menjadi USD4.500.000. Pada tanggal 29 November 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD4.500.000 menjadi USD660.000. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

36 AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement (continued)

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relating with Atlas assets utilization as mentioned above, BSL shall submit performance bond to owner in the amount of USD2,500,000. As of December 31, 2019 and 2018 presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

f. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On March 1, 2012, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Based on Addendum dated January 23, 2015, KIM agreed to provide guarantee payment to ATP amounting to USD19,500,000 for 24 months period from January 23, 2015 or until ATP achieved 50,000,000 BCM for the overburden stripping work which started from January 2015 (whichever comes first). Based on Addendum dated September 19, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from USD19,500,000 to USD4,500,000. On November 29, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from USD4,500,000 to USD660,000. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo jaminan sebesar USDNihil dan USD660.000 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkatan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 7 Januari 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 28 Oktober 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2020. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

BHBA

Pada tanggal 23 Februari 2010, BHBA mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai habisnya cadangan batubara di area penambangan, mana yang lebih dulu terjadi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana BHBA setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp4.300.000.000, dengan bunga 8% per tahun. Pengembalian uang muka beserta bunga telah dilakukan pada tanggal 29 September 2014. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

36 AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KIM (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of guarantee amounted to USDNil and USD660,000, each, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum dated November 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2018. Based on Addendum dated January 7, 2019, the agreement was extended until December 31, 2019. Based on Addendum dated October 28, 2019, the agreement was extended until December 31, 2020. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

BHBA

On February 23, 2010, BHBA entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 1, 2010 until March 1, 2015 or until the coal reserve in the area is completely consumed, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest based on Addendum dated October 21, 2013, whereby BHBA agreed to provide an advance to ATP up to Rp4,300,000,000 with interest at 8% per annum. Advance and interest repayment has been paid on September 29, 2014. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 3 Mei 2011, TBBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak 1 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai tercapainya produksi 10.000.000 ton cadangan batubara, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

KCP

Pada tanggal 1 Maret 2012, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana KCP setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp46.000.000.000, dengan bunga 8% per tahun.

Pengembalian uang muka dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2015 dan pembayaran bunga dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang disepakati. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tahun 2015, KCP telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

36 AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

TBBU

On May 3, 2011, TBBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP for a period starting from February 1, 2011 until March 1, 2015 or up to production volume of 10,000,000 tons coal reserve, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

KCP

On March 1, 2012, KCP entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. This agreement has been amended several times, the latest was based on Addendum dated October 21, 2013, whereby KCP agreed to provide an advance to ATP up to Rp46,000,000,000 with interest at 8% per annum.

Advance repayment shall be made no later than September 30, 2015 and interest repayment shall be paid in installment based on the agreed schedule. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. In 2015, KCP has received the advance. On November 30, 2019 both parties agreed to ended this agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, KCP menandatangani kontrak Jasa Penambangan dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya kegiatan pertambangan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo jaminan masing-masing sebesar USDNihil dan USD349.596 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

BNP

Pada tanggal 9 Agustus 2012, BNP menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lain diatur di dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

BBU

Pada tanggal 30 Desember 2015, BBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KCP (continued)

On April 12, 2017, KCP entered into a Coal Mining Agreement with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. The term of the contract is 5 years starting from mining activities. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of guarantee amounted to USDNil and USD349,596, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - mining services" account in the consolidated statements of financial position (Note 13). Other term and conditions are stipulated in the agreement.

BNP

On August 9, 2012, BNP entered into a Coal Mining Agreement with ATP for the period from March 1, 2012 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

BBU

On December 30, 2015, BBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

BBM

On March 14, 2018, BBM entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KIS

Pada tanggal 8 Mei 2018, KIS menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS menandatangani Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah lima (5) tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.155.452 dan USD1.106.472 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - uang muka jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KIS

On May 8, 2018, KIS entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be adjusted with the mining service fees.

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still on progress. As of December 31, 2019 and 2018, advances amounting to USD1,155,452 and USD1,106,472, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - advances for mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perijinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendum. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has the term of the agreement extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batu laki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021.

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL menandatangani Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still on progress. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batu laki KM 21 until January 31, 2021.

BSL

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 17 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2214/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.364.600, Rp32.424.100, Rp501.930.800, Rp1.128.660.900, Rp1.157.247.800, Rp819.906.700 dan Rp2.564.137.200. BORNEO telah menerima pada tanggal 7 Januari 2019.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000 dalam bentuk deposito berjangka.

Berdasarkan surat tanggal 31 Juli 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.645.000, Rp32.424.100, Rp334.620.500, Rp738.376.300, Rp39.515.800, Rp288.485.700, Rp236.942.900 dan Rp5.073.084.000 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan sebesar Rp7.955.677.800 dalam bentuk deposito berjangka.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

Based on letter dated December 17, 2018, BORNEO received letter No. 2214/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, and 2016 amounting to Rp54,364,600, Rp32,424,100, Rp501,930,800, Rp1,128,660,900, Rp1,157,247,800, Rp819,906,700 and Rp2,564,137,200. BORNEO has received the guarantee on January 7, 2019.

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, BORNEO must place reclamation guarantee for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000 in the form of time deposit.

Based on letter dated July 31, 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp7,645,000, Rp32,424,100, Rp334,620,500, Rp738,376,300, Rp39,515,800, Rp288,485,700, Rp236,942,900 and Rp5,073,084,000 and BORNEO must place reclamation guarantee amounting to Rp7,955,677,800 in the form of time deposit.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 27 Mei 2019 No. 1011/37.06/DJB/2019 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp46.719.600., Rp108.525.600, Rp131.852.900, Rp1.117.732.000, Rp227.751.800, Rp634.233.800, dan Rp1.001.944.700 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp58.784.700, Rp258.431.700, Rp303.669.200, Rp1.692.960.500 dan Rp2.373.071.300 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 12 Maret 2018, BORNEO menerima surat No. 462/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2018 sebesar Rp11.579.677.514 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019 sebesar Rp18.025.689.200 dalam bentuk deposito berjangka.

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Berdasarkan surat No.522/1598/ PDASRHL/2017 tanggal 20 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.978 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

Based on letter dated May 27, 2019, No. 1011/37.06/DJB/2019 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2012, 2013 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp46,719,600, Rp108,525,600, Rp131,852,900, Rp1,117,732,000, Rp227,751,800, Rp634,233,800 and Rp1,001,944,700 and BORNEO must place reclamation guarantee for 2012, 2013, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp58,784,700, Rp258,431,700, Rp303,669,200, Rp1,692,960,500 and Rp2,373,071,300 in the form of time deposit.

On March 12, 2018, BORNEO received Letter No. 462/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO must place reclamation guarantee for year 2018 amounting to Rp11,579,677,514 in the form of time deposit.

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO must place reclamation guarantee for year 2019 amounting to Rp18,025,689,200 in the form of time deposit.

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Based on the letter No.522/1598/PDASRHL/2017 dated December 20, 2017 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 1,978 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000 in the form of time deposit.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Berdasarkan surat No.522/308.2/SP/DISHUT/18 tanggal 1 Maret 2018 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.041 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000.

Berdasarkan surat No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 tanggal 24 September 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp11.000.000.000.

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m^2 yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Based on the letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 dated March 1, 2018 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 1,041 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp13,000,000,000.

Based on the letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dated September 24, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 658 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp11,000,000,000.

h. Port Service Agreement

BORNEO

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m^2 located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

BSL

Pada tanggal 25 November 2014, BSL menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Fasilitas Terminal Khusus Batubara dengan PT Energate Prima Indonesia. Perjanjian ini mengatur bahwa EPI akan menyediakan pelayanan jasa fasilitas terminal, alat berat dan truk untuk proses bongkar muat dan area penumpukan batubara.

i. Pada tanggal 6 September 2010, TKS menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

TBBU

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Suak Samin Village, Pangabuan District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

BSL

On November 25, 2014, BSL has entered into Special Coal Terminal Services Agreement with PT Energate Prima Indonesia (EPI). Under the agreement EPI will provide special coal terminal facilities, heavy equipment and truck for unloading process and stockpile area for stocking coal.

i. On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until December 31, 2012. Based on Addendum I and II dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be adjusted with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka masing-masing sebesar USD143.874 dan USD138.112 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" (Catatan 13).

i. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp500.000.000 atau masing-masing setara dengan USD35.969 dan USD34.528 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD359.686 dan USD345.280 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until December 31, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extention is still on progress. As of December 31, 2019 and 2018, advances amounting to USD143,874 and USD138,112, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

j. Management Assistance Service Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp500,000,000 or equivalent to USD35,969 and USD34,528 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD359,686 and USD345,280 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

k. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Saptaindra Sejati untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan. Berdasarkan Amandemen I tanggal 15 September 2017, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 24 September 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Karya Tantra Mega untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Management Assistance Service Agreement (continued)

This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

k. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati, a third party. BORNEO rents equipment from PT Saptaindra Sejati to conduct mining activitiy specifically those not implemented by mining service company in Kusan Project. Based on Amendment I dated September 15, 2017, this agreement has been extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated September 24, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega, a third party. BORNEO rents equipment from PT Karya Tantra Mega to conduct mining activitiy specifically those not implemented by mining service company in Makmur Village Project. This agreement has been amended several times, the latest, the term of the Agreement is valid until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Putra Perkasa Abadi untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 10 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Catur Sedulur Maju untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Kalimantan Mitra Maju Bersama untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi, a third party. BORNEO rents equipment from PT Putra Perkasa Abadi to conduct mining activitiy specifically those not implemented by mining service company in Girimulya Project. This agreement is valid until November 10, 2019. Until the consolidated financial statement completion date, the extention is still in progress.

On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju, a third party. BORNEO rents equipment from PT Catur Sedulur Maju to conduct mining activity for a period October 1, 2017 until September 30, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, a third party. BORNEO rents equipment from PT Kalimantan Mitra Maju Bersama to conduct mining activity until January 31, 2021.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 2 Mei 2013, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KIM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KIM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Februari 2018, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya.

KCP

Pada tanggal 2 Mei 2013, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KCP menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KCP di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 15 Februari 2018, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Rental Agreement (continued)

KIM

On May 2, 2013, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KIM rents equipment from ATP to conduct mining activity in KIM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. On February 15, 2018, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018. This agreement has been extended for several times, in which the lastest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum.

KCP

On May 2, 2013, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KCP rents equipment from ATP to conduct mining activity in KCP's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017.

On February 15, 2018, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018. This agreement has been extended several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. Both parties agreed to terminate this agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BBU

Pada tanggal 29 Februari 2016, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBU menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBU di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Adendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tanggal 11 Januari 2019, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019. Berdasarkan Adendum tanggal 20 Januari 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Rental Agreement (continued)

BBU

On February 29, 2016, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBU rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBU's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. Both parties agreed to terminate this agreement.

BBM

On March 14, 2018, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBM rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until December 31, 2018. On January 11, 2019, BBM enterted into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

BSL

On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement witg PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BBM's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province South Sumatera. This agreement is valid until June 18, 2019. Based on Addendum dated January 20, 2020, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak tiga (3) bulan atau enam (6) bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Berdasarkan Amendemen tanggal 16 Agustus 2018, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling three (3) months (or, if extended with the consent of the Company, six (6) months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, and LIBOR (as definied in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. Based on Amendment dated August 16, 2018, this agreement has been extended until August 16, 2021. Details and payment schedules are as follows:

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31*, 2018**	
16 Februari 2020	4.150.000	4.150.000	*February 16, 2020*
16 Agustus 2020	4.150.000	4.150.000	*August 16, 2020*
16 Februari 2021	4.150.000	4.150.000	*February 16, 2021*
16 Agustus 2021	4.129.506	4.129.506	*August 16, 2021*
Total	**16.579.506**	**16.579.506**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD17.179.958 dan USD17.211.300 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance amounted to USD17,179,958 and USD17,211,300, respectively, presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statement of financial position.

k. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan CSM, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2019. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

m. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Top Soil Removal Agreement with CSM, a third party, a mining service contractor for a period October 1, 2017 until December 31, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

l. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *East Bunati Port Expansion* >20 MTPA dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000 yang berlaku efektif sejak 8 Agustus 2017, dimana untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 8 bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pemeliharaan terhitung 90 hari sejak pekerjaan selesai seluruhnya.

n. On August 21, 2017, BORNEO signed East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp123,500,000,000 effective since August 8, 2017, period of work is 8 months from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the minutes of Intial Work and maintenance period 90 days from the completion of work.

Pada tanggal 2 Juli 2018, berdasarkan Addendum I, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 345 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

On July 2, 2018, based on Amendment I, both parties agreed to change the period of work to 345 days from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of addition work 105 to days starting on May 18, 2018.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, berdasarkan Addendum II, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 557 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 317 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

m. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *New Mess & New Main Office, New External & Security Office,* Renovasi *Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility* di Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Surya Persada Inti Makmur, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp24.000.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 9 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari.

Berdasarkan Addendum tanggal 18 Januari 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 8 Mei 2019. Pada tanggal 12 Agustus 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.

n. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond* 44 MTPA di Port Bunati dengan PT Jakarta Prima Cranes, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp66.300.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terbagi dalam 2 fase, dimana fase 1 terhitung sejak 27 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan, untuk fase 2 terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On March 29, 2019, based on Amendment II, both parties agreed to change the period of work to 557 days from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of addition work to 317 days starting on May 18, 2018.

o. On March 22, 2018, BORNEO entered into New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovation Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility agreement in Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Surya Persada Inti Makmur, a third party, with a value of Rp24,000,000,000. The completion date is 9 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintance period of 180 days.

Based on Addendum dated January 18, 2019, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until May 8, 2019. On August 12, 2019, both parties agreed to terminate the agreement.

p. On March 22, 2018, BORNEO entered into Work Agreement on Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA in Port Bunati with PT Jakarta Prima Cranes, a third party, with a value of Rp66,300,000,000. The completion period is divided into 2 phases, where phase 1 from March 27, 2018 to December 31, 2018 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period, for phase 2 from January 1, 2019 to August 1, 2019 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warrant period.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

p. Pada tanggal 30 September 2014, BSL menandatangani Perjanjian Penggunaan Lahan dengan PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatangani.

36. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. On May 11, 2018, BORNEO entered into Road Construction agreement in concession area in Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara (MUN), a third party, with a value of Rp16,701,651,725. The completion period is 6 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days. Both parties agree to terminate this agreement.

r. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement with PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement valid until 11 years starting from date of signing of the Agreement.

37. INFORMASI SEGMEN / *37. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis usaha, yakni perdagangan batubara, pertambangan batubara dan lain-lain.

The Group's segment information is presented based on its business, namely coal trading, coal mining and others.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2019					
	Pertambangan Batubara/ ***Coal mining***	**Perdagangan Batubara/** ***Coal trading***	**Lain-lain/** ***Others***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total**	
Penjualan						***Sales***
Ekspor	735.044.751	19.715.540	-	-	754.760.291	*Export*
Lokal	315.914.780	36.789.030	-	-	352.703.810	*Domestic*
Total	1.050.959.531	56.504.570	-	-	1.107.464.101	*Total*
Beban pokok penjualan	(698.346.014)	(47.660.722)	-	-	(746.006.736)	*Cost of sales*
Laba bruto	352.613.517	8.843.848	-	-	361.457.365	*Gross profit*
Beban penjualan	(181.506.298)	(2.544.305)	-	-	(184.050.603)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(57.586.625)	(991.287)	(7.194.692)	-	(65.772.604)	*General and administrative expenses*
Beban eksplorasi	(351.647)	-	-	-	(351.647)	*Exploration expense*
Beban keuangan	(13.393.428)	(2.937.722)	(1.920.027)	6.852.864	(11.398.313)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	9.388.482	1.456.212	8.871.851	(6.852.864)	12.863.681	*Finance income*
Beban keuangan lainnya	(3.681.208)	(490.789)	(343.754)	-	(4.515.751)	*Other financial charges*
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(9.920.493)	(394.636)	21.296.818	(18.182.307)	(7.200.618)	*Other income (expense), net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	95.562.300	2.941.321	20.710.196	(18.182.307)	101.031.510	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(603.729)	(17.205)	(70.416)	-	(691.350)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**94.958.571**	**2.924.116**	**20.639.780**	**(18.182.307)**	**100.340.160**	***Profit before income tax***
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(29.448.218)	(213)	(4.212.649)	86.777	(33.574.303)	*Income tax expense (benefit)*
Laba tahun berjalan	**65.510.353**	**2.923.903**	**16.427.131**	**(18.095.530)**	**66.765.857**	***Profit for the year***
Aset segmen	**579.280.900**	**70.677.701**	**477.981.828**	**(347.294.262)**	**780.646.167**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**446.009.462**	**44.093.042**	**21.804.390**	**(89.527.737)**	**422.379.157**	***Segment liabilities***
Pengungkapan tambahan						***Additional disclosures***
Perolehan barang modal	20.487.909	5.284	87.574	-	20.580.767	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi	12.303.054	4.969	278.509	365.820	12.952.352	*Depreciation and amortization*
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						***Sales based on geographical location***
Cina	416.890.802	19.715.540	-	-	436.606.342	*China*
Indonesia	315.914.780	36.789.030	-	-	352.703.810	*Indonesia*
India	250.554.296	-	-	-	250.554.296	*India*
Korea	29.347.658	-	-	-	29.347.658	*Korea*
Filipina	13.379.937	-	-	-	13.379.937	*Philipines*
Kamboja	12.206.678	-	-	-	12.206.678	*Cambodia*
Pakistan	4.631.119	-	-	-	4.631.119	*Pakistan*
Vietnam	3.375.394	-	-	-	3.375.394	*Vietnam*
Singapura	2.275.069	-	-	-	2.275.069	*Singapore*
Thailand	2.193.490	-	-	-	2.193.490	*Thailand*
Malaysia	190.308	-	-	-	190.308	*Malaysia*
Total	**1.050.959.531**	**56.504.570**	**-**	**-**	**1.107.464.101**	***Total***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis usaha, yakni perdagangan batubara, pertambangan batubara dan lain-lain (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's segment information is presented based on its business, namely coal trading, coal mining and others (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2018					
	Pertambangan Batubara/ ***Coal mining***	**Perdagangan Batubara/** ***Coal trading***	**Lain-lain/** ***Others***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total**	
Penjualan						***Sales***
Ekspor	628.104.043	78.535.297	-	-	706.639.340	*Export*
Lokal	315.721.906	23.319.741	-	(622.471)	338.419.176	*Domestic*
Total	943.825.949	101.855.038	-	(622.471)	1.045.058.516	*Total*
Beban pokok penjualan	(589.075.317)	(96.626.784)	-	622.471	(685.079.630)	*Cost of sales*
Laba bruto	354.750.632	5.228.254	-	-	359.978.886	*Gross profit*
Beban penjualan	(149.457.538)	(1.149.376)	-	-	(150.606.914)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(56.894.674)	(9.346.481)	(19.080)	-	(66.260.235)	*General and administrative expenses*
Beban eksplorasi	(589.576)	-	-	-	(589.576)	*Exploration expense*
Beban keuangan	(5.667.555)	(6.938.056)	(66)	7.342.824	(5.262.853)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	2.066.330	12.853.233	205.931	(7.298.324)	7.827.170	*Finance income*
Beban keuangan lainnya	(4.622.443)	(359.953)	-	-	(4.982.396)	*Other financial charges*
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.062.948	197.179.509	99.372.201	(301.575.233)	(3.960.575)	*Other income (expense), net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	140.648.124	197.467.130	99.558.986	(301.530.733)	136.143.507	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(410.793)	(15.363)	(186.654)	-	(612.810)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**140.237.331**	**197.451.767**	**99.372.332**	**(301.530.733)**	**135.530.697**	***Profit before income tax***
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(35.097.831)	79.299	-	36.413	(34.982.119)	*Income tax benefit (expense)*
Laba tahun berjalan	**105.139.500**	**197.531.066**	**99.372.332**	**(301.494.320)**	**100.548.578**	***Profit for the year***
Aset segmen	**465.135.848**	**443.380.806**	**141.224.635**	**(348.694.659)**	**701.046.630**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**382.093.184**	**121.299.837**	**11.261**	**(118.170.568)**	**385.233.714**	***Segment liabilities***
Pengungkapan tambahan						***Additional disclosures***
Perolehan barang modal	17.604.420	307.519	-	-	17.911.939	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi	8.973.611	615.399	-	-	9.589.010	*Depreciation and amortization*
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						***Sales based on geographical location***
Cina	338.647.675	78.548.688	-	-	417.196.363	*China*
Indonesia	315.721.906	23.319.741	-	(622.471)	338.419.176	*Indonesia*
India	196.131.434	(13.391)	-	-	196.118.043	*India*
Korea	51.290.435	-	-	-	51.290.435	*Korea*
Spanyol	29.061.024	-	-	-	29.061.024	*Spain*
Dubai	5.532.979	-	-	-	5.532.979	*Dubai*
Thailand	4.239.773	-	-	-	4.239.773	*Thailand*
Kamboja	3.200.723	-	-	-	3.200.723	*Cambodia*
Total	**943.825.949**	**101.855.038**	**-**	**(622.471)**	**1.045.058.516**	***Total***

38. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

38. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Group dalam waktu dekat.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

38. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation PP No.45/2003.

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No.45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on its net income.

The Grup have monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/ 2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

38. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and addition area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Enviromental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Hereinafter, on October 16th, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendement of Desicion of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24.100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24.100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Sub-region Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu Region Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

38. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on Desicion of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained approval of environmental feasibility Analysis of coal mining production activities to increase production capacity from a maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendement of Desicion of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24.100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan into environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu Sub-region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

39. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan Addendum I Perjanjian Pekerjaan Hauling Road Betterment PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp22.709.737.304 (setara dengan USD USD1.633.677).

39. LAWSUIT

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaint case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/ PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp22,709,737,304 (equivalent to USD1,633,677).

39. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara ini masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. BORNEO berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

39. LAWSUIT (continued)

Until the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing in Central Jakarta District Court. BORNEO believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2019*	Arus Kas/*Cash* Flows		Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	31 Desember/ *December 31, 2019*	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*					
Liabilitas jangka pendek								***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	36.982.888	97.749.541	(96.769.585)	-	67.690	-	38.030.534	*Short term bank loans*
Utang dividen	13.741.035	-	(38.544.157)	-	24.803.122	-	-	*Dividen payables*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.183.960	-	(5.298.335)	8.231.831	-	-	12.117.456	*Current portion of long-term bank loan*
Liabilitas jangka panjang								***Non-current liabilities***
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	74.660.777	19.944.152	(500.000)	(8.231.831)	114.374	-	85.987.472	*Long-term bank loan net of current portion*
Total	**134.568.660**	**117.693.693**	**(141.112.077)**	**-**	**24.985.186**	**-**	**136.135.462**	***Total***

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Berikut adalah ringkasannya:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated of financial posisition as of December 31, 2018 have been reclassified to conform with the December 31, 2019 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Aset Lancar			***Current Asset***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.499.939	1.920.433	*Other receivables - third parties*
Aset tidak Lancar			***Non-current Asset***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	65.038	16.644.544	*Other receivables - third parties*

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahaan ekuitas konsolidasian tahun 2018.

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity in 2018.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO meneriman surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari ACE sebesar USD4.956.447.

BORNEO

Pada tanggal 3 Januari 2020, BORNEO melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar USD7.500.000.

Pada tanggal 7 Februari 2020, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II dari Bank Mandiri sebesar USD3.463.504.

BSL

Pada tanggal 28 Januari 2020, BSL melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar USD4.500.000.

KIM

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif KIM Group sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

42. SUBSEQUENT EVENTS

The Company

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective since December 1, 2019.

On February 17, 2020, the Company has receipt payment from ACE amounting to USD4,956,447.

BORNEO

On January 3, 2020, BORNEO made a payment of credit facility from Bank Mandiri amounted to USD7,500,000.

On February 7, 2020, BORNEO made a withdrawal of Special Credit Facility II from Bank Mandiri amounted to USD3,463,504.

BSL

On January 28, 2020, BSL made a withdrawal of credit facility from Bank Mandiri amounted to USD4,500,000.

KIM

On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226.000.000 BCM Overburden cumulative whichever comes first.

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226,000,000 BCM Overburden cumulative whichever comes first.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226,000,000 BCM Overburden cumulative whichever comes first.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

42. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved 226,000,000 BCM Overburden cumulative whichever comes first.